



Connecting Human for a Better Life

Laporan Tahunan 2021 | 2021 Annual Report



triasmitra
submarine deployer

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021

About Our 2021 Annual and Sustainability Reports

Laporan ini merupakan laporan pertama yang disusun secara gabungan terdiri dari Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Ketrosden Triasmitra tahun 2021. Isi dari laporan tahunan menggambarkan kinerja ekonomi dan tata kelola, sedangkan laporan keberlanjutan menggambarkan bidang lingkungan dan sosial dengan periode laporan 1 Januari hingga 31 Desember 2021. Laporan gabungan akan selalu diterbitkan dalam periode tahunan.

Semua informasi berasal dari Perseroan dengan menyertakan kinerja ekonomi yang merupakan data keuangan audited. Laporan ini mengacu pada SE OJK no.16/SEOJK.04/2021. Perseroan melakukan verifikasi melalui proses audit independen untuk laporan finansial, namun belum melakukan verifikasi untuk informasi non-keuangan.

Perseroan terbuka akan masukan dan saran dari para pembaca maupun pemangku kepentingan. Masukan dan saran akan menjadi perhatian kami agar Perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan di masa yang akan datang.

This is the first report of PT Ketrosden Triasmitra, compiled in a combined manner, consisting of the 2021 Annual Report and Sustainability Report. This Annual Report presents the economic performance and corporate governance, while the Sustainability Report describes the Company's environmental and social fields, reporting period from January 1 to December 31, 2021. Similar Consolidated Reports will be published in an annual period.

All information comes from the Company, including economic performance information from audited financial data. This report refers to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) Circular Letter no.16/SEOJK.04/2021. The Company verifies financial statements through an independent audit process but has not verified non-financial information.

The Company is open to input and suggestions from readers and stakeholders. Feedback and suggestions will be our concern so that the Company can improve the quality of its annual reports and sustainability reports in the future.

Menghubungkan manusia untuk kehidupan yang lebih baik.

Connecting human for a better life.

Kemajuan peradaban telah membawa jenis hubungan antar manusia yang kian beragam. Sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berinteraksi dengan sesamanya. Dari hubungan di lingkaran keluarga, hingga relasi lintas batas negara, di manapun di seluruh dunia.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (ICT), peningkatan ini telah membawa taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih baik, dunia yang damai, aman dan diharapkan dapat terus berkelanjutan - sebagaimana telah dicanangkan Majelis Umum PBB dalam 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada tahun 2015.

Triasmitra Group turut berpartisipasi dalam mendukung TPB ini, melalui layanan-layanan infrastruktur komunikasi bawah laut dan darat, yang telah dirintis sejak lebih dari 25 tahun yang lalu.

Tahun 2021 adalah tahun ke dua pandemi COVID-19. Tahun di mana hampir semua aktivitas usaha dan perkantoran dipindah

The progress of civilization has brought increasingly diverse types of human relations. As social beings, humans constantly interact with each other, from connections within the family circle to relationships beyond borders, anywhere in the world.

The development of information and communication technology (ICT), has brought a better standard of living and welfare, a world that is peaceful, safe, and sustainable - as proclaimed by the United Nations General Assembly in the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in 2015.

Triasmitra Group also supports this SDGs through underwater and land communication infrastructure services, pioneered more than 25 years ago.

The year 2021 will be the second year of the COVID-19 pandemic. The year in which almost all business and



ke rumah, atau yang dikenal dengan *Work From Home* (WFH) serta pengurangan aktivitas di luar rumah. Keadaan ini menyebabkan semakin cepatnya penyerapan teknologi komunikasi oleh masyarakat dan peningkatan *traffic* data yang signifikan. Dalam kondisi normal, keadaan ICT, khususnya serapan teknologi dan kebutuhan infrastruktur pendukung pada akhir 2021 tersebut baru dapat dicapai pada tahun 2028, atau lebih cepat tujuh tahun.

Situasi ini berdampak positif kepada usaha Triasmitra Group, yang terus berupaya dalam menghubungkan manusia untuk kehidupan yang lebih baik.

office activities were moved to homes, known as *Work From Home* (WFH) and reduced activities outside the home. This situation has led to the public's faster absorption of communication technology and a significant increase in data traffic. However, under normal conditions, the state of ICT, especially technology absorption and the need for supporting infrastructure at the end of 2021, can only be achieved in 2028 or seven years sooner.

This situation has a positive impact on the business of Triasmitra Group, which continues to strive to connect people for a better life.

Daftar Isi | Table of Contents

03	Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2021 About Our 2021 Annual and Sustainability Reports	39	Bidang dan Produk Usaha Industry and Business Products
04	Tema Preface	40	Wilayah dan Operasional Usaha Business Areas and Operations
06	Daftar Isi Table of Contents	50	Struktur Organisasi Organization Structure
08	Jejak Langkah Preface	52	Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Senior Board of Directors, Board of Commissioners and Senior Officers
11	BAGIAN I: KILAS KINERJA TAHUN 2021 CHAPTER I: PERFORMANCE HIGHLIGHTS	53	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
13	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	56	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
15	Ikhtisar Obligasi Bonds Highlights	59	Profil Karyawan Employee Profiles
16	Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights	60	Informasi Pemegang Saham (31 Des 2021) Shareholders' Information
19	Ikhtisar dan Informasi Saham Shares Highlights	61	Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders' Information
19	Aksi Korporasi Corporate Actions	62	Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura Information on Subsidiaries, Associations and Ventures
20	Peristiwa Penting Significant Events	62	Kronologis Pencatatan Saham Listing Chronology of Shares
22	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certification	62	Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya Listing Chronology of Bonds and Other Securities
23	BAGIAN II: LAPORAN MANAJEMEN CHAPTER II: MANAGEMENT REPORTS	64	Lembaga/Profesi Penunjang Supporting and Profession Bodies
24	Laporan Direksi Report of the Board of Directors	64	Keanggotaan Asosiasi Associations Membership
28	Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners	65	Pendidikan dan Pelatihan tahun 2021 Education and Training on year 2021
31	BAGIAN III: PROFIL PERUSAHAAN CHAPTER III: COMPANY PROFILE	67	BAGIAN IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN CHAPTER IV: MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS
33	Identitas Perusahaan Company Identity	68	Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review
34	Riwayat Singkat Perusahaan Brief History of the Company	69	Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha Operation and Business Segment Review
36	Visi, Misi dan Budaya Perusahaan Vision, Mission and Corporate Culture	70	Tinjauan Keuangan Financial Review
38	Segmen Pasar Market Segment	75	Rasio Keuangan Financial Ratios

76	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment Related to Capital Goods Investment	95	Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris The Board of Directors and Board of Commissioners Policy on Nomination and Remuneration
76	Informasi dan Fakta Material setelah tanggal Laporan Akuntan Information and Significant facts After the date of Audited Report	96	Komite Audit Audit Committee
76	Prospek Usaha Business Prospects	98	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
77	Realisasi dan Proyeksi Keuangan Realization and Financial Projection	99	Audit Internal Internal Audit
77	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	101	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
78	Kebijakan Dividen Dividend Policies	101	Manajemen Risiko Risk Management
78	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, atau Restrukturisasi Utang/ Modal dan Transaksi Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/ Capital Restructuring and Material Transaction	103	Perkara Hukum yang berdampak Material dan Sanksi Administratif Legal Cases with Material Impacts and Administrative Sanctions
78	Informasi Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum Information on Public Offering Proceeds	104	Kode Etik Code of Conduct
78	Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Afiliasi Information that Contains Conflict of Interests and Affiliated Transactions	104	Program MSOP dan ESOP MSOP and ESOP Programs
79	Perubahan Peraturan/Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan bagi Perusahaan Changes of Regulation/Law with Significant Impact to Public Companies	104	Kebijakan Whistleblowing System Whistleblowing System Policy
79	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy	105	BAGIAN VI: LAPORAN KEBERLANJUTAN
80	BAGIAN V: TATA KELOLA PERUSAHAAN		CHAPTER VI: SUSTAINABILITY REPORT
	CHAPTER V: CORPORATE GOVERNANCE	106	Keselaran dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan Alignment with the Sustainable Development Goals
81	Prinsip dan Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principle and Foundation	109	Pendekatan dalam Keberlanjutan Our Approach to Sustainability
82	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	112	Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi The Economic Aspect of Sustainability
92	Direksi Board of Directors	114	Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan The Environmental Aspects of Sustainability
93	Dewan Komisaris Board of Commissioners	115	Keberlanjutan dalam Aspek Sosial The Social Aspects of Sustainability
94	Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris Affiliation Relationship among Board of Directors and Board of Commissioners	118	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities
		119	Surat Pernyataan Statement Letter
		120	Pedoman/Indeks Laporan Tahunan Annual Report Manual/Index
		145	Lembar Umpan Balik Feedback Form
		146	Laporan Keuangan Audited Audited Financial Statement

Jejak Langkah Milestones

Didirikan dan mulai sebagai **Kontraktor** untuk jaringan infrastruktur **darat**.

Established and started as a **Contractor** for **Inland** network infrastructure

**1994-
2011**

Started as **Contractor** for **Submarine** network with 1st Project Batam – Dumai, 331 km (MTI)

Submarine Contractor Project, Batam – Pemping, 20 km (Pgascom)

2nd Developer Project. Surabaya-Denpasar Cable System (SDCS), inland & submarine (520 km)

Started as a **Managed Service** Company

**2012-
2014**

4th Developer Project Jakarta – Surabaya (**Jayabaya**) Submarine Cable System, 875 km

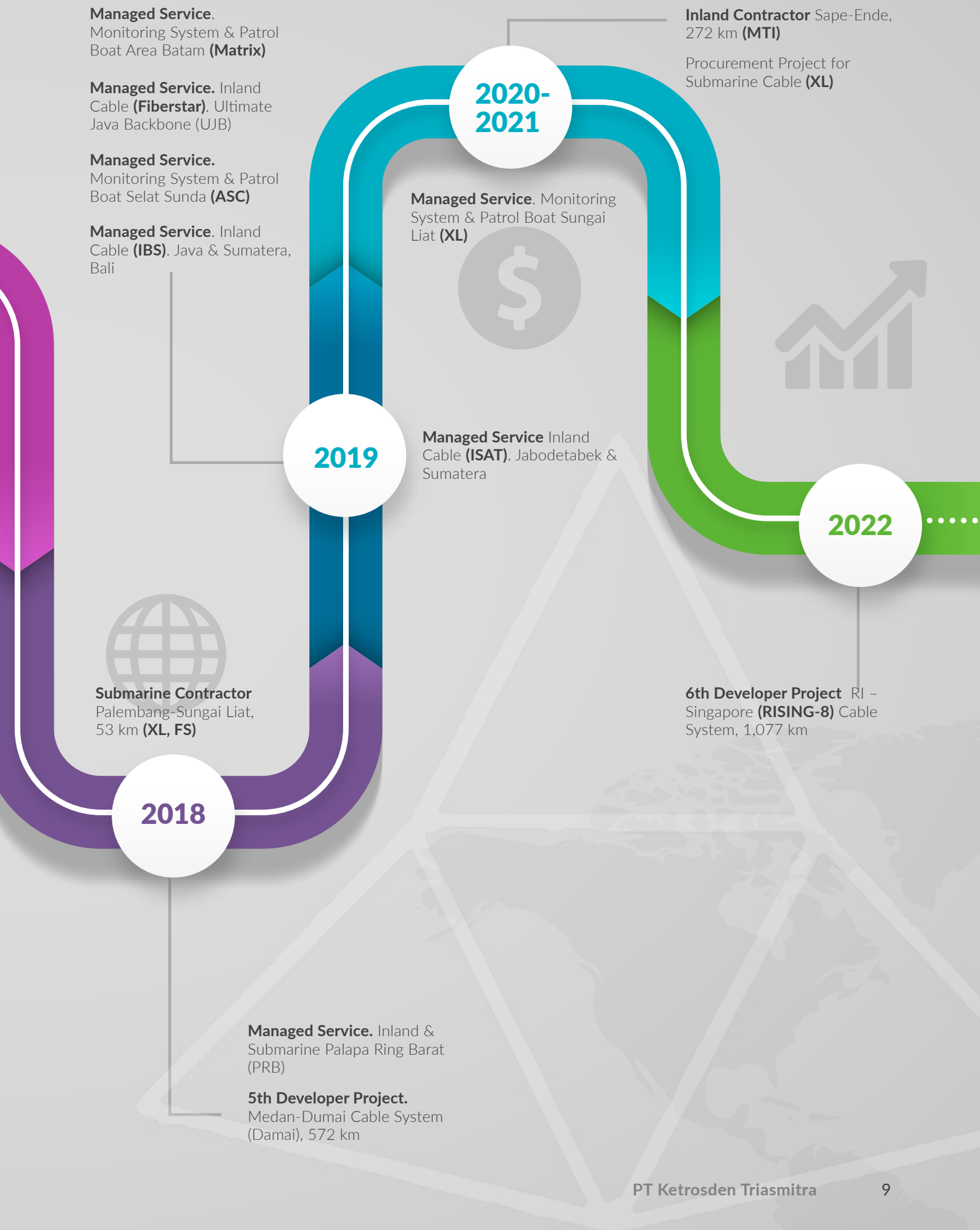
2017

Managed Service. Monitoring System & Patrol Sunda Strait (ISAT)

3rd Developer Project. Ultimate Java Backbone (UJB) Inland Cable System: 2,661 km

Started as **Developer** with **1st Developer Project**, FO Jakarta to Singapore (B2JS), 1,070 km

Submarine Contractor Project. Jambi-Batam Cable System 274 km (MTI,XL, Indosat)





Triasmitra Group
berpengalaman lebih dari 27
tahun di tiga bisnis inti industri
infrastruktur telekomunikasi
Indonesia, dengan lebih 10 ribu
km kabel serat optik terpasang.

Triasmitra has been experienced
for more than 27 years in
Indonesia's telecommunication
infrastructure industry, with
more than 10,000 km fiber optic
cable system deployed.

3

Bisnis Inti

Kompetensi yang kuat sebagai
Perusahaan Developer, Kontraktor
dan Managed Service di bidang
Telco

Core Businesses

Strong competence as Telco
Developer, Contractor and
Managed Service Company

23

Pelanggan Utama

Mendukung para pemimpin industri
telekomunikasi Indonesia dalam
memberikan pelayanan komunikasi
terbaik kepada para pelanggannya.

Premier Clients

Supporting Indonesian telco
industry leaders to achieve great
service to their end clients.



10.000+

kilometer

Total panjang kabel Fiber Optic
yang telah dibentangkan untuk
menghubungkan jutaan jiwa.

kilometers

Total fiber optic cable length had
deployed, helps million souls to
connect their love ones and beyond.

Bab I | Chapter I

Kilas Kinerja Tahun 2021

Performance Highlights

Pada tahun 2021, Triasmitra Group mencatat kenaikan pendapatan lebih dari 51% dibanding pendapatan di tahun sebelumnya, meskipun di tengah pandemi COVID-19,

Despite the COVID-19 pandemic, in 2021 Triasmitra Group recorded a more than 51% revenue increase, compared to the previous year.

Pendapatan mencapai Rp448,9 miliar, setara peningkatan 51% dari tahun 2020. Kinerja ini didukung oleh peningkatan jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik (darat dan laut).

Revenue reached Rp448.9 billion, a 51% increase from revenues in 2020. Increasing revenues supported the performance in construction services and sales of fiber optic cable systems.

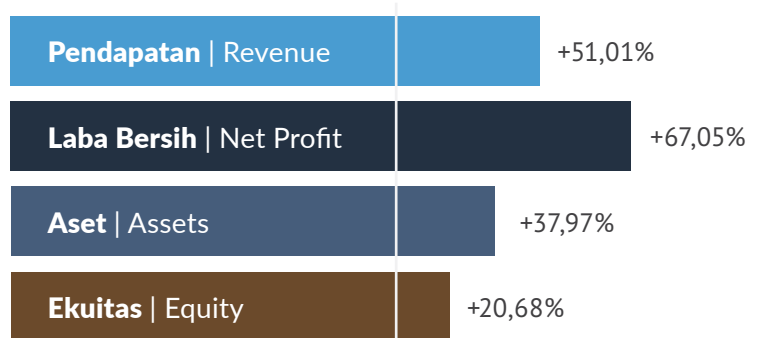
Laba Bersih tahun ini Rp114,73 miliar

Net Profit of
Rp114.73 billion earned
this year.

Jumlah ini peningkatan
Rp46,05 miliar atau 67,05% jika
dibandingkan tahun 2020.

This increase of a Rp46.05 billion
from last year (2020), equals
67,05% increment.

Peningkatan Kinerja F/Y 2020-21



Total Panjang Kabel Total Cable Length



Submarine & Inland
Fiber Optic Cables
10.013,09 km
as of 2021



Aset | Assets
Rp1.386,1miliar

Meningkat 37,9% dari tahun
2020, yang telah melewati
angka Rp1 triliun



Laba Bersih | Net Profit
Tumbuh 67,05%

Laba Bersih tercatat hampir
dua kali lebih besar dari tahun
sebelumnya (2020).



Ekuitas | Equity
Rp670,2 miliar

Meningkat dari Rp555,4
miliar di tahun 2020.

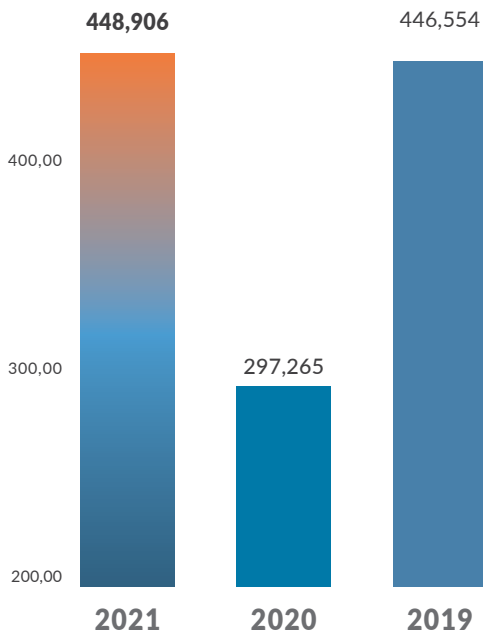
Ikhtisar Keuangan | Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan Penting
Important Financial HighlightsDalam Rpribu, kecuali bila disebut khusus
In Rpthousand, unless otherwise stated

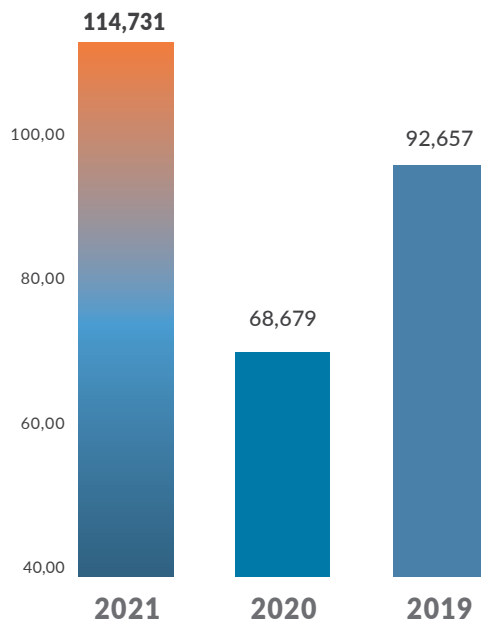
Keterangan	Description	% tahun lalu ¹ % prev.year ²	2021	2020	2019
Pendapatan	Revenue	51,01%	448.905.913	297.265.270	446.553.900
Laba Bruto	Gross Profit	57,15%	255.030.972	162.285.818	156.960.905
Laba Bersih	Net Profit	67,05%	114.730.739	68.679.398	92.656.929
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	Profit Attributable To Owners Of The Parent Entity And Non-Controlling Interest	67,05%	114.730.739	68.679.398	92.656.929
Laba Komprehensif	Comprehensive Profit	68,55%	114.840.531	68.133.879	92.236.730
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Parent Entity and Non-Controlling Interest	68,55%	114.840.531	68.133.879	92.236.730
Laba Per Saham (Rupiah penuh)	Earning per Share (Rupiah full amount)	67,65%	57	34	46
Jumlah Aset	Total Assets	37,97%	1.386.059.565	1.004.588.702	929.368.384
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	59,35%	715.860.071	449.229.740	452.207.509
Jumlah Ekuitas	Total Equity	20,68%	670.199.493	555.358.962	477.160.875
Rasio Laba/Aset	Return on Assets	21,08%	8,28%	6,84%	9,97%
Rasio Laba/Ekuitas	Return on Equity	38,43%	17,12%	12,37%	19,42%
Rasio Laba Bersih/Pendapatan	Net Profit Margin	10,62%	25,56%	23,10%	20,75%
Rasio Lancar	Current Ratio	83,65%	8,40	4,58	4,15
Rasio Hutang/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	32,05%	1,07	0,81	0,95
Rasio Hutang/Aset	Debt to Assets Ratio	15,50%	0,52	0,45	0,49
Rasio Kolektibilitas Piutang (hari)	Collection Period (days)	-75,15%	27	110	41

¹ kenaikan dibanding nilai tahun sebelumnya (2020).
Nilai 0% berarti nilai sama dengan tahun lalu.
Perkecualian dengan rasio kolektibilitas piutang, di mana semakin rendah nilainya, semakin baik kinerjanya.

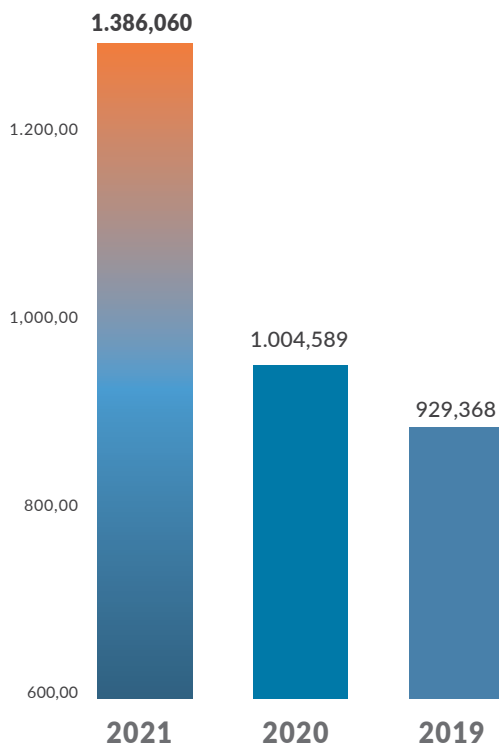
² the increment value compared to previous year's performance (2020). Value of 0% means no increases.
Exception for the collection period ratio, while the lower the value, equals better performance



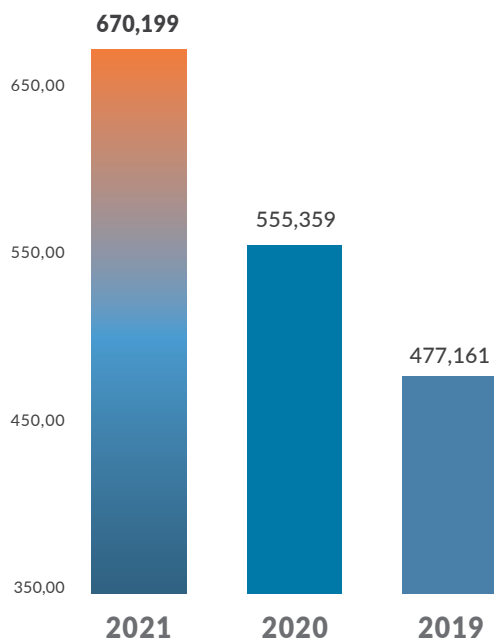
Pendapatan (dalam miliar Rupiah)
Revenue (in billion Rupiah)



Laba Bersih (dalam miliar Rupiah)
Net Profit (in billion Rupiah)



Aset (dalam miliar Rupiah)
Assets (in billion Rupiah)



Ekuitas (dalam miliar Rupiah)
Equity (in billion Rupiah)

Ikhtisar Obligasi | Bond Highlights

Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A

Perseroan menerbitkan obligasi ini pada tahun 2020, dengan penjamin emisi PT IndoPremier Sekuritas dan wali amanat Bank Mandiri. Rincian selengkapnya pada tabel di bawah ini:

Ketrosden Triasmitra I Year 2020 Series A Bond

The Company issued above mentioned bond, with PT IndoPremier Sekuritas as the underwriter and Bank Mandiri as the trustee. Details of the bond are presented in the table below:

Jumlah Obligasi (Rp) Amount (Rp)	Suku bunga Interest Rate	Tenor Duration	Peringkat Rating	Jatuh tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
415.000.000.000	6,80%	3 tahun	idAAA (cg)	8 Jan 2024	Belum lunas.	Bank Mandiri
415,000,000,000	6.80%	3 years	Triple A; corporate guarantee	Jan 8, 2024	Not yet paid off	

Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B

Perseroan menerbitkan obligasi ini pada tahun 2020, dengan penjamin emisi PT IndoPremier Sekuritas dan wali amanat Bank Mandiri. Rincian selengkapnya pada tabel di bawah ini:

Ketrosden Triasmitra I Year 2020 Series B Bond

The Company issued above mentioned bond, with PT IndoPremier Sekuritas as the underwriter and Bank Mandiri as the trustee. Details of the bond are presented in the table below:

Jumlah Obligasi (Rp) Amount (Rp)	Suku bunga Interest Rate	Tenor Duration	Peringkat Rating	Jatuh tempo Maturity Date	Status Pembayaran Payment Status	Wali Amanat Trustee
168.000.000.000	7,25%	5 tahun	idAAA (cg)	8 Jan 2024	Belum lunas	Bank Mandiri
168,000,000,000	7.25%	5 years	Triple A; corporate guarantee	Jan 8, 2024	Not yet paid off	

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) adalah 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan tenggat yang telah ditentukan oleh PBB sebagai agenda dunia pembangunan untuk keselamatan manusia dan planet bumi.

The Sustainable Development Goals (SDGs) are 17 goals with 169 measurable achievements and deadlines set by the United Nations as the world's development plan for the safety of humans and planet earth.

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Highlights

Tujuh belas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), yang disepakati oleh semua Negara Anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa, menyediakan kerangka kerja terpadu untuk mengatasi tantangan keberlanjutan paling mendesak di dunia. PT Ketrosden Triasmitra dengan fokus pada bidang risiko, strategi dan orang, pekerjaan kami mencakup banyak SDGs. Sementara tujuh belas TPB penting untuk menciptakan perubahan global, kami telah memprioritaskan tujuh TPB yang paling terkait dengan bisnis kami, dan yang dapat memberikan dampak terbesar bagi kami.

The seventeen Sustainable Development Goals (SDGs), agreed upon by all United Nations Member States, provide an integrated framework for addressing the world's most urgent sustainability challenges. PT Ketrosden Triasmitra with a focus on the areas of risk, strategy, and people, our work covers many SDGs. While all seventeen goals are essential to creating global change, we have prioritized seven SDGs that most relate to our business and on which we can have the most significant impact.



Lingkungan | Environment

Jenis Type	Satuan Unit	2021	2020	2019
Operasional Kantor Office Operation				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	liter	11.573	11.367	15.457
	Gigajoules ¹	395,81	388,78	528,64
	Rupiah	107.893.000	106.004.000	144.138.473
Listik Electricity	kWh	151.461,13	155.986,08	169.253,35
	Gigajoules ¹	54.526,01	56.154,99	60.931,21
	Rupiah	227.646.084	234.447.079	254.387.796
Air Water	m ³	2.605,03	1.874,56	1.519,79
	Rupiah	32.693.078	23.525.732	19.073.482
Kertas Paper	Rim Reams	495	450	480
Operasional Enam Network Operation Center (NOC)				
Six NOC Operation				
Bahan Bakar Minyak (BBM) Fossil Fuel	liter	11.524	10.207	10.121
	Gigajoules ¹	394,12	349,08	346,14
	Rupiah	128.492.600	113.808.050	112.849.150
Listik Electricity	Rupiah	3.643.132.490	2.969.005.426	2.837.003.604

¹ Catatan:

Berdasarkan konvensi internasional, 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.

¹ Note:

Based on international convention, where 1 liter of fossil fuel equals 0.0342 Gigajoule (GJ) of energy, and 1 kilo Watt hour (kWh) equals 0.0036 GJ.

Sosial | Social

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang Person	470	511	472
Jumlah Karyawan Perempuan Number of Female Employees	Orang Person	43	41	43
Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan Employees attended Training	Orang	28	126	Data Tidak Tersedia Not Available
Program Pelatihan dalam Satu Tahun Training Events in One Year	Program Program	38	9	Data Tidak Tersedia Not Available
Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Social and Environment Responsibility (SER) Programs	Pilar Program Program Pillar	Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars	Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars	Pilar Ekonomi dan Pilar Kesehatan Economic and Health Pillars
Total Penyaluran Dana TJSL Total SER fund distributed	Rupiah	24.600.000	12.000.000	20.000.000

Sosial | Social

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	peserta	6	-	2
Health, Safety and Environment (HSE) Training	participants			
Jenis Pelatihan Training types	jumlah pelatihan number of training	1	-	1
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hour per employee	jam hours	3	-	15 Hari

Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan
 Corporate Social and Environment Responsibility

No.	Hal	Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Alokasi Dana (Rp) Amount (Rp)
Pilar: Ekonomi		Pillar: Economy		
1	Buka Bersama dengan anak – anak Panti Asuhan Kuntum Teratai	Breakfasting with "Kuntum Teratai" orphanage children	16 Mei 2019 May 16, 2019	20.000.000
2	Sumbangan Ke Panti Asuhan Cahaya Madani	Donation to "Cahaya Madani" orphanage	29 Juni 2021 June 29, 2021	1.000.000
3	Sumbangan ke Panti Asuhan Cahaya Mulia Alam	Donation to "Cahaya Madani" orphanage	8 November 2021 November 8, 2021	1.000.000
4	Sumbangan ke Yayasan Panti Asuhan	Donation to "Orphanage Foundation"	28 Maret 2021 March 28, 2021	1.000.000
5	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Pesaren	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Pesaren	1 Agustus 2021 August 1, 2021	4.000.000
6	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Toboali	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Toboali	1 Agustus 2021 August 1, 2021	4.000.000
7	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Koba	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Koba	30 July 2021 July 30, 2021	4.000.000
8	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Sungai Liat	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Sungai Liat	30 July 2021 July 30, 2021	4.000.000
9	Pemberian Bantuan Sembako kepada Kepala Lingkungan, RT dan Pesantren daerah Pesaren, Toboali, Koba dan Sungai Liat	Groceries donation to the local community leaders and Islamic boarding schools in Pesaren, Toboali, Koba and Sungai Liat areas.	1 Agustus 2021 August 1, 2021	5.600.000
10	Pemberian apresiasi dan doorprize kepada karyawan internal, pada acara ulang tahun Perusahaan	Doorprizes and tokens of appreciation for employees, during the Company's anniversary event	25 November 2021 November 25, 2021	106.000.000
Pilar: Kesehatan		Pillar: Health		
1	Sumbangan alat pelindung diri (APD) COVID -19 ke RS Polri	COVID-19 personal protective equipment (PPE) donation to the Police Hospital (RS Polri)	15 Mei 2020 May 15, 2020	12.000.000

Ikhtisar dan Informasi Saham | Shares Highlights

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Dengan demikian Laporan ini tidak menyajikan informasi mengenai jumlah saham yang beredar, laba (rugi) per saham, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan serta volume saham yang diperdagangkan.

Until 2021, the Company has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Accordingly, this report does not provide information regarding the number of shares outstanding, profit (loss) per share, market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, and the volume of shares traded.

Aksi Korporasi | Corporate Actions

Selama periode pelaporan, 1 Januari 2021 hingga akhir Tahun 2021, Grup Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

During the reporting period from January 1 to December 31, 2021, the Company did not take any corporate actions.



Peristiwa Penting 2021 | 2021 Significant Events



Januari | January

Pencatatan Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 di Bursa Efek Indonesia, kode KETR seri A dan seri B, *rating* idAAAcg (Triple A; *Corporate Guarantee*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) serta dijamin oleh PT Indo Premier Sekuritas.

Ketrosden Triasmitra I Year 2020 Bond listing ceremony in the Indonesia Stock Exchange. Bond Code: KETR Series A and Series B. The bond is rated idAAAcg (Triple-A; *Corporate Guarantee*) from the Indonesian Securities Rating Agency (Pefindo) and was underwritten by PT Indo Premier Sekuritas.



Juni | June

Pembahasan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan *Vessel Traffic Service* (VTS) Batam milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Pinang di Bandung.

First addendum meeting of the utilization cooperation agreement of the Batam *Vessel Traffic Service* (VTS) owned by the Directorate General of Sea Transportation. The meeting was with the Class-1 Navigation District of Tanjung Pinang, and held in Bandung.



Juli | July

Obligasi Ketrosden Triasmitra I mendapat penghargaan sebagai "Indonesia's Best Local Currency Bond in 2021" dari The Asset, media keuangan terkemuka di Asia.

The Ketrosden Triasmitra Bonds I has been awarded as the "Indonesia's Best Local Currency Bond in 2021" from The Asset, a leading financial media in Asia.



Agustus | August

Perseroan mengakuisisi Remotely Operated Vehicle (ROV) CT-2 untuk mendukung operasional Perseroan dalam melakukan proyek penggelaran Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL).

The Company acquired Remotely Operated Vehicles (ROV) CT-2 to support the Company's operations of submarine communication system projects.



Oktober | October

Penandatanganan Addendum Pertama Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan VTS Batam milik Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dengan Distrik Navigasi Kelas I Tanjung Pinang di kantor VTS Center Batam.

The signing ceremony of the First Addendum Utilization Cooperation Agreement of the Batam VTS owned by the Directorate General of Sea Transportation. The event took place at the VTS Center, Batam.



November | November

Sosialisasi Pengamanan Sistem Komunikasi Kabel Laut segmen Sungai Liat – Mentigi dan Sungai Liat – Kuala Tungkal, acara tersebut dihadiri oleh instansi terkait¹ agar turut serta menjaga SKKL di wilayah Sungai Liat.

Socialization of Security for Marine Cable Communication Systems for the Sungai Liat – Mentigi and Sungai Liat – Kuala Tungkal segments. Relevant agencies² attended the event keeping the SKKL in the Sungai Liat area.



Desember | December

Perayaan ulang tahun Triasmitra Group ke-27 yang dimeriahkan dengan acara lomba dan kostum bertema. Acara ini melibatkan jajaran Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan.

Triasmitra Group's 27th birthday celebration. This event was enlivened by competitions, themed costumes, and involved all employees, including the Board members.

¹ Catatan tentang "pihak terkait":

Distrik Navigasi Kelas I Palembang, Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Pangkal Balam, Kementerian Kelautan & Perikanan, TNI AL, Korps Kepolisian Air dan Udara (Polairud), Dinas Perhubungan, PT Timah, Agen Perusahaan Pelayaran serta anggota organisasi terkait seperti Indonesian National Shipowners Association (INSA) dan Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI).

² Notes on "related institutions":

Palembang Class 1 Navigation District; Class IV Harbor and Port Authority Office, Pangkal Balam; Ministry of Maritime and Fishery; Indonesian Navy, Sea and Air Police Corps, Department of Transportation, PT Timah, (Indonesian National Shipowners Association (INSA) and All-Indonesian Fishermen Association (Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia, abbreviated as HNSI).

Penghargaan dan Sertifikasi

Award and Certification



The Assets' Triple A Awards 2021: Indonesia's Best Local Currency Bond

Obligasi Ketrosden Triasmitra I, suatu obligasi dengan jaminan Rp583 miliar. Emisi ini dikelola oleh PT IndoPremier Sekuritas dan Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) sebagai penjamin emisi efek. Transaksi ini adalah terobosan penerbit (*issuer*) dengan peringkat di bawah A- guna mendapatkan harga yang optimal dan meningkatkan cakupan pelanggan.

The Ketrosden Triasmitra Bonds I, a Rp583 billion guaranteed bond with PT IndoPremier Sekuritas as the sole underwriter and Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) as the guarantor. The deal represents a breakthrough for an issuer with below A- rating (a minimum rating for most investors) to obtain optimum pricing and expand investor base.



Sertifikasi ISO | ISO Certification



ISO 9001_2015

Quality Management
System Ketrosden
Triasmitra

ISO 14001_2015

Environmental
Management System
Ketrosden Triasmitra

ISO 45001_2018

Occupational Health Safety
Ketrosden Triasmitra



Bab II | Chapter II

Laporan Manajemen

Management Report

Penerapan strategi yang tepat, mampu membawa Perseroan bertahan di tengah pandemi COVID-19, dan bahkan meningkatkan Pendapatan.

The proper strategy implementation had helped the management manage the Company, despite the COVID-19 pandemic. Moreover, it increased revenue, even higher than before the pandemic.

Laporan Direksi

Message from the Board of Directors



Titus Dondi Patria A.

Direktur Utama
President Director

Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Pertumbuhan lini usaha developer dan lini usaha jasa pemeliharaan jaringan telekomunikasi adalah motor penggerak utama usaha Perseroan. Manajemen Perseroan telah melihat, adanya indikasi positif peningkatan kebutuhan infrastruktur telekomunikasi dari pelanggan kami sejak akhir tahun 2020 dan ini juga merupakan faktor yang krusial untuk peningkatan kinerja Perseroan di tahun 2021.

Pada tahun 2021, Perseroan telah berhasil melakukan penerbitan Obligasi PT Ketrosden Triasmitra I sebesar Rp583 miliar dengan rating AAA untuk mendukung rencana kerja Perseroan, terutama dalam hal pembangunan infrastruktur jaringan telekomunikasi yang baru dan investasi kapal penggelar kabel *fiber optic* bawah laut. Hal ini adalah terobosan bagi Perseroan dalam hal menjawab kebutuhan pembiayaan dan memperlihatkan besarnya kepercayaan para pelaku pasar modal terhadap usaha Perseroan.

Dear Valued Stakeholders,

The development of developer business and telecommunication network maintenance are the main drivers of the Company's businesses. The Company's management has seen a positive indication of increasing demand for telecommunication infrastructures from our customers since the end of 2020 as a crucial factor to improve the Company's performance in 2021.

The Company succeeded in issuing PT Ketrosden Triasmitra Bonds I of Rp583 billion, in 2021, with an AAA rating to support the Company's business plans, particularly in the construction of new telecommunication network infrastructures and investment in submarine fiber optic cable vessels. The bonds issuance is a breakthrough for the Company to answer its financing needs and proves the capital market's trust in the Company's business.

Strategi, Kebijakan dan Inisiatif Keberlanjutan Kami di Tahun 2021

Strategi usaha dan antisipasi di tahun 2021 yang dilakukan Perseroan, dapat dikatakan berjalan baik dengan fokus pada pengembangan lini usaha inti, yaitu sebagai penyedia infrastruktur jaringan telekomunikasi dan jasa layanan pemeliharaan jaringan telekomunikasi. Keberhasilan strategi dan pencapaian usaha tersebut, sejalan dengan peningkatan kebutuhan infrastruktur telekomunikasi, dan kondisi usaha yang ditunjukkan indikator-indikator ekonomi yang semakin membaik.

Perseroan melakukan berbagai kebijakan dan langkah strategis pada 2021, diantaranya dengan menerbitkan Obligasi PT Ketrosden Triasmitra I sebesar Rp583 miliar. Perseroan juga melakukan investasi pada kapal penggelar kabel *fiber optic* bawah laut untuk akselerasi pertumbuhan usaha Perseroan.

Kendala/tantangan tentunya selalu ada terutama dalam hal operasional usaha. Kondisi pandemi COVID-19 tentunya masih menjadi kendala utama terutama dengan adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dan munculnya varian-varian baru COVID-19 yang meningkatkan level infeksi di Indonesia. Perseroan mengapresiasi Pemerintah yang berhasil mengendalikan pandemi dan memberlakukan kebijakan-kebijakan yang mendukung pemulihan ekonomi.

Perseroan juga berkomitmen terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang dicanangkan Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB). Pemetaan kegiatan bisnis dan operasional yang dikelompokkan dalam beberapa prioritas, dapat menjadi pedoman selama beberapa tahun ke depan dalam dukungan kepada TPB ini. Perseroan menerapkan budaya keberlanjutan dengan memulai menyampaikan laporan keberlanjutan Perseroan. Di samping itu, Perseroan juga telah melakukan sosialisasi dan peningkatan pengetahuan tentang keberlanjutan kepada segenap karyawan.

Pada aspek ekonomi, Perseroan menjalankan usaha dalam kerangka tata kelola perusahaan berkelanjutan yang baik, dan berkesinambungan. Perseroan juga menjalankan manajemen risiko (*risk management*) yang cermat guna mencapai pertumbuhan bisnis yang terukur.

Dalam hal sosial, Perseroan mempunyai tanggung jawab kepada *stakeholders* (para pemangku berkepentingan) dalam hal ini termasuk karyawan, *vendor*, pelanggan, Pemerintah dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa membina hubungan yang sehat kepada karyawan dan sesuai aturan, selektif dalam memilih mitra bisnis/*vendor*, serta mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara berkala.

Our Strategies, Policies and Sustainability Initiatives in 2021

The business strategy and anticipation in 2021 carried out by the Company can be said to be going well, focusing on developing core business lines, namely as a provider of telecommunications network infrastructure and telecommunications network maintenance services. The success of this achievement was in line with the increasing demand for telecommunication infrastructure and the business environment shown by improving economic indicators.

The Company issued various policies and strategic decisions in 2021, including issuing PT Ketrosden Triasmitra I Bonds of Rp583 billion. The Company also invested in submarine-cable deployment vessels to accelerate Company's growth.

There will always be challenges in business operations. The COVID-19 pandemic is undoubtedly the main challenge due to the issuance of Community Activities Restrictions Enforcement (PPKM) and the occurrence of new COVID-19 variants, which increased the infection rate in Indonesia. The Company highly appreciates Indonesia's Government for its successful efforts in controlling the pandemic and issuing policies that support economic recoveries.

The Company is committed to the United Nations (UN) proclaimed Sustainable Development Goals (SDGs). The mapping of business activities grouped into several priorities, serves as a guide for the next few years supporting the SDGs mentioned. The Company started adopting a sustainability culture by creating the Company's sustainability report in 2021. In addition, the Company has also socialized and disseminated sustainability knowledge among employees.

The Company runs its business within the framework of good and sustainable corporate governance in the economic aspect. The Company also carries out careful risk management to achieve measurable business growth.

In terms of social, the Company is responsible to all stakeholders, including all employees, vendors, customers, Government, and the surrounding communities. Therefore, the Company is highly focused on fostering healthy relations with its employees, following the regulations, selective in choosing business partners/vendors and customers, and the Company also periodically organizes Corporate Social Responsibilities (CSR) activities.

Dan untuk hal lingkungan, Perseroan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan kelestarian lingkungan. Perseroan selalu memenuhi persyaratan aturan kelestarian lingkungan yang berlaku seperti AMDAL, pengajuan izin lingkungan (UKL-UPL) untuk setiap kegiatan pembangunan dan penerapan SOP penanganan limbah dalam kegiatan usaha. Prinsip transparansi terhadap seluruh pihak yang berkepentingan, dalam melakukan penilaian tentang dampak kegiatan usaha Perseroan terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

Realisasi Kinerja dan Keberlanjutan Kami di Tahun 2021

Total panjang kabel yang dibangun Perseroan sampai akhir tahun 2021 mencapai 10.013,09 km. Jumlah ini termasuk kabel milik 23 pelanggan-pelanggan utama yang kami laksanakan sebagai kontraktor. Perseroan juga memiliki 21 base camp tetap dan satu temporary guna mendukung layanan prima kepada pelanggan. Informasi lebih lanjut mengenai hal ini, dapat dilihat pada bagian "Wilayah Usaha dan Pasar Terlayani" dalam laporan ini.

Dalam hal kinerja keuangan, Pencapaian Perseroan di tahun 2021 terbilang sangat baik. Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp448,9 miliar atau bertumbuh sekitar 51% jika dibandingkan dari tahun 2020 sebesar Rp297 miliar. Secara *profitability*, *Earning before Interest, Tax and Depreciation* (EBITDA) dan laba bersih Perseroan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp204 miliar dan Rp114,73 miliar atau bertumbuh sebesar 74% dan 67% jika dibandingkan dari tahun 2020.

Peningkatan kinerja bisnis dan keuangan ini didorong oleh peningkatan permintaan infrastruktur jaringan telekomunikasi dari pelanggan sehingga pendapatan dari lini bisnis developer mengalami peningkatan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2020.

Dalam hal keberlanjutan, sebagai langkah pertama, beberapa indikator telah disajikan dalam laporan tahunan ini.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan berkomitmen menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance* atau GCG), mengedepankan prinsip akuntabilitas, transparansi, independensi, dan kehati-hatian yang bertanggung jawab serta adil. Penerbitan Obligasi Perseroan pertama kalinya di pasar modal pada 2021, adalah bukti usaha Perseroan dalam mengedepankan asas transparansi dan akuntabilitas. Keterbukaan informasi adalah salah satu langkah nyata penerapan GCG, dalam tata kelola usaha Perseroan.

Penerapan *whistleblowing system* dalam *business process* Perseroan, diawasi oleh Internal Audit. Kebijakan antikorupsi dilakukan dengan komitmen setiap karyawan Perseroan untuk menjalani pakta integritasi.

In terms of the environment, the Company always carries out its business activities by paying attention to the environment. The Company always complies with the applicable environmental requirements such as fulfilling AMDAL, environmental permit application (UKL-UPL) for every construction activity and implementing SOP to manage waste from business activities. In addition, the principle of transparency to all relevant parties during the assessment of the Company's business activities impacts the surrounding environment.

Our Performance and Sustainability Realization in 2021

The Company's total length of cables built by the end of 2021 reached 10,013.09 km. This number includes lines belonging to 23 major customers that we carry out as contractors. In addition, the Company also has 21 permanent and one temporary base camp to support excellent customer service. The reader can find further information on this matter in this report's "Business Areas and Markets Served" section.

In terms of financial performance, the Company's Achievement in 2021 can be considered excellent. The Company succeeded in recording revenue of Rp448.9 billion, an increase of 51% compared to 2020, Rp297 billion. In terms of profitability, the Company's Earning before Interest, Tax, and Depreciation (EBITDA) and net profits in 2021 were Rp204 billion and Rp114.73 billion, respectively, an increase of 74% and 67% compared to in 2020.

The improvement of business and financial performance were encouraged by the increasing demand for telecommunication infrastructures network from customers, which contributed to the significant increase of revenue in our developer business compared to 2020.

As a first step, several indicators have been presented in this annual report in terms of sustainability.

Good Corporate Governance

The Company is committed to implementing good corporate governance (GCG), prioritizing the principles of accountability, transparency, independence, and prudence that are responsible and fair. The issuance of the Company's bonds for the first time in the capital market in 2021 is proof of the Company's efforts to prioritize the principles of transparency and accountability. Disclosure of information is one of the actual steps in implementing GCG in the Company's business governance.

The Internal Audit Unit monitors the implementation of the whistleblowing system and the Company's business process. The anti-corruption policy is applied through the commitment of every employee to comply with the integrity pact.

Prospek Usaha Kami

Perseroan memandang optimis bahwa prospek perekonomian di tahun 2022 semakin membaik di global maupun domestik. Berdasarkan perkiraan Kementerian Keuangan, ekonomi Indonesia dalam kisaran 5% - 5,5% di tahun 2022. Perseroan akan memanfaatkan momentum ini untuk meningkatkan akselerasi pertumbuhan.

Strategi dan target utama Perseroan di tahun 2022 adalah bagian dari rencana pengembangan bisnis lima tahun, dimana Perseroan akan fokus pada lini usaha developer and lini usaha jasa pemeliharaan kabel serat *optic* dan investasi kapal penggelar *fiber optic* bawah laut. Untuk lini usaha developer, Perseroan mempunyai beberapa *pipeline* proyek pembangunan *backbone* kabel serat optik yang difokuskan untuk konektivitas internasional Jakarta - Singapura dan konektivitas domestik untuk pulau Jawa - Kalimantan - Sulawesi - NTT yang akan dilakukan secara bertahap.

Pada lini usaha pemeliharaan kabel serat optik, selain dari pertumbuhan organik yang didorong oleh pertumbuhan lini usaha developer, Perseroan juga akan fokus kepada peluang bisnis jasa pemeliharaan kabel serat optik para pelanggan yang tidak dibangun oleh Perseroan.

Dari sisi keuangan, Perseroan memproyeksikan pertumbuhan di tahun 2022 untuk pendapatan sebesar 11% dengan tingkat laba bersih sebesar 26%.

Penutup

Atas pencapaian tahun 2021, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Pemegang Saham, Dewan Komisaris, karyawan dan pelanggan serta mitra bisnis. Kerja keras dan dedikasi di tahun ini, telah membawa Perseroan dalam mencatat satu keberhasilan ke keberhasilan lainnya serta terus dapat memberikan terbaik.

Jakarta, 23 Mei 2022
Atas nama Direksi,

Our Business Prospect

The Company is optimistic that global and domestic economic prospects in 2022 will be better. Based on the prediction from the Ministry of Finance, Indonesia's economy will be at 5% - 5.5% in 2022. The Company will utilize this momentum to accelerate its development.

The Company's main strategies and targets in 2022 are part of the 5 (five) years of Business Development Plans. The focus will be on developer business and maintenance of fiber optic cable and investment in submarine fiber optic cable vessels. As for the developer business, the Company has several pipeline projects in the construction of a fiber optic cable backbone focused on international connectivity from Jakarta to Singapore and domestic connectivity for Java - Kalimantan - Sulawesi - NTT, which will be constructed in stages.

As for the maintenance service of fiber optic cable, other than the organic growth which is supported by the development of the Company's developer business, The managed services business grows organically and is supported by the Developer business. The Company will also focus on maintaining clients' existing fiber optic backbone assets.

In terms of financials, the Company projected an increase in revenues by 11% and net profits by 26% in 2022.

Closing Remarks

For the achievements in 2021, the Board of Directors would like to express our utmost gratitude and appreciation to Shareholders, the Board of Commissioners, employees, customers, and business partners. Hard work and dedication this year have led the Company to record one success to the other and continuously provide the best results.

Jakarta, May 23, 2022
On Behalf of the Board of Directors



Titus Dondi Patria A.
Direktur Utama | President Director

Laporan Dewan Komisaris

Message from the Board of Commissioners



P. Sartono
Komisaris Utama
President
Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku
Kepentingan yang terhormat,

Selama 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat atas jalannya kepengurusan PT Ketrosden Triasmitra sesuai yang diamanahkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

Fungsi pemberian nasihat terutama menekankan pada pemantauan berkala dan memberikan nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana kerja 2021 dan perkembangan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan karyawan, dengan tantangan dan dinamika yang ada di tahun 2021 dan jika dibandingkan tahun 2020, Perseroan mengalami peningkatan yang signifikan dari segi pendapatan, EBITDA dan net profit margin.

Dear Respected Shareholders and
Stakeholders,

Throughout 2021, the Board of Commissioners has carried out its supervisory and advisory duties for the management of PT Ketrosden Triasmitra, following the applicable provisions in the law and regulations and the Articles of Association.

The advisory function mainly emphasizes periodic monitoring and provides advice to the Board of Directors, including the 2021 work plans and the Company's development.

Assessing the Board of Directors'
Performance

The Board of Commissioners expresses its gratitude to the Board of Directors and employees. With the challenges and dynamics in 2021 and when compared to 2020, the Company has a significant improvement in revenues, EBITDA, and net profit margin.

Berbagai kebijakan strategis yang dilakukan Direksi di tahun 2021, telah membawa dampak peningkatan kapabilitas dan kapasitas Perseroan, terutama jasa kontraktor dan penjualan sistem kabel serat optik mencapai pendapatan sebesar Rp285,44 miliar dan jumlah operator pemakai jaringan kabel optik darat maupun laut milik Perseroan bertambah menjadi 14 operator.

Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan bisnis dan operasional Perseroan. Kehati-hatian ini antara lain membawa pencapaian pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp448,90 miliar dengan laba bersih sebesar Rp114,73 miliar serta profitability ratio sebesar 26%.

Pandangan atas Prospek Usaha yang telah disusun Direksi

Terkait dengan prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi, Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha telah disusun sesuai dengan kondisi lingkungan eksternal dan internal PT Ketrosden Triasmitra. Namun dengan pertumbuhan ekonomi global dan nasional yang masih belum sepenuhnya pulih karena pandemi Covid-19 dan ditambah adanya perang Rusia dan Ukraina, dikhawatirkan bisa mempengaruhi perkembangan bisnis di bidang penyediaan sarana Telekomunikasi.

Dewan Komisaris optimis, dengan Perseroan telah melakukan pembelian kapal penggelar laut yang sesuai dengan rencana, serta mempersiapkan tenaga terampil dalam pengoperasian perangkat utama untuk penggelaran kabel laut optik yaitu Remotely Operated Vehicle (ROV), dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja ke depannya.

Dewan Komisaris menerima dengan baik rencana bisnis dan strategi yang telah disusun Direksi. Penerapan dalam prinsip kehati-hatian dalam program-program yang akan dijalankan di tahun 2022, harus senantiasa dicermati dengan perkembangan yang ada.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola yang Baik dan Keberlanjutan Perusahaan

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa Good Corporate Governance (GCG) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha dan berpendapat bahwa penerapan GCG telah berjalan dengan baik.

Sepanjang tahun 2021, pelaksanaan RUPS telah dilaksanakan dengan baik dan Perseroan telah melakukan tindak lanjut terhadap keputusan-keputusan RUPS tersebut.

Various strategic policies that the Board of Directors issued in 2021 have contributed to the increase of capabilities and capacities of the Company. The contractor service and sales recorded revenue of Rp285.44 billion, and the number of telecommunication operators has increased to 14 operators.

The Board of Commissioners also considers that the Board of Directors has implemented conservative principles in managing the Company's businesses and operations. The revenues in 2021 were Rp448.90 billion, with net profits of Rp114.73 billion and a 26% profitability ratio.

Views on the Business Prospects prepared by the Board of Directors

Related to the business prospects prepared by the Board of Directors, the Board of Commissioners considers that the business prospects have been prepared following the external and internal conditions of PT Ketrosden Triasmitra. However, the global and national economic growth that has yet to recover from the Covid-19 pandemic fully and the war between Russia and Ukraine might impact business development in Telecommunication infrastructures provider.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company's purchase of submarine cable vessels as planned and the procurement of experts in the operation of primary devices for the deployment of submarine optic cable, namely Remotely Operated Vehicle (ROV), can improve performance in the future.

The Board of Commissioners welcomes the business plans and strategies prepared by the Board of Directors. However, implementing prudent principles in the performance of programs in 2022 must be carefully adjusted to the latest development.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability in the Company

The Board of Commissioners constantly ensures that Good Corporate Governance (GCG) has been implemented in every business activity and considers the appropriately conducted implementation of GCG.

Throughout 2021, the Company has appropriately organized the GMS and followed up on GMS resolutions.

Dewan Komisaris senantiasa berupaya memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris serta komite yang membantu fungsi Dewan Komisaris. Untuk jumlah dan periode Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan pemenuhan kebutuhan bisnis Perseroan.

Sedangkan peran Direksi, telah menjalankan fungsi kepengurusan Perseroan dengan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Penetapan komposisi Direksi PT Ketrosden Triasmitra juga telah dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan dan kompleksitas usaha.

Dalam hal keberlanjutan, Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa dalam laporan ini, Perseroan telah memetakan dan melakukan penerapan untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Penutup

Dewan Komisaris berterima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi dan segenap karyawan serta mitra bisnis PT Ketrosden Triasmitra, sehingga tahun 2021 dapat dilalui dengan sangat baik. Ke depan, Dewan Komisaris dan Direksi serta segenap karyawan, dapat bekerja lebih keras untuk kemajuan dan pertumbuhan Perseroan.

Bersama dengan semua pemangku kepentingan, semoga apa yang kita rencanakan dengan baik, akan membuahkan hasil yang maksimal untuk kesejahteraan masa depan.

Jakarta, 23 Mei 2022

Atas nama Dewan Komisaris PT Ketrosden Triasmitra

The Board of Commissioners constantly strengthens its membership and composition, including its supporting committees. The number and term of office for the Board of Commissioners and Committees under the Board of Commissioners refer to the prevailing law and regulations and consider the fulfillment of the Company's business needs.

The Board of Directors has carried out the Company's management function through the diverse expertise, knowledge, and experience required. The determination of the Board of Directors composition in PT Ketrosden Triasmitra has also considered the needs and complexity of the business.

The Board of Commissioners appreciates the map and support for implementing Sustainable Development Goals in this report.

Closing Remark

The Board of Commissioners thanks all Shareholders, the Board of Directors, employees, and business partners of PT Ketrosden Triasmitra that we can complete 2021 with good performance. In the future, the Board of Commissioners and the Board of Directors, and employees are expected to work harder for the Company's growth and development.

With the presence of all stakeholders, we hope that all that we have planned carefully will bear maximum results for our future well-being.

Jakarta, May 23, 2022

On Behalf of the Board of Commissioners



Petrus Sartono
Komisaris Utama | President Commissioner

Bab III | Chapter III

Profil Perusahaan

Company Profile

Penyedia utama jaringan telekomunikasi kabel serat optik selama lebih dari 27 tahun.

A leading provider of fiber optic cable telecommunication networks for more than 27 years.

Fokus usaha Perseroan pada layanan Developer, Kontraktor dan Managed Services.

The Company's business focused on Developer, Contracting and Managed Services.

Identitas Perusahaan | Company Identity

Penyedia utama pembangunan, penjualan dan pemeliharaan jaringan telekomunikasi kabel serat optik.

A leading provider of fiber-optic cables for telecommunication networks.

Tanggal Didirikan
Date of Establishment
25 November 1994

Modal Dasar
Authorized Capital
Rp800.000.000.000

Modal Dasar dan Ditempatkan Penuh
Authorized and Fully Paid-Up Capital
Rp200.000.000.000

Pencatatan di BEI
Listing Date in the BEI
11 Januari 2021

Kode dan Peringkat Obligasi
Bond Code and Rating
KETR_{id}AAA(CG)

Jumlah Pegawai
Number of Employees
511

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Ikhsan Triyanto

Alamat Perusahaan
Corporate Address
Meta Epsi Building, 2nd Floor
Jl DI Panjaitan Kav 2,
Jakarta Timur 13350

Telephone, Website, Email
(021) 220 85 100, 220 85 151
www.triasmitra.com
hq@triasmitra.com

Dasar Hukum Pendirian.

Akta Pendirian No. 179, tanggal 25 November 1994, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995, sebagaimana telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995.

Saat ini, Perseroan memiliki empat anak usaha. Dua anak usaha diantaranya sudah beroperasi PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) dan PT Jejaring Mitra Persada (JMP). Dua sisanya adalah PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) dan PT Nusantara Bahari Adikarya (NBA).

Pemegang Saham | Shareholders

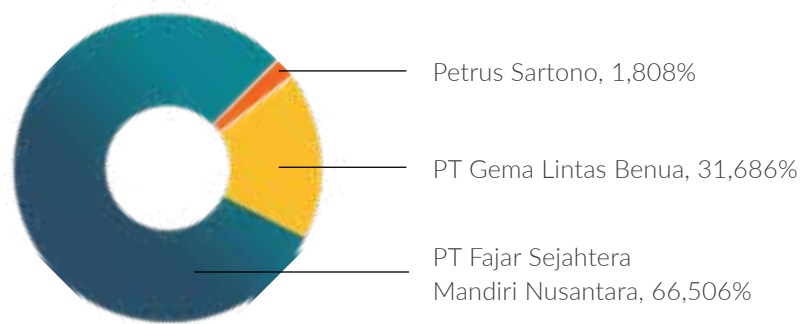
Perseroan mengalami perubahan persentase Pemegang Saham setelah periode pelaporan 2021. Berdasarkan Akta No. 14 tertanggal 4 April 2022, Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Legal Basis of Establishment

Deed of Establishment No. 179, dated November 25, 1994, drawn up before Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notary in Jakarta, approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, April 27, 1995, as announced in TBNRI No. 5751/1995 at BNRI No. 55 dated July 11, 1995.

Currently, the Company has four subsidiaries. Two of the subsidiaries are already operational, PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) and PT Jejaring Mitra Persada (JMP). The remaining two are PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) and PT Nusantara Bahari Adikarya (NBA).

The Company experienced a change in the percentage of Shareholders after the 2021 reporting period. Accordingly, based on Deed No. 14, dated April 4, 2022, the Shareholders of the Company are as follows:



Riwayat Singkat Perusahaan

A Brief History of the Company

Berpengalaman selama 28 tahun di industri telekomunikasi, PT Ketrosden Triasmitra merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang infrastruktur jaringan telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel komunikasi, dan menjual sistem komunikasi kabel serat optik laut dan terestrial (darat).

Perseroan didirikan pertama kali pada tanggal 25 November 1994, yang termaktub dalam Akta Pendirian No. 179, yang dibuat di hadapan Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notaris di Jakarta dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-5.099 HT.01.01 TH.95, tanggal 27 April 1995 serta telah diumumkan pada TBNRI No. 5751/1995 pada BNRI No. 55 tanggal 11 Juli 1995 dan telah didaftarkan dalam buku register pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Timur di bawah No. 271/Leg/1995 pada tanggal 7 Juni 1995.

Perseroan melakukan transformasi bisnis yang dimulai tahun 2004, yaitu menjadi perusahaan EPC (kontraktor) di bidang pembangunan infrastruktur telekomunikasi dengan mengerjakan proyek darat/terestrial kabel serat optik dan tahun 2007, Perseroan berhasil melakukan pembangunan kabel serat optik bawah laut. Transformasi berlanjut di tahun 2008, Perseroan memulai usaha sebagai developer, dengan melakukan pembangunan jaringan kabel serat optik bawah laut sepanjang 331 km dari Batam – Dumai atas perintah pemberi kerja yang kemudian dibayar dengan sebagian core jaringan tersebut.

Having experience for 28 years in the telecommunication industry, PT Ketrosden Triasmitra is the company that is engaged in telecommunication network infrastructure, maintenance and management of communication cable, and sales of the submarine and terrestrial (inland) fiber optic cable systems.

The Company was first established on November 25, 1994, as stated in the Deed of Establishment No. 179, drawn before Pudji Redjeki Irawati, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-5,099 HT.01.01 TH.95, dated April 27, 1995, announced in TBNRI No. 5751/1995 at BNRI No. 55 dated July 11, 1995, and has been registered in the register at the Registrar's Office of the East Jakarta District Court under No. 271/Leg/1995 on June 7, 1995.

The Company's business transformation began in 2004 by becoming an EPC company (contractor) in the of telecommunication infrastructures for inland/terrestrial fiber optic cable construction projects. By 2007, the Company has succeeded to deploy submarine fiber optic cable. In the following year (2008) the Company started the developer business by deploying a submarine fiber optic cable network of 331 km, from Batam to Dumai by the order of the project owner and paid in some cores of the network.

Total panjang kabel yang telah dibangun Perseroan sampai akhir tahun 2021 telah mencapai 10.013,09 km, termasuk kabel milik pihak lain yang dikerjakannya sebagai kontraktor. Jaringan wilayah yang telah dibangun Perseroan dapat dilihat di wilayah usaha dan pasar terlayani di halaman 49.

Untuk perubahan Anggaran Dasar terakhir Perseroan dimuat dalam Akta No. 14 tertanggal 4 April 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, dan yang telah mendapatkan Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0024156. AH.01.02.TAHUN 2022, penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-00477846 dan penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-AH.01.03-0220533, dengan surat tertanggal 5 April 2022.

The total length of cables built by the Company until the end of 2021 has reached 10,013.09 km, including the cables owned by other parties in which the Company takes part as a contractor. The networks built by the Company can be seen in the operational area and market coverage on page 49.

The latest changes to the Company's Articles of Association are stipulated in Deed No 14 dated April 4, 2022, drafted before Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, and has obtained Approval to Change the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU- 0024156.AH.01.02 YEAR 2002, the notification receipt of the Changes in Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0220533, dated April 5, 2022.

Visi, Misi dan Budaya Perusahaan

Vision, Mission and Company Values

Visi Kami

Our Vision

Menjadi Perusahaan unggul di kawasan, dalam bidang pengembang *backbone* infrastruktur telekomunikasi dan *managed service*.

To be the leading telecommunication backbone infrastructure developer and managed services company in the region.

Nilai Perusahaan

Company Values

Customer Focus

Kami mendorong karyawan bekerja dalam tim, berkolaborasi, bertukar pikiran, dan menyelesaikan permasalahan bersama, serta berfokus kepada pelanggan. Tidak ada prestasi besar yang dilakukan seorang individu sendiri.

We encourage employees to work in teams, collaborate, share ideas, solve problems, and focus on the customer. There is no outstanding achievement by an individual alone.

Service Excellence

Setiap insan Triasmitra Group senantiasa mengedepankan layanan prima kepada para pelanggan dan pengguna proses selanjutnya (*next process' users*). Semangat menjaga kepuasan pelanggan selalu menjadi prioritas utama kami.

Every member of the Triasmitra Group always prioritizes excellent service to customers and users of the following process. The spirit of maintaining customer satisfaction has always been our top priority.

Misi Kami Our Mission

Membangun *backbone* infrastruktur telekomunikasi laut dan darat tercanggih dan bernilai tinggi bagi pelanggan.

To build the most advanced and highest value submarine and inland telecommunication backbone for our customer.

Menjadi rekanan handal dalam mengelola layanan operasi dan pemeliharaan *backbone* infrastruktur telekomunikasi milik sendiri dan pelanggan.

To be the most reliable partner in managing our own and customer's telecommunication backbone infrastructure operations and maintenance services.

Continuous Improvement

Triasmitra Group selalu meningkatkan kualitas produk dan layanan kepada setiap pelanggan. Kami melakukan evaluasi berkala dalam setiap hasil proyek, dan mengupayakan perbaikan terus menerus guna memberikan layanan terbaik.

Triasmitra Group constantly improves the quality of its products and services to every customer. We conduct periodic evaluations of each project result and strive for continuous improvement to provide the best service.

Integrity & Loyalty

Integritas adalah landasan dalam diri karyawan, baik dalam hubungan antar karyawan maupun dalam tim di proyek. Triasmitra Group selalu menghargai setiap karyawan yang dapat dipercaya dan diandalkan.

Integrity is a cornerstone in employees, both in employee relationships and in teams on projects. Triasmitra Group always values every reliable and trusted employee.

Segmen Pasar

Market Segments



Grup Perseroan menyediakan fiber optik berbasis IRU (*Indefeasible Right Of Use*) kepada pelanggan yang merupakan operator-operator telekomunikasi tidak hanya di tanah air tetapi juga beberapa negara tetangga, seperti Singapore dan Malaysia.

Our Group of Companies provides fiber optic based on IRU (Indefeasible Right Of Use) to customers who are telecommunication operators in the country and several neighboring countries, such as Singapore and Malaysia.



Inland Cable Systems



Submarine Cable Systems

Bidang dan Produk Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, "Maksud dan Tujuan Perseroan" di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
- Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
- Instalasi telekomunikasi;
- Jasa Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai dan Udara;

Selain kegiatan usaha utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha penunjang, seperti: Angkutan Laut Perairan Pelabuhan Dalam Negeri untuk Barang; aktivitas Penunjang Angkutan Perairan Lainnya; dan aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Air."

Dengan maksud dan tujuan tersebut, saat ini Perseroan memiliki anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1. PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) 99,99%, sudah beroperasi.
2. PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) 60,00%, belum beroperasi.
3. PT Jejaring Mitra Persada (JMP) melalui TMI sebesar 99,97%, sudah beroperasi,

Pemasaran dan Penjualan

Perseroan melakukan pemasaran dan penjualan jaringan kabel telekomunikasi berdasarkan kesepakatan dalam suatu perjanjian kontrak dengan pelanggan. Sistem penjualan dilakukan dengan cara kesepakatan langsung antara Perseroan dengan pelanggan.

Suatu jaringan kabel telekomunikasi yang dibangun di suatu daerah, dilaksanakan berdasarkan kebutuhan para operator telekomunikasi, yang didukung studi dan riset internal Perseroan. Pemasaran dan penjualan jaringan kabel ini merupakan bagian dari bisnis developer yang dilakukan Perseroan.

Line of Business

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are to engage in the following business activities:

- Central Telecommunication Construction;
- Telecommunication Equipment Wholesaler;
- Telecommunication installations;
- Sea, River and Air Navigation Construction Installation Services;

In addition to the main business activities, the Company may carry out supporting business activities: Sea Transportation of Domestic Port Waters for Goods; Other Water Transportation Supporting activities; and water transportation equipment rental/leasing activities without rights options.

With the above purposes and objectives, the Company's business activities are conducted together with its subsidiaries of both direct and indirect ownership as follows:

1. PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI) 99.99%, operating.
2. PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI) 60.00%, operating.
3. PT Jejaring Mitra Persada (JMP) through TMI with 99.97%, not yet operating.

Marketing and Sales

The agreement stipulated in the contract agreement with the client is the base of marketing and sales of telecommunication cable networks, including the sales system.

The internal study and research determine the decision to build telecommunication cable networks in a specific area. The Marketing and sales of this cable network are parts of the Company's developer businesses.

Developer

Sebagai developer, Perseroan memiliki kompetensi dan kapabilitas sebagai berikut:

- Desain dan Rekayasa
- Survei dan Izin Laut dan Darat
- Pengadaan dan Pengiriman Material
- Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara)
- Uji dan Komisioning
- Investasi Proyek

Perseroan telah melakukan investasi dengan membangun serta pemasangan >6.000 km pada sistem kabel Fiber Optic bawah laut dan darat sejak tahun 2012 sampai dengan akhir 2021. Dari semua sistem yang terpasang sudah lebih dari 80% sistem kabel telah digunakan.

Developer

As a developer, the Company has the following competencies and capabilities:

- Design and Engineering
- Submarine and Inland Surveys and Permits
- Procurement and Delivery of Materials
- Submarine and Inland Cable Installation (Dry/Wet, Underground/Aerial Section)
- Testing and Commissioning
- Project Investment

The Company has invested to build and deploy >6,000 km of submarine and inland Fiber Optic cable systems from 2012 until the end of 2021 and of all the deployed systems, 80% of the cable systems have been fully utilized.

Jalur Proyek Project Lines	Jenis/ Type	Panjang Length (km)	Kapasitas Capacity
Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable System (B2JS)	kabel laut submarine kabel darat inland	1.070	24
Surabaya – Denpasar Cable System (SDCS)	kabel laut submarine	520	24/96
Ultimate Java Backbone (UJB)	kabel darat inland	2.661	96
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	kabel darat inland	875	24/96
Medan – Dumai Cable System (Damai)	kabel laut submarine	574	24



Jenis/ Type

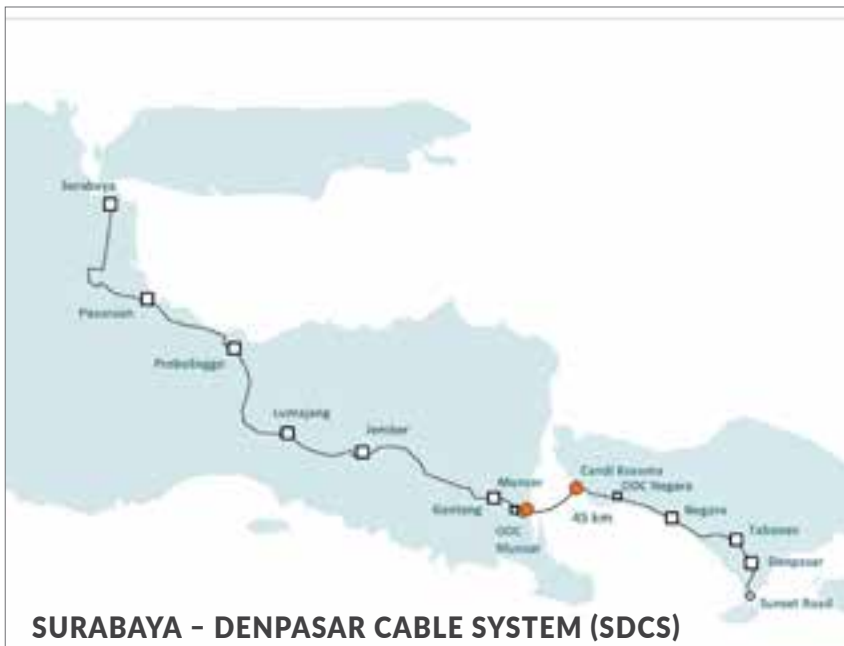
Kabel Laut/ Submarine
Kabel Darat/ Inland

Panjang/ Length

311 km (inland)
760 km (submarine)
Total: 1,071 km

Kapasitas | Capacity

inland: 24 cores
submarine: 24 cores (Jakarta-Singapore), 48 cores (Batam-Singapore)



Jenis/ Type

Kabel Laut/ Submarine
Kabel Darat/ Inland

Panjang/ Length

475 km (inland)
45 km (submarine)
Total: 520 km

Kapasitas | Capacity

inland: 96 cores
submarine: 24 cores



Jenis/ Type

Kabel Darat/ Inland

Panjang/ Length

1.277 km (utara/north)
1.384 km (selatan/south)
Total: 2.661 km

Kapasitas | Capacity

utara/north: 12 cores
selatan/south: 36 cores



Jenis/ Type

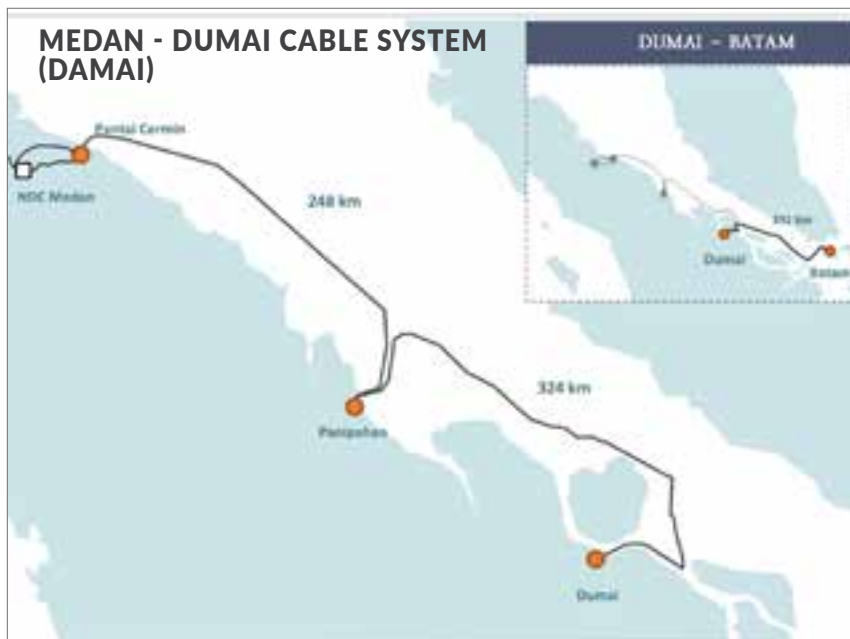
Kabel Laut/ Submarine
Kabel Darat/ Inland

Panjang/ Length

346 km (inland)
879 km (submarine)

Kapasitas | Capacity

inland: 96 cores
submarine: 24 cores



Jenis/ Type

Kabel Laut/ Submarine
Kabel Darat/ Inland

Panjang/ Length

Total: 572 km

Kapasitas | Capacity

inland: 96 cores
submarine: 24 cores

Jasa Pemeliharaan

Merupakan jasa pengelolaan dan pemeliharaan jaringan sistem kabel milik sendiri maupun milik pelanggan, baik yang berada di bawah laut maupun di darat, yang disebut *Managed Service*. Layanan managed service ini mencakup upaya pencegahan dan perbaikan kerusakan. Aktivitas managed service digolongkan menjadi seperti berikut:

1. Sistem Monitoring
2. Sistem Patroli Terpadu
3. Restorasi

Managed Service

The Managed Service is a service provided by the Company to manage cable system networks owned by itself or customers, whether submarine or inland. The activities of managed service are:

1. Cable System Monitoring
2. Integrated Patrol System
3. Restoration

Sistem Monitoring Kabel

Merupakan sistem pemantauan yang dimiliki Perseroan melalui Network Operation Center (NOC).

Pengelolaan kabel bawah laut:

1. Pengelolaan dengan sistem untuk memonitor lalu lintas kapal di sekitar sistem kabel. Tim monitoring akan berkoordinasi dengan tim patroli jika ditemukan kapal yang dapat menyebabkan putus kabel dan akan dilakukan pencegahan.
2. Sistem memiliki riwayat sistem lalu lintas kapal (*playback*) sebagai bukti jika ada kapal yang menyebabkan kabel terputus.
3. Sistem juga memonitor seluruh kapal patroli yang dapat memastikan bahwa patroli laut dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan.

Cable System Monitoring

The Cable System Monitoring is a company's monitoring system through the Company's Network Operation Center (NOC).

Management of submarine cables:

1. Vessel Traffic Management System to monitor vessel traffic near the cable system. The monitoring team will coordinate with the patrol team if they see vessels that may cause a cable cut and make prevention efforts.
2. The system has historical vessel traffic (*playback* system) as evidence if a vessel causes a cable cut.
3. The system also monitors all patrol boats to ensure that the marine patrol has been conducted based on the schedules and along the determined cable routes.

Pengelolaan kabel darat :

1. Pengelolaan dengan sistem yang dapat mendeteksi perkiraan lokasi kabel terputus.
2. Sistem akan memonitor tim patroli untuk memastikan bahwa patroli darat dilaksanakan sesuai jadwal dan di sepanjang jalur kabel yang telah ditentukan.

Sistem Patroli Terpadu

Sistem patroli terpadu untuk kabel bawah laut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Memiliki 21 base camp dengan sistem patroli terpadu untuk melindungi sistem kabel dari segala gangguan yang berpotensi menyebabkan putusnya kabel.
2. Frekuensi patroli laut berdasarkan kondisi sebagai berikut:
 - a. Persyaratan pelanggan berdasarkan kesepakatan kontrak.
 - b. Volume lalu lintas kapal di sekitar jalur kabel.
 - c. Potensi gangguan di area zona aman.
3. Jangkauan patroli laut adalah +/- 140 km dengan titik awal dari BMH menuju jalur kabel pantauan yang ditetapkan sebagai zona risiko tinggi kabel terputus.

Sedangkan untuk sistem patroli terpadu untuk kabel darat, Perseroan saat ini sedang mengembangkan Inland Service Point untuk seluruh wilayah Jawa dan Sumatera untuk menjaga sistem kabel pelanggan kami. Lokasi service point ini dapat memobilisasi tim dalam memenuhi target waktu pemulihan (MTTR) atau paling efisien.

Management of inland cable:

1. Management with a system that can detect the estimated location of a cable cut.
2. The system will monitor the patrol team to ensure that the inland patrol has been conducted based on the schedules and along the determined cable routes.

Integrated Patrol System

The integrated patrol system of submarine cables is as follows:

1. There are 21 permanent base camps and one temporary integrated patrol system to protect the cable system from any disruption that potentially causes a cable cut.
2. The frequency of marine patrol is based on the following condition:
 - a. The implementation of a customer requirement is based on the signed contract agreement.
 - b. The volume of vessel traffic around the cable route.
 - c. Any potential disruption in the safe zone.
3. The coverage of marine patrol is +/- 140 km with a starting point from the BMH to the monitored cable route, which is determined as a high-risk zone for cable cut.

As for the integrated patrol system for inland cables, the Company is developing Inland Service Point across Java and Sumatera regions to maintain our customer cable system. The location of this service point can mobilize the team in fulfilling the restoration target time (MTTR) or the most efficient.



Pengelolaan dan Pemeliharaan Kabel Bawah Laut Submarine Cable Managed Service

Sejak 2013, Triasmitra menyediakan layanan perawatan preventif dan korektif untuk sistem kabel laut, baik untuk kabel milik Perseroan, maupun milik pelanggan.

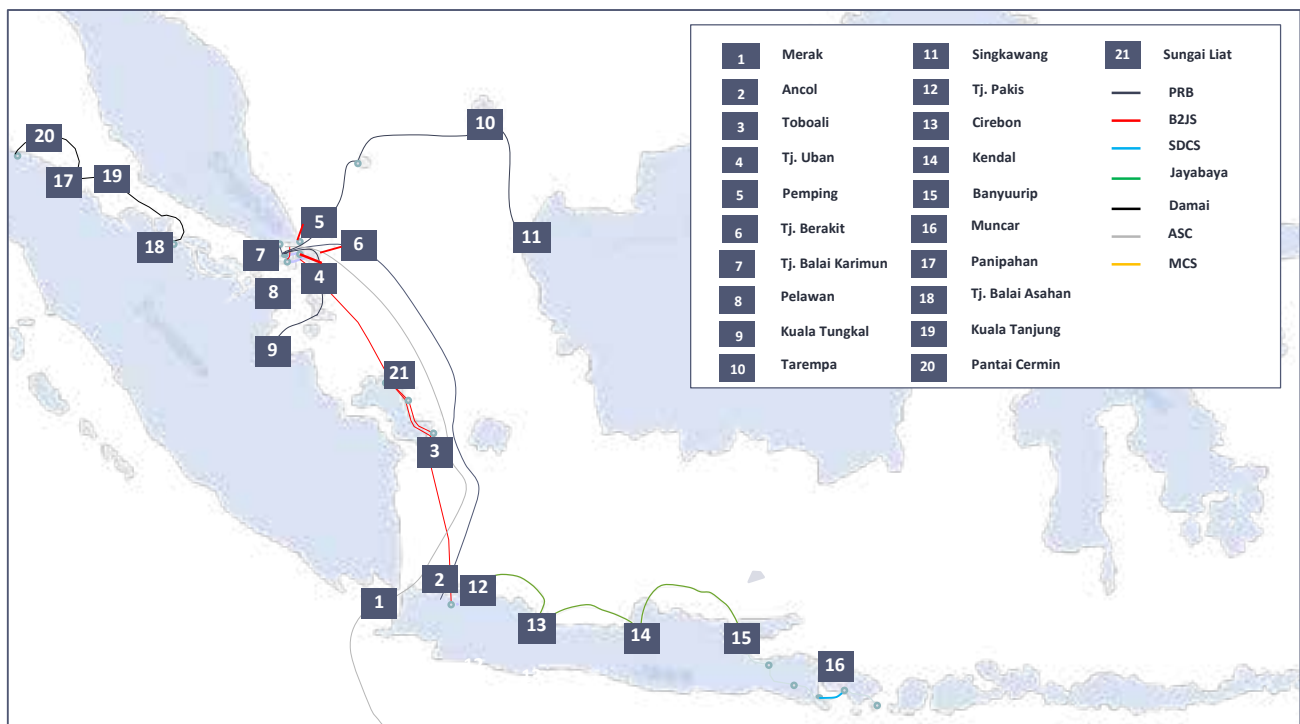
Kegiatan pengelolaan kabel bawah laut dilakukan dari 21 base camp, serta melibatkan tujuh kapal patroli, 14 kapal nelayan, untuk merawat tujuh sistem kabel. Total jarak rute Patroli yang dilaksanakan adalah sepanjang 752 km.

Triasmitra melaksanakan sosialisasi Perlindungan Hukum Kabel Laut, bersama instansi-instansi di antaranya: BAKAMLA, Direktorat Perhubungan Laut, TNI-AL, Kementerian Pertahanan, Asosiasi Nelayan Indonesia, Asosiasi Pemilik Kapal Indonesia serta pihak terkait lainnya.

Since 2013, Triasmitra has provided preventive and corrective submarine cable maintenance services for its cable and customer cable system.

Submarine cable management activities are carried out from 21 base camps and involve seven patrol boats and 14 fishing boats to maintain seven cable systems. The total distance of the Patrol route is 752 km.

Triasmitra conducts socialization of Submarine Cable Legal Protection with all related institutions such as the Indonesian Coast Guard, Ministry of Maritime Transportation, Indonesian Navy Hydrographic and Oceanographic Center, Ministry of Defence, Fishermen's Association, Indonesian National Shipowners Association, and other related agencies)



Basecamp Patroli Kabel Laut
Marine Patrol Basecamp

Pemeliharaan Korektif: Pemulihan/ Restorasi Kabel Laut Corrective Maintenance: Submarine Cable Restoration



Restorasi Kabel Perairan Dangkal, kurang dari 40m
Cable Restoration in Shallow Water, less than 40m

Jenis kapal untuk restorasi perairan dangkal
Type of Vessel Restoration for shallow water

- Supply Vessel / Multipurpose Vessel
- Non DP Vessel
- Diver Team
- Cable Grapple



Restorasi Kabel Perairan Dalam, lebih dari 40m
Cable Restoration in Deep Water, more than 40m

Jenis kapal untuk restorasi perairan dalam
Type of Vessel Restoration for deep water

- Supply Vessel/ Multipurpose Vessel
- Minimum DP2 System
- Work Class ROV

Pengelolaan dan Pemeliharaan Kabel Darat Inland Cable Managed Service

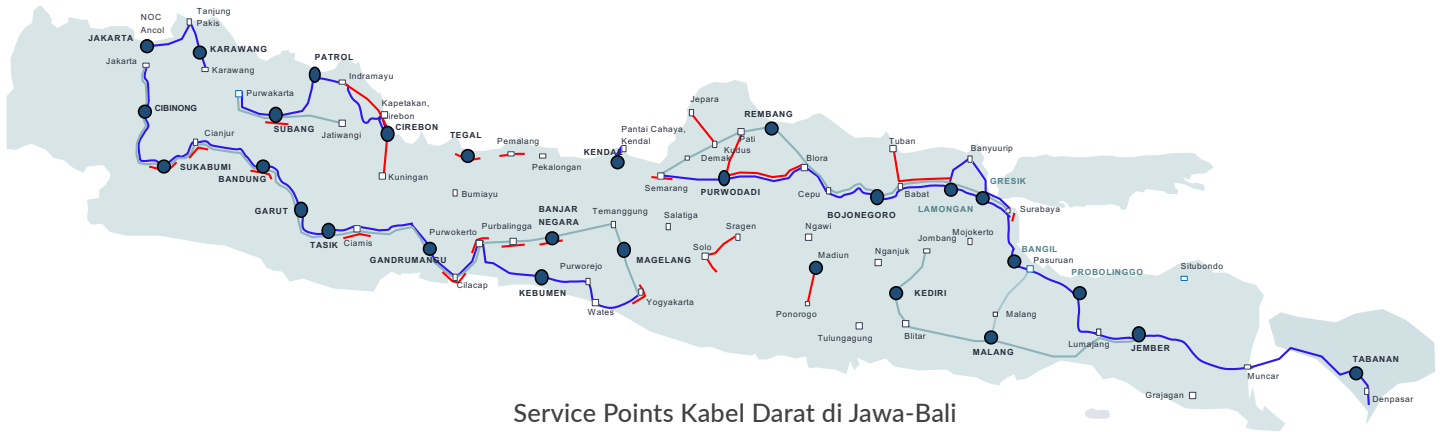
Kegiatan pengelolaan kabel darat (*inland*) dilakukan dari 31 titik layanan di Jawa dan Bali, serta 32 titik layanan di Sumatera. pemeliharaan kabel darat juga dilakukan baik secara preventif maupun korektif.

Triasmitra bekerjasama dengan institusi, Dinas, dan pihak-pihak terkait dengan kabel darat, seperti: Pekerjaan Umum untuk menjaga kabel darat dari pengembangan dan perbaikan jalan raya.

The 31 service points in Java and Bali and 32 service points in Sumatra serve Inland cable management activities to prevent and correct cable system problems.

Triasmitra builds cooperation and coordination with inland cable-related institutions such as Public Works and Planning Department to protect the inland cable systems from road construction and expansion.





Service Points Kabel Darat di Jawa-Bali
Jawa-Bali Inland Cable Service Points Diagram



Service Points Kabel Darat di Sumatera
Sumatera Inland Cable Service Points Diagram

Restorasi

Perseroan berhasil merestorasi kabel bawah laut milik pelanggan, antara lain milik XL, Telkom, Moratelindo dan Perusahaan Gas Negara (PGN) dengan waktu pemulihan lebih cepat daripada Perjanjian Tingkat Layanan (*Service Level Agreement/ SLA*). Hal serupa juga telah dilakukan Perseroan untuk sistem kabel darat.

Pembangunan service point di lokasi strategis serta dengan sistem pemantauan darat yang dimiliki Perseroan di seluruh wilayah Jawa dan Sumatera sehingga dapat menutupi jalur kabel pelanggan untuk mendeteksi perkiraan lokasi kabel terputus.

Restoration

The Company is experienced in restoring submarine and inland cables for its customers, like XL, Telkom, Moratelindo, and Perusahaan Gas Negara (PGN). As a result, the Company usually delivers solutions faster than the Service Level Agreement (SLA) mentioned. A similar effect also has been performed in the inland cable systems.

The construction of Service Points at strategic locations and the inland monitoring system of the Company across the Java and Sumatera area to cover customer cable routes and detect the estimated location of a cable cut.



Kontraktor

Merupakan jasa Perseroan memiliki kapabilitas dan kapasitas sebagai kontraktor untuk membangun dan mendirikan beberapa proyek bergengsi pada sistem kabel Fiber Optic bawah laut dan darat sejak tahun 2006. Kapabilitas dan kapasitas yang dimiliki sebagai berikut:

- Desain dan Rekayasa (lingkup kerja dibuat berdasarkan kebutuhan pelanggan)
- Survei dan Izin Laut dan Darat
- Pengadaan dan Pengiriman Material
- Pemasangan Kabel Bawah Laut dan Darat (Bagian Kering/Basah, Bawah Tanah/Udara)
- Uji & Komisioning

Dalam bisnis kontraktor, Perseroan akan membangun di daerah manapun di wilayah Indonesia dengan tingkat *margin* tertentu.

Contractor

The Company's services include its capabilities and capacities as a contractor to build and initiate several prestigious fiber-optic cable systems projects for submarine and inland since 2006.

- Design and Engineering (scope of work is based on customer requirements)
- Submarine and Inland Surveys and Permits
- Materials Procurement and Delivery
- Submarine and Inland Cable Laying (Dry/Wet, Underground/Aerial Section)
- Test and Commissioning

In the contractor business, the Company will accept construction in any area in Indonesia with a certain margin level.



Wilayah Operasional dan Pasar Terlayani

Wilayah pemasangan jaringan infrastruktur yang telah dibangun Perseroan baik sebagai developer maupun kontraktor dan wilayah sistem patroli, diuraikan sebagai berikut:

Operational Area and Market Coverage

The Company's infrastructure networks both as developer and contractor including with the patrol systems are as follows:

Developer | Developer

Proyek/Jalur	L	D	Panjang (km)	Kapasitas (core)
Project/Route	S	I	Length (km)	Capacity (cores)
Jakarta – Bangka – Batam – Singapore Cable System (B2JS)	√	√	1070,0	24
Surabaya – Denpasar Cable System	√	√	520,0	24/96
Ultimate Java Backbone (UJB)	-	√	2661,0	96
Jakarta – Surabaya Cable System (Jayabaya)	√	√	875 ,0	96
Medan – Dumai Cable System (Damai)	√	√	574,0	24/96
Inner Batam	-	√	44,0	24
Inner Bintan	-	√	67,7	96
Inner Medan	-	√	56,5	96

Kontraktor | Contractor

Proyek/Jalur	L	D	Panjang (km)
Project/Route	S	I	Length (km)
Moratelindo: Batam – Dumai cable system (MBDC)	√	√	331,0
Pgascom: Backup Route Panaran - Pemping Cable System (BRPP)	√	√	22,0 23,0
Indosat, XL, Moratelindo: Jambi – Batam Cable System (JIBACS)	√	-	274,0
Biznet: Backbone Malang – Banyuwangi	-	√	335,0
XL: Palembang - Sungai Liat	√	-	53,0
Moratelindo: Sape-Ende	-	√	272,0

Catatan | Notes

L - Kabel Laut
D - Kabel Darat
S - Submarine
I - Inland

Struktur Organisasi

Organization Structure

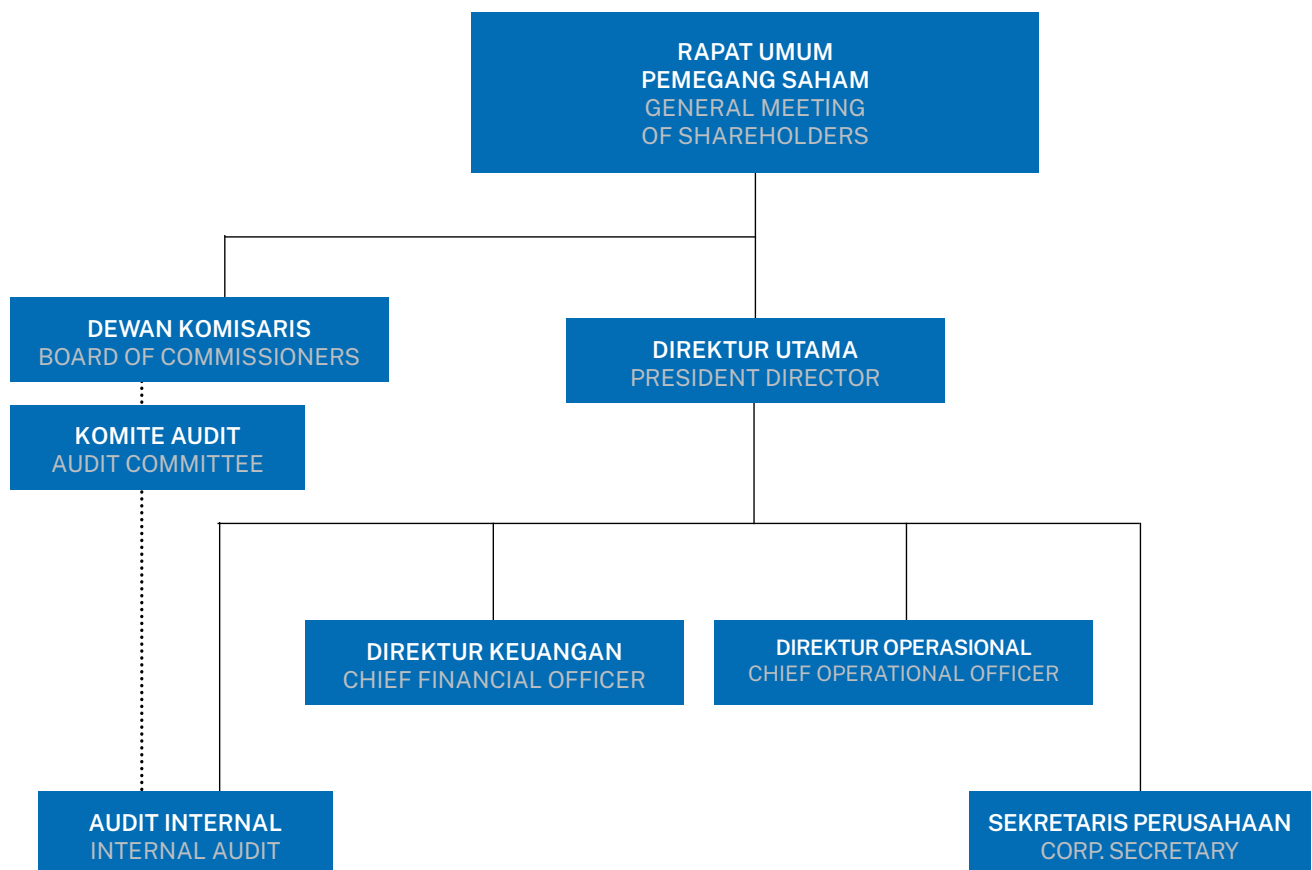
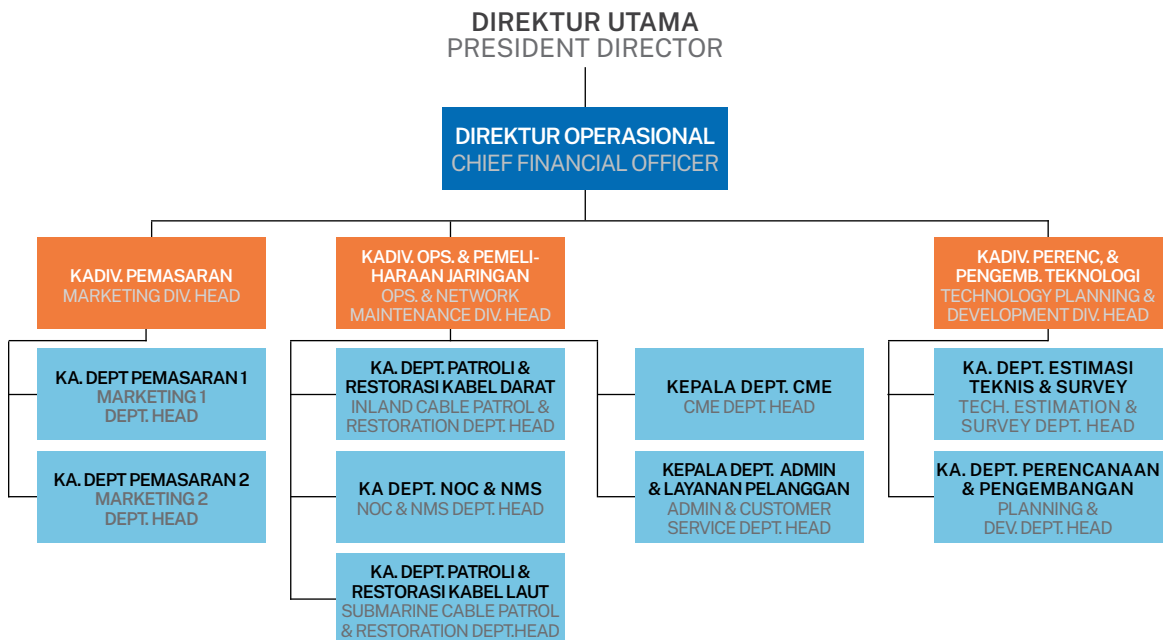
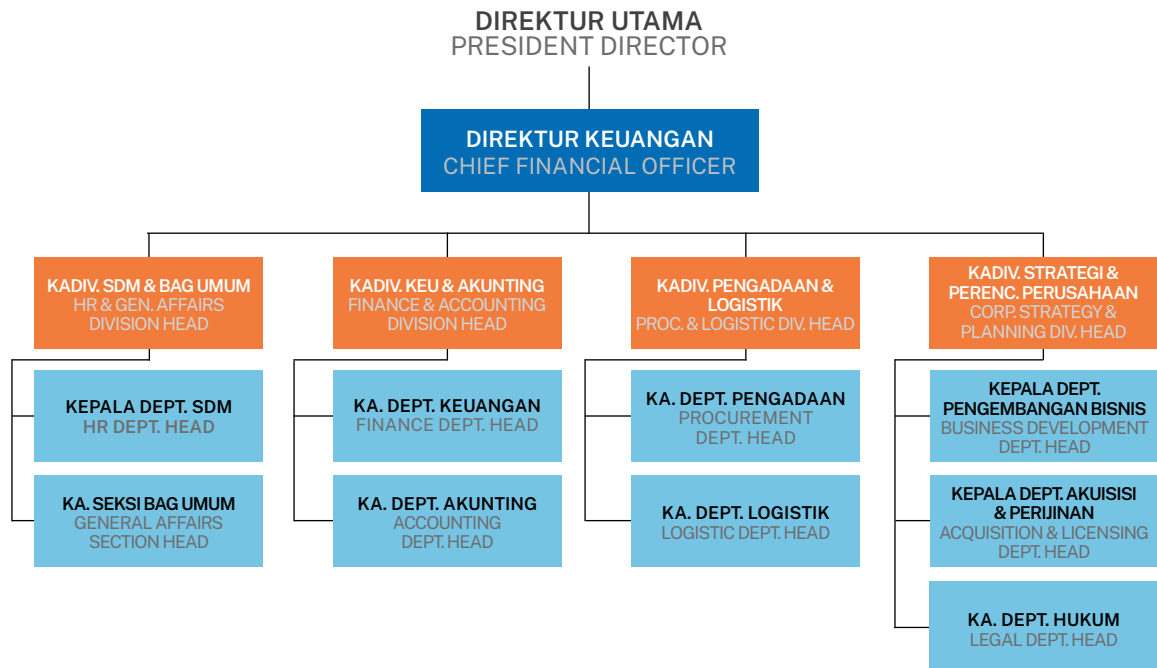


Diagram Struktur Organisasi per 31 Desember 2021

The Organization Chart as of December 31, 2021

———— Hubungan Struktural | Structural Relation

..... Hubungan Koordinasi | Coordination Relation



Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Senior

Board of Directors, Board of Commissioners and Senior Officers



Titus Dondi Patria A
Direktur Utama
President Director



Vidcy Octory
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer



Dani Samsul Ependi
Direktur Operasional
Chief Operational Officer



P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner



Nelly Henry
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ikhsan Triyanto
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Ashtono Prihadi
Kadiv. SDM dan Bagian Umum
HR & General Affairs Div. Head



Djasamuel Saragih
Kadiv. Keuangan dan Akunting
Finance & Accounting Div. Head



Hardiyanto Bong
Kadiv. Pengadaan & Logistik
Procurement & Logistic Div. Head



Yanuar Wahyudi
Kadiv. Operasional & Pemeliharaan Jaringan
Operation & Network Maintenance Division Head



Yulianto
Kadiv. Perencanaan dan Pengembangan Teknologi
Technology Planning & Development Div. Head

Catatan | Note

Ikhsan Triyanto, selain sebagai Sekretaris Perusahaan, juga menjabat sebagai Kepala Divisi Strategi dan Perencanaan Perusahaan.

Ikhsan Triyanto, also serves as Head of Corporate Strategy and Planning Division, in addition to his role as the Corporate Secretary.

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



Titus Dondi Patria A

Direktur Utama
President Director

Titus Dondi Patria A. menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan dengan masa jabatan 5 tahun berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2017 yang dimuat dalam Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017.

Beliau berusia 53 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta. Pendidikan beliau adalah Magister Manajemen of Business Administration di Institute Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) (2005) dan Sarjana Teknik Industri di Institute Sepuluh November (ITS) (1993).

Berpengalaman sebagai Caretaker Chief Commercial Officer di PT XL Axiata (April - September 2016) dan jabatan penting di PT XL Axiata, seperti Retail Sales Region Jabodetabek (2014), VP - Retail Sales Region East (2013), VP - Enterprise and Carrier (2008), GM Inter Carrier Relation (2005), Senior Account Manager Busol (2004), Project Manager - Internet & Leased Line Service (2000), Manager - Inter Carrier Relation (1998). Sebelumnya beliau menjabat sebagai Manager Business Development di PT Telekomindo Primabhakti (1996) dan New Service Marketing Analyst di PT Telkom (1993).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

Titus Dondi Patria A. serves as the Company's President Director with 5 years term of office based on EGMS 2017 Resolution which was stipulated in Deed No. 38 Dated May 5, 2017.

He is 53 years old and lives in Jakarta. He obtained a Master of Management in Business Administration from the Institute of Management Development Indonesia (IPMI) (2005) and a Bachelor of Industrial Engineering from Sepuluh November Institute (ITS) (1993).

Experienced as the Caretaker Chief Commercial Officer of PT XL Axiata (April-September 2016), and various important roles in the PT XL Axiata, such as VP - Retail Sales Region Jabodetabek (2014), VP - Retail Sales Region East (2013), VP - Enterprise and Carrier (2008), GM Inter Carrier Relation (2005), Busol Senior Account Manager (2004), Project Manager - Internet & Leased Line Service (2000), Manager - Inter Carrier Relation (1998). He previously served as the Business Development Manager in PT Telekomindo Primabhakti (1996) and New Service Marketing Analyst in PT Telkom (1993).

He does not have any concurrent positions and affiliated relationships with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as with major and/or controlling Shareholders.



Vidcy Octory

Direktur Keuangan
Chief Financial Officer

Vidcy Octory menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan dengan masa jabatan 5 tahun berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2017 yang dimuat dalam Akta No. 38 Tanggal 5 Mei 2017.

Beliau berusia 38 tahun dan merupakan warga negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.

Pendidikan beliau adalah Sarjana Manajemen Keuangan di Universitas Tarumanegara tahun 2005.

Pengalaman beliau pernah sebagai Asisten Wakil Direktur di Citibank N.A. Indonesia (2011), Manager di PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Medan, Sumatera Utara (2006) dan SME – Management Trainee (2005).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

Hendry serves as the Company's Chief Financial Officer with 5 years term of office based on EGMS 2017 Resolution which was stipulated in Deed No. 38 Dated May 5, 2017.

Aged 38 years old and an Indonesian citizen, he is domiciled in Jakarta.

He obtained a Bachelor of Financial Management from Tarumanegara University in 2005.

He has experience working as Assistant Deputy Director of Citibank N.A. Indonesian (2011), Manager of PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Medan, North Sumatra (2006) and SME - Management Trainee (2005)

He does not have a concurrent position and affiliated relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners or Major and/or Controlling Shareholders.



Dani Samsul Ependi

Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Dani Samsul Ependi diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasional Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahun 2015 dan kembali menjabat berdasarkan keputusan RUPSLB Tahun 2020, yang dimuat dalam Akta Notaris No.2 tanggal 16 Maret 2020.

Beliau berusia 55 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Beliau adalah Sarjana Ekonomi di Universitas Jendral Soedirman Purwokerto (1990).

Sebelum menjabat Direktur Operasional Perseroan, beliau bertugas sebagai Direktur Keuangan Perseroan (2013), Direktur Keuangan di PT Mora Telematika Indonesia (2009), Corporate Finance Controller di PT Mora Telematika Indonesia (2007), Marketing Controller di PT Bentoel Prima (2002), Finance and Accountant Senior Manager di PT Multisaka Mitra (2000), Finance and Accounting Manager di PT Sarana Primaraya Telemindo (1998), Finance and Administration Manager, Card Issuer Division di PT Telekomindo Primabhakti (1996) dan Budget Assistant Manager, Financial Department di PT Telekomindo Primabhakti (1995).

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di entitas anak Perseroan namun tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya serta Dewan Komisaris maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali.

Dani Samsul Ependi serves as the Company's Chief Operational Officer based on the GMS 2015 resolution and was re-appointed as the Company's Chief Operational Officer based on EGMS 2020 resolutions which were stipulated in Deed No. 2 Dated March 16, 2020.

Aged 55 years old and an Indonesian citizen, he is domiciled in Jakarta. He obtained a Bachelor of Economics from Jendral Soedirman University, Purwokerto (1990).

Prior to current assignment in 2015, he was the Chief Financial Officer of the Company (2013). Previously, he worked at PT Mora Telematics Indonesia as the Chief Financial Officer (2009) and Corporate Finance Controller (2007). He also served as a Marketing Controller of PT Bentoel Prima (2002), Finance and Accountant Senior Manager of PT Multisaka Mitra (2000), Finance and Accounting Manager of PT Sarana Primaraya Telemindo (1998). Finance and Administration Manager, Card Issuer Division of PT Telekomindo Primabhakti (1996) and Budget Assistant Manager (1995) of the same company.

He concurrently serves as a Commissioner in the Company's subsidiary. He has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors or Major and/or Controlling Shareholders.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



P. Sartono

Komisaris Utama
President Commissioner

P. Sartono menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 yang dicatat dalam Akta Notaris No. 2 Tanggal 16 Maret 2020.

Beliau berusia 78 tahun, warga negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta. Berlatar belakang pendidikan Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI Jakarta (2001), Magister Hukum di Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Iblam, Jurusan Bussiness Law (2001) dan Sarjana Hukum Universitas Indonesia Jurusan Perdata (1970).

Berpengalaman sebagai Senior Advisor Dewan Komisaris PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017), Komisaris Independen di PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010), Direktur Utama dan Komisaris PT Telekomindo Primabhakti (Group Rajawali Corporation) dan Komisaris PT Excelmindo Pratama, Tbk (XL Axiata) (1995-2002). Pengalaman lain di PT Telkom Indonesia, adalah sebagai Sekretaris Perusahaan (1991-1995), Kepala Sub Dit Hukum dan Hubungan Luar Negeri (1986-1991). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Hukum dan Perikatan (1985-1986), Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi (1973-1985), di Kantor Pusat Perum Telkom Bandung (1972) dan Pegawai Negeri Sipil di Departemen Kehakiman (1968-1972).

Beliau saat ini merangkap sebagai Komisaris di entitas anak Perseroan. Beliau tidak berafiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham Utama dan/atau Saham Pengendali lainnya.

P. Sartono is the Company's President Commissioner based on the EGMS 2020 resolution, stipulated in Notarial Deed No. 2 dated March 16, 2020.

He is 78 years old, an Indonesian citizen and lives in Jakarta. He holds a Master degree in Management from IPWI College of Economics, Jakarta (2001), a Master in Business Law from Iblam College of Law (2001) and a Bachelor of Law from the University of Indonesia, majoring in Civil Law (1970).

He was appointed as a Senior Advisor to the Board of Commissioners of PT Telkom Indonesia Tbk (2011-2017. Independent Commissioner of PT Telkom Indonesia Tbk (2002-2010), President Director and Commissioner of PT Telekomindo Primabhakti (Rajawali Corporation Group), and Commissioner of PT Excelmindo Pratama, Tbk (XL Axiata) (1995-2002). He worked in PT Telkom Indonesia as the Corporate Secretary (1991-1995), Head of Sub Directorate of Law and Foreign Relations (1986- 1991), Head of Legal and Engagement Division (1985-1986). He also worked at the Directorate General of Post and Telecommunication (1973-1985), Perum Telkom at Bandung Head Office (1972) and was a civil servant in the Ministry of Justice (1968-1972).

He concurrently serves as a Commissioner in the Company's subsidiary. He is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors or any major and/or controlling Shareholders.



Nelly Henry menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPSLB tahun 2020 yang dimuat dalam Akta No. 23 Tanggal 12 Maret 2021.

Beliau berusia 53 tahun, warga negara Indonesia dan berdomisili di Medan. Pendidikan beliau adalah pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) (2019), Sarjana Ekonomi di Universitas Dharma Agung (UDA), jurusan Accounting (1992) dan Sarjana Hukum di Universitas Sumatera Utara (USU) dengan jurusan Business Law (1991).

Pengalaman beliau pernah sebagai Executive Director Chief Operational Officer for Strategy and Planning for SME Business di Bank DBS Indonesia (Oktober 2018 – April 2019), Director of SME & Wholesale di Bank MNC, Jakarta (September 2016 – Desember 2017), Sales Head Commercial Banking & Sr Vice President di Citibank NA, Jakarta (Januari 2010 – Juli 2016), Branch Head & Vice President di Citibank NA, Medan (Juni 2006 – Juni 2010), Branch Manager & Assistant Vice President di Bank Bumiputera Cabang Medan (Februari 2003 – May 2006), Branch Manager di Sarijaya Securities, Medan (Juli 2000 – Desember 2002), Assistant Vice President (April 1991 – Juni 2000) dan Senior Legal Officer (May 1991 – Juni 1992) di BDNI, Medan.

Beliau tidak merangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.

Nelly Henry serves as the Company's Independent Commissioner based on the EGMS 2020 resolution, stipulated in Deed No. 23 Dated March 12, 2021.

She is 53 years old, Indonesian citizen, and is domiciled in Medan. She obtained Special Education for Advocate Profession (PKPA) (2019), Bachelor of Economics from Dharma Agung University (UDA), majoring in Accounting (1992), and Bachelor of Law from North Sumatera University (USU) majoring in Business Law (1991).

She was the Executive Director of SME business and Chief Operational Officer for Strategy and Planning of Bank DBS Indonesia (Oct 2018 – Feb 2021), Director of SME & Wholesale of Bank MNC International, Jakarta (Sept 2016 - December 2017), Sales Head Commercial Banking & Sr Vice President of Citibank NA, Jakarta (January 2010 - July 2016), Branch Head & Vice President of Citibank NA, Medan (June 2006 - June 2010), Branch Manager & Assistant Vice President of Bank Bumiputera Medan Branch (February 2003 - May 2006), Branch Manager of Sarijaya Securities, Medan (July 2000 - December 2002), Assistant Vice President (April 1991 - June 2000) and Senior Legal Officer (May 1991 - June 1992) of BDNI, Medan

She has no affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors nor major and/or controlling Shareholders.

Renie Harkim

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Renie Harkim menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 (Akta Notaris No. 2 Tanggal 16 Maret 2020) dan menyelesaikan tugasnya berdasarkan keputusan RUPSLB tahun 2020 yang dimuat dalam Akta No. 23 Tanggal 12 Maret 2021.

Renie Harkim serves as the Company's Independent Commissioner based on EGMS 2020 resolution (Notarial Deed No. 2 dated March 16, 2020) and had completed her duties as stipulated in the EGMS 2020 resolution, Deed No. 23 dated March 12, 2021.



Profil Karyawan | Employees Profile

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset kunci yang menunjang pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

Our people is the most important asset. They support the Company's growth and sustainability.

Dengan kekuatan dan keunggulan sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki Perseroan saat ini, dapat mendorong pertumbuhan dan keberhasilan dalam menjalankan usaha. Perseroan secara berkesinambungan melakukan pengembangan dan kualitas SDM, melalui peningkatan kemampuan karyawan, pemeliharaan, dan pelayanan kesejahteraan bagi seluruh karyawan baik secara teknis, fungsional maupun manajerial.

Perseroan selalu mematuhi praktik ketenagakerjaan yang baik dengan aturan dan peraturan yang berlaku. Perseroan menyambut baik keberagaman gender, budaya, pendidikan sosial dan agama baik di dalam maupun luar organisasi. Perseroan juga melarang memperkerjakan anak, pekerja paksa atau diskriminasi.

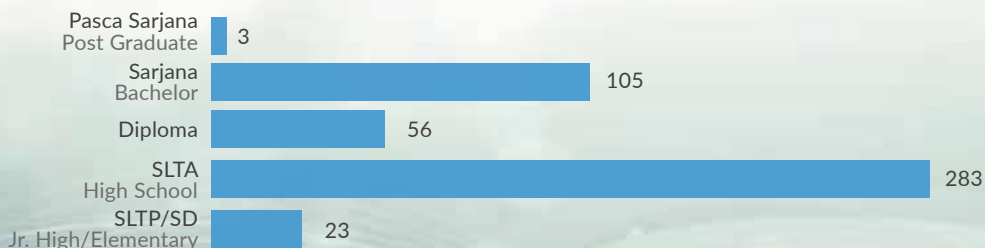
With the strength and excellence of human resources (HR) currently owned by the Company, it can encourage growth and success in running the business. The Company continuously develops and improves the quality of human resources through improving employee capabilities, maintenance, and welfare services for all employees, both technically, functionally, and managerially.

The Company always adheres to good employment practices with applicable rules and regulations. The Company welcomes the diversity of gender, culture, and social and religious education both inside and outside the organization. The Company also prohibits the employment of children, forced labor, or discrimination.

Komposisi Karyawan tahun 2021 Berdasarkan Jabatan Employee Composition in 2021, based on Position



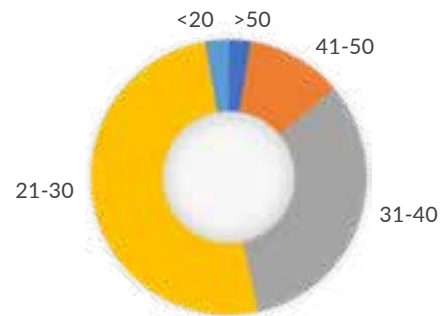
Komposisi Karyawan tahun 2021 Berdasarkan Pendidikan Employee Composition in 2021, based on Education



Komposisi Karyawan berdasarkan Kelompok Usia

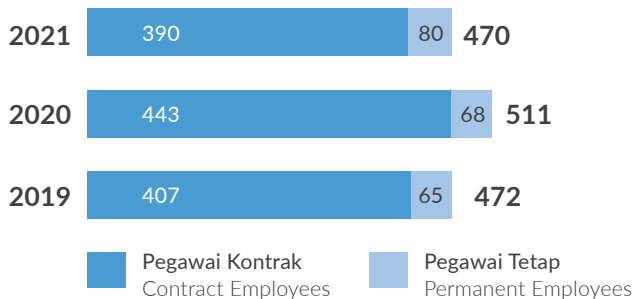
Employee Composition by Age Group

Rentang Usia Age Group	2021	2020	2019
>50	12	15	15
41 - 50	53	49	48
31 - 40	154	113	100
21 - 30	238	316	283
< 20	13	18	26
Total	470	511	472



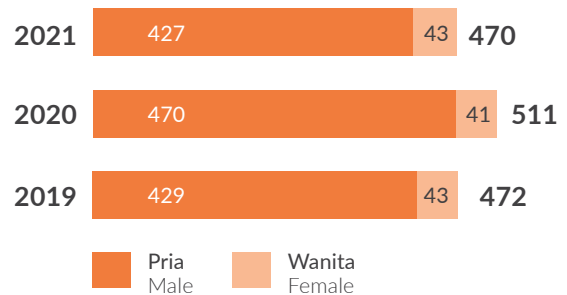
Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition by Employment Status



Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender



Informasi Pemegang Saham (per 31 Desember 2021)

Shareholders' Information (as of December 31, 2021)

Perubahan pemegang saham Perseroan, berdasarkan akta notaris Akta No. 48 tertanggal 25 November 2021, yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, sehingga komposisi Pemegang Saham sebagai berikut:

Changes to the Company's shareholders, based on the Notarial Deed No. 48 dated November 25, 2021, was drafted before Notary Nanette Cahyanie Handari Adhi Warsito, the composition of Shareholders is as follow:

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Nominal Per Saham: Rp100 (Rupiah penuh)
Per share value: Rp100 (full amount)

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Authorized and Paid up Capital	Kepemilikan (%) Ownership (%)	Jumlah (Rp) Amount (Rp)
PT Gema Lintas Benua	366.830.354	18,34	36.683.035.401
P. Sartono	27.003.715	1,35	2.700.371.545
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	80,31	160.616.593.054
Jumlah Total	2.000.000.000	100,00	200.000.000.000

Kepemilikan Saham Institusional (Asing dan Domestik)

Institutional Shareholders Composition (Foreign and Local)

Institusi Institution	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Asing Foreign	0	0	0
Domestik Local	2	1.972.996.285	98,65
Jumlah Total	2	1.972.996.285	98,65

Kepemilikan Saham Perseorangan (Asing dan Domestik)

Individual Shareholders Composition (Foreign and Local)

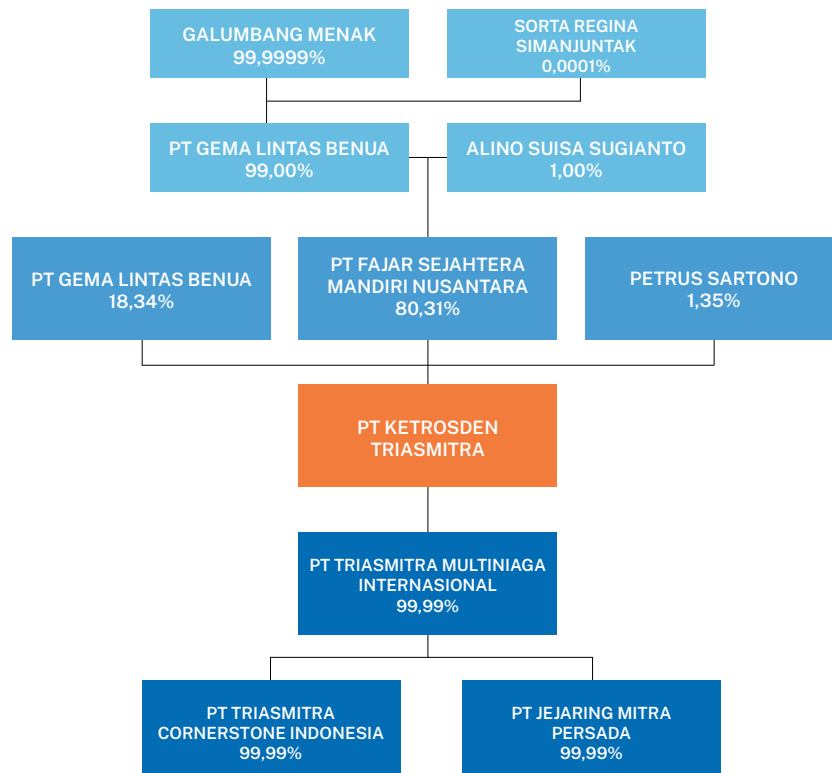
Perseorangan Individuals	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of shares	Kepemilikan (%) Ownership (%)
Asing Foreign	0	0	0
Domestik Local	1	27.003.715	1,35
Jumlah Total	1	27.003.715	1,35

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Main and Controlling Shareholders' Information

Per akhir 31 Desember tahun 2021, informasi Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali sebagai berikut:

As of December 31, 2021, information on the Major and/or Controlling Shareholders is as follows:



Informasi Entitas Anak, Asosiasi dan Ventura

Information on Subsidiaries, Association and Ventures

PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI)

TMI adalah Entitas Anak dari Perseroan. Jumlah saham yang dimiliki Perseroan pada TMI ini adalah sebesar 99,99%. Sampai dengan akhir tahun 2021, TMI telah beroperasi penuh.

TMI menjalankan usaha di bidang Jasa Pemeliharaan Jaringan Telekomunikasi Kabel Serat Optik Darat dan Laut. TMI berdomisili di Jakarta Timur.

PT Triasmitra Multiniaga Internasional (TMI)

TMI is a Subsidiary of the Company. The number of shares owned by the Company in TMI is 99.99%. Until the end of 2021, TMI is fully operational.

TMI runs a business in Land and Sea Fiber Optic Cable Telecommunication Network Maintenance Services. TMI is domiciled in East Jakarta.

PT Jejaring Mitra Persada (JMP)

JMP adalah Entitas Anak dari Perseroan. Jumlah saham yang dimiliki Perseroan melalui TMI adalah sebesar 99,97%. Sampai dengan akhir tahun 2021, JMP telah beroperasi penuh.

JMP menjalankan usaha sebagai Developer Jaringan Telekomunikasi Kabel Serat Optik Darat dan Laut. JMP berdomisili di Jakarta Selatan.

PT Jejaring Mitra Persada (JMP)

JMP is a Subsidiary of the Company. The number of shares owned by the Company through TMI is 99.97%. Until the end of 2021, JMP has been fully operational.

JMP operates as a Land and Sea Fiber Optic Cable Telecommunication Network Developer. JMP is domiciled in South Jakarta.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI)

TCI adalah Entitas Anak dari Perseroan. Jumlah saham yang dimiliki Perseroan melalui TMI adalah 60,00%. Sampai dengan akhir tahun 2021, TCI belum beroperasi.

TCI menjalankan usaha dalam bidang konstruksi jaringan saluran elektrik.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia (TCI)

TCI is a Subsidiary of the Company. The number of shares owned by the Company through TMI is 60.00%. Until the end of 2021, TCI has not yet operated.

TCI runs a business in the field of electrical line network construction.

Kronologis Pencatatan Saham

Sharelisting Chronology

Sampai dengan 31 Desember 2021, Perseroan belum melakukan penawaran saham kepada publik.

As of December 31, 2021, the Company did not conduct a public offering of shares.

Kronologis Pencatatan Obligasi dan Efek Lainnya

Bonds and Other Securities Listing Chronology

4-5 Januari 2021. Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi Ketrosden Triasmitra I tahun 2020 dengan jumlah pokok obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp700.000.000.000 (tujuh ratus miliar rupiah) yang ditanggung seluruhnya, secara tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan oleh penanggung.

January 4-5, 2021. The Company conducted a public offering of Ketrosden Triasmitra Bonds I in 2020 with a maximum principal amount of Rp700,000,000,000 (seven hundred billion rupiah) which was borne entirely, unconditionally, and irrevocably by the guarantor.

8 Januari 2021. Perseroan menerbitkan obligasi dalam dua seri, yaitu Obligasi Seri A dan Seri B yang masing-masing ditawarkan sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"). Obligasi ini ditawarkan sebesar Rp583.000.000.000 (lima ratus delapan puluh tiga miliar Rupiah). Obligasi tersebut mendapatkan penanggungan penuh dari Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), lembaga dana perwalian atau Trust Fund dari Asian Development Bank, yang terdiri dari :

January 8, 2021. The Company issued bonds in two series, namely Series A and Series B bonds. Each of these bonds is offered at 100% (one hundred percent) of the Bond's principal amount.

The Company issued these bonds scriptless except for the Jumbo Certificate, which was issued on behalf of the Indonesian Central Securities Depository ("KSEI"). The Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF), a trust fund from the Asian Development Bank, underwrote the bonds fully and offered Rp583,000,000,000 (five hundred and eighty-three billion Rupiah). The bonds consist of:

Seri A Series A	Seri B Series B
Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp415.000.000.000 (empat ratus lima belas miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 6,80% per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri A adalah tiga tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment) pada saat jatuh tempo.	Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp168.000.000.000 (seratus enam puluh delapan miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 7,25% per tahun. Jangka waktu Obligasi Seri B adalah lima tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Obligasi dilakukan secara penuh (bullet payment)
The total of Series A Bonds being offered is Rp415,000,000,000 (four hundred fifteen billion Rupiah) with a fixed interest rate of 6.80% (six-point eight zero percent) per year. The tenure of the Series A Bonds is 3 (three) years from the Issued Date. Bond payments are made in a bullet payment at the maturity date.	The total of Series B Bonds being offered is Rp168,000,000,000 (one hundred sixty-eight billion Rupiah) with a fixed interest rate of 7.25% (seven-point two five percent) per annum. The tenure of the Series B Bonds is 5 (five) years from the Issued Date. Bond payments are made in a bullet payment.

Sisa Pokok Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp117.000.000.000 (seratus tujuh belas miliar Rupiah) dijamin secara Kesanggupan Terbaik (Best Effort). Bila jumlah penjaminan Best Effort tersebut tidak terjual sebagian atau seluruhnya, maka atas sisa yang tidak terjual tersebut tidak akan menjadi kewajiban Perseroan untuk menerbitkan Obligasi tersebut. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) setelah Tanggal Emisi, sesuai Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi.

Pembayaran Bunga Obligasi pertama masing-masing seri dilakukan pada tanggal 8 April 2021 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah 8 Januari 2024 untuk Seri A dan tanggal 8 Januari 2026 untuk Seri B, yang juga merupakan Tanggal Pelunasan dari masing-masing Seri Pokok Obligasi.

The remaining Bond Principal of Rp117,000,000,000 (one hundred and seventeen billion Rupiah) will be guaranteed on a Best Effort basis. If the amount of Best Effort insurance is not sold wholly or partially, then the unsold bond principals will not be the Company's obligation to issue the Bonds. According to the Bond Interest Payment Date, Bond Interest is paid each quarter starting from the Issued Date.

The first payment of bond interest for each series is on 8 April 2021, while the last price of the Bonds Interests and the bond's maturity date will be on 8 January 2024 for Series A and 8 January 2026 for Series B, which are also the Repayment Date of each Series of the Bond's Principal.

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Perusahaan Supporting and/or Profession Bodies

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia),

Kantor Akuntan Publik
Intiland Tower lantai 18
Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Melakukan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang material. Biaya yang dibayarkan Perseroan pada tahun 2021 adalah Rp150.000.000.

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Kantor Notaris
Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta 12160

Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Hutang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya. Perseroan pada tahun 2021 membayar Rp50.000.000 untuk jasa Kantor Notaris ini.

Kantor Notaris Armand, Yapsunto, Muharamsyah & Partners;

Generali Tower, Gran Rubina Business Park
Penthouse Floor, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940

Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta Perseroan yang ada dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Biaya yang dibayarkan Perseroan sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah)

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Panin Tower, Senayan City, Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10279

Memberikan jasa pemeringkatan Efek Perseroan.

Hendrawinata Hanny Erwin & Sumargo (Kreston Indonesia),

Public Accounting Firm
Intiland Tower lantai 18
Jl. Jendral Sudirman Kav. 32, Jakarta 10220

Conducting audits based on the Audit Standards set by the Indonesia Public Accountant Association. These standards require Public Accountants to plan and perform audits to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. In 2021, the expenses for KAP were Rp150,000,000.

Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH

Notary Office
Jl. Panglima Polim V/11, Jakarta 12160

Drafting deeds for Bonds Public Offering, including Trustee Agreement, Debt Recognition, and Securities Emission Insurance Agreement, as well as the amendments. In 2021, the expenses for Notary Office were Rp50,000,000,- (fifty million Rupiah).

Notary Office Armand, Yapsunto, Muharamsyah & Partners;

Generali Tower, Gran Rubina Business Park
Penthouse Floor, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said, Jakarta 12940

Provide Legal Opinion regarding the Company in the framework of Public Offering. The Legal Consultant conducts due diligence from a legal perspective on the existing facts of the Company and other information related to it as submitted by the Company. The fee paid by the Company is Rp. 500,000,000 (five hundred million Rupiah).

PT Pemeringkat Efek Indonesia

Panin Tower, Senayan City, Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10279

Providing securities rating to the Company's Bonds.

Keanggotaan Asosiasi | Association Memberships



**Asosiasi Kabel Laut
Seluruh Indonesia**
All Indonesia
Submarine Cable Association



**Asosiasi Penyelenggara
Jaringan Telekomunikasi**
Association of Telecommunication
Network Operators

Pendidikan dan Pelatihan Education and Training

Dewan Komisaris, Direksi, Manajemen Senior dan Karyawan mengikuti pelatihan/seminar di tahun 2021, dengan topik, tanggal pelaksanaan, tipe pelatihan dan penyelenggara acara sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

The Board of Commissioners, Board of Directors, Senior Management, and Employees attended training/seminars in 2021, with topics, implementation dates, types of training, and event organizers as described below.

Topic Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Durasi (hari) Duration (day)	Peserta Participant	Jabatan Position
Foster (ISAT)	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Internal Process & Site Cash Batam, Bintan & Bangka Procedure	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo & Eunike Nilamsari	Staff
Kabel Laut	Google Meet	1	Zaenur Imam Satriawan	Staff
Mesin Kapal	Google Meet	1	Yogi Sugara	Staff
Mocis (Telin)	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Monthly Meeting Performance Review & Training Patroli Laut	Google Meet	1	Yoni Eko Prasetyo & Ikhsan Triyanto	Staff
Pelatihan Basic Cme & Maintenance Noc	Cirebon	2	Martohonan Yannes, Yudi Permana, Rudi Pardian	Staff
Pelatihan Penggunaan VHF Radio & SOP Intercept	Google Meet	1	Teuku Cahyo Ramadhan	Staff
Penggunaan App Foster Patroli	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya & Fatra Chairullah	Staff
Rab Osp Inland	R. Meeting Besar Triasmitra Group	1	Mochamad Syamtidar Apriansyah	Staff
Refreshment Technical And Administration For Submarine Team	R. Meeting Besar Triasmitra Group	1	Yulianto, Djasamuel Saragih, Bong Hardiyanto, Ikhsan Triyanto	Staff
Safety Driving	R. Meeting Besar Triasmitra Group	1	Danang Nurmawan	Staff
Sharing Session Dwdm	Google Meet	1	Utomo Sandhy	Staff
Sharing Session Foster	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sharing Session How To Convert And Upload Kmz To Foster	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sharing Session New Patrol Apps Triasmitra (Basic-Noc Troubleshooting)	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sharing Session New Patrol Apps Triasmitra (Basic-Spv)	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sharing Session New Patrol Apps Triasmitra (Basic-Worker Phase 1)	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sharing Session New Patrol Apps Triasmitra (Basic-Worker Phase 2)	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sharing Session New Patrol Triasmitra Apps	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sosialisasi New Sop (ISAT)	Google Meet	1	Fatra Chairullah	Staff



Topic Pelatihan Training Subject	Tempat Place	Durasi (hari) Duration (day)	Peserta Participant	Jabatan Position
Sosialisasi Trial New Patrol Apps Triasmitra Area I	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Sosialisasi Trial New Patrol Apps Triasmitra Area li	Google Meet	1	Gery Ganda Wijaya	Staff
Standarisasi Jointing	Google Meet	1	SPV Area	Staff
Standarisasi Laporan PC	Google Meet	1	Rizky Andana	Staff
Training Palapa Ring Barat Dengan Triasmitra Sebagai Tindak Lanjut Issue Operation & Maintenance	R. Meeting Besar Triasmitra Group	1	Ulfa Khairunisa, Harry Ramos Sirait, Dwi Krisdiyanto, Aksi Trisnanto (Eksternal)	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project	R. Meeting Besar Triasmitra Group	2	Alfan Zuhairi & Hanguri Hartoyo	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project: Area Sumatera	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project: Central Area	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo & Eunike Nilamsari	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project: CME Engineer & Teknisi Noc West - East Area	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo & Eunike Nilamsari	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project: East Area	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo & Eunike Nilamsari	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project: Head Office (HO)	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project: Patroli Laut	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo & Eunike Nilamsari	Staff
Training Pelatihan General Process Transaksi Financial, Ca, Petty Cash Project: West Area	Google Meet	1	Hanguri Hartoyo & Eunike Nilamsari	Staff
Training Pendampingan Spv Kepri & Team	Batam	7	Arie Tafrihatul Bahtiyar	Staff
Training, "Performance Review & Training Ship Maintenance"	Google Meet	1	Yogi Sugara & Yoni Eko Prasetyo	Staff
Training, Improvement Dan Evaluasi Patrol Crew Laut	Google Meet	1	Teuku Cahyo Ramadhan & Yoni Eko Prasetyo	Staff
Training, Improvement Dan Evaluasi Patrol Crew Laut	Google Meet	1	Teuku Cahyo Ramadhan & Yoni Eko Prasetyo	Staff

Bab IV | Chapter IV

Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

Stimulus fiskal dan moneter di berbagai negara mendorong pertumbuhan ekonomi global sebesar 5,5% di tahun 2021, membawa dampak positif pada perekonomian Indonesia.

The fiscal and monetary stimuli in significant countries have helped global economic growth to 5.5% in 2021 - which also has a positive impact on the Indonesian economy.

Tinjauan Ekonomi dan Industri Economic and Industry Review

Tinjauan Ekonomi Makro

Perkembangan ekonomi global di tahun 2021 mencapai 5,5%, membaik jika dibandingkan tahun 2020 yang berkontraksi akibat pandemi Covid-19. Pertumbuhan ekonomi global berlangsung seimbang, tidak hanya bertumpu pada pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok, namun juga disertai dengan perbaikan ekonomi Eropa, Jepang, dan India.

Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kebijakan Pemerintah di berbagai negara, guna mendorong pertumbuhan ekonomi di negara masing-masing. Berbagai stimulus fiskal dan moneter diberikan bagi pelaku usaha agar roda ekonomi dapat kembali berputar. Kebijakan tersebut juga didukung oleh kebijakan Bank Sentral yang mempertahankan tingkat suku bunga acuan.

Kebijakan-kebijakan tersebut berdampak positif terhadap perekonomian dunia. Selain itu, program vaksinasi yang serempak dijalankan ikut menopang pertumbuhan ekonomi, karena masyarakat dapat menjalankan aktivitas ekonominya tanpa diliputi rasa takut yang berlebihan.

Berbagai indikator ekonomi, seperti *Purchasing Managers' Index* (PMI), keyakinan konsumen, dan penjualan ritel, menunjukkan pemulihan yang terus berlangsung, meskipun indikator waktu transportasi (*PMI Suppliers' Delivery Times Index*) barang global yang masih tertahan.

Pemerintah Indonesia sementara itu melakukan dan melanjutkan program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yang terbukti memberikan dampak besar terhadap perekonomian nasional. Tahun 2021, Pemerintah menambah anggaran program PEN menjadi Rp744,7 triliun dari tahun sebelumnya Rp695,2 triliun.

Pemerintah Indonesia berhasil mendorong perekonomian di tahun 2021 sehingga dapat mencapai sebesar 3,66%. Sedangkan untuk tahun 2022, Otoritas Fiskal dan Moneter memprediksi pertumbuhan ekonomi terus berlanjut. Hal ini didukung oleh konsumsi swasta yang meningkat, kinerja ekspor, serta belanja fiskal Pemerintah yang tetap terjaga. Sejalan dengan mobilitas yang meningkat, pembukaan ekonomi yang semakin luas, serta stimulus kebijakan yang berlanjut. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi nasional tahun 2022 tumbuh lebih tinggi, menjadi 4,7% - 5,5% sedangkan Pemerintah memproyeksikan pada level antara 5,0% - 5,5%.

Macroeconomics Overview

The global economic growth was balanced in the United States of America (USA) and China and Europe, Japan, and India. The development was 5.5% in 2021, or better when compared to 2020, which had a contraction due to the Covid-19 pandemic.

The policies of governments in various countries have boosted the positive economic growth to encourage economic development in their respective country. Different fiscal and monetary stimuli were given to business entities for the economic wheel to start rolling. The central bank's policy also supports maintaining the introductory interest rate.

The policies have positively impacted the world's economy. Furthermore, the simultaneous vaccination program in many countries has also encouraged economic development, enabling the public to carry out their economic activities without excessive fear.

Various economic indicators, including Purchasing Managers' Index (PMI), Customers' Confidence Index, and retail sales, show continuous recovery, even though the PMI Suppliers' Delivery Times Index remain stagnant.

In Indonesia, the Government continued to implement the National Economic Recovery (PEN) program, which was proven to have a massive impact on the national economy. Therefore, in 2021, the Government increased the PEN budget to Rp744.7 trillion from Rp695.2 trillion.

The Indonesian Government has succeeded in improving the nation's economy in 2021 to 3.66%. Furthermore, by 2022, the Fiscal and Monetary Authority predicted that the economy would continue growing. The growth was mainly due to the support from the improvement in private consumption, export performance, and the retained fiscal expenditure of the Government. This condition is in line with the increasing mobility, wider economic exposure, and the ongoing stimulus policy. With this development, Bank Indonesia projected that the national economy in 2022 will grow by 4.7% - 5.5%, while the Government will launch a growth of 5.0% - 5.5%.

Tinjauan Industri Infrastruktur Telekomunikasi

Indonesia merupakan salah satu pasar yang besar bagi pertumbuhan internet. Luas negara yang besar, jumlah penduduk yang banyak dan *trend* penggunaan jalur komunikasi dan data yang terus meningkat.

Industri telekomunikasi di Indonesia bertumbuh cepat, khususnya selama masa pandemi. Penggunaan dan pemanfaatan teknologi ICT di masyarakat meningkat pesat. Layanan-layanan pendukung di industri telekomunikasi di Indonesia di antaranya peningkatan penggunaan *mobile data* dan *fixed broadband*, layanan ICT, serta layanan digital lainnya.

Perkembangan industri telekomunikasi tersebut menuntut tersedianya infrastruktur yang cukup serta dapat diandalkan. Sebagai negara kepulauan, maka sistem komunikasi kabel laut (SKKL) sangat diperlukan. SKKL memberikan kapasitas/*bandwidth* yang besar, sehingga mempercepat akses dan konektivitas data dan komunikasi.

Di sisi lain, perkembangan kawasan industri terintegrasi dan perumahan berkonsep kota mandiri yang ramah lingkungan dan modern, memerlukan dukungan infrastruktur telekomunikasi yang mumpuni. Untuk itu infrastruktur telekomunikasi dan internet yang cepat serta stabil sehingga pemasangan fiber optik di darat sangat dibutuhkan.

Overview on Telecommunication Infrastructure Industry

Indonesia is one of the big markets for internet growth, as the size of the population is large, and the trend of using communication lines and data continues to increase.

The telecommunications industry in Indonesia is growing fast, especially during the pandemic. As a result, the use and utilization of ICT technology in society are increasing rapidly. Supporting services in the telecommunications industry in Indonesia include increased use of mobile data and fixed broadband, ICT services, and other digital services.

The development of the telecommunications industry demands the availability of adequate and reliable infrastructure. As an archipelagic country, a submarine cable communication system (SKKL) is necessary. SKKL provides large capacity/*bandwidth*, accelerating data and communication access and connectivity.

On the other hand, the development of integrated industrial estates and housing with the concept of an independent city that is environmentally friendly and modern requires the support of a qualified telecommunications infrastructure. For this reason, fast and stable telecommunications and internet infrastructure so that the installation of fiber optics on land is necessary.

Tinjauan Operasional dan Segmen Usaha Operations and Business Segments Review

Pendapatan usaha Perseroan di tahun 2021 meningkat hingga 51,01% jika dibandingkan tahun 2020, dengan jumlah pendapatan sebesar Rp448,91 miliar. Rincian pendapatan Perseroan sebagai berikut:

The Company's operating revenues in 2021 has increased up to 51.01% when compared to in 2020 which was Rp448.05 billion. The details of the Company's revenues are as follows:

Keterangan	Description	% tahun lalu % prev. year	2021	2020	2019
 Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Optic Systems, Construction and Sales					
Dasar laut	Submarine	165,32%	229.873.807.000	86.639.358.529	309.939.581.763
Darat	Inland	28,26%	53.632.330.472	41.814.319.994	31.915.337.725
Lainnya	Others	5,23%	1.939.576.000	1.843.125.365	788.938.800
Sub total	Sub Total	119,07%	285.445.713.472	130.296.803.888	342.643.858.288
 Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik Fiber Optic Systems, Maintenance and Management					
		-2,10%	163.460.199.845	166.968.466.403	103.910.041.421
Total		51,01%	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709

Jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik Perseroan untuk dasar laut di tahun 2021 mencapai Rp229,87 miliar, meningkat Rp143,23 miliar atau 165,23% dari tahun sebelumnya. Sedangkan jasa konstruksi darat adalah Rp53,63 miliar, meningkat Rp11,81 miliar, atau 28,26% jika dibandingkan tahun 2020. Untuk jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik di tahun 2021 mengalami penurunan 2,10%, menjadi Rp163,46 miliar.

Total panjang kabel yang dibangun Perseroan sampai akhir tahun 2021 mencapai 10.013,09 km, dengan 21 base camp dan tersedianya sistem Patroli yang dibuat Perseroan.

Construction services and sales of the Company's fiber optic cable system for the seabed in 2021 reached Rp229.87 billion, an increase of Rp143.23 billion or 165.23% from the previous year. Meanwhile, land construction services were Rp. 53.63 billion, an increase of Rp. 11.81 billion, or 28.26% compared to 2020. On the other hand, the cable maintenance and management services in 2021 decreased by 2.10%, to Rp. 163.46 billion.

The total length of cables built by the Company by the end of 2021 reached 10,013.09 km, with 21 base camps and the availability of a Patrol system made by the Company.

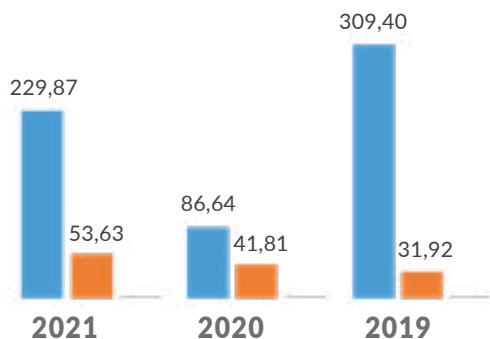


Diagram Pendapatan Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik (dalam Rp miliar).

Fiber Optic Cable Systems, Construction and Sales Revenue (in billion Rupiah).

■ Bawah Laut | Submarine
■ Darat | Inland

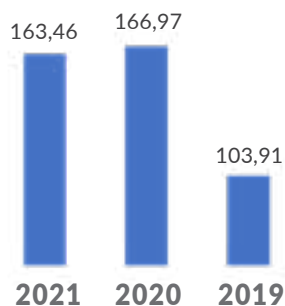


Diagram Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik (dalam Rp miliar).

Fiber Optic Systems, Maintenance and Management Revenue (in billion Rupiah).

Tinjauan Keuangan Financial Review

Laporan keuangan PT Ketrosden Triasmitra yang berakhir tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh KAP HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO dengan pendapat laporan keuangan konsolidasian tersaji secara wajar, dalam semua hal yang material dan telah ditanda tangani oleh Leknor Joni, CPA tertanggal 17 Mei 2022.

Financial statements of PT Ketrosden Triasmitra for the year that ended on December 31, 2021 has been audited by KAP HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO with an opinion that the consolidated financial statements have been presented fairly in all material aspects and have been signed by Leknor Joni, CPA on May 17, 2022.

Laporan Posisi Keuangan

Statement of Financial Position

dalam Rupiah | expressed in Rupiah

Keterangan	Description	% tahun lalu % prev year	2021	2020	2019
Aset Lancar	Current Assets	35,36%	1.071.802.757.685	790.641.141.671	689.923.498.774
Aset Tidak Lancar	Non Current Assets	46,68%	314.256.807.226	213.947.560.799	239.444.885.088
Total Aset	Total Assets	37,97%	1.386.059.564.911	1.004.588.702.470	929.368.383.862
Liabilitas Jangka Pendek	Short-term Liabilities	-26,18%	127.537.760.749	172.776.334.150	166.387.873.215
Liabilitas Jangka Panjang	Long-term Liabilities	112,81%	588.322.310.669	276.453.406.112	285.819.635.412
Total Liabilitas	Total Liabilities	59,35%	715.860.071.418	449.229.740.262	452.207.508.627
Ekuitas	Equity	20,68%	670.199.493.493	555.358.962.208	477.160.875.235
Total Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	37,97%	1.386.059.564.911	1.004.588.702.470	929.368.383.862

Aset

Pada akhir tahun 2021, total aset Perseroan menjadi Rp1,38 triliun. Pencapaian ini adalah peningkatan 37,97% jika dibandingkan akhir tahun 2020. Aset lancar menjadi Rp1,07 triliun, mengalami peningkatan di tahun 2021 sebesar Rp281,16 miliar atau 35,56% jika dibandingkan tahun 2020.

Sedangkan aset tidak lancar di tahun 2021 menjadi Rp314,25 miliar, yaitu peningkatan Rp100,31 miliar atau 46,68% jika dibandingkan dengan akhir tahun 2020.

Peningkatan aset lancar ini, terutama dari piutang dan aset yang dibatasi penggunaannya. Sedangkan aset tidak lancar mengalami peningkatan di aset tetap.

Liabilitas

Total liabilitas Perseroan menjadi sebesar Rp715,86 miliar, peningkatan Rp266,63 miliar atau 59,35% jika dibandingkan tahun 2020. Hal ini terjadi karena peningkatan liabilitas jangka panjang, berupa penerbitan obligasi Perseroan.

Utang jangka panjang Perseroan menjadi Rp588,32 miliar, yang meningkat Rp311,86 miliar, setara dengan 112,81% jika dibandingkan akhir tahun 2020. Sedangkan untuk liabilitas jangka pendek menjadi sebesar Rp127,53 miliar, yang mengalami penurunan sebesar Rp45,23 miliar atau 26,18% jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Ekuitas

Pada akhir tahun 2021, ekuitas Perseroan menjadi sebesar Rp670,19 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar Rp114,84 miliar atau 20,68% jika dibandingkan akhir tahun 2020. Peningkatan ekuitas dikarenakan adanya laba bersih dan penambahan modal disetor.

Assets

At the end of 2021, the Company's total assets were Rp1.38 trillion. The assets have increased by 37.97% compared to the end of 2020. Current assets in 2021 were Rp1.07 trillion, an increase of Rp281.16 billion or 35.56% when compared to the end of 2020.

Non-current assets in 2021 were Rp314.25 billion, an increase of Rp100.39 billion or 46.68% when compared to the end of 2020.

The increase of current assets was mainly in receivables and limited use assets. While the non-current assets has an increase of fixed assets.

Liabilities

At the end of 2021, the Company's total liabilities were Rp715.86 billion, an increase of Rp266.63 billion or 59.35% when compared to in 2020, this was mainly due to the increase of long-term liabilities with the issuance of bonds by the Company.

The Company's long-term liabilities were Rp588.32 billion, an increase of Rp311.86 billion or 112.81% when compared to in 2020. Total short-term liabilities were Rp127.53 billion, decreased by Rp45.23 billion or 26.18% when compared to the end of 2020.

Equity

At the end of 2021, the Company's equity was Rp670.19 billion, an increase of Rp114.84 billion or 20.68% when compared to the end of 2020. The increase of equity was due to the net profits from the additional paid-up capital.

Laporan Laba (Rugi)

Statement of Profit (Loss)

dalam Rupiah | expressed in Rupiah

Keterangan	Description	% tahun lalu % prev year	2021	2020	2019
Pendapatan	Revenues	51,01%	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709
Beban Pokok Pendapatan	Cost of Revenue	43,63%	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)	(289.592.994.878)
Laba Bruto	Gross Profit	57,15%	255.030.972.031	162.285.817.539	156.960.904.831
Total Beban Usaha	Total Operating Expense	18,43%	(66.186.379.136)	(55.884.419.242)	(58.362.185.972)
Beban Pajak Final	Final Tax Expenses	49,87%	(14.674.595.062)	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)
Laba Usaha	Operating Income	80,28%	174.169.997.833	105.647.203.966	98.444.879.714
Beban Keuangan	Finance Cost	120,11%	(48.734.658.376)	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)
Laba (Rugi) Selisih Kurs	Gain (Loss) on Foreign Exchange	42,36%	(2.357.596.351)	(4.090.529.142)	25.279.342.759
Total Beban Lain-Lain	Others Expenses	380,77%	(8.167.146.829)	(1.698.760.783)	2.023.309.492
Beban Pajak Penghasilan Kini	Current Tax Expense	-	(179.857.106)	-	-
Laba Bersih	Net Profit	67,05%	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.031
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities	-120,13%	109.792.114	(545.519.152)	(420.198.874)
Total Laba Penghasilan Komprehensif Periode/Tahun Berjalan	Profit for The Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non - Controlling Interest	67,05%	114.730.739.171	68.133.878.506	92.236.730.157
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali)	Total Comprehensive Income for The Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non - Controlling Interest	68,55%	114.840.531.285	68.133.878.506	92.236.730.156
Laba per Lembar Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	Earnings per Share (full amount)	67,65%	57	34	46

Pendapatan

Pada tahun 2021, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp448,90 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar Rp151,64 miliar atau 51,01% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Pencapaian tersebut dikarenakan peningkatan jasa konstruksi dan penjualan sistem kabel serat optik dasar laut sebesar 165,32% dan darat sebesar 28,26% jika dibandingkan tahun 2020

Beban - Beban

Beban Perseroan terdiri dari beban pokok pendapatan dan beban usaha serta beban lain-lain. Beban pokok pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp193,87 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar Rp58,89 miliar atau 43,63% jika dibandingkan tahun 2020. Untuk beban usaha, juga mengalami peningkatan sebesar Rp10,30 miliar atau 18,43% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Sedangkan untuk beban keuangan Perseroan di tahun 2021 sebesar Rp48,73 miliar, yang meningkat Rp26,59 miliar atau 120,11% jika dibandingkan tahun 2020

Laba Bersih dan Laba Komprehensif

Pada tahun 2021, laba bersih Perseroan mencapai sebesar Rp114,73 miliar, yang mengalami peningkatan Rp46,05 miliar atau 67,05% jika dibandingkan tahun 2020. Sedangkan untuk laba komprehensif di tahun 2021 sebesar Rp114,84 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar Rp46,70 miliar atau 68,55% jika dibandingkan tahun 2020.

Revenues

At the end of 2021, the Company recorded revenues were Rp448.90 billion, an increase of Rp151.64 billion or 51.01% when compared to in 2020. This was mainly due to the increase of construction services and sales of submarine and inland fibre optic cable system by 165.32% and 28.26% respectively when compared to in 2020.

Expenses

The Company's expenses includes cost of revenues and operating expenses as well as other expenses. Cost of revenues in 2021 were Rp193.87 billion an increase of Rp58.89 billion or 43.63% when compared to in 2020. Operating expenses have also increased by Rp10.30 billion or 18.43% when compared to in 2020. Meanwhile, the Company's financial expenses in 2021 were Rp48.73 billion, increased by Rp26.59 billion or 120.11% when compared to in 2020.

Net Profit and Comprehensive Income

In 2021, the Company's net profits were Rp114.73 billion, increased by Rp46.05 billion or 67.05% when compared to in 2020. Meanwhile, the comprehensive profits in 2021 were Rp114.73 billion, increased by Rp46.59 billion or 68.39% when compared to in 2020.

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flow

dalam Rupiah | expressed in Rupiah

Keterangan	Description	% tahun lalu % prev year	2021	2020	2019
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	Cash Flow from Operating Activities	202,68%	109.560.945.995	36.197.180.075	18.006.630.729
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	Cash Flow from (used for) Operating Activities	6.600,26%	(346.042.507.946)	(5.164.616.304)	(66.113.883.452)
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	Cash Flow from (used for) Operating Activities	1.559,52%	285.301.234.094	(19.547.667.015)	23.896.953.866
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	325,08%	48.819.672.143	11.484.896.756	(24.210.298.857)
Saldo Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	135,37%	19.204.992.906	8.159.329.665	31.820.054.641
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents At End of Year	241,93%	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665

Perseroan mencatat kas dan setara kas sebesar Rp65,66 miliar pada akhir tahun 2021, yang mengalami peningkatan Rp46,46 miliar atau 241,93% jika dibandingkan tahun 2020. Peningkatan tersebut karena peningkatan dari aktivitas operasi Perseroan.

Arus kas aktivitas operasi tercatat sebesar Rp109,56 miliar, yang mengalami peningkatan yang cukup signifikan sebesar Rp73,36 miliar atau 202,68% dikarenakan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus kas untuk aktivitas investasi di tahun 2021 sebesar Rp346,04 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar Rp340,87 miliar atau 66% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang disebabkan karena perolehan aktiva tetap, penempatan investasi jangka pendek dan deposito yang dibatasi penggunaannya.

Arus kas untuk aktivitas pendanaan di tahun 2021 sebesar Rp285,30 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar Rp304,88 miliar atau 1.559,52% jika dibandingkan dengan tahun 2020 yang disebabkan karena penerbitan obligasi Perseroan

The Company's cash and cash equivalents were Rp65.66 billion by the end of 2021, an increase of Rp46.46 billion or 241.93% when compared to in 2020. The increase was due to the increase of operational activities by the Company.

Cash flows from operating activities were Rp109.56 billion, a significant increase of Rp73.36 billion or 202.68% due to the receipt of cash from customers.

Cash flows from investment activities in 2021 were Rp346.04 billion, increased by Rp340.87 billion or 66% when compared to in 2020 due to the acquisition of fixed assets, long-term investments and limited use deposits.

Cash flows from financing activities in 2021 were Rp285.30 billion, an increase of Rp304.88 billion or 1,559.52% when compared to in 2020 due to the issuance of bonds by the Company.

Rasio Keuangan Financial Ratios

Keterangan	Description	% tahun lalu % prev year	2021	2020	2019
Likuiditas (X)	Liquidity (X)				
Rasio Lancar	Current Ratio	83,65%	8,40	4,58	4,15
Rasio Kas	Cash Ratio	363,21%	0,51	0,11	0,05
Solvabilitas (X)	Solvency (X)				
Rasio Hutang/Aset	Debt to Asset Ratio	15,50%	0,52	0,45	0,49
Rasio Hutang/Ekuitas	Debt to Equity Ratio	32,05%	1,07	0,81	0,95
Profitabilitas (X)	Profitability (X)				
Rasio Laba Bruto/Pendapatan	Gross Profit Margin	4,06%	56,81%	54,59%	35,15%
Rasio Laba Bersih/Pendapatan	Net Profit Margin	10,62%	25,56%	23,10%	20,75%
Rasio Laba Bersih/Aset	Return on Assets	21,08%	8,28%	6,84%	9,97%
Rasio Laba Bersih/Ekuitas	Return on Equity	38,43%	17,12%	12,37%	19,42%
Aktivitas (hari)	Activity (days)				
Kolektibilitas Piutang	Collection Period	-75,15%	27	110	41

Likuiditas dan Kemampuan Membayar Hutang

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang kurang dari 1 tahun dengan aset Perseroan yang juga dibawah 1 tahun, yang ditunjukkan dengan rasio lancar dan rasio kas. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2021 sebesar 8,40 kali, yang mengalami peningkatan jika dibandingkan rasio lancar tahun 2020 yaitu 4,58 kali. Sedangkan rasio kas di tahun 2021 sebesar 0,51 kali atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,05 kali. Peningkatan ini menandakan bahwa kemampuan Perseroan dalam membayar hutang sangat likuid/lancar jika dibutuhkan.

Rasio solvabilitas merupakan perbandingan dana yang disediakan oleh Perseroan dengan dana yang dipinjam dari kreditur. Rasio ini dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aset Perseroan dibiayai oleh utang, dan merupakan indikasi tingkat keamanan dari para kreditur. Solvabilitas Perseroan ditunjukkan dengan rasio utang terhadap aset (Debt to Asset) di tahun 2021 sebesar 0,52 kali dan rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio) sebesar 1,07 kali.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat ditandai dengan rasio lama penagihan (Collection period ratio) atau rasio yang menunjukkan waktu (hari) yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang. Rasio lama penagihan di tahun 2021 adalah selama 27 hari, lebih cepat 83 hari dibandingkan tahun 2020 selama 110 hari.

Liquidity and Solvency

Liquidity ratio shows the Company's ability in fulfilling financial obligations in less than 1 year with the Company's assets within 1 year period, which is shown from the current ration and cash ratio. The Company's current ratio in 2021 was 8.40 times, increased from the current ratio in 2020 which was 4.58 times. Meanwhile, cash ratio in 2021 was 0.51 times or increased when compared to in 2020 which was 0.05 times. The increase shows that the Company's ability in settling its debt when required is highly liquid.

Solvency ratio is a comparison between the Company's funds and funds from creditor. The purpose of this ratio is to measure the amount of Company's assets paid from debts, and is an indication of security level from creditors. The Company's solvency as shown by Debt to Asset in 2021 was 0.52 times and the Debt to Equity Ratio was 1.07 times.

Receivables Collectability Period

The collectibility level of the Company's receivables refers to the collection period ratio or a ratio that shows the time (days) required by the Company to collect receivables. The collectibility period ratio in 2021 is 27 days, 83 days faster than in the 2020s 110 days.

Realisasi pendapatan Perseroan mencapai 107,7% dari target, dan laba bersih 200% dari yang direncanakan di awal tahun.

The Company's revenue performance reached 107.7% of target and gained a net profit of 200% from what was planned at the beginning of the year.

Struktur Permodalan

Perseroan memiliki kebijakan mengelola permodalan dengan memperhatikan fundamental keuangan serta demi keberlangsungan bisnis serta pertumbuhan ke depan. Harapan Perseroan untuk dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham serta memberikan nilai manfaat lebih terhadap pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan secara konsisten melakukan monitoring modal dengan rasio utang terhadap modal (Debt to Equity Ratio). Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang terhadap total modal. Pada akhir tahun 2021, Perseroan masih mempertahankan strategi permodalan yang diterapkan yaitu rasio utang terhadap ekuitas sebesar 1,07 kali atau mengalami peningkatan jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 0,81 kali.

Capital Structure

The Company has the policy to manage its capital structure by paying attention to its financial fundamentals and the continuity of its businesses and future development. The Company's expectation is still to provide benefits for shareholders and added values for other stakeholders.

The Company consistently monitors its debt to equity ratio. This ratio is calculated by dividing the amount of debt by the total equity. By the end of 2021, the Company still maintains the implemented capital strategy, which is the debt to equity ratio of 1.07 times, or an increase compared to 2020 by 0.81 times.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal

Material Commitment for Capital Goods Investment

Throughout 2021, the Company has no material bond for capital goods investment

Informasi dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan, dapat dilihat di Laporan Keuangan Konsolidasian di catatan no 43 halaman 171.

Information and Material Facts after the Accountant Reporting Date

Information and material fact after the accountant reporting date can be seen in the consolidated financial statements, note no 43 page 171.

Prospek Usaha

Strategi dan target utama Perseroan di tahun 2022 adalah bagian dari rencana pengembangan bisnis 5 (lima) tahun, dengan fokus pada lini usaha developer dan lini usaha jasa pemeliharaan (maintenance) kabel serat optik dan investasi kapal penggelar fiber optic bawah laut.

Untuk lini usaha developer, Perseroan mempunyai beberapa pipeline proyek pembangunan backbone kabel serat optik yang difokuskan untuk konektivitas internasional Jakarta - Singapura dan konektivitas domestik untuk pulau Jawa - Kalimantan - Sulawesi - NTT yang akan dilakukan secara bertahap tergantung dari prioritas kebutuhan para pelanggan Perseroan.

Untuk mendukung rencana tersebut, Perseroan telah melakukan pembelian kapal penggelar laut sesuai rencana, dan mempersiapkan tenaga terampil dalam pengoperasian perangkat utama untuk penggelaran kabel laut optik yaitu *Remotely Operated Vehicle* (ROV).

Realisasi dan Proyeksi Keuangan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp448,9 miliar atau bertumbuh sekitar 51% jika dibandingkan dari tahun 2020 sebesar Rp297 miliar. Pencapaian ini dapat dikatakan sangat baik. Secara *profitability*, Earning before Interest, Tax and Depreciation (EBITDA) dan laba bersih Perseroan adalah Rp204 miliar dan Rp114,73 miliar, suatu pertumbuhan sebesar 74% dan 67% jika dibandingkan dari tahun 2020.

Realisasi pendapatan Perseroan mencapai 107,7% atau dengan proyeksi atau target pendapatan di tahun 2021 yang sebesar Rp417 miliar. Sedangkan realisasi EBITDA dan laba bersih mencapai 121% dan 200%, jika dibandingkan dengan proyeksi

Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan di tahun 2022 meningkat 11% dengan tingkat laba bersih sebesar 26%,

Aspek Pemasaran

Perseroan akan menjalankan strategi pemasaran dengan lebih agresif di tahun 2022 dengan memperluas pangsa pasar, terutama di jaringan kabel bawah laut serta mempertahankan kerjasama dengan operator telekomunikasi.

Jasa managed services Perseroan dilakukan dengan mempertahankan standar mutu pengelolaan dan pemeliharaan untuk kabel baik milik Perseroan sendiri maupun milik pelanggan. Sistem *network operation center* (NOC), *base camp* serta sistem patroli yang telah dimiliki, menjadi nilai tambah jasa Perseroan.

Business Prospect

The strategy and primary target of the Company in 2022 is part of a 5 (five) year business development plan, amidst a focus on the developer business line and business line in the maintenance of fiber optic cable and investment in submarine deployment vessels.

The Company has several projects of fiber optic cable backbone constructions. The projects focus on international connectivity like Jakarta - Singapore connection. The project in the pipeline also includes the domestic connectivity for the islands of Java - Kalimantan - Sulawesi - NTT. The projects will be carried out in stages depending on the customers' priorities.

To support this plan, the Company has purchased a marine deployment vessel based on the project and is preparing skilled personnel to operate the equipment to deploy optical submarine cables, namely the Remotely Operated Vehicle (ROV).

Realization and Our Projection

The company posted revenue of Rp448.9 billion, which grew by around 51% compared to 2020 of Rp297 billion. This achievement can be said to be very good. In terms of profitability, the Company's EBITDA and net profit were Rp206 billion and Rp114,73 billion, a growth of 74% and 67% compared to 2020.

Compared to the projection, revenue realization obtained 107.7% or with a revenue target in 2021 of Rp417 billion. Meanwhile, EBITDA and net profit realization compared to the prediction reached 121% and 200%, respectively.

Meanwhile, for 2022, the Company's revenue growth is estimated at 11%, along with a net profit rate of 26%.

Marketing Aspects

The Company will conduct a more aggressive marketing strategy in 2022 by expanding its market share, especially in the submarine cable network, and maintaining cooperation with telecommunication operators.

The Company's managed services are carried out by maintaining quality management and maintenance standards for both the Company's cables and those of customers. In addition, the network operation center (NOC) system, base camp, and existing patrol system are added values for the Company's services.

Kebijakan Dividen

Perseroan di tahun 2021 membagikan dividen sebesar Rp174,61 miliar, dan atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, serta menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 7.575.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp757.500.000.000. Pembagian dividen ini sesuai dengan keputusan RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Akta Notaris Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 48 tertanggal 25 November 2021.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha atau Restrukturisasi Utang/Modal dan Transaksi Material.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak melakukan transaksi material, baik dalam bentuk investasi (selain investasi barang modal), ekspansi, divestasi, penggabungan, peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal

Informasi Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

Rencana penggunaan dana Obligasi I Perseroan tersebut digunakan dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan yaitu untuk pembelian kapal penggelar kabel laut (cable laying vessel), dan/atau kapal tugboat untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi.

Laporan realisasi penggunaan dana telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat Perseroan nomor 004/KT/CORSEC/I/22 tertanggal 21 Januari 2022.

Informasi yang Mengandung Benturan Kepentingan dan Transaksi Affiliasi

Transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi affiliasi Perseroan di tahun 2021, dapat dilihat di laporan keuangan konsolidasian di catatan 34 halaman 144.

Dividen Policy

The Company, in 2021, distributed dividends of Rp174.61 billion, and for the distribution of dividends, the shareholders agreed to reinvest and subscribe as additional fully paid-in capital and agreed to increase the authorized capital by 7,575,000,000 shares or equivalent to Rp757,500,000. .000. This dividend distribution is under the decision of the EGMS, which is contained in the Notary Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, number 48, dated November 25, 2021.

Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring and Material Transaction.

Throughout 2021, the Company did not conduct material transaction, either in form of investment (other than capital goods investment), expansion, divestment, merger, acquisition or debt/capital restructuring

Information of Public Offering Proceed

The Company's Bonds I funds' planned use is used to support the Company's business growth, namely to purchase cable laying vessels and/or tugboats for telecommunications cable deployment and maintenance activities.

The report on the realization of the use of funds has been submitted to the Financial Services Authority (OJK) with the Company's letter number 004/KT/CORSEC/I/22 dated January 21, 2022.

Information that Contains Conflict of Interests and Affiliated Transaction

Transaction that contains conflict of interests and affiliated transaction in the Company during 2021 can be seen in the consolidated financial statements note 34 page 144

Perubahan Peraturan/Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan bagi Perusahaan

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perubahan peraturan/perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan

Changes of Regulation/Law with Significant Impact to Public Companies

Throughout 2021, there were no changes of regulation/law that significantly impacts the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perseroan menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

1. Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
Amendemen ini memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.
2. Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021;
Amendemen ini memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya mempengaruhi pembayaran sewa pada atau tanggal sebelum Juni 2022.
3. Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup, dan dapat dilihat di catatan 42.

Changes in Accounting Policy

Effectively on January 1, 2021, the Company implements new PSAK which applies effectively on the reporting date. The changes of accounting policy in the Company was made based on needs and in accordance with the provision of transition in the respective standards.

1. PSAK 71 Amendment, PSAK 55 Amendment, PSAK 60 Amendment, PSAK 62 Amendment and PSAK 73 Amendment concerning the Reformation of Basic Interest Rate– Phase 2;
This amendment enables the entity to reflect on the effect of basic interest rate transition, such as interbank offered rates (IBORs) to the alternative rates without causing accounting impact that does not provide material information to the users of the financial statements.
2. PSAK 73 Amendment – Consession Lease related to Covid-19 after June 30, 2021;
This amendment extend the practical policy for lease consession related to Covid-19 where all forms of deduction to the lease payment only impacts lease payments on or before June 2022.
3. PSAK 73 Amendment – Consession Lease related to Covid-19 after June 30, 2021;
This amendment clarifies the business definition in order to assist the entity in determining if a transaction should be recorded as a combination of business or acquisition of assets. The standards and interpretation of the new accounting standards have been issued but are not mandatory to be implemented in the year that ended on December 31, 2021 and have yet to be pre-implemented by the Group, as seen on note 42.

Bab V | Chapter V

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Perseroan menciptakan nilai tambah dan mempertahankan kepercayaan pemangku kepentingan, melalui penerapan GCG.

The Company creates added value and maintain stakeholders' trust, by implementing the GCG principles.

Prinsip dan Dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Principle and Foundation

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), struktur tata kelola Perusahaan secara garis besar menggambarkan pada organ utama Perusahaan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, masing-masing organ mempunyai peran penting dalam penerapan Good Corporate Governance (GCG) dan menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawabnya untuk kepentingan Perusahaan.

Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta memberlakukan berbagai kebijakan lainnya dalam mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan yang berkesinambungan. Prinsip-prinsip tata kelola yang diterapkan sebagai berikut:

1. Transparansi

Yaitu keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

2. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien.

3. Tanggung Jawab

Yaitu kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

4. Independensi

Tata kelola operasional Perusahaan dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

5. Kewajaran

Yaitu kesetaraan, keseimbangan dan keadilan dalam hal pemenuhan hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat.

Under Law Number 40 the year 2007 concerning Limited Liability Company (UU PT), the Company's governance structure is outlined by main organs, including the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors. As stated in the Company's Articles of Association and the prevailing law and regulations, each organ is essential in implementing Good Corporate Governance (GCG) and in carrying out its functions, duties, and responsibilities for the Company's interests.

The Company refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation and other policies to support the implementation of sustainable corporate governance. The implemented governance principles are as follows:

1. Transparency

Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and publication of information relevant to the Company are easily accessible by stakeholders based on the constitutions and the standards, principles, and practices of a healthy business.

2. Accountability

Clarity of function, implementation, and accountability of the Company's organs so that the Company's performance can run transparently, fairly, effectively, and efficiently.

3. Responsibility

conformity of the Company's management with the prevailing constitutions and ethical values as well as the standards, principles, and practices of a healthy business.

4. Independence

The Company's operational governance is managed independently and professionally and free from conflict of interests and influences or pressures from any parties who are not following the prevailing constitutions and the ethical values and the standards, principles, and practices of a healthy business.

5. Fairness

Fairness is equality and balance in the fulfillment of stakeholders' rights that arises from the agreement, the prevailing constitutions, ethical values, and the standards, principles, and practices of a healthy business.

Peraturan Penerapan Tata Kelola yang Baik di Perseroan antara lain, sebagai berikut :

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 tahun 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29 tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16 tahun 2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

The regulations in the implementation of good corporate governance in the Company are as follows:

- Republic of Indonesia Law No. 40 year 2007 concerning Limited Liability Company;
- Financial Services Authority Regulation No. 32 year 2014 concerning the Plan and Organization of General Meeting of Shareholders in Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 29 year 2016 concerning Annual Report in Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Circular Letter No. 16 year 2021 concerning the Form and Content of Annual Report in Issuers or Public Companies

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua) yaitu: RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap kali apabila dianggap perlu oleh Direksi atas permintaan tertulis dari Dewan Komisaris atau dari pemegang saham. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan selambat-lambatnya enam bulan setelah tahun buku berakhir.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan di Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2021 pada 8 Juni 2021 di Gedung Meta Epsi Lantai 2, Jakarta.

Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam rapat tersebut serta pemegang saham dihadiri/diwakili sebanyak 228.805 (dua ratus dua puluh delapan ribu delapan ratus lima) lembar saham seri A dalam Perseroan dan 5.385 (lima ribu tiga ratus delapan puluh lima) lembar saham seri B dalam Perseroan atau yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. Pernyataan Keputusan RUPST Tahun 2020 termaktub dalam Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. nomor 38 tertanggal 08 Juni 2021.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company with authorities that are not given to the Board of Directors or Board of Commissioners within limits set by Law Number 40 the Year 2007 concerning Limited Liability Company and the Company's Articles of Association.

The Company's Articles of Association classify the GMS into two types, the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held once a year, while EGMS can be maintained when deemed necessary, either by the Board of Directors or with a written request from the Board of Commissioners or shareholders. The Annual GMS must be held at the latest six months after the end of the fiscal year.

General Meeting of Shareholders (GMS) in 2021

In 2021, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021 on Tuesday, June 08, 2021, on the 2nd Floor of Meta Epsi Building, Jakarta.

The Board of Directors and Board of Commissioners attended the meeting, including shareholders representing 228,805 (two hundred twenty-eight thousand eight hundred five) series A shares of the Company and 5,385 (five thousand three hundred eighty-five) series B shares of the Company or equivalent to all shares with voting rights which the Company issued. The AGMS 2020 Resolutions have been stipulated in the Notarial Deed of Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn. Number 38 dated June 08, 2021.

Mata Acara dan Keputusan RUPST Tahun 2021

Agenda and AGMS Resolutions

Acara dan Keputusan RUPS

Agenda-1

Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan untuk Tahun Buku 2020 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan atas pelaksanaan tindakan pengurusan oleh anggota Direksi Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31-12-2020.

Agenda-2

Mengesahkan Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31-12-2020 serta mengesahkan perhitungannya, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono dengan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam Laporan Auditor Independen Nomor R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021 tanggal 24-03-2021.

Agenda-3

Menyetujui dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada segenap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Agenda-4

Menyetujui penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2020 seluruhnya dimasukkan dalam akun saldo laba dan akan digunakan untuk menambah modal kerja sehingga Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan untuk tahun buku 2020.

Agenda-5

Menyetujui dan memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya Gaji atau Honorarium atau Remunerasi dan Fasilitas lain-lain bagi Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

AGMS 2020 Agenda and Resolutions

Agenda-1

Approved and accepted the Company's Annual Report which was submitted by the Board of Directors concerning the Company's conditions and management in 2020 Fiscal Year including the Company Activity Report on the management actions by the Company's Board of Directors, Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for 2020 Fiscal Year which ended on 31-December-2020.

Agenda-2

Ratified the Financial Statements of 2020 (two thousand twenty) Fiscal Year which ended on 31-12-2020 as well as ratifying the audit by Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono with the opinion of fair in all material aspects, as stated in the Independent Auditor Report Number R-00043/3.0354/AU.1/03/0584-6/1/III/2021 dated 24-03-2021

Agenda-3

Approved and granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners from their management and supervisory actions in the 2020 Fiscal Year, as long as the actions are reflected in the Company's Annual Report 2020, which includes the Company's Financial Statements of 2020 Fiscal Year.

Agenda-4

Approved the determination of the Company's use of profits for the 2020 fiscal year to be included in the retained earnings balance and will be used for additional operating capital which means that the Company does not distribute dividends to its shareholders in 2020 fiscal year.

Agenda-5

Approved and delegated power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of Salary or Honorarium or Remuneration and other Facilities for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2021 Fiscal Year.

Agenda-6

Menyetujui pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pekerjaan audit keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 serta menetapkan besaran imbalan jasa audit untuk ruang lingkup pekerjaan Perseroan, penambahan ruang lingkup pekerjaan yang diperlukan dengan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.

Agenda-6

Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm who will audit the Company's financials in the 2021 (two thousand twenty-one) Fiscal Year as well as determine the audit fees for the Company, additional scope of duties that are required including with other requirements that are reasonable for the Public Accounting Firm.

Selanjutnya, Perseroan juga melaksanakan dua kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tahun 2021.

RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Akta Notaris Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 23 tertanggal 12 Maret 2021, telah dihadiri/diwakili sebanyak 228.805 lembar saham seri A dalam Perseroan dan 5.385 lembar saham seri B dalam Perseroan atau yang merupakan seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan. RUPSLB dilaksanakan di Gedung Meta Epsi lantai 2, Jakarta; sebagai berikut:

Furthermore, the Company has also held two Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) in 2021.

The EGMS has been stipulated in the Notarial Deed of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, number 23 dated March 12, 2021, the meeting was attended/represented by 228,805 (two hundred twenty-eight thousand eight hundred five) series A shares of the Company and 5,385 (five thousand three hundred eighty-five) series B shares of the Company or equivalent to all shares with voting rights which were issued by the Company. The EGMS was held on the 2nd floor of the Meta Epsi building:

Acara dan Keputusan RUPSLB

Agenda-1

Menyetujui pemberhentian dengan hormat Nyonya Renie Harkim, dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan, dengan sebelumnya memberikan pelunasan dan pembebasan (*acquit et decharge*) sepenuhnya kepada Nyonya Renie Harkim, tersebut, dari segala tindakan/perbuatan selama menduduki jabatannya sebagai Komisaris Independen yang lama Perseroan.

Agenda-2

Menyetujui pengangkatan Nyonya Nelly Henry, selaku Komisaris Independen sehingga untuk selanjutnya pengurus Perseroan yang baru menjadi :

Agenda and EGMS Resolution

Agenda-1

Approved the honorable dismissal of Mrs. Renie Harkim, from her position as the Company's Independent Commissioner, after granting full release and discharge (*acquit et de charge*) to Mrs. Renie Harkim from all of her actions/deeds during her tenure as Independent Commissioner in the Company.

Agenda-2

Approved the appointment of Mrs. Nelly Henry, as a independent Commissioner, which made the Company's managerial structure to the following:

Direksi

Direktur Utama	Titus Dondi Patria A.
Direktur Keuangan	Vidcy Octory
Direktur Operasional	Dani Samsul Efendi

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	P. Sartono
Komisaris Independen	Nelly Henry

RUPSLB yang termaktub dalam Akta Notaris Akta Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH, nomor 48 tertanggal 25 November 2021 yang berdasarkan keputusan sirkular yang telah ditandatangani oleh seluruh Pemegang Saham Perseroan, sebagai berikut:

Agenda dan Keputusan RUPSLB**Keputusan RUPSLB****Agenda-1**

- Menyetujui pengurangan nilai nominal saham Perseroan, dengan rincian sebagai berikut :
 - Seri A – Semula Rp100.000 (seratus ribu Rupiah) per lembar saham menjadi sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham; dan
 - Seri B – Semula Rp464.252,55 per lembar saham menjadi sebesar Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

- Sehubungan dengan pengurangan nilai nominal saham Perseroan sebagaimana pada poin (1) di atas, juga menyetujui peleburan saham Seri A dan saham seri B menjadi 1 (satu) kelas atau saham tanpa klasifikasi dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.

Sehubungan dengan keputusan-keputusan tersebut tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, selanjutnya menyetujui untuk merubah Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan sehingga menjadi tertulis dan berbunyi sebagai berikut :

- Modal dasar Perseroan berjumlah Rp42.500.000.000, yang terdiri dari 425.000.000 lembar saham, masing-masing senilai Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham.
- Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh berjumlah Rp25.380.000.000, yang terdiri dari 253.805.000 lembar saham oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dari rincian serta nominal saham yang disebutkan di atas.

Board of Directors

President Director	Titus Dondi Patria A.
Chief Financial Officer	Vidcy Octory
Chief Operational Officer	Dani Samsul Efendi

Board of Commissioners

President Commissioner	P. Sartono
Independent Commissioner	Nelly Henry

The EGMS stipulated in the Notarial Deed of Nanette Chayani Handari Adi Warsito, SH, number 48 dated November 25, 2021 which was based on the circular decisions signed by all of the Company's Shareholders are as follows:

EGMS Agenda and Resolution**EGMS Resolution****Agenda-1**

- Approved the reduction in nominal value of the Company's shares, with the following details:
 - Series A – From Rp100,000,- (one hundred thousand Rupiah) per share to Rp100,- (one hundred Rupiah) per share; and
 - Series B – From Rp464,252.55 per share to Rp100,- (one hundred Rupiah) per share

- In accordance with the reduction in nominal value of the Company's shares as stated in point (1) above, also approved the consolidation of Series A and Series B shares into 1 (one) class or share without classification with a nominal value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share.

In line with the above decisions regarding the Changes in the Company's Articles of Association, approved changing the Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company's Articles of Association into the following:

- The Company's authorized capital is Rp42,500,000,000 consisting of 425,000,000 shares, each valued at Rp100,- (one hundred Rupiah) per share.
- From this capital of Rp25,380,000,000 have been issued and fully paid, consisting of 253,805,000 shares by shareholders who have taken their portion of shares as detailed and from above the share nominal.

Keputusan RUPSLB

Setelah penurunan nilai nominal dan peleburan tersebut, maka komposisi dan susunan pemegang saham menjadi sebagai berikut :

- PT Gema Lintas Benua sebanyak 62.569.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp6.256.900.000;
- Petrus Sartono sebanyak 3.162.000 saham atau dengan nominal sebesar Rp316.200.000;
- PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, sebanyak 188.074.000 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp18.807.400.000.

EGMS Resolution

After the reduction of nominal value and consolidation, the shareholders composition and structures have changed to the following:

- PT Gema Lintas Benua with 62,569,000 shares or equivalent to Rp6,256,900,000;
- Petrus Sartono with 3,162,000 shares or equivalent to Rp316,200,000;
- PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara with 188,074,000 shares or equivalent to Rp18,807,400

Keputusan RUPSLB

Agenda-2

Setelah efektifnya poin I di atas, maka Pemegang Saham: Menyetujui pengalihan saham antar Pemegang Saham, dengan rincian sebagai berikut:

- Pengalihan hak atas 15.752.472 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara; dan
- Pengalihan hak atas 264.839 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke Petrus Sartono.

Struktur permodalan dan susunan Para Pemegang Saham sementara Perseroan adalah sebagai berikut :

EGMS Resolution

Agenda-2

Effective after the point I above, Shareholders have approved the transfer of shares between Shareholders, with the following details:

- Transfer of 15,752,472 shares from PT Gema Lintas Benua to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara; and
- Transfer of 264,839 (two hundred sixty-four thousand eight hundred thirty-nine) shares from PT Gema Lintas Benua to Petrus Sartono

The capital structure and composition of the Company's temporary Shareholders are as follows:

Struktur Permodalan

Modal	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Capital Structure Capital
Modal Dasar	425.000.000	42.500.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan	235.805.000	25.380.500.000	Issued Capital
Modal Disetor	253.805.000	25.380.500.000	Paid Up Capital
Saham dalam Portepel	171.195.000	17.119.500.000	Shares in Portfolio
Nilai nominal setiap saham		100	Nominal value per share

Susunan Pemegang Saham | Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	%
PT Gema Lintas Benua	46.551.689	4.655.168.900	18,34
Petrus Sartono	3.426.839	342.683.900	1,35
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	203.826.472	20.382.647.200	80,31

Keputusan RUPSLB

Setelah pengalihan saham tersebut, maka komposisi dan susunan pemegang saham tersebut menjadi sebagai berikut:

- PT GEMA LINTAS BENUA sebanyak 46.551.689 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp4.655.168.900;
- PETRUS SARTONO sebanyak 3.426.839 saham atau dengan nilai nominal Rp342.683.900;
- PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA sebanyak 203.826.472 saham atau dengan nominal Rp20.382.647.200 ;

Keputusan RUPSLB**Agenda-3**

Selanjutnya, setelah pengalihan saham antar Pemegang Saham sebagaimana di poin (3) terjadi secara efektif, maka Para Pemegang Saham menyetujui pembagian dividen interim Perseroan sejumlah Rp174.619.500.000, yang akan dibagi secara proporsional kepada Para Pemegang Saham Perseroan, dengan rincian sebagai berikut ("Pembagian Dividen") :

- PT GEMA LINTAS BENUA akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp32.027.866.501;
- PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp140.233.945.854; dan
- Petrus Sartono akan memperoleh keseluruhan dividen sebesar Rp2.357.687.645.

Sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, Para Pemegang Saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perseroan (dalam bentuk peningkatan modal disetor dan ditempatkan dan penambahan kepemilikan saham masing-masing Pemegang Saham).

Oleh karena itu menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebesar jumlah dividen interim yang dibagikan yaitu Rp174.619.500.000 atau sebanyak 1.746.195.000 lembar saham.

EGMS Resolution

After the transfer of shares, the shares composition and structure is as follows:

- PT Gema Lintas Benua with 46,551,689 shares or equivalent to Rp4,655,168,900;
- Petrus Sartono with 3,426,839 shares or equivalent to Rp342,683,900
- PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara with 203,826,472 shares or equivalent to Rp20,382,647,200;

EGMS Resolution**Agenda-3**

And then, after the transfer of shares between Shareholders as in point (3) is effective, Shareholders approved the distribution of internal dividends in the Company totaling Rp174,619,500,000 which will be distributed proportionally to the Company's Shareholders, with the following ("Distribution of Dividends"):

- PT Gema Lintas Benua will receive total dividends of Rp32,027,866,501;
- PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara will receive total dividends of Rp140,233,945,854 ; and
- Petrus Sartono will receive total dividends of Rp2,357,687,645 .

In accordance with the distribution of dividends, Shareholders have agreed to re-invest the dividends to the Company (in form of additional paid-up and issued capital and additional share ownership of each Shareholder).

Therefore, approved the additional paid-up and issued capital with a total distributed internal dividends of Rp174,619,500,000,- or equivalent to 1,746,185,000 shares .

Keputusan RUPSLB

Oleh karena itu, Para Pemegang Saham menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 7.575.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp757.500.000.000, dengan rincian distribusi dan pengambilan bagian saham baru oleh Para Pemegang Saham sesuai dengan porsi dividen masing-masing Pemegang Saham, yaitu sebagai berikut :

- PT GEMA LINTAS BENUA akan memperoleh saham baru sebanyak 320.278.665 lembar saham atau sebesar Rp32.027.866.501;
- PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA akan memperoleh saham baru sebanyak 1.402.339.459 lembar saham atau sebesar setara dengan Rp140.233.945.864; dan
- Petrus Sartono akan memperoleh saham baru sebanyak 23.576.876 lembar saham atau setara dengan Rp2.357.687.645.

Dengan menambah poin (4) dan (5) di atas, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan, namun dalam Rupiah dibulatkan menjadi kelipatan Rp100 (seratus Rupiah), sehingga dengan demikian menjadi sebagai berikut :

EGMS Resolution

Shareholders have approved the additional capital of 7,575,000,000 shares or equivalent to Rp757,500,000,000 with the details of distribution and portion of new shares in accordance with the dividend portion of each shareholder, as follows:

- PT Gema Lintas Benua will receive new shares of 320,278,665 shares or equivalent to Rp32,027,866,501;
- PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara will receive new shares of 1,402,339,459 shares or equivalent to Rp140,233,945,864 ; and
- Petrus Sartono will receive new shares of 23,576,876 shares or equivalent to Rp2,357,687,645

By adding point (4) and (5) above, the Company's capital structures shareholders composition, but rounded in Rupiah with multiplication of Rp100,- (one hundred Rupiah) has changed into the following

Struktur Permodalan	Jumlah Saham No. of Shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Capital Structure
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan	2.000.000.000	200.000.000.000	Issued Capital
Modal Disetor	2.000.000.000	200.000.000.000	Paid Up Capital
Saham dalam Portepel	6.000.000.000	600.000.000.000	Shares in Portfolio
Nilai nominal setiap saham		100	Nominal value per share

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Saham No. of shares	Nilai (Rp) Value (Rp)	Porsi (%) Portion (%)
PT Gema Lintas Benua	366.830.354	36.683.035.400	18,34
Petrus Sartono	27.003.715	2.700.371.500	1,35
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	160.616.593.100	80,31

Keputusan RUPSLB

Sehubungan persetujuan sebagaimana disebutkan di atas, maka Para Pemegang Saham dengan ini menyetujui dan mengesahkan perubahan pasal 4 ayat (1) dan (2) Anggaran Dasar Perseroan, menjadi berbunyi sebagai berikut :

Modal - Pasal 4

Modal dasar Perseroan berjumlah Rp800.000.000.000, yang terdiri dari 8.000.000.000 lembar saham, masing-masing senilai Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham;

Dari modal dasar tersebut, telah ditempatkan dan disetor sebesar 25% yaitu berjumlah 200.000.000.000, yang terdiri dari 2.000.000.000 lembar saham oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian dari rincian serta nominal saham yang disebutkan di atas.

Akhir susunan dan komposisi pemegang saham menjadi sebagai berikut:

- PT GEMA LINTAS BENUA sebanyak 366.830.354 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp36.683.035.400;
- Petrus Sartono sebanyak 27.003.715 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp2.700.371.500; dan
- PT FAJAR SEJAHTERA MANDIRI NUSANTARA sebanyak 1.606.165.931 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp160.616.593.100.

EGMS Resolution

In accordance with the above approval, Shareholders have approved and ratified the amendment of article 4 paragraphs (1) and (2) of the Company's Articles of Association to the following:

Capital - Article 4

The Company's authorized capital is Rp800,000,000 consisting of 8,000,000,000 shares, each of them valued at Rp100,- (one hundred Rupiah) per share;

From the authorized capital, 25% have been issued and fully paid up with a total of 200,000,000,000, consisting 2,000,000,000 shares by shareholders who have taken the portion of the above mentioned shares nominal

The final shareholders structures and composition is as follows:

- PT Gema Lintas Benua with 366,830,353 shares or equivalent to Rp36,683,035,400;
- Petrus Sartono with 27,003,715 shares or equivalent to Rp2,700,371,500;
- PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara with 1,606,165,931 shares or equivalent to Rp160,616,593,100;



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang dilaksanakan di Tahun 2020

Pada tahun 2020, dikarenakan kondisi pandemi, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun 2020 tidak berlangsung secara fisik namun dibuat dalam sebuah risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh seluruh pemegang saham sesuai dengan Pasal 91 UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

Agenda dan Keputusan RUPST 2020

Keputusan RUPST

Agenda-1

Persetujuan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka, sebagaimana dalam laporannya tertanggal 12 Juni 2020 sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini.

Agenda-2

Penerimaan pertanggungjawaban, menyetujui dan mengesahkan tindakan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang dilakukan dalam tahun buku 2019.

Para Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan semua tindakan yang dilakukan sampai dengan tanggal keputusan ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam laporan keuangan Perseroan.

Agenda-3

Persetujuan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang mana seluruhnya akan digunakan sebagai modal untuk mendukung kegiatan operasional dan membiayai proyek perusahaan kedepannya.

Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) di tanggal 11 Maret 2020, dengan keputusan yang dicapai pada RUPSLB ini sebagaimana tercantum dalam Akta No. 2 Tanggal 16 Maret 2020 yang dibuat dihadapan Irvin Sianka Thedean, notaris di Kabupaten Serang, adalah sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders (GMS) in 2020

Due to the pandemic, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2020 was not held physically but stipulated in minutes meeting that has been approved and signed by all shareholders in accordance with Article 91 Law No. 40 Year 2007 Concerning Limited Liability Company.

AGMS 2020 Agenda and Resolutions

AGMS Resolution

Agenda-1

Approval and ratification of the Company's financial statements for the financial year ending on 31 December 2019, which have been audited by Kanaka Public Accountant Firm, as in its report dated 12 June 2020 as attached to this Decree.

Agenda-2

Acceptance of accountability, approval, and ratification on any actions taken by all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners which were conducted in the 2019 financial year.

The Shareholders provide release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervisory actions during the financial year ended 31 December 2019 and all actions taken up to the date of such decision, as long as these actions are reflected in the Company's financial statements.

Agenda-3

Approval to not distribute dividends to shareholders upon the Company's net profit for the financial year ending on 31 December 2019, which will be used as capital to support operational activities and to finance the Company's future projects.

The Company also held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 11, 2020, the resolutions of this EMGS have been stipulated in Deed No. 2 Dated March 16, 2020 drafted before Irvin Sianka Thedean, notary in Serang District as follows:

Agenda dan Keputusan RUPSLB**Keputusan RUPSLB****Agenda 1**

Persetujuan perubahan ketentuan mengenai Direksi dalam Pasal 11 Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda 2

Persetujuan perubahan ketentuan mengenai Dewan Komisaris dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda 3

Persetujuan perubahan ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan.

Agenda 4

Persetujuan pengangkatan kembali dan pengesahan tindakan Dani Samsul Ependi selaku Direktur Operasional Perseroan.

Agenda 5

Pengangkatan P. Sartono selaku Komisaris Utama.

Agenda 6

Pengangkatan Renie Harkim selaku Komisaris Independen.

Agenda 7

Persetujuan rencana penawaran umum obligasi Perseroan (Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020) untuk ditawarkan kepada masyarakat baik di wilayah Negara Republik Indonesia maupun internasional, untuk dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

EGMS Agenda and Resolutions**EGSM Resolutions****Agenda 1**

Approval on the amendment of provisions concerning the Board of Directors in Article 11 of the Company's Articles of Association.

Agenda 2

Approval on the amendment of provisions concerning the Board of Commissioners in Article 14 of the Company's Articles of Association.

Agenda 3

Approval on the amendment of provisions regarding duties and authorities of the Board of Commissioners in Article 15 of the Company's Articles of Association.

Agenda 4

Approval on the re-appointment and ratification of the actions of Mr. Dani Samsul Ependi as Chief Operational Officer of the Company.

Agenda 5

Appointment of Mr. P. Sartono as President Commissioner.

Agenda 6

Appointment of Ms. Renie Harkim as Independent Commissioner.

Agenda 7

Approval on the planned public offering of the Company's bonds (Ketrosden Triasmitra I Year 2020) to be offered to the public, both in the territory of the Republic of Indonesia and internationally, to be listed on the Indonesia Stock Exchange.



Direksi

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka selaku anggota Direksi, Direksi dapat membentuk komite.
- Jika Direksi membuat komite, Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

Board of Directors

The Board of Directors is a Company organ that is authorized and fully responsible to the Company's management for the Company's interests in accordance with the Company's purposes and objectives, either inside or outside the Court based on the Company's Articles of Association.

- The Board of Directors' duties is to manage and be responsible to the Company's management for the Company's interests in accordance with the Company's purposes and objectives within the Articles of Association.
- In carrying out its duties and responsibilities on the Company's management, the Board of Directors is required to organize the Annual GMS and other GMS as regulated in the Law and Regulations as well as the Articles of Association.
- Each member of the Board of Directors is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and carefulness.
- In order to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, the Board of Directors may establish a committee.
- If the Board of Directors established a committee, the Board of Directors is required to evaluate the performance of the committee at the end of the fiscal year.
- Each member of the Board of Directors is collectively responsible for the Company's losses due to failure or negligence of the Board of Directors in carrying out their duties.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tasks and Responsibility

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Tasks and Responsibility	Masa Jabatan Tenure
Titus Dondi Patria Arnabaju	Direktur Utama	Beliau bertanggung jawab melakukan fungsi koordinasi berbagai bidang dalam seluruh pelaksanaan aktivitas Direksi.	Lima tahun
	President Director	He is responsible to coordinate various sectors in the Board of Directors activities.	Five years
Vidcy Octory	Direktur Keuangan	Beliau bertanggung jawab terhadap segala aktivitas keuangan dan perpajakan.	Lima tahun.
	Chief Financial Officer	He is responsible to all financial and taxation.	Five years
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional	Beliau bertanggung jawab terhadap segala aktivitas operasional.	Lima tahun
	Chief Operational Officer	He is responsible to all operational activities	Five years

Rapat Direksi Tahun 2021

Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali setiap bulan sebagaimana diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 16. Sepanjang tahun 2021, Direksi mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran (%) Attendance (%)
Titus Dondi Patria A.	Direktur Utama President Director	100
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	100
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	100

Rapat Direksi Tahun 2021

The Board of Directors is required to held regular Board of Directors meeting at least 1 (one) time in every month as regulated in the POJK No. 33/POJK.04/2014 paragraph 16. Throughout 2021, the Board of Directors has held 12 meetings with the following attendance rate:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara kolektif bertugas melakukan pengawasan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan atas pengelolaan Direksi dalam menjalankan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan.

Tugas dan Wewenang

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangundangan dan anggaran dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
5. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud setiap akhir tahun buku.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the Board of Directors' management of the Company based on the Company's Articles of Association as well as providing advice to the Board of Directors for the Company's interests, in accordance with the Company's purposes and objectives as well as the prevailing law and regulations.

Duties and Authorities

1. The Board of Commissioners' duties is to supervise and is responsible for the supervision of the management policy, the general management, whether concerning the Company's its businesses, and providing advice to the Board of Directors.
2. On certain occasions, the Board of Commissioners is required to organize the annual GMS and other GMS in accordance with its authorities as regulated within the law and regulations as well as the articles of association.
3. Each member of the Board of Commissioners is required to carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and carefulness.
4. In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and also other committees.
5. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the supporting committees at the end of the fiscal year.

6. Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
7. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam hal seluruh Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak empat kali

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Direksi gabungan dengan mengundang Dewan Komisaris untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Direksi dan Dewan Komisaris secara bersama-sama mengadakan rapat sebanyak empat kali, dengan kehadiran sebagai berikut:

6. The Board of Commissioners is authorized to temporarily dismiss members of the Board of Directors by explaining the reason.
7. The Board of Commissioners can carry out management duties of the Company if all members of the Board of Directors are having a conflict of interests with the Company.

The Board of Commissioners has held four meetings in 2021.

Joint-Meeting between the Board of Directors and the Board of Commissioners

Board of Directors meeting by inviting the Board of Commissioners to discuss various operational aspects and financial management of the Company.

The Board of Directors and Board of Commissioners have held four joint-meetings in 2021, with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat No. of meetings	Kehadiran (%) Attendance (%)
Komisaris			
P. Sartono	Komisaris Utama President Commissioner	4	100
Nelly Henry	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	100
Direksi			
Titus Dondi Patria A.	Direktur Utama President Director	4	100
Vidcy Octory	Direktur Keuangan Chief Financial Officer	4	100
Dani Samsul Ependi	Direktur Operasional Chief Operational Officer	4	100

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris

Sesuai Peraturan POJK dan Bursa Efek, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengungkapkan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham utama dan/atau pengendali Perusahaan dalam laporan pelaksanaan tata kelola.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan hubungan afiliasi Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan:

Affiliation Relationship among the Board of Directors and Board of Commissioners

In accordance with the POJK and Stock Exchange regulations, the Board of Commissioners and Board of Directors are required to disclose any financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major and/or controlling shareholders of the Company in the governance implementation report.

The following is the table that illustrate the affiliated relationship between the Board of Commissioners with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders of the Company:

	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
	A		B		C		A		B		C	
Nama Name	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Direksi Board of Directors												
Titus Dondi Patria A.		√		√		√		√		√		√
Vidcy Octory		√		√		√		√		√		√
Dani Samsul Ependi		√		√		√		√		√		√
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
P. Sartono		√		√		√		√		√		√
Nelly Henry		√		√		√		√		√		√

Keterangan | Notes

Hal Items	Catatan Remarks
A	Dewan Komisaris Board of Commissioners
B	Direksi Board of Directors
C	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders
Y	Ya Yes
T	Tidak No

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remunerasi dan fasilitas yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada keputusan Pemegang Saham yang ditetapkan oleh RUPS, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku, serta usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan pencapaian Perseroan.

Untuk jumlah remunerasi dan fasilitas bagi Dewan Komisaris ditentukan secara langsung oleh RUPS, sedangkan untuk Direksi dapat ditentukan secara langsung oleh RUPS atau melalui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris.

Besaran remunerasi yang diterima di tahun 2021 yaitu Direksi sebesar Rp5,67 miliar dan Dewan Komisaris sebesar Rp2,45 miliar.

The Board of Directors and Board of Commissioners' Policy on Nomination and Remuneration

The remuneration and facilities received by the Board of Commissioners and Board of Directors refer to: the Shareholders' decision as stipulated by the GMS, considering the Articles of Association, and prevailing law and regulations, while considering the Company's achievements.

The amount of remuneration and facilities for the Board of Commissioners is determined directly by the GMS. In contrast, the Board of Directors is determined directly by the GMS or through delegation of authority to the Board of Commissioners.

The amount of remuneration received in 2021 is Rp5.67 billion for the Board of Directors and Rp2.45 billion for the Board of Commissioners.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasan jalannya Perseroan. Komite Audit melakukan review terhadap proses penyusunan laporan keuangan, sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko finansial, proses audit internal dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan serta kode etik bisnis perusahaan. Demi kelancaran melaksanakan tugasnya, Komite Audit menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Direksi Perseroan, manajemen, auditor internal dan auditor eksternal.

Perseroan telah membuat Piagam Komite Audit Perseroan (Audit Committee Charter) atau Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada 12 Maret 2020.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal Perseroan yang dipilih sesuai kemampuan, latar belakang pendidikan, serta telah memenuhi syarat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 Tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit", antara lain tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham pengendali Perseroan.

Ketua dan anggota Komite Audit telah sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Rapat Dewan Komisaris nomor 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, dengan profil sebagai berikut:

Nama	Profil
Nelly Henry Ketua	Profil dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris
Billy Ching Anggota	Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Pendidikan beliau adalah Sarjana Teknik Universitas Bina Nusantara (2008). Berpengalaman 12 tahun sebagai praktisi komunikasi, kontraktor dan manajemen proyek. Sebelumnya menjabat sebagai CEO WebTV Indonesia.
Darwin Wijaya Anggota	Warga Negara Indonesia, 37 tahun. Sarjana Ekonomi, Pada tahun 2006-2007 bekerja di KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan, selanjutnya pada tahun 2007 hingga 2008 bekerja di KAP Purwanto, Sarwoko, Sandjaja dengan jabatan sebagai Junior Auditor.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out supervisory duties and responsibilities. The Audit Committee constantly reviews the preparation process of financial statements, internal control system and financial risk management, internal audit process, and compliance monitoring process towards the law and regulations and the Company's business code of conduct. For the fluidity of its duties, the Audit Committee will establish an effective working relationship with the Company's Board of Directors, management, internal auditor, and external auditor.

The Company has an Audit Committee Charter or Audit Committee Manual, which the Board of Commissioners authorized on March 12, 2020.

All members of the Audit Committee are independent and external parties who are selected based on their expertise and educational background, as well as fulfilling the requirements set by the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 Concerning the Establishment and Implementation Guidelines of the Audit Committee Duties, including the affiliated relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders of the Company.

The chairman and members of the Audit Committee are following the prevailing law and regulations as stipulated in the Board of Commissioners' Meeting Resolution Number 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated March 12, 2021, with the following profile::

Name	Profile
Nelly Henry Chairwoman	Her profile can be found in the Board of Commissioners' Profile section.
Billy Ching Member	Indonesian citizen, 36 years old. He holds a Bachelor of Engineering degree, from Bina Nusantara University (2008). He is a practitioner in the communication sector, contractor, and project management for 12 years. Previously, he was the CEO of WebTV in Indonesia.
Darwin Wijaya Anggota	Indonesian citizen, 37 years old. Bachelor of Economics, in 2006-2007 worked at "Johan Malonda Mustika dan Rekan", a Public Accountant Office, then from 2007 to 2008 worked at "Purwanto, Sarwoko, Sandjaja" with the latest position of Junior Auditor.

Tugas dan Wewenang

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan, termasuk kepatuhan terhadap standar dan kebijakan akuntansi dalam proses penyusunannya;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan eksternal atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasari pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Unit Audit Internal perusahaan dimaksud;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi Perusahaan;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak empat kali

Duties and Authorities

1. Reviewing financial information that will be published by the Company to the public and/or authorities, such as financial statements, projections, and other reports relating to the Company's financial information, including compliance with accounting standards and policies in the preparation process;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and external accountants regarding the services rendered;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment and service fees;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditor and supervision of follow-up actions held by the Board of Directors on the findings of the Company's Internal Audit Unit;
6. Reviewing risk management implementation activities conducted by the Company's Board of Directors;
7. Reviewing any complaints relating to the accounting process and financial statement of the Company;
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflict of interest; and
9. Maintaining confidentiality of the Company's documents, data, and information.

The Audit Committee held four meetings in 2021

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan, bertanggung jawab dalam penyusunan kebijakan, perencanaan serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya.

Dalam melakukan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip Tata Kelola Perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has an important role to facilitate communication between the Company's organs, as well as being responsible for the preparation of policies, and planning as well as ensuring the effectiveness and transparency of the Company's communication, institutional relationship, and investor relations as other capital market players.

In carrying its duties, the Corporate Secretary always refer to the Company's ethical standards, corporate governance principles, and corporate values. Furthermore, the Corporate Secretary is also required to ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.



Ikhsan Triyanto

**Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary**

Profil Sekretaris Perusahaan

Nama	Ikhsan Triyanto
Profil	Warga Negara Indonesia, 49 tahun. Pendidikan beliau adalah Magister Sains dari Universitas Indonesia (tahun 2005); Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Sumatera Utara (1999), serta menyelesaikan program Diploma III di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (1994). Berpengalaman 18 tahun di bidang akuntansi, perpajakan dan kehumasan. Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Strategic & Planning di Triasmitra Group.
Dasar hukum Penugasan	Surat Keputusan Direksi No.093/KT/SKD/VII/2021 tanggal 5 Agustus 2021 tentang "Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Perseroan".

Corporate Secretary Profile

Name	Ikhsan Triyanto
Profile	Indonesian Citizen, 49 years old. He obtained a Diploma III degree from State Accounting University (STAN) in 1994, a Bachelor (S1) of Economics in Accounting degree, University of North Sumatera in 1999, and a postgraduate degree (S2) Master of Science from Indonesia University in 2005. He has experience in accounting, taxation, and public relations for 18 years. His previous position was Head of Corporate Strategic & Planning Division at Triasmitra Group
Legal basis of Appointment	Director' Decree No.093/KT/SKD/VII/2021 dated August 5, 2021, concerning the "Appointment of Company's Corporate Secretary".

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada website emiten atau Perusahaan Publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Audit Internal

Dalam rangka meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perseroan, maka diperlukan suatu Unit Audit Internal yang dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal untuk meningkatkan efektifitas manajemen risiko dan tata kelola Perseroan sebagai Perusahaan Publik. Pembentukan dan penyusunan Unit Audit Internal Perseroan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.56/POJK.4/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah Menyusun Piagam Unit Audit Internal tertanggal 7 April 2020. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi seluruh anggota Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup UAI dalam memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional Perseroan. UAI membantu Perseroan dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas risk management, internal control dan governance processes.

Duties and Responsibilities

1. Keep abreast of developments in the capital market, particularly with applicable laws and regulations in the capital market;
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
 - a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - b. Submitting reports to the Financial Services Authority in a timely manner;
 - c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
4. As a liaison between the Company and shareholders of the Company, OJK, and other stakeholders

Audit Internal

To improve the effectiveness of risk management and corporate governance, the Internal Audit Unit is required, the unit is chaired by the Chairman of the Internal Audit Unit to improve the effectiveness of risk management and corporate governance as a Public Company. The establishment and organization of the Internal Audit Unit in the Company are based on the Financial Services Authority (POJK) No.56/POJK.4/2015 concerning the Establishment and Preparation Guidelines of Internal Audit Unit Charter.

The Company has Prepared the Internal Audit Unit Charter on April 7, 2020. The Internal Audit Unit Charter is a guideline for all members of the Internal Audit Unit. The charter contains the functions and scope of IAU's duties in providing assurance and independent consultation to provide added value and improve the Company's operations. IAU helps the Company to achieve its objectives through a systematic method in the evaluation and improvement of the effectiveness of risk management, internal control, and governance processes.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Nama	Adi Saputra Ngatio
Profil	Warga Negara Indonesia, 36 tahun. Meraih gelar sarjana dari Universitas Technology of Sydney (tahun 2009). Berpengalaman sebagai eksternal auditor di PT Ernst & Young (EY) selama 2 tahun dan pernah menjabat sebagai Sales General Manager di PT Voksel Electric Tbk.
Dasar hukum Penugasan:	Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan Perseroan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Profile of the Internal Audit Chairman

Nama	Adi Saputra Ngatio
Profil	Indonesia citizen, 36 years old. He obtained a bachelor's degree from the University of Technology Sydney in 2009. He has experience in working as an external auditor at PT Ernst & Young for 2 (two) years and has worked as Sales General Manager at PT Voksel Electric Tbk
Legal basis of Appointment	Board of Commissioners' Decree Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020, and Board of Directors' Meeting Decree Number 055/KT/DIR-SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.

Duties and Responsibilities

1. Formulating and implementing the Company's annual Internal Audit plan;
2. Analyzing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Assessing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing suggestions for improvements and objective information on the activities examined at all levels of management;
5. Preparing and submitting audit report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing and reporting the implementation of the suggested improvements;
7. Working closely with Audit Committee;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
9. Conducting special audits when required.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menjalankan sistem pengendalian internal dalam mengelola dan mengamankan aset finansial dan operasional. Sistem internal Perseroan telah memiliki alur dan prosedur kerja sesuai dengan bidang dan divisi masing-masing yang dalam pelaksanaannya diawasi dan diperiksa oleh Audit Internal pada setiap unit-unit kerja Perseroan.

Aktivitas pengendalian internal ini meliputi aspek akuntansi dan keuangan, legal, risiko, sumber daya manusia serta operasional. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik.

Internal Control System

The Company implements an internal control system to manage and secure its financial and operational assets. The Company's Internal control system has its flows and work procedures according to each sector and division. The implementation is monitored and audited by the Internal Audit of each work unit in the Company.

The internal control activities contain the aspect of accounting and financial, legal, risk, human resources, and operational. The Company reviews the internal control system periodically.

Manajemen Risiko

Dalam pengelolaan untuk meminimalkan risiko dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menggunakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berkomitmen terhadap seluruh pemangku kepentingan.

Pengelolaan risiko-risiko dalam Grup Perseroan sebagai berikut:

Risk Management

To minimize risks in business activities, the Company utilized the principles of good corporate governance and commitment to all stakeholders.

The management of risks in the Company's Group is as follows:

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Bisnis atau Strategis	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan dalam perencanaan atau pelaksanaan strategi, ketidaktepatan dalam keputusan bisnis, dan/atau kurang responsif dalam perubahan lingkungan eksternal.	Perseroan telah menyusun rencana strategis secara berkesinambungan untuk mencapai visi dan misi serta posisi strategis dalam Industri besi bekas. Dalam penerapan dan pengelolaan risiko strategis, Perusahaan telah melakukan proses penyusunan, implementasi, dan pemantauan secara berkala terhadap rencana strategis.
Business or Strategic Risks	Is a risk that occurs due to the inadequacy or failure in planning or implementation of strategy, inaccuracy of business decision, and/or less responsiveness to the changes in the external environment.	The Company continuously prepares strategic plans to achieve its vision and mission as well as its strategic position in the Industry of scrap iron. In the implementation and management of strategic risks, the Company has conducted periodic preparation, implementation, and monitoring of strategic plans.
Risiko Operasional	Merupakan risiko yang timbul akibat kurang memadai atau kegagalan proses internal, seperti antara lain kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional.	Perseroan telah memiliki kerangka kebijakan dan prosedur operasional kerja yang memadai serta dalam keberlangsungan usaha operasional. Seluruh proses telah dikelola dengan baik, dengan prosedur internal dan pemantauan secara berkala.
Operational Risks	Is a risk that occurs due to inadequacy or failure in internal processes, such as human error, system error, and/or external events that influence operational activities.	The Company has established an adequate framework of operational policies and procedures as well as business continuity. All processes have been managed properly through internal procedures and periodic internal monitoring.

Jenis Risiko Risk Type	Uraian Description	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Likuiditas	Merupakan risiko yang timbul akibat kegagalan dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu tertentu dan/atau singkat. Risiko ini diukur dengan sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid, yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan.	Perseroan telah memiliki prosedur dalam pengelolaan risiko likuiditas. Pengelolaan dan pemantauan secara berkala terhadap risiko likuiditas.
Liquidity Risks	Is a risk that occurs due to failure in fulfilling obligations that are maturing at a certain time and/or soon. This risk is measured from the source of cash flow funding and/or liquid assets, that can be easily converted to cash, without interfering with the Company's activities and financial conditions.	The Company has established procedures for the management of liquidity risks. Management and periodic monitoring of liquidity risks.
Risiko Kredit	Merupakan risiko yang timbul karena pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atau kontrak yang dapat merugikan keuangan.	Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya serta dilakukan pemantauan secara berkala.
Credit Risks	Is a risk that occurs due to other parties being unable to fulfill obligations or contracts which causes financial loss.	The Company only conducts a transaction with third parties with reputable and trusted reputations as well as conducting periodic monitoring.
Risiko Hukum	Merupakan risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau permasalahan aspek hukum.	Perseroan telah dikelola oleh unit legal dan compliance serta melakukan kajian atau memperhatikan potensi eksposur risiko hukum.
Legal Risks	Is a risk that occurs due to lawsuits and/or legal dispute	Perseroan telah dikelola oleh unit legal dan compliance serta melakukan kajian atau memperhatikan potensi eksposur risiko hukum.

Perkara Hukum Yang Berdampak Material dan Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2021, tidak ada perkara hukum yang material dan sanksi administratif yang diterima Perseroan.

Legal Cases with Material Impacts and Administrative Sanctions

Throughout 2021, there were no material legal cases and administrative sanctions received by the Company.

Kode Etik

Kode Etik dalam Perseroan, merupakan serangkaian komitmen seluruh Direksi, Dewan Komisaris, karyawan serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan untuk dapat menciptakan perilaku dan budaya kerja Perseroan berdasarkan prinsip GCG untuk mencapai visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan.

Dalam senantiasa mengikuti perkembangan dunia, lingkungan, masyarakat dan sekitarnya, maka budaya dan kode etik ini dapat mengalami perubahan sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang baik.

Sepanjang tahun 2021, tidak ada pengaduan pelanggaran kode etik Perseroan.

Program MSOP dan ESOP

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak ada program kepemilikan saham oleh Manajemen dan/atau karyawan (MSOP/ESOP).

Kebijakan Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS), adalah penyampaian informasi adanya indikasi kecurangan yang dilakukan baik oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa untuk Perseroan.

Informasi pengaduan dapat diterima melalui email, telepon kantor atau media sosial yang tersedia. Perseroan mempunyai metode penanganan pengaduan dan perlindungan bagi pelapor. Sepanjang tahun 2021, tidak/ada pelaporan mengenai indikasi kecurangan di Perseroan.

Code of Conduct

The Company's Code of Conduct is a series of commitments by all Directors, Board of Commissioners, employees, and supporting organs to create the Company's behavior and work culture based on GCG principles to achieve the Company's vision, mission, and values.

In always following the development of the world, the environment, society, and its surroundings, this culture and code of ethics can change according to future needs while still upholding good ethical values.

Throughout 2021, there were no complaints of violations of the Company's code of Conduct

MSOP and ESOP Program

Until the end of 2021, the Company does not have a share ownership program by the Management and/or employees (MSOP/ESOP)..

Whistleblowing System Policy

The Whistleblowing System (WBS) is a submission of information related to the indication of fraud by employees, partners, and suppliers of goods and services for the Company.

Information can be submitted to the available email, office telephone, or social media. In addition, the Company has a method to handle complaints and protect the whistleblower. Throughout 2021, there were no reports related to the indication of fraud in the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page is intentionally left blank.

Bab VI | Chapter VI

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Perseroan berkontribusi dalam bentuk program, kegiatan sosial, dan bantuan kepada masyarakat, yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

The Company supports the community's sustainable development through social activities and assistance programs.

Keselarasan dengan Tujuan Pembangunan Keberlanjutan

Tujuan Pembangunan Keberlanjutan (TPB) merupakan upaya semua negara secara global untuk menjadikan dunia lebih baik karena adanya perubahan iklim yang terjadi dengan perubahan suhu yang meningkat dari tahun ke tahun.

Agenda TPB dibentuk dengan 17 tujuan dengan 169 capaian yang terukur dan rencana waktu yang telah ditentukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), dibuat untuk menjawab tuntutan kepemimpinan dunia dalam mengatasi kemiskinan, kesenjangan, dan perubahan iklim dalam bentuk aksi nyata. Rangkaian target yang bisa diaplikasikan secara universal serta dapat diukur dalam menyeimbangkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan yaitu lingkungan, sosial dan ekonomi.

Bangsa Indonesia mendukung TPB sebagai tujuan bersama. Berbagai kebijakan dan program strategis telah dicanangkan dari tingkat nasional hingga provinsi maupun kabupaten hingga kepada pelaku industri/pasar.

Dari sisi regulator, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengajak emiten atau pelaku industri berpartisipasi dengan mengeluarkan beberapa peraturan dan surat edaran untuk mendukung TPB dengan membuat Laporan Perusahaan seperti disebut dalam POJK 51/2017 dan SEOJK 16/2021.

Sebagai salah satu pelaku industri sekaligus emiten di Bursa Efek Indonesia, PT Ketroseden Triasmitra mempunyai komitmen dan mendukung TPB sebagai upaya untuk terus dapat melangsungkan usaha ekonomi Perseroan, memberikan manfaat sosial serta berkontribusi dalam lingkungan

Sebagai langkah awal, Perseroan telah memetakan tujuh TPB yang mempunyai dampak material dengan inisiatif yang relevan serta aktivitas dan batasan yang dapat diungkapkan dalam laporan ini, sebagai berikut:

Alignment with the Sustainable Development Goals

The Sustainable Development Goals (SDGs) are efforts by all countries globally to make the world a better place because of climate change with temperature changes that increase from year to year.

The United Nations (UN) formed the SDGs plan with 17 goals with 169 measurable achievements. The UN has determined a time plan to answer the demands of world leadership in overcoming the benefits of humans and planet earth, such as poverty, inequality, and climate change in the world. Real action. A set of targets can be applied universally and measured in balancing the three dimensions of sustainable development, namely environmental, social and economic.

The Indonesian nation supports the SDGs as a common goal. Accordingly, various strategic policies and programs have been launched from the national to provincial and district levels to industry/market players.

From the regulator side, the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan - OJK) has invited issuers or industry players to participate by issuing several regulations and circulars to support the SDGs by making Company Reports as mentioned in the POJK 51/2017 and SEOJK 16/2021.

As one of the industry players and an issuer listed on the Indonesian Stock Exchange, PT Ketroseden Triasmitra is committed to supporting the SDGs to continue carrying out the Company's economic business, providing social benefits, and contributing to the environment.

As a first step, the Company has mapped seven SDGs that have material impacts with relevant initiatives, activities, and limitations that be disclosed in this report, as follows:



Aspek Ekonomi Economic Aspects



Pekerjaan yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Decent Work and Economic Growth

Inisiatif yang Relevan

- Menciptakan lapangan pekerjaan di perusahaan yang menjadi rekanan dalam rantai pasokan Perseroan;
- Memberikan remunerasi dan upah yang sesuai peraturan ketenagakerjaan setempat;
- Menggunakan penyedia jasa dan produk (supplier) lokal.
- Pemberian pelatihan / seminar kepada karyawan.

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah; dan
- Mitra Usaha

Relevant Initiatives

- Creating job opportunities in companies that are partners in the Company's supply chain;
- Provide remuneration and wages under local labor regulations;
- Cooperate with local service and product providers/suppliers;
- Providing training/seminars to employees.

Impact on Shareholders

- Employees,
- Government and
- Business Partners



Industri, Inovasi dan Infrastruktur Decent Work and Economic Growth

Inisiatif yang Relevan

- Menyediakan infrastruktur Sistem kabel laut dan Sistem kabel darat bagi perusahaan Telekomunikasi.
- Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan jaringan.
- Melakukan monitoring yang terhadap infrastruktur kabel yang ada.

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah; dan
- Mitra Usaha

Relevant Initiatives

- Providing infrastructure for submarine cable systems and land cable systems for telecommunications companies.
- Providing management and maintenance network.
- Monitoring system of existing infrastructure.

Impact on Shareholders

- Employees,
- Government and
- Business Partners

Aspek Lingkungan Hidup Environment Aspects



Ekosistem Lautan, Ekosistem Daratan Marine Ecosystem, Land Ecosystem

Inisiatif yang Relevan

- Mengurangi dampak negatif karena pembangunan infrastruktur kabel laut maupun kabel darat.
- Melakukan sosialisasi jika ada dampak limbah di lingkungan sekitar

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah; dan
- Masyarakat/ Investor

Relevant Initiatives

- Reducing the negative impacts of the construction of submarine and land cable infrastructure.
- Conduct socialization if there is an impact of waste on the surrounding environment.

Impact on Shareholders

- Karyawan;
- Pemerintah; dan
- Masyarakat/ Investor



Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Handling

Inisiatif yang Relevan

- Melakukan sosialisasi TPB kepada segenap unsur dalam rantai pasokan Perseroan;
- Melakukan perhitungan konsumsi energi yang dimanfaatkan Perseroan dalam;
- Menggunakan hasil perhitungan di atas sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam strategi Perseroan.

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Pemerintah;
- Masyarakat/ Investor;
- Mitra Usaha; dan
- Lembaga lainnya

Relevant Initiatives

- Socialization of SDGs to all elements in the Company's supply chain
- Measuring the energy consumption used by the Company;
- Considerations in the Company's strategy in terms of consumption of energy.

Impact on Shareholders

- Employee,
- Government,
- Customers,
- Business Partners and
- Others Institutions

Aspek Sosial Social Aspects



Kehidupan Sehat Sejahtera dan Pendidikan Berkualitas Healthy, Prosperous Life and Quality Education

Inisiatif yang Relevan

- Mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), sesuai peraturan yang berlaku;
- Mengikutsertakan karyawan dalam program jaminan kesehatan.
- Memberikan kesempatan yang sama dalam perusahaan

Dampak Terhadap Pemangku Kepentingan

- Karyawan;
- Masyarakat/ Investor; dan
- Mitra Usaha

Relevant Initiatives

- Comply and apply the principles of Occupational Health and Safety (K3) under applicable regulation;
- Enrolling employees in health insurance programs.
- Provide equal opportunities within the company.

Impact on Shareholders

- Karyawan;
- Masyarakat/ Investor; dan
- Mitra Usaha

Perseroan telah memulai menanamkan budaya keberlanjutan, dengan melakukan pelatihan/seminar serta sosialisasi tentang TPB. Perkembangan TPB dalam Perseroan diupayakan untuk selalu dibahas dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun rapat komite-komite dalam Dewan Komisaris.

The Company has started to instill a culture of sustainability by conducting training/seminars and socialization about TPB. In addition, the development of TPB in the Company is constantly sought to be discussed in joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners and discussions of the committees within the Board of Commissioners.

Pendekatan dalam Keberlanjutan

Perseroan melakukan beberapa pendekatan dalam tujuan pembangunan keberlanjutan. Pelatihan dan sosialisasi kepada karyawan telah dilakukan sebagai langkah awal Perseroan pengenalan TPB.

Dalam pelaporan mengenai keberlanjutan, Perseroan telah memetakan topik materialitas dan dampak terhadap pemangku kepentingan, yang dilakukan secara internal dengan langkah sebagai berikut :

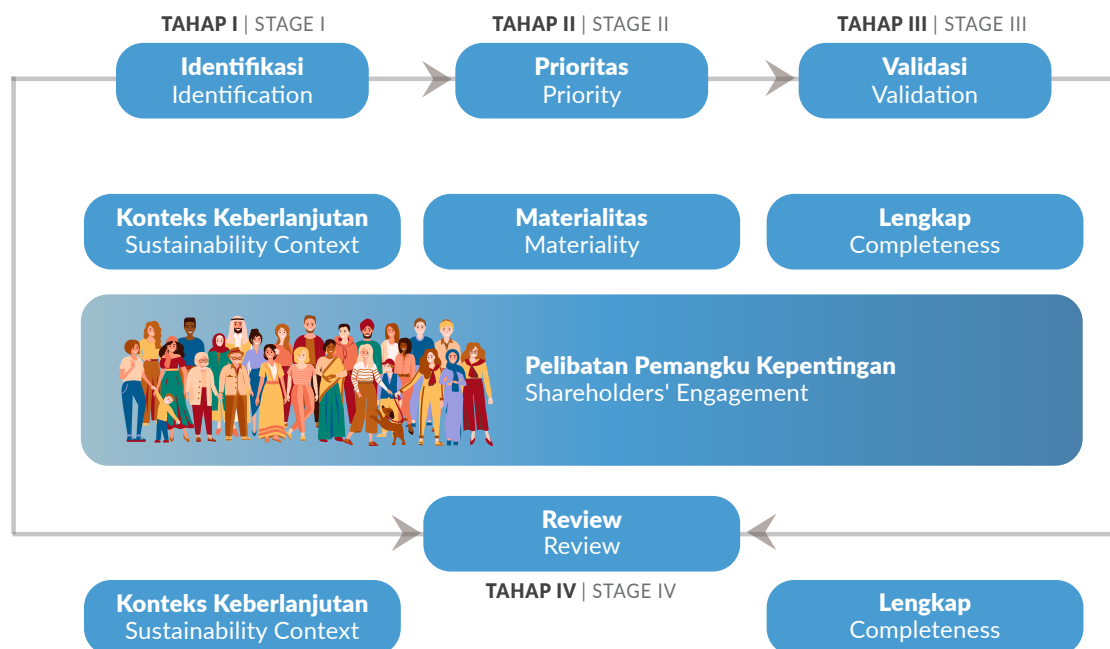
Our Approach to Sustainability

The Company takes several approaches in terms of sustainable development goals. Training and outreach to employees were already carried out as the Company's first step in introducing SDGs.

In reporting on sustainability, the Company has mapped the topic of materiality and impact on stakeholders, which is carried out internally with the following steps:

1. **Langkah Identifikasi**
Proses mengidentifikasi berbagai aspek yang dinilai material dan batasan;
2. **Langkah Prioritas**
Proses membuat prioritas terhadap aspek-aspek yang telah teridentifikasi tersebut;
3. **Langkah Validasi**
Proses validasi atas aspek-aspek material yang telah ditetapkan;
4. **Langkah Review**
Proses review atau meninjau ulang terhadap Laporan yang telah terbit sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas Laporan pada tahun berikutnya.

1. **Identification Process:**
The process of identifying various aspects of material and boundaries has been assessed;
2. **Prioritization Process:**
The process of prioritizing the identified aspects;
3. **Validation Process:**
The validation process for specified and material aspects;
4. **Review Process:**
The process of reviewing or reviewing reports that have been published to improve the quality of the statements in the following year.

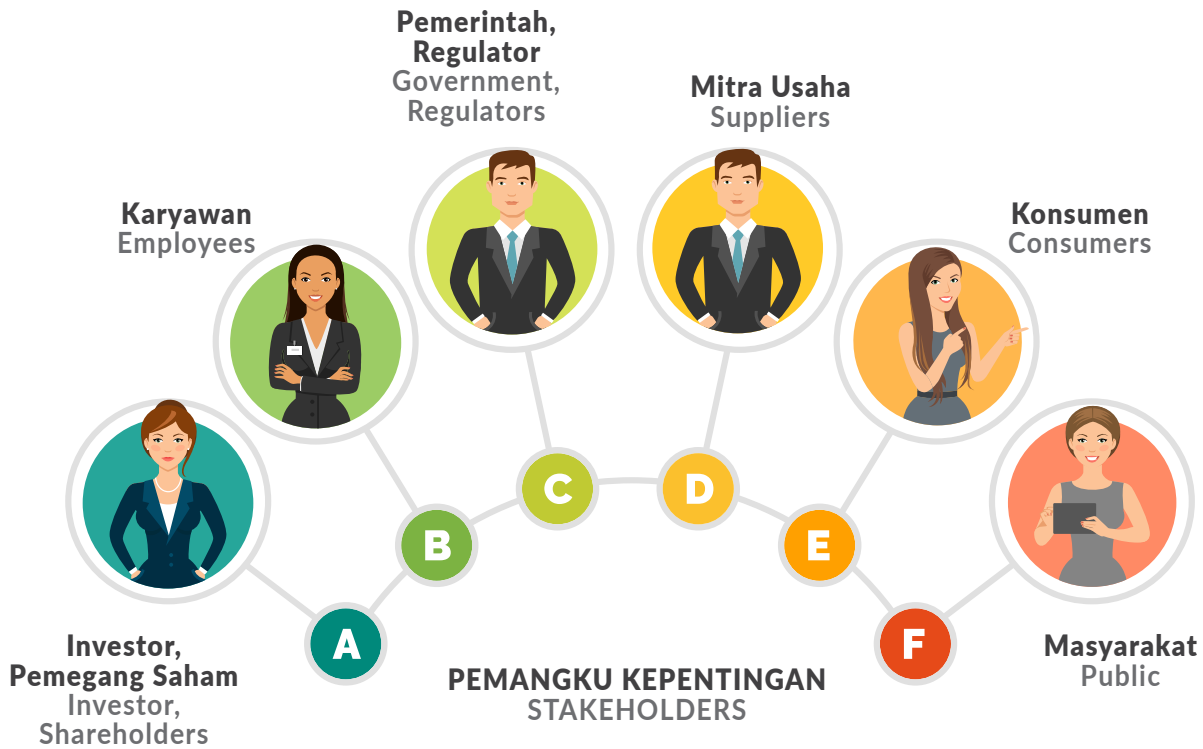


Matrix keterlibatan para pemangku kepentingan merupakan cara Perseroan dalam membina hubungan yang harmonis serta keterlibatan dalam keberlanjutan. Hal tersebut menjadi komitmen Perseroan sehingga mampu memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan dan pada akhirnya dapat tercapai tujuan keberlanjutan. Identifikasi kelompok pemangku kepentingan yang keberadaannya berpengaruh terhadap kinerja Perseroan maupun terhadap kegiatan operasional Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pengelolaan hubungan ini diharapkan, memberikan kemudahan bagi Perseroan untuk memahami kebutuhan pemangku kepentingan dan menjadi sarana bagi Perseroan untuk mendapatkan masukan dan saran. Umpan balik dari pemangku kepentingan akan menjadi pertimbangan khusus untuk meningkatkan produk dan jasa dari Perseroan.

The stakeholder engagement matrix is the Company's way of fostering harmonious relationships and involvement in sustainability. This matrix represents the Company's commitment to meet the expectations of all stakeholders and ultimately achieve sustainability goals. Identification of stakeholder groups is essential. This group's existence affects the Company's performance, including the Company's operational activities, either directly or indirectly.

The relationship management of these groups is crucial as this requires the Company to understand the needs of stakeholders and become a means for the Company to get input and suggestions. Feedback from stakeholders will be a special consideration to improve the products and services of the Company.



Pemangku Kepentingan	Metode Peibatan	Kepentingan dan Harapan	Respon Perusahaan
A	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - Pelaporan Kinerja	- Kinerja Keuangan - Perusahaan yang menerapkan keberlanjutan	Pelaporan yang berkala dan peningkatan kinerja
B	Berbagai jalur komunikasi internal	- Kesehatan dan Keselamatan kerja - Pengembangan Karyawan - Peningkatan kesejahteraan	- Sarana dan Fasilitas - Pengembangan karir - Hubungan industrial yang harmonis
C	- Pertemuan bilateral/ multilateral - Seminar dan Pelatihan - Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik	- Kepatuhan peraturan - Kemitraan dalam keberlanjutan	- Pemenuhan dan kepatuhan terhadap Peraturan dan perundang-undangan - Pelaporan berkala kepada regulator seperti OJK, BEI dan Pajak.
D	Pertemuan bilateral/ multilateral	- Hubungan ekonomi dan legal - Kemitraan dalam keberlanjutan	Hubungan yang saling menguntungkan
E	- Website - Email kontak - Pertemuan bilateral	- Produk/Jaringan kabel yang berkualitas - Pemeliharaan jaringan. - Cepat dalam menanggulangi gangguan jaringan.	- Menyediakan produk dan jasa yang berkualitas - Layanan informasi produk dan jasa - Network operations center yang cepat tanggap
F	Kegiatan CSR di tengah masyarakat	Kontribusi dan pengembangan yang nyata di tengah masyarakat	Secara berkala adanya program di bidang lingkungan, masyarakat dan lainnya.

Stake-holders	Engagement Methods	Interests and Expectations	Company Response
A Investors, Share-holders	- General Meeting of Shareholders (GMS) - Performance Reporting	- Financial Performance - Companies implementing sustainability	Periodic reporting and performance improvement
B Employees	Various means of internal communication	- Occupational Health and Safety - Employee Development - Improved welfare	- Facilities - Career development - Harmonious industrial relations
C Govern-ment, Regulators	- Bilateral/multilateral Meetings - Seminar and Training - Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik	- Compliance - Sustainable Partnership	- Fulfillment and compliance with laws and regulations - Periodic reporting to regulators such as OJK, IDX and Tax Authority
D Suppliers	Bilateral/multilateral meetings	- Hubungan ekonomi dan legal - Kemitraan dalam keberlanjutan	Mutual relationship
E Consumers	- Website - Contact Email - Bilateral meetings	- Quality products - Network maintenance - Quick responses and providing right solutions in tackling network disturbances	- Providing quality products and services - Product and service information services - The responsive network operations center
F Public	CSR activities with the society	Real contribution and development in the community	Periodically there are programs in the environmental, community, and other fields

Pemetaan topik-topik material Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ini, selaras dengan strategi Perseroan dan seluruh informasi diperoleh dari kantor pusat di Jakarta serta beberapa Network Operation Center (NOC) atau cabang. Perseroan belum melakukan survey mengenai topik material yang dapat memberi dampak kepada para pemangku kepentingan.

The mapping of material topics for the Sustainable Development Goals aligns with the Company's strategy. All information is obtained from the Head Office in Jakarta and six Network Operation Centers (NOC), considered branches. The Company has not surveyed material topics that can impact stakeholders.

Keberlanjutan dalam Aspek Ekonomi

Perseroan berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kontribusi kepada masyarakat, melalui kinerja keuangan dan distribusi nilai ekonomi.

Pada tahun 2021, Perseroan meraih pendapatan Rp448,90 miliar, suatu peningkatan Rp151,64 miliar atau 51,01% jika dibandingkan pencapaian di tahun 2020. Laba bersih Perseroan mencapai Rp114,73 miliar, suatu peningkatan Rp46,05 miliar atau 67,05% dari tahun sebelumnya. Dalam distribusi ekonomi, Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok lokal maupun masyarakat setempat.

The Economic Aspect of Sustainability

The Company seeks to increase economic growth through improving financial performance and contribute to society through the distribution of monetary value.

In 2021, the Company achieved revenue of Rp448.90 billion, which increased by Rp151.64 billion or 51.01% compared to 2020. Meanwhile, net profit reached Rp114.73 billion, which increased by Rp46.05 billion or 67.05% compared to 2020. The Company seeks to establish cooperation with local suppliers and local communities in economic distribution.

Infrastruktur Telekomunikasi

Perseroan merupakan satu rantai nilai dalam penyediaan infrastruktur dalam industri telekomunikasi. Jaringan kabel telekomunikasi yang dilakukan di laut maupun di darat dipasarkan untuk pelanggan-pelanggan Perseroan yaitu para operator telekomunikasi, Network Access Provider (NAP), dan Internet Service Provider (ISP).

Sampai dengan Desember 2021, Perseroan telah membangun jaringan infrastruktur telekomunikasi dengan total panjang kabel mencapai 10.013,09 km termasuk kabel milik pihak lain yang dikerjakannya sebagai kontraktor serta telah mempunyai 21 base camp untuk Sistem Patroli.

Infrastructure for Telecommunications

The Company is a value chain that provides the infrastructure in the telecommunications industry. Telecommunication cable networks carried out at sea and on land are marketed to the Company's customers, namely telecommunication operators, Network Access Providers (NAP), and Internet Service Providers (ISP).

As of December 2021, the Company has built a telecommunications infrastructure network with a total cable length of 10,013.09 km, including cables belonging to other parties. It works as a contractor and has 21 base camps for the Patrol system.

Indikator Aspek Ekonomi Economic Aspect Indicators

Keterangan	Description	Unit	2021	2020	2019
Pendapatan	Revenues	Rp	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709
Laba Bersih	Profit For The Year	Rp	114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030
Total Laba Komprehensif ¹	Total Comprehensive Income ²	Rp	114.840.531.285	68.133.878.506	92.236.730.156
Kontribusi Pajak	Total Tax Contribution	Rp	14.854.452.168	9.791.430.078	10.309.421.035

Catatan 1: Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali

Note 2: Total Comprehensive Income for The Year Attributable to Owners of Parent Entity and Non - Controlling Interest

Sesuai dengan aktivitas usahanya, Perseroan tidak secara langsung memproduksi barang atau jasa yang ramah lingkungan. Oleh karenanya, indikator aspek ekonomi yang berkaitan dengan "Produk Ramah Lingkungan" tidak relevan di lingkungan grup Perseroan.

Under its business activities, the Company does not directly produce environmentally friendly goods or services. Therefore, indicators of economic aspects related to "Environmentally Friendly Products" are irrelevant in the Company's group environment.

Untuk perbandingan dengan proyeksi, realisasi pendapatan Perseroan mencapai 107,7% atau dengan target pendapatan di tahun 2021 sebesar Rp417 miliar. Sedangkan realisasi untuk EBITDA dan laba bersih jika dibandingkan dengan proyeksi mencapai 121% dan 200%.

For comparison with projections, the Company's revenue realization reached 107.7% or with a revenue target in 2021 of Rp417 billion. Meanwhile, compared to the forecast, EBITDA and net profit completion are 121% and 200%, respectively.

Sedangkan untuk tahun 2022, pertumbuhan pendapatan Perseroan diperkirakan sebesar 11% dengan tingkat laba bersih sebesar 26%.

Meanwhile, for 2022, the Company's revenue growth is estimated at 11%, with a net profit rate of 26%.

Keberlanjutan dalam Aspek Lingkungan

Perseroan memberikan perhatian yang tinggi terhadap lingkungan hidup dan menerapkan budaya ramah lingkungan. Perseroan juga berkomitmen dalam pelaksanaan program efisiensi energi, penghematan kertas, dan air.

Perseroan telah memetakan pemanfaatan energi di lingkungan Kantor Pusat dan di kantor cabang dan Network Operation Center (NOC).

The Environmental Aspect of Sustainability

The Company pays great attention to the environment and applies an environmentally friendly culture. The Company is also committed to implementing energy efficiency programs and saving paper and water.

The Company has mapped energy utilization in the Head Office at branch offices and Network Operation Center (NOC).

Jenis Type	Pemanfaatan Usage	Satuan Unit	2021	2020	2019
BBM Fuel	Operasional Kantor dan NOC HQ & NOC Operations	Liter	11.573,29	11.367,72	15.457,20
		Gigajoules	395,81	388,78	528,64
		Rp	107.893.000	106.004.000	144.138.473
Listrik Electricity	Operasional Kantor Headquarters Operation	Kwh	151.461,13	155.986,08	169.253,35
		Gigajoules	54.526,01	56.154,99	60.931,21
		Rp	227.646.084	234.447.079	254.387.796
Air Water	Operasional Kantor Headquarters Operation	m ³	2.605,03	1.874,56	1.519,79
		Rp	32.693.078	23.525.732	19.073.482
Kertas Paper	Operasional Kantor Headquarters Operation	Rim Ream	495	450	480

Catatan:

- Perhitungan Listrik dengan harga Rp1.503 /kWh dan Air Bersih Rp12.550/m³.
- Berdasarkan konvensi internasional, Untuk 1 liter BBM setara dengan energi sebanyak 0,0342 Gigajoule (GJ), dan 1 kilo Watt hour (kWh) setara dengan 0,0036 GJ.
- Energi Listrik konsumsi listrik dihitung berdasarkan tagihan (Rp) listrik dibagi harga per kWh untuk kategori listrik Perusahaan
- Energi BBM berdasarkan total biaya dibagi harga rata-rata pembelian langsung untuk pertamax dan pertalite per liter BBM.
- Energi Air (PDAM) - berdasarkan total tagihan dibagi harga per m³
- Kertas – berdasarkan pembelian kertas Perseroan.

Notes:

- Calculation of electricity at Rp1,503/kWh and clean water of Rp12,550 per m³.
- Based on international conventions, 1 liter of fuel is equivalent to 0.0342 Gigajoule (GJ), and 1 kiloWatt hour (kWh) is equal to 0.0036 GJ.
- Electrical Energy Electricity consumption is calculated based on the electricity bill (Rp) divided by the price per kWh for the Company's electricity category
- Fuel energy based on the total cost divided by the average direct purchase price for Pertamax and Peralite per liter of BBM.
- Water Energy (PDAM) - based on total bill divided by price per m³
- Paper – based on the Company's paper purchases.

Perseroan menggunakan dua sumber energi utama dalam menjalankan usaha, yaitu energi listrik dan energi Bahan Bakar Minyak (BBM). Energi listrik digunakan untuk menunjang aktivitas operasional Perseroan di Kantor Pusat dan cabang atau NOC, yang penyalurannya dilakukan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Sedangkan energi Bahan Bakar Minyak (BBM) digunakan untuk menunjang aktivitas operasional khususnya transportasi dan penggunaan genset.

Perseroan turut mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan, antara lain dengan penggunaan energi yang efisien. Perseroan menerapkan kebijakan penghematan energi, antara lain dengan penggunaan energi listrik hanya pada saat digunakan, menggunakan alat-alat pendukung yang hemat energi, serta menerapkan kontrol penggunaan kendaraan operasional untuk penghematan bahan bakar. Penggunaan air di Kantor Pusat disalurkan melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Seperti halnya dalam penggunaan energi, Perseroan juga menerapkan program penghematan air, yang diwujudkan dengan upaya penggunaan air hanya saat digunakan dan tidak berlebihan.

Perseroan mengedepankan pengelolaan operasi yang unggul dan menerapkan prinsip-prinsip Quality, Health, Safety, & Environment (QHSE) dalam setiap proyek. Perencanaan yang matang, keamanan dalam pelaksanaan dan penyelesaian hasil kerja yang berkualitas, menjadi panduan mutu setiap proyek. Perseroan juga menerapkan kebijakan Zero Environment Claim.

Sementara itu, Perseroan belum melakukan perhitungan emisi gas rumah kaca (GRK) pada tahun 2021. Perseroan telah melakukan pengelolaan limbah, khususnya oli dan cat. Sedangkan pengolahan limbah plastik dan kertas dilakukan oleh pihak ke tiga.

The Company uses two primary energy sources to run its business: electrical energy and fuel energy (BBM). Electrical power is used to support the Company's operational activities at the Head Office and branches or NOCs, whose distribution is carried out by the State Electricity Company (PLN). Meanwhile, fuel oil (BBM) energy supports operational activities, especially transportation and running the generators.

The Company supports sustainable development goals by using efficient energy. The Company implements energy-saving and water-saving policies by using electrical power only when used, using energy-efficient supporting equipment, and implementing control over the use of operational vehicles to save fuel. Regarding energy use, the Company also implements a water-saving program, which is realized by using water only when used and not excessively. The Regional Drinking Water Company (PDAM) channeled the water to the Headquarters.

The Company applies superior operational management and quality, health, safety, & environment (QHSE) principles in every project. Careful planning, security in the implementation, and completion of quality work become the quality guide for each project. The Company also implements a Zero Environment Claim policy.

Meanwhile, the Company did not calculate greenhouse gas (GHG) emissions in 2021. However, the Company has carried out waste management, especially oil and paint. In addition, a third party carries out the processing of the Company's plastic and paper waste.

Keberlanjutan dalam Aspek Sosial

Respon Perseroan terhadap Covid-19

Pandemi Covid-19 telah membawa dampak besar bagi tatanan kehidupan sosial dan ekonomi global. Pembatasan aktivitas sosial mewarnai tahun 2020 dan tahun 2021 yang penuh tantangan. Krisis ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 telah menghantam banyak kegiatan industri di seluruh dunia. Banyak kebijakan usaha yang telah diambil di tengah pandemi Covid-19 tersebut, seperti penutupan usaha, penyesuaian jumlah karyawan, efisiensi besar besaran, penundaan rencana investasi dan lain-lain.

The Social Aspect of Sustainability

The Company's Response to Covid-19

The Covid-19 pandemic has significantly impacted the global social and economic order. Restrictions on social activities will color 2020 and 2021 full of challenges. The financial crisis caused by the Covid-19 pandemic has hit many industrial activities worldwide. Many business policies have been taken during the Covid-19 pandemic, such as business closures, adjusting the number of employees, massive efficiency, delaying investment plans, and others.

Perseroan aktif merespon kondisi tersebut dengan berbagai kebijakan yang sejalan dengan Pemerintah. Kebijakan new normal dengan panduan yang berlaku internal maupun eksternal Perseroan. Skenario dilakukan dengan protokol kesehatan dan interaksi bekerja yang ketat. Perseroan juga rutin melakukan test antigen kepada karyawan, dan apabila terpapar COVID-19, maka langsung diarahkan ke rumah sakit rujukan Pemerintah dan/atau untuk isolasi mandiri di rumah masing-masing sesuai anjuran dari dokter.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan berkomitmen dalam kesejahteraan karyawan dengan memastikan bahwa Perseroan melakukan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sejalan dengan nilai-nilai universal Hak Asasi Manusia (HAM), khususnya hak-hak pekerja seperti cuti. Perseroan memberikan cuti tahunan setidaknya selama 12 hari per tahun untuk setiap karyawan tetap.

Sebagai wujud komitmen kesejahteraan karyawan, Perseroan memberikan imbalan jasa karyawan sesuai upah minimum regional (UMR) Provinsi. Remunerasi tersebut sesuai dengan peraturan undang-undang (UU) Ketenagakerjaan, tingkat kompetitif serta manfaat material dan non material. Perseroan memberikan manfaat kepada karyawan, yang dapat berupa tunjangan kesehatan, transportasi, pensiun, bonus dan tunjangan lainnya.

Perseroan mengaplikasikan peraturan ketenagakerjaan dengan tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur dan tenaga kerja paksa. Upaya ini dilakukan sejak awal proses rekrutmen yang dilakukan dengan adil dan transparan sesuai kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan Perseroan. Prinsip kesetaraan dan kesempatan bekerja terus dikedepankan Perseroan, sehingga tidak terjadi diskriminasi di lingkungan kerja.

The Company actively responds to these conditions with various policies in line with the Government. New normal procedures with guidelines that apply internally and externally to the Company. The scenario was carried out with strict health protocols and work interactions. The Company also routinely conducts antigen tests on employees. According to the doctor's recommendations, if exposed to COVID-19, they are immediately directed to a Government referral hospital or for self-isolation at their respective homes.

Employee welfare

The Company is committed to employee welfare by ensuring that the Company carries out labor practices that are in line with universal human rights values, especially workers' rights such as leave. Accordingly, the Company provides annual leave of at least 12 days per year for each permanent employee.

The Company provides employee benefits under the provincial and regional minimum wage (UMR) as a form of commitment to employee welfare. Under the Manpower Act, the remuneration is competitive level and compromised of material and non-material benefits. Accordingly, the Company provides health benefits, transportation, pensions, bonuses, and other benefits to employees.

The Company applies labor regulations by not employing underage employees and forced labor. This effort was carried out from the beginning of each recruitment process, carried out fairly, transparently, and following the qualifications of the workforce required by the Company. In addition, the Company continues to prioritize the principles of equality and employment opportunities so that there is no discrimination in the work environment.



Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Komitmen yang dilakukan oleh manajemen Perseroan dalam menjalankan strategi kesehatan dan keselamatan kerja sesuai dengan Peraturan Menteri Tenaga Kerja RI nomor 02 / 1992 tentang Tata Cara dan Pengawasan Norma Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dikelola oleh HRD, Managed Serviced dan Internal Audit. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh pekerja di internal Perseroan, dengan tujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan dan gangguan keamanan yang dapat mengganggu jalannya operasional. Penerapan dan pelaksanaan manajemen K3 sesuai dengan prinsip yang harus dipegang dalam menjalankan aktivitas di Perseroan, yaitu sebagai berikut: Perusahaan memberikan perlindungan atas keselamatan dan kesehatan para pekerja dalam menjalankan pekerjaannya.

Hal ini juga ditunjang dengan Sertifikasi Manajemen Mutu yang telah dimiliki Perseroan, antara lain:

- ISO 14001: 2015 (tentang "Environmental Management System")
- ISO 9001: 2015 (tentang "Quality Management System")
- ISO 45001: 2018 (tentang "Occupational Health & Safety").

Pelatihan K3 di Perseroan tahun 2021

Perseroan untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan K3 yaitu dengan menyelenggarakan pelatihan, sehingga kualitas dan kompetensi karyawan meningkat. Pelatihan ini dilakukan melalui offline. Sepanjang tahun 2019 s/d 2021 dilaksanakan pelatihan K3 sebanyak 2 kali yaitu "Pelatihan K3 Team GA" dan "Pelatihan Safety Driving" untuk para pengemudi.

Occupational Health and Safety (OHS)

The Company implements the OHS by protecting the safety and health of workers in carrying out their duties. The Company's commitment is under the Regulation of the Minister of Manpower number 02/1992 concerning "Procedures and Supervision of Occupational Safety and Health Norms," which are managed by HRD, Managed Serviced, and Internal Audit. This policy applies to all internal employees of the Company and aims to prevent accidents, fires, occupational diseases, environmental pollution, and security disturbances that can interfere with the Company's operations.

The Company has several certifications related to OHS and other matters. These certifications include:

- ISO 14001: 2015 = Environmental Management System
- ISO 9001: 2015 = Quality Management System
- ISO 45001: 2018 = Occupational Health & Safety

OHS Training in the Company in 2021

The Company organizes training events to increase awareness and implementation of OHS among employees. This training has been carried out from 2019 to 2021, face to face, with the topics "General Affairs Team OHS Training" and "Safety Driving Training" for drivers.

Keterangan Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	peserta	6	-	2
Health, Safety and Environment (HSE) Training	participants			
Jenis Pelatihan Training types	jumlah pelatihan number of training	1	-	1
Rata-rata jam pelatihan per karyawan Average training hour per employee	jam hours	3	-	15 Hari

Kegiatan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan

Perseroan menyusun dan melaksanakan program dan kegiatan TJSL memiliki tujuan, mekanisme dan pendekatan yang jelas yakni memberi pengaruh dan berpartisipasi terhadap masyarakat yang berada di sekitar maupun diluar wilayah operasional Perseroan.

Beberapa program TJSL yang dilakukan Perseroan sebagai berikut:

Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) Activities

The Company formulates and implements CSR programs and activities with clear objectives, mechanisms, and approaches to influence and participate in the communities living around and outside the Company's operational areas.

Some of the CSR programs carried out by the Company are as follows:

No.	Hal	Description	Tanggal Pelaksanaan Event Date	Alokasi Dana (Rp) Amount (Rp)
Pilar: Ekonomi		Pillar: Economy		
1	Buka Bersama dengan anak – anak Panti Asuhan Kuntum Teratai	Breakfasting with "Kuntum Teratai" orphanage children	16 Mei 2019 May 16, 2019	20.000.000
2	Sumbangan Ke Panti Asuhan Cahaya Madani	Donation to "Cahaya Madani" orphanage	29 Juni 2021 June 29, 2021	1.000.000
3	Sumbangan ke Panti Asuhan Cahaya Mulia Alam	Donation to "Cahaya Madani" orphanage	8 November 2021 November 8, 2021	1.000.000
4	Sumbangan ke Yayasan Panti Asuhan	Donation to "Orphanage Foundation"	28 Maret 2021 March 28, 2021	1.000.000
5	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Pesaren	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Pesaren	1 Agustus 2021 August 1, 2021	4.000.000
6	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Toboali	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Toboali	1 Agustus 2021 August 1, 2021	4.000.000
7	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Koba	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Koba	30 July 2021 July 30, 2021	4.000.000
8	Pemberian Kurban (Kambing) kepada Warga Sungai Liat	Sacrifice animal (goat) donation to the residents of Sungai Liat	30 July 2021 July 30, 2021	4.000.000
9	Pemberian Bantuan Sembako kepada Kepala Lingkungan, RT dan Pesantren daerah Pesaren, Toboali, Koba dan Sungai Liat	Groceries donation to the local community leaders and Islamic boarding schools in Pesaren, Toboali, Koba and Sungai Liat areas.	1 Agustus 2021 August 1, 2021	5.600.000
10	Pemberian apresiasi dan doorprize kepada karyawan internal, pada acara ulang tahun Perusahaan	Doorprizes and tokens of appreciation for employees, during the Company's anniversary event	25 November 2021 November 25, 2021	106.000.000
Pilar: Kesehatan		Pillar: Health		
1	Sumbangan alat pelindung diri (APD) COVID -19 ke RS Polri	COVID-19 personal protective equipment (PPE) donation to the Police Hospital (RS Polri)	15 Mei 2020 May 15, 2020	12.000.000

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Ketrosden Triasmitra

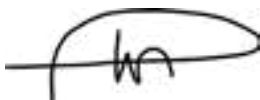
Statement Letter from The Board of Directors and The Board Commissioners Regarding Responsibility for The 2021 Annual Report of PT Ketrosden Triasmitra.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ketrosden Triasmitra tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We undersigned hereby state that the information contained in the 2021 Annual Report of PT Ketrosden Triasmitra is complete and we are fully responsible for the veracity of the contents of this Annual Report. The statement has been made truthfully.

Jakarta, 23 Mei 2022 | Jakarta, May 23, 2022

Direksi Board of Directors



Titus Dondi Patria A.
Direktur Utama
President Director



Vidcy Octory
Direktur Keuangan
Chief Financial Officer



Dani Samsul Ependi
Direktur Operasional
Chief Operational Officer

Dewan Komisaris Board of Commissioners



P. Sartono
Komisaris Utama
President Commissioner

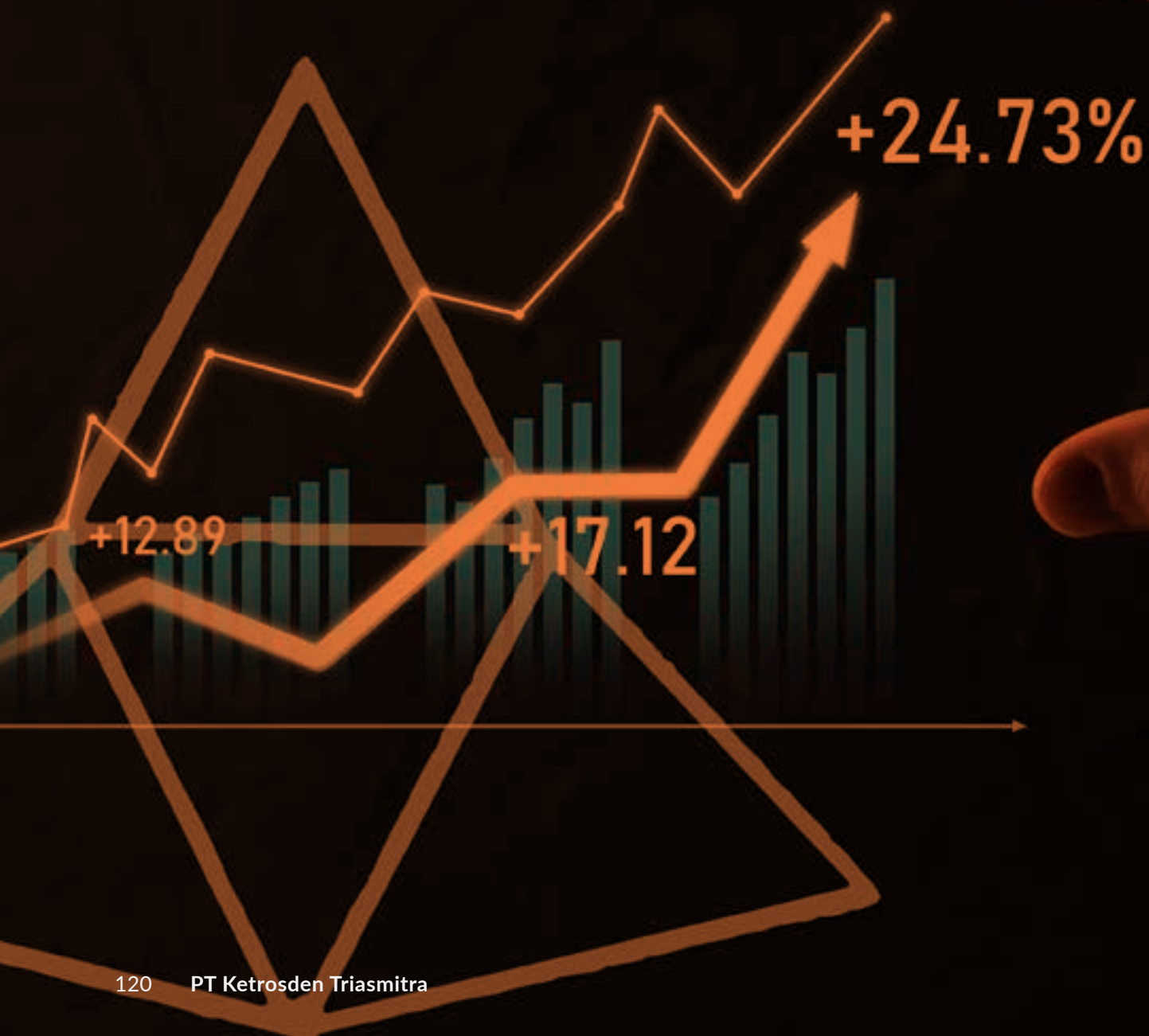


Nelly Henry
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pedoman/Indeks Laporan Tahunan Annual Report Manual/Index

Laporan Tahunan ini disusun dengan mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) nomor 16/SEOJK.04/2021.

This Annual Report was prepared based on Indonesian Financial Services Authority (OJK) letter number 16/SEOJK.04/2021.



Pedoman Laporan Tahunan SEOJK nomor 16/SEOJK.04/2021

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Bentuk Laporan Tahunan	
Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan dokumen elektronik.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran a4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	
Laporan keberlanjutan yang disajikan sebagai bagian dari Laporan Tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing yang paling sedikit menggunakan bahasa Inggris.	
Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	
Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam portable document format (pdf).	
Isi Laporan Tahunan	
Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	
1. Ikhtisar data keuangan penting; 2. Informasi saham (jika ada); 3. Laporan Direksi; 4. Laporan Dewan Komisaris; 5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Analisis dan pembahasan manajemen; 7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; 8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik; 9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan 10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.	
Uraian isi Laporan Tahunan	
Ikhtisar data keuangan penting	13
Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 tiga tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang tiga tahun, paling sedikit memuat:	13

Criteria and Description
Form Of Annual Report
The annual report shall be published in both hard and soft copy.
The hard copy report shall be printed on light colored, good quality, a4-sized paper, bound and able to be reproduced in good quality.
Sustainability report that is presented as a part of the annual report is presented in Indonesian and at least one foreign language in English.
The annual report may present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams by including clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.
The soft copy of the annual report shall be presented in the form of electronic document in a portable document format (pdf).
Content of Annual Report
The annual report shall at least include:
1. Financial highlights; 2. Share highlights; 3. The Board of Directors report; 4. The Board of Commissioners report; 5. Company profile; 6. Management analysis and discussion; 7. Corporate governance; 8. Corporate social responsibility; 9. Audited annual financial statements 10. A statement letter from the bod and boc on responsibility of the annual report

Annual Report Details

Financial Highlights
Financial Highlights shall be presented in comparison between three fiscal years or since the issuer or public company starting its business if less than three years, at least include:

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
1. Pendapatan/penjualan	13, 72
2. Laba bruto;	
3. Laba (rugi);	
4. Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	
5. Total laba (rugi) komprehensif;	
6. Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	13, 71, 72
7. Laba (rugi) per saham;	
8. Jumlah aset;	
9. Jumlah liabilitas;	
10. Jumlah ekuitas;	
11. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	13, 75
12. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	
13. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	
14. Rasio lancar;	
15. Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	
16. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	
17. Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya.	

Informasi Saham

Informasi saham bagi perusahaan terbuka paling sedikit memuat:	19
1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan d. Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di Bursa Efek;	19
2. Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	19

Criteria and Description

1. Net sales;
2. Gross profit;
3. Profit (loss);
4. Total profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;
5. Total comprehensive profit (loss);
6. Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of parent entity and non-controlling interest;
7. Earning per share;
8. Total assets;
9. Total liabilities;
10. Total equity;
11. Return on Assets;
12. Return on Equity;
13. Return on Net Sales;
14. Current Ratio;
15. Liabilities to Equity Ratio;
16. Liabilities to Assets Ratio, and
17. Other relevant information and financial ratio

Share Highlights

Shares highlights shall at least include:

1. The issued shares shall be reported every quarter in a form of a comparison of the last two fiscal years that shall include:
 - a. Number of issued shares;
 - b. Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed;
 - c. The highest, lowest, and closing prices based on the price on the stock exchange where the shares are listed; and
 - d. Trading volume based on the stock exchange where the shares are listed.
 Information point b), c) and d) is only disclosed if the shares are listed on the stock exchange;
2. In regards to corporate action that cause changes in shares, such as stock split, reverse stock, dividends, bonus shares, changes in nominal value of shares, issuance of conversion bonds, as well as capital additions and subtraction, share highlights as stated in point 1) shall be added some explanation at least about:

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
a. Tanggal pelaksanaan aksi korporasi; b. Rasio pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham; c. Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; d. Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan e. Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	19	a. Corporate action dates; b. Ration of stock split, reverse stock, dividends, bonus share, total convention bonds issued, and changes in nominal value of shares; c. Total number of issued shares before and after the corporate action; d. Total convention bonds issued (if any); and e. Share price before and after the corporate action;
3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan	19	3. In the event of a share suspension or delisting during fiscal year, provide the explanation for the share suspension and or delisting; and
4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	19	4. In the event of a shares suspension and or the shares delisting as stated in point 3 are still going on until the end of the fiscal year, provide explanation related to how to solve the shares suspension and or delisting.
Laporan Direksi.		Board of Directors' report
Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	24	The Board of Directors report shall include:
1. Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: a. Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik; b. Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	25	1. The Company performance that includes: a. The Company's strategies and policies; b. The role of the Board of Directors in formulating Company's strategies and policies;
c. Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik; d. Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan e. Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	26, 27	c. The process to ensure the implementation of Company's strategies; d. The comparison between Company's achievement and target. e. Challenges /obstacles faced by the Company
2. Gambaran tentang prospek usaha;		2. Brief description about Company's business prospect; and
3. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik.		3. The implementation of Company's corporate governance

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Laporan Dewan Komisaris	
Memuat hal-hal sebagai berikut:	28
1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi; 2. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan 3. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	
Profil Emiten	
Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	33
Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website.	33
Riwayat singkat emiten.	34
Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	
Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan.	36
Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	38, 39
Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	40
Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	51
Daftar keanggotaan asosiasi industri dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	65

Criteria and Description
Board of Commissioners Report
The Board of Commissioners report shall include:
1. The evaluation of the Board of Directors performance in managing the Company, as well as the Board of Commissioners supervision during the formulation and implementation of the Company's strategies by the Board of Directors. 2. The view on the Company's business prospect prepared by the Board of Directors; and 3. The view on the implementation of the Company's corporate governance.
The Company or Issuer Profile
Name of the Company including if there were change of the Company's name, reason of the change and the effective date of the name change in fiscal year;
Access to the Company, including branch or representative offices that allows public to get information about the Company, such as address, postal code, phone number, fax number, email address, and website.
Brief Company's history.
Covering: date/year of establishment, name, and name changes (if any).
The Company's vision, mission and corporate culture or values.
The Company's business activities based on the latest Company's article of association, business activities during the fiscal year, and products and services offered;
The Company's operational area; where the operational activities happen or area coverage of the Company's operations.
The Company's organization chart, at least to one level below the Board of Directors including committee under the Board of Directors (if any) and committee under the Board of Commissioners along with names and positions;
List of Company's membership on national or international association that related with the implementation of sustainable finance;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Profil Direksi, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan sesuai tugas dan tanggung jawab; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi;	54	The Board of Directors profile, shall include: 1. Name and position in accordance with the duties and responsibilities; 2. Latest self-picture; 3. Age; 4. Nationality; 5. Educational background and certification; 6. Work experience with information such as:
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	54	a. The legal basis of appointment of the member of the Company's Board of Directors; b. Concurrent position, as a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, or member of committee and other positions inside or outside the Company. In the event that the member of the Board of Directors doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; and c. Working experience with the time period both in and outside the Company;
d. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan e. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	99	d. Affiliated relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, main shareholders, and controlling either directly or indirectly to the individual owner, the information shall include the name of the affiliated parties. The Company shall disclose the information if the member of the Board of Directors doesn't have an affiliated relationship. e. The change in the composition of the Board of Directors and the reason. If there were no change in the composition of the Board of Directors, the Company have also to disclose the information;
Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatan; 2. Foto terbaru; 3. Usia; 4. Kewarganegaraan; 5. Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi; 6. Riwayat jabatan, meliputi informasi;	56	The Board of Commissioners profile, shall include: : 1. Name and position; 2. Latest self-picture; 3. Age 4. Nationality; 5. Educational background and certification; 6. Work experience with information such as:

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
a. Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris; b. Rangkap jabatan , baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/ atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	56, 99	a. The legal basis of the appointment of the member of the Board of Commissioners; b. Concurrent position, as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, or member of committee and other positions both in or outside the Company. In the event that the member of the Board of Commissioners doesn't have concurrent position, then this matter shall be disclosed; c. Work experience with the time period both in or outside the Company;
d. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; e. Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan f. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Mengenai hal tersebut;	99	d. Affiliated relationship with other members of the Board of Commissioners, main shareholders, controlling parties both directly or indirectly to the individual owner, including the name of the affiliated parties. Dislose if the member of the Board of Commissioners doesn't have any affiliated relationship; e. The statement of independence of the independent commissioner if already held the position for more than two periods. f. The change in the composition of the Board of Commissioners with the reason. In the event that there were no changes in composition of the Board of Commissioners during the fiscal year, then this matter shall be disclosed;
Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	84	If there was change in the composition of the Board of Directors or the Board of Commissioners that happened after the fiscal year and occurred before the annual report submission deadline, the composition presented in the annual report should be the latest and the previous one.
Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	60	Total employees, based on gender, position, age, educational level, and employment status (permanent/temporary) in the fiscal year; the information can be presented in tables.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai: ■ Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik; ■ Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan ■ Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	61	The name of shareholders and the ownership at the beginning and the end of the fiscal year that include: ■ Shareholders with 5% or more shares of the Company; ■ Member of the Board of Directors and Board of Commissioners who own the Company shares. Please disclose the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have the Company shares; and ■ Public shareholders, group of shareholders who own less than 5% of the Company shares; The information can be presented in tables.
Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;	60, 61	The percentage of indirect ownership of the Company share by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the fiscal year, including information on shareholders registered for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	60, 61	In the event that the member of the Board of Directors or Board of Commissioners doesn't have indirect ownership of the Company shares, then this matter shall be disclosed.
Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi: 1. Kepemilikan institusi lokal; 2. Kepemilikan institusi asing; 3. Kepemilikan individu lokal; dan 4. Kepemilikan individu asing;	60, 61	The number of shareholders and the percentage of ownership at the end of the fiscal year based on the classifications of: 1. The ownership of local institution; 2. The ownership of foreign institution; 3. The ownership of local individual; and 4. The ownership of foreign individual;
Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	61	The information of major shareholders and main controlling shareholders of the Company, either directly or indirectly, up to the individual shareholders shall be presented in a chart or table;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	62	The name of subsidiaries, associated companies, joint venture companies in which the public Company has the power to control along with the entities (if any), as well as percentage of ownership, line of business, total asset, and the operating status; for the subsidiaries, address information is required.
Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	62	The chronological listing of shares, number of shares, nominal value, and offering price from the initial listing until the end of the fiscal year as well as the name of stock exchange where the Company is listed, including stock split, reverse stock, dividend, bonus shares, and changes in nominal value of shares, implementation of conversion securities, addition, and subtraction of capital (if any);
Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	62	The information about other listing of securities as mentioned in point 18), that haven't due in the fiscal year at least mention about the name of securities, year of issuance, interest rate, date of maturity, offering value, and rating of securities (if any);
Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi: 1. Nama dan alamat; 2. Periode penugasan; 3. Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan; 4. Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan 5. Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa ap dan kap beserta jaringan/asosiasi/aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	65	The information about the use of public accountant services and public accounting firm with its network/association/alliance including: 1. Name and address; 2. Assignment period; 3. Information about audit and non-audit services provided; 4. Service fee for each audit and non-audit assignment during the fiscal year; and 5. Disclosure in the event that the public accountant and public accounting firm didn't provide non-audit services The disclosure of information about public accountant and public accounting firm services with its network/association/alliance, shall be presented in tables.
Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain ap dan kap.	65	Name and address of the other capital market supporting institutions and professionals.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Analisis dan Pembahasan Manajemen	67
Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai: ■ Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya; ■ Pendapatan/penjualan; dan ■ Profitabilitas;	67
Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai: ■ Aset lancar, aset tidak lancar dan total aset; ■ Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; ■ Ekuitas; ■ Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan ■ Arus kas.	71
Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	75
Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	75
Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	76
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat: ■ Tujuan dari ikatan tersebut; ■ Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; ■ Mata uang yang menjadi denominasi; dan ■ Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	76
Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat: ■ Jenis investasi barang modal; ■ Tujuan investasi barang modal; dan ■ Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	76
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	76

Criteria and Description
Management Analysis and Discussion
Operation review per business segment according to the type of industry of the Company, include: ■ Production which include process, capacity and its development; ■ Revenue/sales; and ■ Profitability;
Comprehensive financial performance that include a comparison of financial performance for the latest two fiscal years, explanation about the cause and impact of the changes, at least include: ■ Current assets, non-current assets, and total assets; ■ Current liability, non-current liability, and total liability; ■ Equity; ■ Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive income, and total comprehensive profit (loss); and ■ Cash flow;
The ability to pay debts or obligations with relevant ratio;
Collectability level of Company's receivables with relevant ratio;
Capital structure and management policies of the capital structure including the basis of appointment of the related policies;
Discussion about the commitment of the capital investments goods, includes: : ■ The purpose of the commitment; ■ The source of fund to fulfill the commitment; ■ The dominated currency; and ■ The Company's plant to protect itself from the related foreign currency risk;
Discussion on the realize capital investment goods during the fiscal year, include: ■ Type of capital investment goods; ■ Purpose of the capital investment goods; ■ Value of the capital investment goods realized;
The information and fact after the date of accounting report (if any);

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	76	The business prospect related with industry, economy and international market condition supporting by quantitative data from reliable sources;
Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (capital structure); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	77	Comparison between target/projection in the beginning of the fiscal year and the actual result (realization) such as: 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other important things
Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai: 1. Pendapatan/penjualan; 2. Laba (rugi); 3. Struktur modal (capital structure); atau 4. Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	77	The Company's one year target/projection shall include: 1. Revenue/sales; 2. Profit (loss); 3. Capital structure; or 4. Other important things;
Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	77	Marketing aspect of Company and/or issuer's product and services, including marketing strategy and market share;
Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit: 1. Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih; 2. Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas; 3. Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan 4. Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	78	The explanation about dividend during the last two fiscal years, include: 1. Dividend policies, such as information about the percentage of total dividend to net profit; 2. The cash dividend payout date or the distribution date for non-cash dividend; 3. The amount of dividend per share (cash or non-cash); 4. The amount of dividend paid per year; The disclosure of information can be presented in tables. In the event that the Company didn't distribute dividends in the last two years, then this matter shall be disclosed.
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan: 1. Dalam hal selama tahun buku, emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	78	The realization of the use of the proceed of the public offering, with requirements such as: 1. If the Company has an obligation to submit a realization report of the use of fund within the fiscal year, then disclosed the cumulative use of the proceeds from the public offering until the end of the fiscal year; and
2. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam pojk mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka emiten menjelaskan perubahan tersebut;	78	2. The Company is required to explain if there is any change on the use of the proceeds as regulated in the regulation of the financial services authority on the use of the proceeds of the offering;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat: 1. Tanggal, nilai, dan objek transaksi; 2. Nama pihak yang melakukan transaksi; 3. Sifat hubungan afiliasi (jika ada); 4. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 5. Pemenuhan ketentuan terkait; dan	78	Material information (if any) regarding to investment, expansion, divestiture, merger/consolidation, acquisition, debt/equity restructuring, significant transaction, affiliated transaction, and conflict of interest transaction, with in the fiscal year, includes: 1. Date, amount and object of transaction; 2. The name of parties involved in the transaction; 3. The nature of the affiliated relationship (if any); 4. The description of the fairness of the transaction; 5. The compliance with the relevant provisions; and
6. Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam angka 1) sampai dengan angka 5), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	-	6. If there was affiliated relationship, in addition to items mentioned in a) to e) above, the Company also has to disclose:
a. Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle); dan b. Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arms-length principle);	-	a. Statement from the Board of Directors to explain that the affiliated transaction has gone through adequate procedures to ensure that the transaction done in accordance with generally accepted business practices among others by complying with the arm's length principle; and b. The role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in carrying out adequate procedures to ensure that affiliated transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;
7. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan;	78	7. For affiliated transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliated transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income. And run regularly, repeatedly, and/or continuously;
Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	78	In the event that the affiliated transactions or material transactions in question have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
8. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	78
Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	79
Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	79
Tata Kelola Perusahaan	80
RUPS, paling sedikit memuat:	82
1. Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi: a. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan b. Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	
2. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	
Direksi, paling sedikit memuat:	97
1. Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
2. Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (charter) Direksi;	

Criteria and Description
8. For disclosure of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliated transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;
The significant changes in rules and regulations towards the Company's operation and its effect towards the financial report (if any);
The changes in the accounting policies, its reason and effect towards the financial report (if any).
Corporate Governance
General Meeting of Shareholders (GMS), include:
1. The information of the resolutions of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year include: a. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that realized in the fiscal year; and b. The resolution of the GMS in the fiscal year and one year prior the fiscal year that was not realized and the reason;
2. In the event that the Company uses an independent party in the implementation of the GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;
The Board of Directors, include:
1. The Board of Directors duties and responsibilities; the information about each duties and responsibilities of the Board of Directors can be presented in table.
2. A statement that the Board of Directors has guidelines or bod charter;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
3. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS;	97	3. The policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Directors, meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the level of attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS
4. Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.		4. Information on the level of attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, the meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.
5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	65	5. Training and/or competency improvement of members of the Board of Directors:
a. Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan		a. Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and
b. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);		b. Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);
6. Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	-	6. The evaluation of the Board of Directors on the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Directors in the fiscal year shall at least contain:
a. Prosedur penilaian kinerja; dan		a. The performance evaluation procedure;
b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan		b. The criteria used, such as achievements, competency, attendance at meeting; and
7. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.		7. In the event that the issuer or public company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, this matter shall be disclosed.
Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	98	The Board of Commissioners, shall include:
8. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;		8. The Board of Commissioners duties and responsibilities;
9. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris;		9. A statement that the Board of Commissioners has guidelines or bod charter;
10. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS		10. Policies and implementation of the frequency of meetings of the Board of Commissioners, meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the level of attendance of members of the Board of Commissioners in these meetings including attendance at the GMS;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
11. Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	99
12. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
■ Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan ■ Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	65
13. Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	29
a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan c. Pihak yang melakukan penilaian; dan	
14. Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	29
a. Prosedur penilaian kinerja; dan b. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	
Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan	100

Criteria and Description
11. Information on the level of attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in tables.
12. Training and/or competency improvement of members of the board of commissioners:
■ Policies for training and/or improving the competence of members of the Board of Commissioners, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and ■ Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the fiscal year (if any);
13. Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least containing:
a. Procedures for implementing performance appraisals; b. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and c. The party conducting the assessment; and
14. The Board of Commissioners' assessment of the performance of the committees that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:
a. Performance appraisal procedures; and b. The criteria used are performance achievements during the financial year, competence, and attendance at meetings;
The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain: the nomination procedure, including a brief description of the nomination policies and processes for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
15. Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain: - Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris; - Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan - Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	100	15. Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, among others: - Procedures for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners; - The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and - The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; disclosure of information can be presented in tables.
Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	-	The Sharia Supervisory Board, for issuers or public companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the articles of association, shall at least contain:
- Nama; - Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah; - Periode penugasan dewan pengawas syariah; - Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan - Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	-	- Name; - The legal basis for the appointment of the sharia supervisory board; - The period of assignment of the sharia supervisory board; - Duties and responsibilities of the sharia supervisory board; - And the frequency and method of providing advice and suggestions as well as supervising the fulfillment of sharia principles in the capital market to issuers or public companies;
Komite Audit, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	101	The Audit Committee, include: - Name and positions in the committee; - Age; - Nationality; - Educational background; - Work experience, include: - Legal basis for appointment as committee member; - Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and - Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
6. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; 7. Pernyataan independensi Komite Audit; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut; dan 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (charter) Komite Audit;	101	6. Period and term of office of Audit Committee members; 7. Statement of independence of the Audit Committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Policies and implementation of the frequency of Audit Committee meetings and the level of attendance of Audit Committee members in those meetings; and 10. The implementation of the Audit Committee's activities for the financial year in accordance with the guidelines or charter of the Audit Committee;
Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; 2. Usia; 3. Kewarganegaraan; 4. Riwayat pendidikan;	-	The nomination and remuneration committee, include: 1. Name and positions in the committee; 2. Age; 3. Nationality; 4. Educational background;
5. Riwayat jabatan, meliputi informasi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 6. Periode dan masa jabatan anggota komite;	-	5. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as committee member; b. Concurrent positions, either as a member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or committee member and other positions (if any); and c. Work experience and period of time both inside and outside the issuer or public company; 6. Period and term of office of the committee members; ;
7. Pernyataan independensi komite; 8. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); 9. Uraian tugas dan tanggung jawab; 10. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter); 11. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	-	7. Statement of independence of the committee; 8. Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); 9. Description of duties and responsibilities; 10. A statement that it has a guideline or charter; 11. Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
12. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan 13. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan: - Alasan tidak dibentuknya komite; dan - Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	-	12. A brief description of the implementation of activities in the fiscal year; and 13. In the event that no Nomination and Remuneration Committee is formed, the issuer or public company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose: - Reasons for not forming the committee; and - The party carrying out the nomination and remuneration function;
Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat: - Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite; - Usia; - Kewarganegaraan; - Riwayat pendidikan; - Riwayat jabatan, meliputi informasi: - Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; - Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota omite serta jabatan lainnya (jika ada); dan - Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	-	Other committee that support the role and function of the Board of Directors (if any) or the Board of Commissioners, include: - Name and positions in the committee; - Age; - Nationality; - Educational background; - Work experience, include: - Legal basis for appointment as a committee member; - Concurrent positions, either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and member of the committee and other functions (if any); and - Work experience and period both inside and outside the Issuer or Public Company;
- Periode dan masa jabatan anggota komite; - Pernyataan independensi komite; - Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan - Uraian tugas dan tanggung jawab; - Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) komite; - Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan - Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	-	- Period and term of office of the committee members; - Statement of independence of the committee; - Training and/or competency improvement that have been followed in the fiscal year (if any); - Description of duties and responsibilities; - A statement that it has a guideline or charter; - Policies and implementation of the frequency of meetings and the level of attendance of members at the meeting; - A brief description of the implementation of activities in the fiscal year;

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: 1. Nama; 2. Domisili; 3. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik; 4. Riwayat pendidikan; 5. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan 6. Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	103	Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat: 1. Name; 2. Domicile; 3. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as corporate secretary; and b. Work experience and the time period both in and outside the Company; 4. Educational background; 5. Training or competency development in the fiscal year; and 6. Description of corporate secretary duties in the fiscal year;
Unit audit internal, paling sedikit memuat: 1. Nama kepala unit audit internal; 2. Riwayat jabatan, meliputi: a. Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan b. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	104	Internal audit unit, include: 1. Name of head of internal audit; 2. Work experience, include: a. Legal basis for appointment as head of internal audit; b. Work experience and the time period both in and outside the Company;
3. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada); 4. Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; 5. Struktur dan kedudukan unit audit internal; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab;	104	3. Qualification or certification as internal audit (if any); 4. Training or competency development in the fiscal year; 5. Structure and position of internal audit unit; 6. Description of duties and responsibilities;;
7. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) unit audit internal; dan 8. Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;	104	7. A statement that it has a guideline or internal audit charter; 8. Brief description about the implementation of duties of the internal audit unit in the fiscal year include the policies and implementation of meeting frequency with the Board of Directors, Board of Commissioners, or Audit Committee
Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; 2. Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan 3. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	106	A description of the internal control system implemented by the issuer or public company, at least containing: 1. Financial and operational control, as well as compliance with other laws and regulations; 2. Review of the effectiveness of the internal control system; and 3. Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; 2. Jenis risiko dan cara pengelolaannya; 3. Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan 4. Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	106	Risk management system implemented by the Company, include: 1. General description about the Company's risk management system; 2. Type of risks and how to manage; 3. Review of the effectiveness of the issuer's or public company's risk management system; and 4. Statement of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners or the Audit Committee on the adequacy of the risk management system;
Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat: 1. Pokok perkara/gugatan; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; dan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik.	107	Legal cases that have a material impact faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain: 1. Subject matter/claim; 2. Status of settlement of cases/claims; and 3. The effect on the condition of the Company.
Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh otoritas jasa keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	107	Information on administrative sanctions/ sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors, by the financial services authority and other authorities for the fiscal year (if any);
Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi: 1. Pokok-pokok kode etik; 2. Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan 3. Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	108	Information on code of ethic and business conducts, include: 1. The main points of the code of ethics; 2. The form of socialization of the code of ethics and its enforcement efforts; and 3. A statement that the code of ethics applies to members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of issuers or public companies;
Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop);	108	A brief description of the policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Company (if any), including the management stock ownership program (msop) and/or program employee stock ownership (esop);

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/msop) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/esop), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat: 1. Jumlah saham dan/atau opsi; 2. Jangka waktu pelaksanaan; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan.	108	As for compensation provision in the form of a management stock ownership program (msop) and/or an employee stock ownership program (esop), the information disclosed must at least contain: 1. Number of shares or option; 2. Implementation period; 3. Requirements for eligible employees and/or management; and 4. Exercise price or determination of exercise price
Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai: 1. Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham perusahaan terbuka; dan 2. Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	53, 55	A brief description of the information disclosure policy regarding: 1. Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a public company; and 2. Implementation of the said policy;
Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Cara penyampaian laporan pelanggaran; 2. Perlindungan bagi pelapor; 3. Penanganan pengaduan; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan 5. Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit: a. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan b. Tindak lanjut pengaduan; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	108	A description of the whistleblowing system at the issuer or public company, at least containing: 1. Method of submitting violation reports; 2. Protection for whistleblowers; 3. The handling of complaints; 4. The party managing the complaint; and 5. The results of the handling of complaints, at least: a. The number of complaints received and processed in the financial year; and b. Follow-up to complaints In the event that the Company does not have a whistleblowing system, this matter shall be disclosed.
Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: 1. Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan 2. Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	108	Description of the anti-corruption policy of the Company, at least containing: 1. Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in issuers or public companies; and 2. Anti-corruption training/socialization to employees of issuers or public companies; In the event that the Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy shall be explained.

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Penerapan atas pedoman Tata Kelola Perusahaan terbuka bagi emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau perusahaan publik, meliputi:	-
1. Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	
2. Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).	
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	

Laporan Keberlanjutan Emiten atau Perusahaan Publik

Strategi Keberlanjutan	25
A.1. Penjelasan strategi keberlanjutan	25
Ikhtisar kinerja aspek keberlanjutan	14
B.1. Aspek ekonomi, paling sedikit memuat:	
1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual;	
2. Pendapatan atau penjualan;	
3. Laba atau rugi bersih;	
4. Produk ramah lingkungan; dan	
5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan.	
B.2. Aspek lingkungan hidup, paling sedikit memuat:	17
6. Penggunaan energi;	
7. Pengurangan emisi yang dihasilkan;	
8. Pengurangan limbah dan efluen; dan	
9. Pelestarian keanekaragaman hayati.	
B.3. Aspek Sosial.	17
Profil perusahaan	31
C.1. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	
C.2. Alamat perusahaan	
C.3. Skala usaha, paling sedikit memuat:	31
1. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban;	
2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan;	
3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	
4. Wilayah operasional.	
C.4. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	38
C.5. Keanggotaan pada asosiasi	
C.6. Perubahan emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan	

Criteria and Description

Implementation of the public company governance guidelines for issuers that issue equity securities or public companies, including:

1. A statement regarding the recommendations that have been implemented; and/or
2. Explanation of recommendations that have not been implemented, along with reasons and alternative implementations (if any).

Disclosure of information can be presented in tables.

Sustainability Report of Issuers or Public Companies

Sustainability Strategy	
A.1. Elaboration of sustainability strategy	
Performance highlights of sustainability aspects	
B.1. Economic aspects, at least covering:	
1. Quantity of products or services sold;	
2. Revenue or sales;	
3. Net profit or loss;	
4. Environmentally-friendly products;	
5. Inclusion of local parties related to sustainability finance business processes	
B.2. Environmental aspects, at least covering:	
6. Energy consumption	
7. Emissions reduction	
8. Waste and effluent reduction	
9. Biodiversity preservation	
B.3. Social Aspects.	
Company Profile	
C.1. Vision, mission and sustainability values	
C.2. Company address	
C.3. Business scale, at least covering:	
1. Total assets or asset capitalization and total liabilities	
2. Employees based on gender, position, age, education, and employment status	
3. Name of shareholders and share ownership percentage	
4. Operational regions	
C.4. Products, services, and business activities	
C.5. Membership in associations	
C.6. Significant changes to issuer and public company	

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page
Penjelasan Direksi	24
D.1. Penjelasan Direksi	26
1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	
2. Penerapan keuangan berkelanjutan	
3. Strategi pencapaian target	
E.1. Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan	24
E.2. Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan;	
E.3. Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan;	
E.4. Hubungan dengan pemangku kepentingan;	
E.5. Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.	
Kinerja Keberlanjutan	113
■ F.1. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	
Kinerja Ekonomi	77
■ F.2. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba (rugi)	
■ F.3. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	
Kinerja Lingkungan Hidup	118
Aspek Umum	118
■ F.4. Biaya Lingkungan Hidup	
Aspek Material	-
■ F.5. Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	
Aspek Energi	118
■ F.6. Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	
■ F.7. Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	
Aspek Air	118
■ F.8. Penggunaan Air	
Aspek Keanekaragaman Hayati	-
■ F.9. Dampak dari Wioayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati	

Criteria and Description
Report of the Board of Directors
D.1. Message of the Board of Directors
1. Policies in response to challenges in realizing sustainability strategy
2. Implementation of sustainable finance
3. Strategies for achieving targets
E.1. Overseer of sustainable finance implementation
E.2. Competency development related to sustainable finance;
E.3. Risk assessment on implementation of sustainable finance;
E.4. Stakeholder relations;
E.5. Issues in implementing sustainable finance
Sustainability Performance
■ F.1. Activities for building sustainability culture
Economic Performance
■ F.2. Comparison of target and performance in production, portfolio, financing, or investment, revenue and profit or loss
■ F.3. Comparison of target and performance in portfolio, financing, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance.
Environmental Performance
General Aspect
■ F.4. Environmental Expenses
Material Aspect
■ F.5. Application of Environmentally-friendly Materials
Energy Aspect
■ F.6. Quantity and Intensity of Energy Consumption
■ F.7. Efforts and Achievements of Energy Efficiency and the Application of Renewable Energy
Water Aspect
■ F.8. Water Consumption
Biodiversity Aspect
■ F.9. Impact of Operational Region that is Adjacent To or Located Within A Conservation Area or Area with Biodiversity

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
F.10. Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati		F.10. Biodiversity Conservation Efforts
Aspek Emisi - F.11. Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya - F.12. Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang dihasilkan	118	Emission Aspect - F.11. Quantity and Intensity of Emissions Based on Type - F.12. Efforts and Achievements in Reducing Emissions
Aspek Limbah dan Efluen - F.13. Jumlah Limbah dan Efluen yang dihasilkan Berdasarkan Jenis - F.14. Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen - F.15. Tumpahan yang Terjadi (Jika ada)	-	Waste and Effluent Aspect - F.13. Quantity of Waste and Effluent Based on Type - F.14. Mechanism of Handling Waste and Effluent - F.15. Spill Incidents (if any)
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup F.16. Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan.	-	Environmental Complaint Aspect F.16. Quantity and Issues of Received and Settled Environmental Complaints
Kinerja Sosial F.17. Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen.	119	Social Performance F.17. Commitment to Equitable Services in Providing Product and/or Services to Consumers
Aspek Ketenagakerjaan - F.18. Kesetaraan Kesempatan Bekerja - F.19. Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa - F.20. Upah Minimum Regional	120	Employment Aspect - F.18. Equal Opportunity to Employment - F.19. Child and Forced Labor - F.20. Regional Minimum Wage
Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan - F.21. Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman - F.22. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan pegawai	-	Sustainable Finance Products/ Services - F.21. Decent and Safe Workplace - F.22. Employee Competency Training and Development
Aspek Masyarakat - F.23. Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar - F.24. Pengaduan Masyarakat - F.25. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	122	Community Aspect - F.23. Impact of Operations to Surrounding Communities - F.24. Community Complaints - F.25. Social and Environmental Responsibility Activities
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Keberlanjutan - F.26. Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Keberlanjutan. - F.27. Produk/Jasa yang Sudah dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan - F.28. Dampak Produk/Jasa - F.29. Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	-	Responsibility on Developing Sustainable Products/Services - F.26. Innovation and Development of Sustainable Finance Products/ Services - F.27. Products/Services that Have Undergone Safety Evaluation for Customers - F.28. Impact of Product/Services - F.29. Quantity of Recalled Products

Kriteria dan Keterangan	Hal/Page	Criteria and Description
F.30. Survey Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan		F.30. Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services
Lain - Lain	-	Others:
G.1. Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika ada)		G.1. Written Verification from Independent Party (if any)
G.2. Lembar Umpan Balik	149	G.2. Feedback Form
G.3. Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	-	G.3. Response to Feedback Form of Previous Year's Sustainability Report
Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	123	Statement Letter of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding Responsibility for the Annual Report
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit		Audited Annual Financial Statements

Lembar Umpan Balik | Feedback Form

PT Ketrosden Triasmitra telah menerbitkan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan Tahun 2021. Kami mengharapkan masukan dari Bapak/Ibu/Saudara atas Laporan ini dengan mengisi formulir ini.

PT Ketrosden Triasmitra has published the 2021 Annual Report and Sustainability Report. We welcome to receive inputs from you about this Report by filling out this form

Profil Anda | Your Profile

Nama | Name : _____
 Pekerjaan | Occupation : _____
 Lembaga/ Perusahaan : _____
 Institution/ Company : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group

☐ Pemerintah | Government ☐ Karyawan | Employee ☐ Perguruan Tinggi | Universities
☐ Pelanggan | Consumer ☐ Pemegang Saham | Shareholder ☐ Lainnya, sebutkan | Others, specify
☐ Masyarakat | Public ☐ Mitra Usaha | Business Partner

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

Please select the answers as follows in accordance with the questions.

- Laporan ini mudah dimengerti [] Ya | Yes [] Tidak | No
This report is easy to understand
- Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan.
This report clearly describes the Company's positive and negative information
[] Ya | Yes [] Tidak | No
- Topik material apa yang paling penting bagi anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting).
Please rate the material topics based on the importance (score 1 = least important up to 5 = most important)
 - Kinerja Ekonomi []
Economic Performance
 - Ekosistem Lautan dan Darat []
Marine & Land Ecosystem
 - Energi []
Energy
 - Kesehatan dan Keselamatan Kerja []
Occupational Health and Safety
 - Ketenagakerjaan []
Employment
- Mohon berikan saran/usul/komentar terkait laporan ini.
Please provide your suggestions/inputs/comments about this report

.....

Terima kasih atas masukan anda. Mohon lembar umpan balik dapat dikirimkan melalui surat elektronik kepada kontak tertera dalam laporan ini, atau langsung ke:

Thank you very much for your input. Kindly send this feedback form to the following email address or directly to:

PT Ketrosden Triasmitra

Meta Epsi Building, 2nd Floor
 Jl DI Panjaitan Kav 2, Jakarta Timur 13350
 Telepon (021) 220 85 100, 220 85 151
 Website: www.triasmitra.com
 Email: hq@triasmitra.com

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021,
2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut**

Serta Laporan Auditor Independen

***PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021,
2020 and 2019
And For the Years Then Ended***

And Independent Auditor's Report

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2021 2020 dan 2019 Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut		<i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2021 2020 and 2019 And For the Years Then Ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan		<i>Supplementary Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ <i>Appendix I</i>	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran II/ <i>Appendix II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021, 2020 DAN 2019
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT KETROSDEN TRIASMITRA DAN ENTITAS ANAKNYA/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021, 2020 AND 2019
FOR THE YEARS THEN ENDED
PT KETROSDEN TRIASMITRA AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama :	Titus Dondi Patria. A	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	Office Address
Alamat Rumah :	Puri Swiderai Blok F/20 RT 004 RW 012 Harjamukti, Cimanggis	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-22085100	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama :	Vidcy Octory	:	Name
Alamat Kantor :	Gedung Meta Epsi Lt. 2 Ruang CA-2 Jl. D.I. Panjaitan Kav. 2 RT 05 RW 09 Rawa Bunga, Jatinegara, Jakarta Timur, DKI Jakarta	:	Office Address
Alamat Rumah :	Jl. Penerangan III/11 RT 002 RW 003 Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat	:	Domicile Address
Nomor Telepon :	021-22085100	:	Telephone Number
Jabatan :	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya;	1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;	3.a. All information in the consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. The consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ketrosden Triasmitra dan Entitas Anaknya.	4. We are responsible for PT Ketrosden Triasmitra and its Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 17 Mei 2022

Titus Dondi Patria. A
Direktur Utama / President Director

Vidcy Octory
Direktur Keuangan / Finance Director

PT. KETROSDEN TRIASMITRA
Meta Epsi Building 2nd Floor
Jl. D.I. Panjaitan Kav.2 Jatinegara
Jakarta 13350, Indonesia
Telp : + 62 21 2208 5100
Fax : + 62 21 2208 5151
www.triasmitra.com

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen
Independent Auditor's Report

No. : 00177/2.1127/AU.1/03/0797-1/1/V/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT KETROSDEN TRIASMITRA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors
PT KETROSDEN TRIASMITRA***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ketrosden Triasmitra and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2**Page 2**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ketrosden Triasmitra dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ketrosden Triasmitra and its subsidiaries as of December 31, 2021 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The Company's financial statements for the years ended December 31, 2020 and 2019, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 3**Page 3**

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen penawaran sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana saham PT Ketrosden Triasmitra di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

This report has been prepared solely for inclusion in the offering document in connection with the proposed initial public offering of the PT Ketrosden Triasmitra in Indonesia in accordance with the rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and is not intended to be and should not be used for any other purposes.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00090/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/III/2022 bertanggal 30 Maret 2022 atas laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dengan opini tanpa modifikasi. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham tersebut, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan penyajian dan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan terdahulu sebagaimana dijelaskan dalam catatan 47 atas laporan keuangan terlampir.

Before this report, we have issued independent auditor's report No. 00090/2.1127/AU.1/04/0797-1/1/III/2022 dated March 30, 2022 to the financial statements of the Company as of December 31, 2021 and for the year then ended with unmodified opinion. In accordance with the Company's plan for initial public offering of its shares aforementioned above, the Company has reissued its financial statements to conform with the prevailing capital market regulations, with include additional presentation and disclosures in notes to the previous financial statements as described in note 47 to the accompanying financial statements.

HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO


**HENDRAWINATA HANNY
ERWIN & SUMARGO**
Registered Public Accountants

Leknor Joni, CPA

No. Ijin AP.0797 / License No. AP. 0797

17 Mei 2022 / May 17, 2022

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Setara Kas	2g, 4, 38	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha:					Account Receivables:
Pihak Berelasi	2i, 7, 34, 38	3.786.827.299	29.580.618.521	21.669.945.744	Related Party
Pihak Ketiga	2i, 7, 38	29.813.979.310	59.967.795.820	28.968.336.571	Third Parties
Investasi Jangka Pendek	2h, 5	83.051.873.024	--	--	Short-Term Investment
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	6, 38	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja					Gross Amount Due from Customer
Pihak Berelasi	2j, 8, 34, 38	10.623.962.739	14.915.588.242	--	Related Parties
Pihak Ketiga	2j, 8, 38	178.315.136.524	46.728.429.796	--	Third Parties
Persediaan	2m, 12	504.281.390.178	592.970.010.669	583.827.060.401	Inventories
Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	2n, 10	16.294.632.799	8.994.482.061	9.719.720.978	Advances and Prepaid Expenses
Pekerjaan dalam Proses	2k, 13	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576	Project in Progress
Pajak Dibayar Di Muka	26a	6.152.797.031	11.619.881.249	15.791.482.839	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar		1.071.802.757.685	790.641.141.671	689.923.498.774	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non-Current Assets
Piutang Lain-lain:					Other Receivables:
Pihak Berelasi	2i, 9, 34, 38	122.488.227.359	122.846.332.044	123.323.845.500	Related Parties
Pihak Ketiga	2i, 9, 38	23.313.857.552	22.173.631.972	23.130.338.030	Third Parties
Aset Tidak Lancar Lainnya	11	--	2.311.330.002	--	Other Non-Current Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	2c, 17	994.806.895	708.175.377	697.938.089	Investments in Associates
Pekerjaan dalam Proses	2k, 13	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480	Project in Progress
Aset Tetap	2o, 14	165.755.457.277	64.283.481.916	70.592.605.280	Fixed Assets
Aset Hak Guna	2v, 15	1.276.187.908	--	--	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	2p, 16	294.583.035	621.306.250	873.717.709	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		314.256.807.226	213.947.560.799	239.444.885.088	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.386.059.564.911	1.004.588.702.470	929.368.383.862	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek					Current Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
Pihak Berelasi	2r,18,34,38	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885	Related Parties
Pihak Ketiga	2r,18,38	50.250.270.605	59.159.535.255	64.199.061.328	Third Parties
Utang Lain-lain					Other Payable
Pihak Berelasi	19,34,38	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000	Related Parties
Pihak Ketiga	19,38	818.567.313	566.727.728	928.997.696	Third Parties
Beban Akruai	23,38	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920	Accrued Expenses
Liabilitas Kontrak					Contract Liability
Pihak Berelasi	24	241.400.000	--	--	Related Parties
Pihak Ketiga	24	13.279.524.870	12.108.292.245	--	Third Parties
Utang Pajak	2w,26b	7.674.982.321	7.904.173.639	8.200.946.618	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	2v,15	1.142.217.806	--	--	Lease Liabilities
Utang Bank	2s,20,39	--	27.932.546.636	31.439.883.253	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	21	1.925.534.447	1.551.831.799	1.402.334.515	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		127.537.760.749	172.776.334.150	166.387.873.215	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang					Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:					Long-Term Loan-Net of Current Maturities:
Utang Obligasi - Bersih	22,38	575.602.336.025	--	--	Bonds Payable - Net
Utang Pembiayaan Konsumen	21	5.486.174.720	1.332.915.727	2.884.755.566	Consumer Financing Payables
Liabilitas Sewa	2v,15	110.000.000	--	--	Lease Liabilities
Utang Bank	2s,20,39	--	267.812.939.166	277.831.146.264	Bank Loans
Liabilitas Imbalan PascaKerja	2z,25	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582	Post Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		588.322.310.669	276.453.406.112	285.819.635.412	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		715.860.071.418	449.229.740.262	452.207.508.627	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal					Share Capital - Nominal Value the Authorized
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham					Capital 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan					Issued and Fully Paid Capital
2.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham pada 31 Desember 2021;					2,000,000,000 Shares with a Par Value of Rp100 per Share as of December 31, 2021;
Modal Dasar - 405.385 Saham terdiri dari 400.000 Saham Seri A dan 5.385 Saham Seri B					the Authorized Capital 405,385 Shares consist of 400,000 A Series Share and 5,385 B Series Share
Modal Disetor dan Ditempatkan terdiri dari Saham Seri A 228.805 dengan Nilai Nominal Rp100.000 per saham dan Saham Seri B 5.385 Saham dengan Nilai Nominal Rp464.253 per Saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	2ad,27a	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000	Issued and Fully Paid Capital consist of 228,805 A Series Share with a Par Value of Rp100,000 per Share and 5,385 B Series Share with Par Value of Rp464,253 per Share as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	2x,27b	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	Additional Paid-In Capital from Tax Amnesty
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(164.203.003)	(273.989.591)	271.488.656	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Laba		434.341.947.900	494.267.731.901	415.524.377.921	Retained Earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		667.893.202.670	553.089.700.083	474.891.824.350	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-pengendali	27c	2.306.290.823	2.269.262.125	2.269.050.885	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		670.199.493.493	555.358.962.208	477.160.875.235	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.386.059.564.911	1.004.588.702.470	929.368.383.862	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
PENDAPATAN	29	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	30	(193.874.941.286)	(134.979.452.752)	(289.592.994.878)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		255.030.972.031	162.285.817.539	156.960.904.831	GROSS PROFIT
Beban Administrasi dan Umum	31	(65.924.559.223)	(55.785.148.198)	(58.131.388.716)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	31	(261.819.913)	(99.271.044)	(230.797.256)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	26d	(14.674.595.062)	(9.791.430.078)	(10.309.421.035)	Final Tax Expenses
LABA USAHA		174.169.997.833	96.609.968.219	88.289.297.824	PROFIT FROM OPERATIONS
Beban Keuangan	32	(48.734.658.376)	(22.141.280.636)	(22.935.021.045)	Finance Cost
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(2.357.596.351)	(4.090.529.142)	25.279.342.759	Gain (Loss) on Foreign Exchange
Bagian atas Keuntungan (Rugi) Bersih Entitas Asosiasi		286.631.519	10.237.288	(363.701.551)	Share of Net Profit (loss) of Associates
Pendapatan (Beban) Lain-lain	33	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	2.387.011.043	Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Kini		(179.857.106)	--	--	Current Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN		114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:					OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:					Item That Will not be Reclassified to Profit or Loss:
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja	25	109.792.114	(545.519.152)	(420.198.874)	Remeasurement of Long-Term Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		114.840.531.285	68.133.878.506	92.236.730.156	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:					PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		37.023.172	(438.703)	31.232.557	Non-Controlling Interest
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		114.730.739.171	68.679.397.658	92.656.929.030	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		114.803.502.587	68.134.358.114	92.205.556.791	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		37.028.698	(479.608)	31.173.365	Non-Controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR	28	57	34	46	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements
included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 31 Desember 2018	25.380.500.000	33.715.457.773	691.628.338	322.898.681.447	382.686.267.558	70.877.520	382.757.145.078	Balance as of January 1, 2019
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	92.625.696.474	92.625.696.474	31.232.557	92.656.929.031	Profit for the Year
Penyertaan Saham Non-Pengendali	--	--	--	--	--	2.167.000.000	2.167.000.000	Investment in Shares- Non-Controlling Interest
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	(420.139.682)	--	(420.139.682)	(59.192)	(420.198.874)	Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo 31 Desember 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	271.488.656	415.524.377.921	474.891.824.350	2.269.050.885	477.160.875.235	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71	9	--	--	(2.938.954.112)	(2.938.954.112)	(81.657)	(2.939.035.769)	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 71
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 72	--	--	--	13.002.471.731	13.002.471.731	772.505	13.003.244.236	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 72
Saldo per 1 Januari 2020 Setelah Penyesuaian	25.380.500.000	33.715.457.773	271.488.656	425.587.895.540	484.955.341.969	2.269.741.733	487.225.083.702	Balance as of January 1, 2020 as Restated
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	68.679.836.361	68.679.836.361	(438.703)	68.679.397.658	Profit for the Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	(545.478.247)	--	(545.478.247)	(40.905)	(545.519.152)	Other Comprehensive Loss for the Year
Saldo 31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(273.989.591)	494.267.731.901	553.089.700.083	2.269.262.125	555.358.962.208	Balance as of December 31, 2020
Tambahan Modal disetor	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	--	174.619.500.000	Additional Paid in Capital
Dividen	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	--	(174.619.500.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	37.023.172	114.730.739.171	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	25	--	109.786.588	--	109.786.588	5.526	109.792.114	Other Comprehensive Income for the Year
Saldo 31 Desember 2021	200.000.000.000	33.715.457.773	(164.203.003)	434.341.947.900	667.893.202.670	2.306.290.823	670.199.493.493	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these
financial statements are taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI					OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	7,8,24,29,34,38	385.843.119.734	246.924.359.702	393.064.178.592	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok	18,30,34,38	(196.768.336.551)	(127.768.983.937)	(294.067.228.563)	Cash Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi		189.074.783.183	119.155.375.765	98.996.950.029	Cash Generated from Operations
Pembayaran kepada Karyawan	31	(30.588.152.532)	(44.069.568.373)	(38.781.347.179)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	32	(39.020.873.648)	(21.775.530.627)	(22.992.452.466)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan dari Penghasilan Keuangan	32	15.644.024.328	274.289.701	726.484.674	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak	26	(25.548.835.336)	(17.387.386.391)	(19.943.004.329)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		109.560.945.995	36.197.180.075	18.006.630.729	Net Cash Provided By Operating Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI					INVESTING ACTIVITIES
Penjualan (Perolehan) Aset Lainnya		--	--	30.000.000	Sale (Disposal) of Other Assets
Perolehan Aset Tetap	14	(92.376.871.424)	(5.164.616.304)	(31.124.541.234)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		--	--	91.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain	9,34,38	(5.613.763.498)	--	(35.408.342.218)	Addition of Other Receivables
Penerimaan dari Piutang Lain-lain		--	--	298.000.000	Proceeds from Other Receivables
Penempatan Investasi Jangka Pendek	5	(83.051.873.024)	--	--	Short Term Investment Placements
Penempatan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya	6	(165.000.000.000)	--	--	Restricted Time Deposits Placement
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(346.042.507.946)	(5.164.616.304)	(66.113.883.452)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI					CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN					FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Obligasi	22	583.000.000.000	--	--	Proceeds from Bond Payable
Penerimaan Utang Bank	20,39	42.033.169.300	86.710.485.000	191.732.987.606	Proceeds from Bank Loan
Pembayaran Pinjaman	20,39	(336.886.069.706)	(104.784.427.189)	(169.375.042.258)	Payment of Loans
Penambahan Utang Pembiayaan Konsumen		--	--	1.539.008.518	Addition of Consumer Financing Payables
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	21	(1.643.875.795)	(1.473.724.826)	--	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	15	(1.201.989.705)	--	--	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan		285.301.234.094	(19.547.667.015)	23.896.953.866	Net Cash Provided By (Used) In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		48.819.672.143	11.484.896.756	(24.210.298.857)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing		(2.357.596.351)	(439.233.515)	549.573.881	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	19.204.992.906	8.159.329.665	31.820.054.641	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements are taken as a whole.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of December 31, 2021, 2020 and 2019,
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

1. a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ketrosden Triasmitra ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") merupakan perusahaan infrastruktur telekomunikasi, jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel, dan menjual sistem kabel serat optik bawah laut dan terrestrial.

PT Ketrosden Triasmitra didirikan berdasarkan Akta No. 179 yang dibuat oleh Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H., tanggal 25 November 1994 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C2-5.099HT.01.01.Th.1995 tanggal 27 April 1995.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan dengan akta No. 48 yang dibuat di hadapan Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notaris di Jakarta tanggal 25 November 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0067291.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 25 November 2021 tentang peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas saham dengan nominal Rp100 per saham dan peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp800.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp200.000.000.000.

1. GENERAL

1. a. Establishment and General Information

PT Ketrosden Triasmitra (the "Company") and its subsidiaries (as the "Group") is a telecommunication infrastructure company, cable manage and maintenance, and sell submarine and terrestrial fiber optic cable systems.

PT Ketrosden Triasmitra was established base on Notarial Deed No. 179 of Pudji Redjeki Irawati S.H., dated November 25, 1994 and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia No. C2-5.099 HT.01.01.Th.1995 dated April 27, 1995.

The Company's Articles of Association has been amended several times, by Deed No. 48 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., Notary in Jakarta dated November 25, 2021, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0067291.AH.01.02 Year 2021 dated November 26, 2021 regarding merged of Series A and Series B shares into 1 (one) class of shares with nominal value of Rp100 per share and an increase in the Company's authorized capital to Rp800,000,000,000 and issued and paid up capital to Rp200,000,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perubahan terakhir dengan akta No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., tanggal 25 November 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0067589.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 tentang:

- (i) Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum perdana saham-saham (*Initial Public Offering – IPO*).
- (ii) Pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 353.000.000 saham baru dengan nilai nominal masing-masing sebesar Rp100 per saham, atau sebanyak-banyaknya 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada publik (“Saham Baru”) dan sebanyak-banyaknya 15% dari seluruh jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan apabila terjadi kelebihan pemesanan atas penjatahan;
- (iii) Mengesampingkan hak masing-masing para pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas saham baru yang akan ditawarkan kepada publik;

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The most recently by Deed No. 49 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated November 25, 2021, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478301 Year 2021 dated November 26, 2021 regarding:

- (i) The Company’s plan to submit an Initial Public Offering (IPO);*
- (ii) Issuance of new shares in shares portfolio through a public offering to the public at the maximum of 353,000,000 new shares with face value of Rp100 per share, or maximum at 15% of total issued and fully paid-up capital after the public offering (“New Shares”) and a maximum of 15% of the total number of issued and fully paid in the event of excess subscription over the share allotment;*
- (iii) Waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares to be offered to the public;*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum
(Lanjutan)**

Perubahan terakhir dengan akta No. 49 yang dibuat di hadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., tanggal 25 November 2021 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0478301 Tahun 2021 tanggal 26 November 2021 tentang:

- (iv) Mencatatkan seluruh saham Perusahaan setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada publik melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para Pemegang Saham (selain pemegang saham publik) pada BEI, serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia;
- (v) Menyetujui untuk mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang reparasi peralatan listrik lainnya, konstruksi bangunan sipil telekomunikasi untuk prasarana transportasi, konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi listrik, instalasi telekomunikasi, aktivitas telekomunikasi dengan kabel, aktivitas telekomunikasi tanpa kabel dan aktivitas telekomunikasi lainnya.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The most recently by Deed No. 49 of Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH., dated November 25, 2021, and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0478301 Year 2021 dated November 26, 2021 regarding:

- (iv) Listed all Company's shares after Public Offering of offered and sold shares to the public through the capital market, and shares owned by Shareholders (other than public shareholders) on the IDX, and agreed to register the Company's shares collectively in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian capital market;
- (v) Agreed to amend and restate Company's articles of association in order to be public listed company.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the objectives of the Company are to doing business which include repairment of other electrical equipment, construction of civil telecommunication buildings for transportation infrastructure, construction of telecommunication centers, electrical installations, telecommunication installations, cables telecommunication activities, wireless telecommunication activities and other telecommunication activities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 1994.

Perusahaan berkedudukan di Meta Epsi Building, lantai 2, Jl. DI Panjaitan Kav. 2, Rawa Bunga, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi kegiatan usaha Perusahaan meliputi seluruh wilayah Indonesia.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara dan pemegang saham terakhir Perusahaan adalah Bapak Galumbang Menak.

1. b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan rincian sebagai berikut:

No	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount Rp	Tahun/ Years	Tanggal Penerbitan/ Date of Issuance	Jatuh Tempo/ Due Date	Status	Bursa/ Market
1	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri A	415.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2024/ January 8, 2024	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange
2	Obligasi Ketrosden Triasmitra I Tahun 2020 Seri B	168.000.000.000	2021	8 Januari 2021 / January 8, 2021	8 Januari 2026/ January 8, 2026	Belum Jatuh Tempo/ Outstanding	Bursa Efek Indonesia/ Indonesia Stock Exchange

1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, Unit Internal Audit dan Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan cakupan dari manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (Continued)

1. a. Establishment and General Information (Continued)

The Company's commercial operations started in 1994.

The Company domiciled in Meta Epsi Building, second floor, DI Panjaitan street Kav. 2, Rawa Bunga, East Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. The location of the Company's activities covers the entire territory of Indonesia.

The Company's parent entity is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara and the Company's ultimate shareholder is Mr. Galumbang Menak.

1. b. The Public Offering of the Company's Securities

The Company has issued bonds with details as follows:

1. c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee, Internal Audit Unit and Employees

Board of Commissioners and Directors

The Company's Board of Commissioners and Directors are in the scope of the Company's key management.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

**Dewan Komisaris dan Direksi
(Lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada 31 Desember 2021
berdasarkan akta No. 23 tanggal
12 Maret 2021, 31 Desember 2020
berdasarkan akta No. 02 tanggal
16 Maret 2020, 31 Desember 2019
berdasarkan akta No. 85 tanggal 15 Juli
2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris	Petrus Sartono	Petrus Sartono	Petrus Sartono	Commissioner
Komisaris Independen	Nelly Henry	Reni Harkim	--	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>				<u>Directors</u>
Direktur Utama	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	Titus Dondi Patria Arnabaju	President Director
Direktur Operasional	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Dani Samsul Ependi	Operation Director
Direktur Keuangan	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Vidcy Octory	Finance Director

Kompensasi yang dibayar atau terutang
pada manajemen kunci atas jasa
kepegawaian adalah sebagai berikut:

*The compensation paid or payable to key
management for employee services is as
follows:*

	2021	2020	2019	
Gaji dan Tunjangan	8.465.000.000	8.300.000.000	3.600.000.000	Salaries and Allowances

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur
Utama No. 036/KT/SKD/III/2020 tanggal
11 Maret 2020 tentang Pengangkatan
Sekretaris Perusahaan Perseroan
Ikhsan Triyanto telah ditunjuk sebagai
Sekretaris Perusahaan.

Corporate Secretary

*Based on the President Director's
Decree No. 036/KT/SKD/III/2020 dated
March 11, 2020 Appointment of the
Corporate Secretary, Ikhsan Triyanto
has been appointed as the Corporate
Secretary.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

**1. c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris
Perusahaan, Komite Audit, Unit
Internal Audit dan Karyawan (Lanjutan)**

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada 31 Desember 2021 yang dibentuk berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 tanggal 12 Maret 2021, sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 55/2015, sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Ketua	Nelly Henry	Reni Harkim	--	Chairman
Anggota	Billy Ching	Billy Ching	--	Members
	Darwin Wijaya	Nelly Henry	--	

Unit Internal Audit

Unit Audit Internal terdiri dari Adi Saputra Ngatio yang dibentuk sesuai dengan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 56/2015 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 054/KT-DEKOM/IV/2020 tanggal 7 April 2020 dan Surat Keputusan Rapat Direksi Nomor 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 tanggal 7 April 2020.

Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Perusahaan dan entitas anak memiliki 80, 74 dan 64 orang karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

**1. c. Board of Commissioners, Directors,
Corporate Secretary, Audit Committee,
Internal Audit Unit and Employees
(Continued)**

Audit Committee

The composition of the members of the Audit Committee as of December 31, 2021 which was formed based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting No. 046/KTSKDEKOM/III/2021 dated March 12, 2021, in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 55/2015, is as follows:

The Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit consists of Adi Saputra Ngatio which was formed in accordance with the requirements of OJK Regulation No. 56/2015 as stated in the Decree of the Board of Commissioners Number 054/KT-DEKOM/IV/2020 dated April 7, 2020 and the Decree of the Board of Directors Meeting Number 055/KT/D1R-SKD/IV/2020 dated April 7, 2020.

Employee

As at December 31, 2021, 2020 and 2019 the Company and its subsidiaries had 80, 74 and 64 employees (unaudited).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Grup

1. d. The Group Structure

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019 Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

As of December 31, 2021, 2020 and 2019 the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
					31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Triasmitra Multiniaga Internasional ("TMI")	Indonesia	Jasa pemeliharaan dan pengelolaan kabel/Developer of fiber optic cable system	99,99%	2012	467.872.378.619	382.022.391.015	326.098.426.987
*PT Triasmitra Cornerstone Indonesia ("TCI")	Indonesia	Konstruksi jaringan, saluran elektrikal dan telekomunikasi lainnya/Construction of electrical and other telecommunication lines	60,00%	Belum beroperasi/ Not yet operation	6.984.702.862	5.418.000.000	3.251.000.000
PT Jejaring Mitra Persada "JMP"	Indonesia	Pengembangan jaringan-kabel serat optik/Developer of Fiber optic cable system	99,97%	2016	520.697.407.313	539.403.473.760	543.207.112.794

* Kepemilikan tidak langsung melalui PT Triasmitra Multiniaga Internasional

* *Indirectly ownership through PT Triasmitra Multiniaga Internasional*

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Gema Lintas Benua, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

The Company's immediate parent company is PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, incorporated in Indonesia and its ultimate parent company is PT Gema Lintas Benua, also incorporated and domiciled in Indonesia.

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

PT Triasmitra Multiniaga Internasional

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No 04 pada tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan mengakuisisi 99% saham PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai investasi saham sebesar Rp918.000.000.

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No. 04 dated December 20, 2012, Company acquired 99% of the share capital of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with stock investment of Rp918,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

1. d. Struktur Grup (Lanjutan)

1. d. The Group Structure (Continued)

PT Jejaring Mitra Persada

Berdasarkan Akta Notaris Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No. 23 pada tanggal 22 Desember 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 99% saham PT Jejaring Mitra Persada dengan nilai investasi saham sebesar Rp2.999.000.000.

PT Jejaring Mitra Persada

Based on Notarial Deed Bernadeta Mik Sritika Sugiharto, SH., No. 23 dated December 22, 2014, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 99% of the share capital of PT Jejaring Mitra Persada with stock investment of Rp2,999,000,000.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 pada tanggal 31 Juli 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional mengakuisisi 60% saham PT Triasmitra Cornerstone Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp3.251.000.000. Pada tanggal pelaporan perusahaan belum beroperasi secara komersial.

PT Triasmitra Cornerstone Indonesia

Based on Notarial Deed Irvin Sianka Thedean, S.H., M.Kn., No. 01 dated July 31, 2019, PT Triasmitra Multiniaga Internasional acquired 60% of the share capital of PT Triasmitra Cornerstone Indonesia with stock investment of Rp3,251,000,000. At the reporting date, the Company has not started its commercial operation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

2. a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statement

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI"), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

The Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("IFAS"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Accountants Indonesia ("FASB IAI"), as well as applicable Capital Market Regulations, among others, the Regulation of the Financial Services Authority Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (OJKI Bapepam-LK) No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat catatan 2.d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. a. Basis of Preparation of the
Consolidated Financial Statement
(Continued)**

The consolidated financial statements are prepared on the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies and in conformity with Financial Accounting Standard established by the Indonesian Institute of Accountants. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified. Refer to notes 2.d for the information on the Group's functional currency.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam standar masing-masing.

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021; dan
- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;

Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti *interbank offered rates (IBORs)* ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes in Accounting Policy and
Disclosures**

Effective January 1, 2021, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";
- Amendment SFAS 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021; and
- Amendment SFAS 22 Definition of Business.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment SFAS 60, Amendment SFAS 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2";

The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as *interbank offered rates (IBORs)* to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. b. Perubahan Kebijakan Akuntansi dan
Pengungkapan (Lanjutan)**

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

- Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021

Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait Covid-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022.

- Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup didiskusikan di Catatan 42.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. b. Changes in Accounting Policy and
Disclosures (Continued)**

Impact of adoption these new accounting standards are follows: (Continued)

- Amendment PSAK 73 – Covid-19 related lease concession beyond June 30, 2021

The amendment extends the availability of the practical expedient for Covid-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before June 30, 2022.

- Amendment PSAK 22 Definition of Business

The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2021 and have not been early adopted by the Group are discussed in Note 42.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas**

Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting**

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

The Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Anak (Lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Entitas Asosiasi

Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the group's accounting policies.

Associates

Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates (Continued)

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognizes the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Associates (Continued)

Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from up stream and downstream transactions between the Group are recognized in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognized in the profit or loss.

Equity Method

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost and adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. c. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan
Ekuitas (Lanjutan)**

Metode Ekuitas (Lanjutan)

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2q.

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. c. Principles of Consolidation and Equity
Accounting (Continued)**

Equity Method (Continued)

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates are recognized as a reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2q.

2. d. Presentation Currency

Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain – neto".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. d. Functional and Presentation Currency
(Continued)**

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Central Bank of Indonesia.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Foreign exchange gains and losses that relate to loans and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. d. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

**2. d. Functional and Presentation Currency
(Continued)**

Transaksi dan Saldo (Lanjutan)

Transactions and Balances (Continued)

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan
kurs tengah yang diterbitkan Bank
Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam
nilai penuh):

The main exchange rates used, based
on the middle rate published by the
Indonesian Central Bank, are as follows
(in full amount):

	2021	2020	2019	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	13.901	United States Dollar

2. e. Instrumen Keuangan

2. e. Financial Instruments

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020**

**Accounting Policy before January 1,
2020**

1. Klasifikasi

1. Classification

Perseroan dan entitas anaknya
mengklasifikasikan aset keuangannya
berdasarkan kategori sebagai berikut
pada saat pengakuan awal:

The Company and its subsidiaries
classifies its financial assets in the
following categories at initial
recognition:

- Aset keuangan yang diukur pada
nilai wajar melalui laporan laba
rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-
klasifikasi, yaitu aset keuangan
yang diklasifikasikan dalam
kelompok yang diperdagangkan;
 - Aset keuangan dimiliki
hingga jatuh tempo;
 - Pinjaman yang diberikan dan
piutang;
 - Aset keuangan tersedia
untuk dijual.

- Financial assets at fair value
through profit or loss which has 2
(two) subclassifications, i.e.
financial assets designated as
such upon initial recognition and
financial assets held for trading;

- Held-to-maturity financial
assets;
- Loans and receivables;
- Available-for-sale financial
assets.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan
kedalam kategori sebagai berikut
pada saat pengakuan awal:

Financial liabilities are classified into
the following categories:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;

- Liabilitas keuangan lain.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki Perseroan dan entitas anak ternama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau pengambilan keputusan.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset dan liabilitas dalam kelompok ini dicatat pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

Liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;

- *Other financial liabilities.*

Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consists of financial assets and liabilities held for trading which the Company and its subsidiaries acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Derivatives are also categorized under this sub-classification unless they are designated as effective hedging instruments. Assets and liabilities classified under this category are carried at fair value in the consolidated statements of financial position, with any gains or losses being recognized in the profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh Perseroan dan entitas anak untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal Perseroan dan entitas anak mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- Those the Company and its subsidiaries intends to sell immediately or in the short-term, which are classified as held for trading, and those that the Group upon initial recognition designates as fair value through profit or loss;
- Those that the Company and its subsidiaries initial recognition designates as available for sale investments; or
- Those for which the Company and its subsidiaries may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration, which shall be classified as available for sale.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh
tempo

Aset keuangan bukan derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo ketika Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk menahan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE "Suku Bunga Efektif", dikurangi dengan penurunan nilai.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

Held-to maturity financial assets

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the EIR "Effective of Interest Ratio" method, less impairment.

Available-for-sale financial assets

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

1. Klasifikasi (Lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(Lanjutan)

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif (yang merupakan bagian dari ekuitas) sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat dari perubahan nilai tukar dari investasi tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

1. Classification (Continued)

Available-for-sale financial assets
(Continued)

After initial recognition, available-for-sale investments are measured at fair value with gains or losses being recognized in other comprehensive income (as part of equity) until the investments is derecognized or until the investments is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously reported in equity is included in the profit or loss.

Interest income is calculated using the effective interest rate and the gain or loss arising from changes in the exchange rate of the available-for-sale investment in the income statement.

Other financial liabilities

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengakuan Awal

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Perseroan dan entitas anak pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

2. Initial Recognition

Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and its subsidiaries commits to purchase or sell the assets.

Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

The Company and its subsidiaries, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loan and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengakuan Awal (Lanjutan)

Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau

Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau

Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

3. Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

2. Initial Recognition (Continued)

The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or

The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or

The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

3. Subsequent Measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity financial assets and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

4. Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan dihentikan
pengakuannya jika:

- Perseroan dan entitas anak telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (i) Perseroan dan entitas anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (ii) Perseroan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset diakui sebesar keterlibatan Perseroan yang berkelanjutan atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

4. Derecognition

i. Financial assets are
derecognized when:

- The Company and its subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (i) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

4. Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Perseroan dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

- ii. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

4. Derecognition (Continued)

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Company and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

- ii. Financial liabilities are derecognized when the obligations specified in the contract is released, cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

5. Pengakuan Pendapatan dan Beban

- i. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan dan liabilitas keuangan, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- ii. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

5. Income and Expense Recognition

- i. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.
- ii. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

6. Reklasifikasi Aset Keuangan

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada saat pengakuan awal) dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan entitas memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Perseroan dan entitas anak tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

6. Reclassification of Financial Assets

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term (and have not been required to be classified as held for trading at initial recognition) could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Company cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**6. Reklasifikasi Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Terjadi setelah Perseroan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perseroan memperoleh pelunasan dipercepat; atau

Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perseroan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perseroan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba/rugi tahun berjalan.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**6. Reclassification of Financial Assets
(Continued)**

Occur after the Company has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

Are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Reclassifications of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale are recorded at fair value. The unrealized gains or losses are recorded in equity section until the financial assets are derecognized, at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current year profit/loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification are recorded at carrying amount. The unrealized gains or losses are amortized by using effective interest rate up to the maturity date of that instrument.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

7. Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Perseroan dan entitas anak memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

8. Pengukuran Biaya Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

7. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and its subsidiaries has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

8. Amortized Cost Measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

9. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perseroan dan entitas anak mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

9. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.

When available, the Company and its subsidiaries measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**10. Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Keuangan**

**10. Allowance for Impairment Losses
on Financial Assets**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perseroan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

At each reporting date, the Company and its subsidiaries assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The criteria used by the Company and its subsidiaries to determine that there is objective evidence of impairment include:

1. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
2. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; kesulitan keuangan signifikan yang dialami Pelanggan;
3. Pelanggan, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

1. Significant financial difficulty of the Customer;
2. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; significant financial difficulty of the Customer;
3. The Customer, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**10. Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh Perseroan dan entitas anak untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

4. Terdapat kemungkinan bahwa pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan re-organisasi keuangan lainnya; atau
5. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan. Untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan *EIR* awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah *EIR* terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**10. Allowance for Impairment Losses
on Financial Assets (Continued)**

The criteria used by the Company and its subsidiaries to determine that there is objective evidence of impairment include: (Continued)

4. It becomes probable that the customer will enter into bankruptcy or other financial reorganisation; or
5. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original *EIR*. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current *EIR*.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**10. Cadangan Kerugian Penurunan
Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)**

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perseroan dan entitas anak.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah taksiran kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy before January 1,
2020 (Continued)**

**10. Allowance for Impairment Losses
on Financial Assets (Continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020**

1. Klasifikasi

Mulai 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan bergantung pada apakah grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020.**

1. Classification

From January 1, 2020, the group classifies its financial assets in the following measurement categories:

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost.

The classification depends on the entity's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.

For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.

The Group reclassifies debt investments if and only if the business model for managing the assets changes.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran

Pada pengakuan awal, grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen Utang

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement

At initial recognition, the group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Debt Instrument

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following categories:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Instrumen Utang (Lanjutan)

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI): Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, di mana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Debt Instrument (Continued)

- Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

Fair value through other comprehensive income (FVOCI): Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognized in other gains/(losses).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam keuntungan dan kerugian lain-lain dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain.

Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam keuntungan/(kerugian) lainnya dalam periode kemunculannya.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other gains and losses and impairment expenses in other expenses.

Fair value through profit or loss: Assets that do not meet the criteria for amortized cost or FVOCI are measured at fair value through profit or loss. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at fair value through profit or loss and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss and presented net in the consolidated statement of profit or loss within other gains/(losses) in the period in which it arises.

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas
Keuangan (Lanjutan)

**i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi
(FVTPL)**

Liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada *FVTPL* diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

Subsequent Measurement of Financial
Liabilities (Continued)

**i. Financial Liabilities at Fair Value
Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

2. Pengukuran (Lanjutan)

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Saat membuat penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama perkiraan umur instrumen keuangan, bukan perubahan jumlah kerugian kredit yang diharapkan. Untuk membuat penilaian tersebut, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal dan mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung, yaitu tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

2. Measurement (Continued)

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

**Penurunan Nilai Aset Keuangan
(Lanjutan)**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan ("ECL") tersebut untuk perdagangan dan piutang lain-lain tanpa komponen pembiayaan yang signifikan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

**Impairment of Financial Assets
(Continued)**

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss ("ECL") for trade and other receivables without a significant financing component.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah 1 Januari
2020 (Lanjutan)**

Instrumen Keuangan Disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or · In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3 - Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Kebijakan berlaku setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. e. Financial Instruments (Continued)

**Accounting Policy applicable after
January 1, 2020 (Continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

2. f. Related Party Transactions

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

(a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(Lanjutan)**

2. f. Related Party Transactions (Continued)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (Lanjutan):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies (Continued):

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan (Catatan 34).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements (Note 34).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebagai bagian dari aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. h. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi dalam waktu satu tahun sejak tanggal akuisisi yang memiliki risiko perubahan nilai wajar yang tidak signifikan, diklasifikasikan sebagai investasi sementara dan disajikan sebagai aset lancar.

2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik dan jasa konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Restricted cash is recorded as part of other current financial assets and other non-current financial assets.

2. h. Short-term Investments

Short-term investments comprise of time deposits with maturities of more than three months but within one year from the acquisition date that are subject to an insignificant risk of changes in their fair value, are classified as temporary investments and presented as current assets.

**2. i. Trade Receivables and Other
Receivables**

Trade receivables are amounts due from customers for fiber optic cable system sold, fiber optic system maintenance and management performance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of business.

If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain
(Lanjutan)**

Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih dihapuskan dengan cara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain yang rugi penurunan nilainya telah diakui tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. i. Trade Receivables and Other
Receivables (Continued)**

Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The collectability of trade and others receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectability of individual balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach including the forward-looking information at the end of each reporting period.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. j. Jumlah Tagihan dan Utang Bruto
Pemberi Kerja**

Jumlah tagihan dan utang bruto pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja yang masih dalam pelaksanaan. Nilai dari tagihan dan utang bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Jumlah tagihan bruto pemberi kerja diperoleh apabila pendapatan diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian melebihi termin yang ditagih. Jumlah utang bruto pemberi kerja terjadi apabila termin yang ditagih melebihi pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian.

2. k. Pekerjaan dalam Proses

Pekerjaan dalam proses merupakan selisih lebih dari biaya aktual yang dikeluarkan untuk pekerjaan konstruksi kabel serat optik, biaya pengembangan sistem kabel serat optik yang belum selesai dikonstruksi, serta biaya pemeliharaan dan perbaikan dibandingkan dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya.

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, sedangkan biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses.

Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. j. Gross Amount Due From and to
Customers**

Gross amount due from and to customers resulting from construction contract services which are still in progress. The value of due from and to customers represents the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Gross amount due from customers are obtained when the revenue recognized based on percentage of completion method exceeds the progress billings. Gross amounts due to customers are obtained when the progress billing exceeds the revenue recognized based on the percentage of completion method.

2. k. Project in Progress

Project in progress represents the difference in excess of the actual costs incurred for fiber optic cable construction work, the cost of developing a fiber optic cable system that has not been completed, and maintenance and repair costs compared to costs recognized based on revenue recognition.

The cost of project in progress comprises all cost incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, while loan cost is reported into financial cost in profit/ loss, does not included in project in progress.

Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. l. Persediaan dalam Proses

Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai pekerjaan dalam proses berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, serta biaya pinjaman masuk ke biaya keuangan di laba/ rugi, tidak masuk pos pekerjaan dalam proses. Penyisihan penurunan nilai pekerjaan dalam proses dibentuk berdasarkan penelaahan fisik pekerjaan pada akhir periode.

2. m. Persediaan

Persediaan grup terdiri dari bahan baku konstruksi dan persediaan kabel serat optik yang telah selesai dikonstruksi dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan bahan baku konstruksi ditentukan dengan menggunakan metode pertama masuk, pertama keluar ("FIFO").

Biaya perolehan persediaan sistem kabel serat optik terdiri dari biaya konstruksi, bahan baku dan biaya lainnya yang dikeluarkan dikurangi dengan biaya yang diakui berdasarkan pengakuan pendapatannya. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. n. Biaya Dibayar Di Muka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima dimuka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. l. Inventories in Progress

The cost of inventories in progress comprises all costs incurred in bringing the project in progress to their present location and condition, and loan costs go into financial costs in profit/ loss, do not include in the work in process. Allowance for decrease in value of project in progress is provided based on the physical check of project at the end of the period.

2. m. Inventories

The inventories Group consist of construction raw materials and supplies of fiber optic cables that have been completed are stated at the lower of cost and net realizable value. The cost of construction raw materials is determined using the first-in, first-out ("FIFO") method.

The cost of fiber optic cable system inventory consists of construction costs, raw materials and other costs incurred less costs recognized based on revenue recognition. Inventories do not consist of borrowing cost.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less variable selling expenses.

2. n. Prepaid Expenses and Advances

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Aset Tetap

2. o. Fixed Assets

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai jika ada.

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	20	Building
Peralatan proyek	4	Project equipments
Perabotan	4	Furniture
Komputer dan Jaringan	4	Computer and Networks
Peralatan Kantor	4	Office Equipment
Peralatan Telekomunikasi	4	Telecommunication Equipments
Kendaraan	4-8	Vehicles
Jaringan Kabel	15	Cable Network

Pengeluaran untuk perbaikan atau perawatan aset tetap untuk menjaga manfaat keekonomian masa yang akan datang dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Penyempurnaan yang menambah nilai (kegunaan) dan masa manfaat dan penambahan dalam jumlah yang signifikan dikapitalisasi.

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the consolidated statement of profit or loss at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah paling tidak setiap tahun.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. o. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laporan laba rugi pada tahun berjalan.

2. p. Aset Takberwujud

Lisensi

Biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh lisensi piranti lunak komputer dan mempersiapkan piranti lunak tersebut sehingga siap untuk digunakan dikapitalisasi. Harga perolehan piranti lunak diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya 4 tahun.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. o. Fixed Assets (Continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the consolidated statement of profit or loss in the current year.

2. p. Intangible Assets

Licences

Acquired computer software licences are capitalized on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortized over their estimated useful lives of 4 years.

Computer Software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. p. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari 4 tahun.

2. q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (*cash-generating units*). Aset non-keuangan yang diturunkan nilainya di-review untuk kemungkinan adanya pembalikan terhadap nilai penurunan setiap tanggal pelaporan.

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal posisi keuangan dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. p. Intangible Assets (Continued)

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed 4 years.

2. q. Impairment of Non-Financial Assets

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (*cash-generating units*). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

The amount of impairment loss (reversal of impairment loss) is charged to (credited in) current period's operations.

An assessment by management of the non-financial asset value is made at each balance sheet date to determine whether there is any indication of impairment of any asset and possible write-down to its recoverable amount whenever events or changes in circumstances indicate that the non-financial asset value is impaired.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. r. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2. s. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. r. Trade Payable

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

2. s. Loans

Loans are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Loans are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the loans using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. s. Pinjaman (Lanjutan)

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain, dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. t. Biaya Pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. s. Loans (Continued)

Loans are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.

Loans are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2. t. Borrowing Cost

Interest and other loan costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For loans that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual loan cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such loans.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. t. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020**

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan sistem kabel serat optik, jasa pemeliharaan dan pengelolaannya dan konstruksi sistem kabel serat optik dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. t. Borrowing Cost (Continued)

The capitalization rate is the weighted average of the total loan costs applicable to the total loans outstanding during the period, other than loans made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

2. u. Revenue and Expenses Recognition

**Accounting Policies Before
January 1, 2020**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of fiber optic cable system, fiber optic cable system manage and maintenance and fiber optic cable system construction in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and after eliminating sales within the Group.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika entitas Grup telah menyerahkan produknya kepada pelanggan, pelanggan memiliki keleluasaan penuh atas produk dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan pelanggan terhadap produk tersebut. Penyerahan tidak terjadi sampai produk sudah diserahkan dengan pelanggan, risiko keusangan dan kerugian sudah ditransfer kepada pelanggan dan pelanggan telah menerima produk sesuai dengan kontrak penjualan, ketentuan penerimaan telah berakhir, atau Grup memiliki bukti objektif bahwa kriteria penerimaan telah terpenuhi.

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan,
Pengelolaan dan Konstruksi**

Grup memberikan jasa pemeliharaan, pengelolaan dan konstruksi sistem kabel serat optik kepada perusahaan jaringan dan telekomunikasi. Untuk penjualan jasa, pendapatan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies Before
January 1, 2020 (Continued)**

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when a Group entity has delivered products to the customer, the customer has full discretion over products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery does not occur until the products have been shipped to the customer, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customer and customer has received the product in accordance with the sales contract, the acceptance provisions have lapsed, or the Group has objective evidence that all criteria for acceptance have been satisfied.

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

**Revenue from Maintenance, Manage
Services and Construction Work**

The Group provides fiber optic cable system maintenance, manage services and construction to network and telecommunications companies. For sales of services, revenue is recognized in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- 3) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- 4) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenue and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After January 1,
2020 (Continued)**

From January 1, 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer.
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- 3) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- 4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- 5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan Sistem Kabel Serat Optik

Grup mengembangkan dan menjual sistem kabel serat optik di Indonesia. Penjualan sistem kabel fiber optik diakui ketika Grup telah memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang yang dijanjikan kepada pelanggan.

Jika pengalihan pengendalian barang atau jasa dilakukan sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan. Jika kewajiban pelaksanaan tidak dipenuhi sepanjang waktu, maka Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After
January 1, 2020 (Continued)**

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of Fiber Optic Cables System

The Group develop and sells fiber optic cables system in Indonesia. Sales of fiber optic cables system recognized when the Group has fulfilled its performance obligations by transferring goods promised to customers.

If the transfer of control of goods or services is carried out over the time, the Group recognizes revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date. If the performance obligation is not fulfilled over the time, then the Group recognizes revenues at a point in time.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. u. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

**Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
(Lanjutan)**

Pada saat penjualan, penjualan dicatat berdasarkan harga bersih yang tertera dalam kontrak penjualan.

**Pendapatan Jasa Pemeliharaan,
Pengelolaan dan Konstruksi**

Pendapatan dari jasa pemeliharaan, pengelolaan dan pekerjaan konstruksi sistem kabel serat optik diakui pendapatan sepanjang waktu dengan acuan pada tingkat penyelesaian dari kontrak pada tanggal pelaporan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2. v. Sewa

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**2. u. Revenues and Expenses Recognition
(Continued)**

**Accounting Policies After
January 1, 2020 (Continued)**

**Sales of Fiber Optic Cables System
(Continued)**

At the time of sales, sales are recorded based on the net-price specified in the sales contracts.

**Revenue from Maintenance, Manage
Services and Construction Work**

Revenues from maintenance, manage services and construction work is recognized revenue over the time with reference to the level of completion of the contract at the reporting date.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2. v. Leases

**Accounting Policy Before
January 1, 2020**

The determination of whether an arrangement is, or content, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement convey's right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Sebelum
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Pembayaran sewa operasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Insentif sewa yang diterima diakui sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari total biaya sewa, selama masa sewa.

Perusahaan sebagai Pesewa

Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangannya sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal yang timbul dalam menegosiasikan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode perolehannya. Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy Before
January 1, 2020 (Continued)**

Payments made under operating leases are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease. Lease incentives received are recognized as an integral part of the total lease expense, over the term of the lease.

Lessor

The Company presents an asset subject to operating lease in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

**Accounting Policy After
January 1, 2020**

Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Perusahaan menyewa bangunan. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap selama 2 (dua) tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Namun, untuk sewa real estat di mana Perseroan merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perseroan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

The company leases building. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 2 (two) years but may have extension options.

The contract may contain both lease and non-lease components based on stand-alone relative prices. However, for real estate leases in which the Company is the lessee, it has chosen not to separate the lease and non-lease components and counts them instead as the single rental component.

Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for loan purposes.

Leases are recognized as right of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Company. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Rights of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:

1. Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;
2. Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;
3. The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;
4. The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and
5. Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.

Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

To determine the incremental loan interest rate, the Company:

1. Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;
2. Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and
3. Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.

The Company is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.

Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Aset hak pakai diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Perusahaan menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Perseroan memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Sewa jangka pendek terdiri dari sewa gedung kantor dan sewa kapal dengan masa sewa kurang dari 12 bulan. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan TI, kendaraan, tambat kapal dan furnitur kantor kecil. Aset sewa jangka pendek dan bernilai rendah per 31 Desember 2021 sebesar Rp1.697.453.152 (Catatan 31).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

Right of use assets are measured at cost which consists of the following:

- 1. The amount of the initial measurement of the lease liability;*
- 2. Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
- 3. Initial direct costs; and*
- 4. Restoration costs.*

Right of use assets are generally depreciated over the shorter of the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method. If the Company is confident enough to exercise the purchase option, the rights of use assets are depreciated over the useful life of the underlying asset. While the Company reassesses its land and buildings in the property, buildings and equipment, the Company chooses not to do so for the rights of use buildings owned by the Company.

Payments related to short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in the profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Short-term leases consist of office building and vessel with a lease term of less than 12 months. Low-value assets consist of IT equipment, vehicles, vessel tether and small office furniture. Short-term lease and low value assets as of December 31, 2021 amounting to Rp1,697,453,152 (Note 31).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2. v. Sewa (Lanjutan)

**Kebijakan Akuntansi Setelah
1 Januari 2020 (Lanjutan)**

Opsi Ekstensi dan Terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perseroan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perseroan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan Nilai Residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perseroan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perseroan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2 w. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008. Kegiatan pelaksanaan konstruksi dikenakan tarif pajak final sebesar 3%, pelaksanaan konstruksi tanpa sertifikat dikenakan tarif pajak final sebesar 4% dan sewa NOC dikenakan tarif pajak final sebesar 10%.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2. v. Leases (Continued)

**Accounting Policy After
January 1, 2020 (Continued)**

Extension and Termination Options

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

Guaranteed Residual Value

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

2 w. Income Tax

Final Income Tax

The Company and its subsidiaries' income tax from construction services activities is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which became effective starting 1 August 2008. Construction implementation activities are subject to a final tax rate of 3%, construction implementation without certificate are subject to a final tax rate of 4% and NOC rental are subject to a final tax rate of 10%.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 w. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Final (Lanjutan)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2 x. Pengampunan Pajak

Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti program Pengampunan Pajak dan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta (SPH) kepada Menteri Keuangan Republik Indonesia. Pengampunan Pajak diterbitkan pada 18 April 2017. Kenaikan aset pengampunan pajak dicatat sebagai tambahan modal disetor sebesar Rp33.715.457.773.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 w. Income Tax (Continued)

Final Income Tax (Continued)

Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss

The difference between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities relate to the final income tax and their respective final tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current Tax

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date, where the Group operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

2 x. Tax Amnesty

The Company and Subsidiaries are following Tax Amnesty program and delivered Letter Wealth (SPH) to Finance Ministry of Indonesia. The tax amnesty letter has been published on April 18, 2017. Increase of tax amnesty assets recorded as additional paid in capital amounted Rp33,715,457,773.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

2 z. Imbalan Kerja

Kewajiban Jangka Pendek

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non-moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada posisi keuangan.

Kewajiban Pensiun

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 y. Earning Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings (loss) per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

2 z. Employee Benefits

Short-Term Obligations

Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognized in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

Pension Obligations

In accordance with the Manpower Act No. 13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Grup memiliki program imbalan pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 z. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations (Continued)

The Group has defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the consolidated statement of profit or loss.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 z. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Kewajiban Pensiun (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk didalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada posisi keuangan.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

2 aa. Segmen Operasi

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah yang digunakan untuk mengambil keputusan strategis.

Bisnis Grup diklasifikasikan menjadi tiga bidang sebagai berikut:

- Penjualan Sistem Kabel Serat Optik
- Jasa Konstruksi
- Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik

2 ab. Provisi

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 z. Employee Benefits (Continued)

Pension Obligations (Continued)

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.

2 aa. Operating Segment

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed that are used to make strategic decisions.

Group business is classified into the following three areas:

- Sales of Fiber Optic Cable System
- Construction Services
- Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System

2 ab. Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ab. Provisi (Lanjutan)

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan *item* manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan resiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

2 ac. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mewujudkan manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomi memungkinkan.

2 ad. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ab. Provision (Continued)

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risk specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

2 ac. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2 ad. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ad. Modal Saham (Lanjutan)

Ketika Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

2 ae. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2 af. Biaya Emisi Obligasi dan Saham

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ad. Share Capital (Continued)

Where any Group purchases the company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the company's equity holders.

2 ae. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2 af. Bonds and Shares Issuance Costs

Bonds issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.

Shares issuance costs are presented as an additional paid in capital and are not amortized. Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital and not amortized.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

2 ag. Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan

Kejadian setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (kejadian penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian pada saat material. Kejadian setelah tanggal pelaporan yang bukan kejadian penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada saat material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

2 ag. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Pension Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuakannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp537.823.288 (meningkat sebesar Rp622.474.029)

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan meningkat (menurun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp608.444.708 (menurun sebesar Rp536.267.791).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease by Rp537,823,288 (increase by Rp622,474,029).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase by Rp608,444,708 (decrease by Rp536,267,791).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset
Tak Berwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 14. Nilai tercatat aset takberwujud disajikan dalam Catatan 16.

Estimasi Nilai Realisasi Bersih dari Persediaan

Dalam menentukan nilai realisasi bersih (NRV) dari persediaan. Grup mempertimbangkan persediaan usang, rusak, kerusakan fisik, perubahan tingkat harga, perubahan permintaan konsumen, atau penyebab lainnya untuk mengidentifikasi persediaan yang harus diturunkan ke NRV. Grup menyesuaikan biaya persediaan ke jumlah terpulihkan pada tingkat yang dipertimbangkan cukup untuk mencerminkan penurunan nilai pasar dari persediaan.

Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Kontrak Konstruksi

Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat berpengaruh terhadap jumlah pendapatan dan beban pokok pendapatan kontrak konstruksi sistem kabel serat optik yang dilaporkan. Pendapatan kontrak konstruksi diakui berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Biaya kontrak diakui berdasarkan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dan ditelaah secara berkala.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Estimated Useful Lives of Fixed Asset and
Intangible Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 14. The carrying amount of intangible assets is presented in Note 16.

Estimating Net Realizable Value of Inventories

In determining the net realizable value (NRV) of inventories, the Group considers inventory obsolescence, damages, physical deterioration, changes in price levels, changes in consumer demands, or other causes to identify inventories which are to be written down to NRV. The Group adjusts the cost of inventories to recoverable amount at a level considered adequate to reflect market decline in the value of the inventories.

Estimated Recognition of Construction
Contract Revenue and Expense

The Group requires the use of estimates which may impact the reported amount of revenue and cost of revenue from construction contract of fiber optic cables system. Revenue of construction contract is recognized based on the percentage of completion of contract activities at the end of reporting period (percentage of completion method). Contract cost is recognized based on estimated cost to complete the project and is reviewed periodically.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING** (Lanjutan)

Estimasi Pengakuan Pendapatan dan Beban
Kontrak Konstruksi (Lanjutan)

Grup melaksanakan proyek dengan waktu pengerjaan lebih dari satu periode akuntansi dan dicatat sebagai kontrak jasa konstruksi. Kebijakan akuntansi Grup untuk proyek-proyek seperti ini mensyaratkan pendapatan dan biaya akan dialokasikan pada masing-masing akhir periode untuk proyek yang masih dalam proses. Kebijakan tersebut diestimasi dan direvisi sejalan dengan berlangsungnya proyek untuk mencerminkan status proyek dan informasi terbaru yang tersedia untuk manajemen. Manajemen proyek melakukan penelaahan rutin untuk memastikan kesesuaian dari estimasi terakhir.

Perubahan atas estimasi akan dicatat secara prospektif. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi secara material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (Continued)

Estimated Recognition of Construction
Contract Revenue and Expense (Continued)

The Group undertakes projects that frequently progress more than one accounting period and are accounted for as construction services contracts. The Group's accounting policies for these projects require revenue and costs to be allocated to each individual period end for projects that are still in progress. The accounting policies are estimated and revised as a project progresses to reflect the current status of the project and the latest information available to management. Project management teams perform regular reviews to ensure the latest estimates are appropriate.

Change to estimates is accounted for prospectively. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences to the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenue of construction services contracts.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset
Takberwujud

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Provisi untuk Kerugian Penurunan Nilai atas
Piutang

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Impairment of Fixed Assets and Intangible
Assets

SFAS requires that an impairment review be performed on fixed assets and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable. Significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

Allowance for Impairment Losses on
Receivables

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Provisi untuk kerugian penurunan nilai atas
piutang (Lanjutan)

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi sebagai memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2021, penyisihan penurunan nilai piutang Perusahaan adalah sebesar Rp307.678.292 (Catatan 7). Penyisihan penurunan nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja adalah sebesar Rp8.864.992.696 (Catatan 8). Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain Perusahaan adalah sebesar Rp6.455.919.971 (Catatan 9).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Allowance for Impairment Losses on
Receivables (Continued)

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provisions against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

As at December 31, 2021, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp307,678,292 (Note 7). Allowance for impairment on the Company's Gross Amount Due From Customer amounting to Rp8,864,992,696 (Note 8). Allowance for impairment on the Company's other receivables amounting to Rp6,455,919,971 (Note 9).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Penentuan Umur Sewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup dipastikan untuk tidak dilakukan.

Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen
Keuangan

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (Continued)**

Determining Lease Term

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Determining Fair Value of Financial
Instruments

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Provisi dan Kontijensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Provisions and Contingencies

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as at December 31, 2021, 2020 and 2019.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	2019	
Kas	84.301.209	110.196.000	100.869.600	Cash on Hand
Bank				Cash in Banks
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank MNC Internasional Tbk	8.657.105.236	222.000	855.000	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.928.082.409	10.968.550.759	2.750.879.222	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bank Industrial Bank of Korea	3.003.000.000	--	--	Bank Industrial Bank of Korea
PT Bank Bukopin Tbk	1.910.174.972	--	--	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.411.993.364	1.481.428.494	269.329.843	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	166.868.694	1.569.887.072	1.441.109.392	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	117.570.516	116.163.031	114.102.676	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia	114.835.568	120.793.193	121.446.512	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Panin Tbk	78.378.219	68.341.704	15.569.279	PT Bank Panin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.156.638	28.713.146	29.272.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	23.813.341	--	14.871.326	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	13.352.468	14.282.468	22.630.899	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT BJB Syariah	10.456.998	30.654.332	10.459.315	PT BJB Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.654.789	6.654.789	9.654.789	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2.315.985	300.985	996.985	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Permata Syariah	1.895.948	1.898.509	1.966.246	PT Bank Permata Syariah
PT Bank UOB Indonesia	1.500.964	223.763.003	24.568.336	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	9.271.933	9.571.933	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	502.179.543	601.950.062	828.651.705	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138.118.130	150.095.374	140.631.164	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	52.348.395	--	--	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	44.658.719	44.974.389	45.140.300	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia	29.311.681	2.284.396.077	826.492.574	PT Bank Syariah Indonesia
PT Bank Sinar Mas Tbk	--	--	54.865.857	PT Bank Sinar Mas Tbk
Sub Jumlah	23.239.772.577	17.722.341.320	6.733.065.753	Sub Total
Deposito Berjangka				Time Deposits
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	41.000.000.000	--	--	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.253.767.511	1.284.382.775	1.239.213.811	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	42.253.767.511	1.284.382.775	1.239.213.811	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	89.227.401	88.072.811	86.180.501	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Jumlah	89.227.401	88.072.811	86.180.501	Sub Total
Jumlah	65.667.068.698	19.204.992.906	8.159.329.665	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Deposito yang diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas memiliki jatuh tempo kurang dari 3 bulan.

Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Tingkat Suku Bunga Deposito				Interest Rates per Annum of
Berjangka per Tahun				Time Deposits
Rupiah	2.25% - 7%	3% - 5.50%	4,25%-5,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.20%	0.20%	1,45%	United States Dollar
Jatuh Tempo	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	1 - 3 bulan/ months	Maturity Period

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 35.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Time deposits classified as cash and cash equivalents have maturities of less than 3 months.

The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:

Detail of balances in foreign currencies are disclosed in Note 35.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 38.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek merupakan deposito dengan jangka waktu selama 6 bulan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp51.873.024 dan pada PT Bank Bukopin Tbk sebesar Rp83.000.000.000 per 31 Desember 2021.

Tingkat bunga efektif pada deposito PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah sebesar 2,75% dan PT Bank Bukopin Tbk sebesar 7%.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari kelas investasi jangka pendek sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

5. SHORT-TERM INVESTMENT

Short-term investment is a time deposit with a period of 6 months at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp51,873,024 and at PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp83,000,000,000 as of December 31, 2021.

The effective interest rate on time deposits of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is 2.75% and PT Bank Bukopin Tbk is 7%.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of class of short term investment is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED ASSETS

	2021	2020	2019	
Deposito yang Dibatasi Penggunaannya				Restricted of Time Deposit
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Bank Bukopin Tbk	165.000.000.000	--	--	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	120.315.000	120.315.000	120.315.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Jumlah	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Total

Tingkat bunga efektif pada deposito berjangka adalah sebesar 1,6% sampai dengan 7%. Deposito ini memiliki masa jatuh tempo rata-rata 6 bulan.

The effective interest rate on time deposits is 1.6% to 7%. This deposit has a maturity of 6 months.

Deposito berjangka Rupiah pada PT Bank Bukopin Tbk digunakan sebagai jaminan atas fasilitas penjaminan obligasi kepada *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF) (Catatan 22).

Rupiah Time deposits in PT Bank Bukopin Tbk is used as collateral for the bond guarantee facility to the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) (Note 22).

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount disclosed in Note 38.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	2021	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 34)				Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia	3.786.827.299	30.174.233.641	21.669.945.744	PT Mora Telematika Indonesia
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(593.615.120)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi				Total Related Party
Setelah Cadangan Kerugian				Account Receivables Net of
Penurunan Nilai	3.786.827.299	29.580.618.521	21.669.945.744	Allowance for Impairment Losses
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Mega Akses Persada (Fiberstar)	7.113.816.603	20.551.145.224	9.315.533.495	PT Mega Akses Persada (Fiberstar)
PT Palapa Ring Barat	6.968.375.000	--	3.103.685.434	PT Palapa Ring Barat
Wuhan Fiberhome International (Malaysia) Sdn. Bhd.	4.444.205.307	--	--	Wuhan Fiberhome International (Malaysia) Sdn. Bhd.
PT Indosat Tbk	4.387.213.134	16.280.537.125	867.799.668	PT Indosat Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.928.350.132	2.928.350.132	--	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	1.512.517.687	1.638.655.967	--	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Link Net Tbk	930.000.000	995.100.000	1.303.446.467	PT Link Net Tbk
PT XL Axiata Tbk	514.066.015	5.494.866.765	240.500.000	PT XL Axiata Tbk
PT Global Inti Corporatama	258.572.482	--	3.325.714.485	PT Global Inti Corporatama
PT Parsaoran Global Datatrans	43.335.000	9.630.000.000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	--	--	--	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Iforte Solusi Infotek	--	1.059.984.800	10.029.274.375	PT Iforte Solusi Infotek
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	1.021.206.242	1.703.574.164	936.221.793	Others (each balance below Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	30.121.657.602	60.282.214.177	29.122.175.717	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(307.678.292)	(314.418.357)	(153.839.146)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga				Total Third Parties Account
Setelah Cadangan Kerugian				Account Receivables Net of
Penurunan Nilai	29.813.979.310	59.967.795.820	28.968.336.571	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	33.600.806.609	89.548.414.341	50.638.282.315	Total - Net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging account receivables are as follows:

	2021	2020	2019	
Belum Jatuh Tempo	5.800.009.507	26.361.602.441	792.355.678	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo:				Past Due:
1 - 30 Hari	6.968.375.000	4.405.875.136	30.696.547.914	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	16.690.080.553	11.781.533.438	18.986.378.795	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	1.629.086.722	11.094.985.632	--	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	2.820.933.119	36.812.451.171	316.839.074	More than 90 Days
Jumlah	33.908.484.901	90.456.447.818	50.792.121.461	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(307.678.292)	(908.033.477)	(153.839.146)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	33.600.806.609	89.548.414.341	50.638.282.315	Total Accounts Receivables - Net

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha telah dimasukkan ke dalam "beban lain-lain" dalam laporan laba rugi (Catatan 33).

The allowance for impairment losses of trade receivables have been included in "other expenses" in the profit or loss (Note 33).

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail account receivables based on currency are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

7. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

	2021	2020	2019	
Rupiah	28.822.174.144	89.821.722.368	50.792.121.461	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (2021: 356.459 dan 2020: USD; 45.000)	5.086.310.757	634.725.450	--	United States Dollar (2021: USD: 356,459 and 2020: USD; 45,000)
Jumlah	33.908.484.901	90.456.447.818	50.792.121.461	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(307.678.292)	(908.033.477)	(153.839.146)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih Piutang Usaha - Bersih	33.600.806.609	89.548.414.341	50.638.282.315	Total Accounts Receivables - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Changes in the allowance for impairment
losses are as follows:*

	2021	2020	2019	
Saldo Awal	908.033.477	153.839.146	--	Beginning Balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	--	--	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan	--	754.194.331	153.839.146	Provision
Pemulihan	(600.355.185)	--	--	Recovery
Saldo Akhir	307.678.292	908.033.477	153.839.146	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
kerugian atas penurunan nilai piutang usaha
tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan
kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

*Management believes that the allowance for
impairment losses of trade receivables is
adequate to cover possible loss on non-
collectible receivables.*

Piutang usaha yang digunakan sebagai
jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT China
Construction Bank Indonesia yang diperoleh
Entitas Anak (Catatan 19) yaitu piutang usaha
atas penjualan sistem kabel serat optik proyek
Jakarta-Surabaya submarine cable system
dan piutang usaha atas penjualan sistem kabel
serat optik proyek *Dumai Medan Cable system*.

*Account receivables are used as collateral for
loans from China Construction Bank Indonesia
obtained by Subsidiaries (Note 19) are trade
receivables from sale of fiber optic cable
systems project of Jakarta-Surabaya
submarine cable systems and trade
receivables from sale of fiber optic cable
systems project of Dumai Medan cable system.*

Karena jatuh temponya yang kurang dari
1 tahun, jumlah tercatat piutang usaha kurang
lebih sama dengan nilai wajarnya.

*Due to the short-term nature of trade
receivables, their carrying amount
approximates their fair values.*

Tidak terdapat piutang yang telah dijual secara
with recourse.

*There are no receivables that have been sold
with recourse.*

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit
pada akhir periode pelaporan adalah senilai
jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha
sebagaimana yang diungkapkan di
Catatan 38.

*The maximum exposure to credit risk at the
end of the reporting period is the carrying
amount of each class of trade receivables is
disclosed in Note 38.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN BRUTO KEPADA PEMBERI KERJA 8. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER

	2021	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 34)				Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia	10.623.962.739	14.915.588.242	--	PT Mora Telematika Indonesia
Pihak Ketiga:				Third Parties:
PT Parsaoran Global Datatrans	137.228.000.000	38.000.000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek	19.993.287.853	1.994.133.217	--	PT Iforte Solusi Infotek
PT Indosat Tbk	7.046.626.247	13.780.005.364	--	PT Indosat Tbk
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	6.500.000.000	--	--	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Palapa Ring Barat	4.341.666.665	4.341.666.667	--	PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada	4.206.699.566	3.188.304.533	--	PT Mega Akses Persada
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.901.750.002	2.855.025.823	--	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	2.753.965.387	1.872.931.033	--	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT Surya Teknik Pratama	646.875.000	--	--	PT Surya Teknik Pratama
Vocus Pte. Ltd.	642.105.000	639.000.000	--	Vocus Pte. Ltd.
PT Link Net Tbk	441.500.000	310.000.000	--	PT Link Net Tbk
NAP Info Lintas Nusa	400.000.000	400.000.000	--	NAP Info Lintas Nusa
Telekomunikasi Indonesia Internasional	56.250.000	--	--	Telekomunikasi Indonesia Internasional
Agora Communications Pte. Ltd.	21.403.500	14.105.010.000	--	Agora Communications Pte. Ltd.
PT XL Axiata Tbk	--	1.895.389.500	--	PT XL Axiata Tbk
PT Tekno Infrastruktur Sukses	--	702.689.115	--	PT Tekno Infrastruktur Sukses
PT Indosat Mega Media	--	428.870.000	--	PT Indosat Mega Media
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia	--	165.904.544	--	PT Oxygen Infrastruktur Indonesia
PT Aplikasi Lintasarta	--	11.500.000	--	PT Aplikasi Lintasarta
Sub Jumlah Pihak Ketiga	187.180.129.220	46.728.429.796	--	Sub Total Third Party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.864.992.696)	--	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	178.315.136.524	46.728.429.796	--	Total Gross Amount Due from Customer Net of Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	188.939.099.263	61.644.018.038	--	Total - Net

Nilai tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode presentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

The value of gross amount due from customer represent the difference between the revenue recognized based on percentage of completion method and the progress billings.

Perjanjian masing-masing pihak diungkapkan dalam Catatan 36.

The respective agreements are disclose in Note 36.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas tagihan bruto kepada pemberi kerja sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of gross amount due from customer is disclosed in Note 38.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)				Related Parties (Note 34)
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.024.000.000	90.024.000.000	90.024.000.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
Terawave Pte. Ltd.	34.771.836.551	33.788.551.454	33.299.845.500	Terawave Pte. Ltd.
Cornerstone Offshore Pte Ltd	428.070.300	--	--	Cornerstone Offshore Pte. Ltd.
Sub Jumlah	125.223.906.851	123.812.551.454	123.323.845.500	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.735.679.492)	(966.219.410)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Lain-Lain Pihak Berelasi Setelah Cadangan Penurunan Nilai	122.488.227.359	122.846.332.044	123.323.845.500	Total Related Party Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Trimitra Tunas Sakti	18.300.000.000	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Trimitra Tunas Sakti
PT Triasmitra Multi Tambang	5.827.570.303	5.827.570.303	5.827.570.303	PT Triasmitra Multi Tambang
PT Mutiara Bumi Persada	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Mutiara Bumi Persada
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500.000.000)	906.527.728	1.318.878.028	302.767.727	Others (each balance below Rp 500.000.000)
Sub Jumlah	27.034.098.031	24.146.448.331	23.130.338.030	Sub Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3.720.240.479)	(1.972.816.359)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Piutang Lain-Lain Pihak Ketiga Setelah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	23.313.857.552	22.173.631.972	23.130.338.030	Total Third Parties Other Receivables Net of Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	145.802.084.911	145.019.964.016	146.454.183.530	Total - Net

Rincian umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Aging other receivables are as follows:

	2021	2020	2019	
1 - 30 Hari	10.800.000	2.081.665.955	32.857.055.121	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	--	7.058.139.890	--	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	--	--	--	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	152.247.204.882	138.819.193.940	113.597.128.409	More than 90 Days
Jumlah	152.258.004.882	147.958.999.785	146.454.183.530	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.455.919.971)	(2.939.035.769)	--	Allowance for Impairment Losses
Jumlah - Bersih	145.802.084.911	145.019.964.016	146.454.183.530	Total - Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020	2019	
Saldo Awal	2.939.035.769	--	--	Beginning Balance
Dampak Implementasi PSAK 71	--	2.939.035.769	--	Impact of SFAS 71 Implementation
Penambahan (Catatan 33)	3.516.884.202	--	--	Provision (Note 33)
Pemulihan	--	--	--	Recovery
Saldo Akhir	6.455.919.971	2.939.035.769	--	Ending Balance

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Piutang dari PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") merupakan pinjaman yang diberikan oleh Grup kepada pemegang saham didasarkan pada surat perjanjian nomor 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 dan 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Addendum tanggal 25 Januari 2021 tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan dengan jangka waktu 6 (enam) tahun dan akan jatuh tempo pada 9 September 2026.

Piutang dari PT Trimitra Tunas Sakti merupakan pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan didasarkan pada surat perjanjian nomor 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 tanggal 20 April 2018 dengan nilai pokok pinjaman sebesar Rp15.000.000.000 dan bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 8 (delapan) tahun sampai dengan 19 April 2026.

Piutang lain-lain dari Terawave Pte. Ltd. tanpa jaminan, bersifat non-usaha dan harus dibayar kembali sesuai permintaan. Piutang lain-lain lainnya tanpa jaminan dan harus dibayar kembali sesuai permintaan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

9. OTHER RECEIVABLES (Continued)

Due from PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara ("FSMN") is loan given by Group to Shareholder based on agreement letter number 153/JMP-FSMN/DIR-PPA/X/20, 140/TMI-FSMN/DIR-PPA/X/20 and 169/KT-FSMN/DIR-PPA/X/20 which has been amended several times, most recently based on the Addendum dated January 25, 2021 without guarantee, is non-business in nature and with a period of 6 (six) years and will be due on September 9, 2026.

Due from PT Trimitra Tunas Sakti is loan given by the Company based on agreement letter number 027/KT-TTS/DIR/IV/2018 dated April 20, 2018 with principal loan amounted to Rp15,000,000,000 and interest rate of 6% per annum with term of 8 (eight) years until April 19, 2026.

Other receivables from Terawave Pte. Ltd. are unsecured, are non-business in nature and must be repaid upon request. Other receivables are unsecured and must be paid on demand.

Refer to Note 35 for details of balances in foreign currencies.

Management believes that the provision for impairment of other receivables is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR
DI MUKA**

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2021	2020	2019	
Uang Muka Kepada Karyawan	8.250.973.557	6.652.933.326	7.791.978.822	Advances to Employees
Uang Muka Pembelian dan Sewa:				Advance Purchase and Rent:
Pihak Berelasi (Catatan 34):				Related Party (Note 34):
PT Mora Telematika Indonesia	326.699.994	--	1.306.608.787	PT Mora Telematika Indonesia
Pihak ketiga:				Third parties:
Rupiah				Rupiah
PT Sumber Lawang Putra	1.323.607.897	306.907.897	--	PT Sumber Lawang Putra
PT Kawanni Ridho Mandiri	396.291.638	396.291.638	--	PT Kawanni Ridho Mandiri
PT Media Komunikasi Indonesia	192.399.769	--	--	PT Media Komunikasi Indonesia
PT Inhouse Palapa Ring Barat	189.742.000	--	--	PT Inhouse Palapa Ring Barat
PT Khrista Dasetra	--	423.500.000	--	PT Khrista Dasetra
PT Mediko Komunikasi Indonesia	--	192.399.769	--	PT Mediko Komunikasi Indonesia
PT Communication Cable	--	--	--	PT Communication Cable
System Indonesia	--	451.640.104	--	System Indonesia
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	407.487.260	570.714.830	434.781.572	Others (each balance below Rp100,000,000)
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar
Cornerstone Offshore Pte Ltd	5.148.866.769	--	--	Cornerstone Offshore Pte Ltd
Sub Jumlah	7.985.095.327	2.341.454.238	1.741.390.359	Sub Total
Sewa dibayar di muka	--	--	--	Prepaid Rent
Jaminan Proyek	--	--	169.858.000	Project Guarantee
Lainnya	58.563.915	94.497	16.493.797	Others
Jumlah	16.294.632.799	8.994.482.061	9.719.720.978	Total

Uang muka pembelian dan sewa merupakan uang muka proyek yang masih berjalan, pembelian tanah untuk membangun *Network Operation Control (NOC)* dan *Shelter*, perlengkapan dan sewa kapal. Uang muka kepada Cornerstone Offshore Pte Ltd merupakan uang muka dan jaminan untuk menyewa pipetracker beserta peralatannya dengan jangka waktu 60 hari. Uang muka ke PT Media Komunikasi Indonesia merupakan uang muka untuk pembangunan *Network Operation Control (NOC)* dan *Shelter* sesuai SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/I/2019.

Uang muka kepada karyawan merupakan uang muka yang diberikan kepada pegawai untuk operasional pekerjaan atau proyek yang dilaksanakan oleh Grup yang belum selesai hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Advances for purchase and rent represent prepayment for on going projects, advances for the purchase of land to build a *Network Operation Control (NOC)* and shelter, equipment and vessel rental. Advance to Cornerstone Offshore Pte Ltd represent advance and deposit for a pipetracker rental and its equipment with term of 60 days. Advances to PT Media Komunikasi Indonesia is advances for the construction of *Network Operation Control (NOC)* and *Shelters* based on SPK No. 005/SPK/TMI-MKI/I/2019.

Advances to employees are advances given to employees for operational work or projects carried out by the Group that have not been completed until the date of the consolidated statement of financial position.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya merupakan biaya penerbitan obligasi. Pada 31 Desember 2021 telah direklasifikasi sebagai pengurang nilai utang obligasi, saldo per 31 Desember 2020 sebesar Rp2.311.330.002.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represent the cost of issuing bonds. As of December 31, 2021, it has been reclassified as a reduction of bonds payable, balance as of December 31, 2020 is Rp2,311,330,002.

12. PERSEDIAAN

12. INVENTORIES

	2021	2020	2019
Bahan Baku:			
Kabel Serat Optik	7.673.359.466	6.646.077.354	9.999.842.343
Minisub	5.254.977.408	5.424.255.976	1.572.364.621
Kabel Hybrid	1.080.000.000	1.080.000.000	--
Joint Closure	488.400.000	365.285.000	172.755.000
Pipe HDPE	544.531.099	549.149.500	150.880.000
Hanger Cable	--	--	1.440.000
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp100.000.000)	21.714.353	3.631.500	--
Sub Jumlah	15.062.982.326	14.068.399.330	11.897.281.964
Persediaan Sistem Kabel			
Serat Optik			
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	135.925.321.704	--	--
B2JS Jakarta - Batam	--	84.764.507.072	82.030.740.731
B2JS Batam - Singapura	117.836.889.148	70.575.695.971	77.731.316.432
Ultimate Java Backbone	29.145.373.967	36.589.354.531	38.949.840.566
Sistem Kabel Surabaya Denpasar	9.817.363.739	9.817.363.738	16.447.308.026
Inner Medan	4.292.526.293	4.209.057.117	--
Batam Inland	4.290.486.830	4.569.089.870	4.475.406.578
B2JS Batam - Bintan	4.282.036.690	4.282.036.690	4.282.036.690
Inner Bintan	4.113.071.445	4.320.169.942	--
NAP Triasmitra	2.296.644.009	--	--
Cyber Ancol Core	1.200.000.000	--	--
Sub Jumlah	313.199.713.825	219.127.274.931	223.916.649.023
Persediaan Dalam Proses:			
Sistem Kabel Dumai Medan dan Batam	175.938.065.467	175.544.739.674	155.191.993.091
SKKL Rising 8	80.628.560	--	--
NAP Triasmitra	--	1.504.447.859	464.044.145
Sistem Kabel Jakarta Surabaya	--	182.725.148.875	184.347.610.424
Inner Bintan	--	--	4.228.230.636
Inner Medan	--	--	3.781.251.118
Sub Jumlah	176.018.694.027	359.774.336.408	348.013.129.414
Jumlah	504.281.390.178	592.970.010.669	583.827.060.401

Raw Material:
Fiber Optic Cable
Minisub
Hybrid Cables
Joint closure
Pipe HDPE
Hanger Cable
Others (each balance below Rp100,000,000)

Inventory of Fiber Optic Cable System
Jakarta Surabaya Cable System
B2JS Jakarta - Batam
B2JS Batam - Singapore
Ultimate Java Backbone
Surabaya Denpasar Cable System
Inner Medan
Batam Inland
B2JS Batam - Bintan
Inner Bintan
NAP Triasmitra
Cyber Ancol Core

Inventories in Progress:
Dumai Medan and Batam Dumai Cable System
SKKL Rising 8
NAP Triasmitra
Jakarta Surabaya Cable System
Inner Bintan
Inner Medan

Persediaan terdiri dari material bahan baku konstruksi berupa tiang beton, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, dsb.

The inventories of material consist of the construction material such as concrete pole, label, MPJC, fiber optic, warning tape, protection sleeve, joint closure, patchcord, etc.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Persediaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

Persediaan Kabel Jakarta Surabaya dan persediaan dalam proses Dumai Medan Cable System dijaminkan atas pinjaman modal kerja kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 seluruh persediaan dalam proses tidak diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan apapun.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun 2021, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tidak diperlukan karena tidak ada persediaan yang usang dan manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat digunakan dan dijual.

Pada tanggal pelaporan, tidak ada dari persediaan yang diasuransikan.

12. INVENTORIES (Continued)

Inventories in progress represents the cost of construction of fiber optic cable network that is unfinished construction. Management believes that there are not significant constraints in the completion of the projects.

Jakarta Surabaya Cable System and inventory in progress of Dumai Medan Cable System is guaranteed for working capital loans to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Note 20).

As of December 31, 2021, 2020, 2019 all inventory in progress was not insured for any risk of damage.

Based on the physical review of inventories at the end of the year 2021, management believes that the allowance for decline in value of inventories is not needed, management believes that all inventories are fully usable and are able to sell.

At the reporting date, none of these inventories were insured.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PEKERJAAN DALAM PROSES

Berdasarkan nama proyek, pekerjaan dalam proses terdiri dari:

	2021	2020	2019
Konstruksi:			
OSP Lastmile Jayabaya Indosat	--	--	1.690.278.968
OSP Inland Alor3-NTT	--	--	1.163.962.928
Palembang-Sungai Liat	--	--	13.656.919.679
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	--	--	4.315.278.905
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	133.687.200	1.003.303.238	--
Sub Jumlah	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan			
Restoration Submarine B2JS 2019	4.629.524.117	5.449.469.534	14.223.451.027
Restorasi XL Sungailiat	798.137.182	--	--
Restorasi Jiba	3.267.113.784	--	--
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	--	--	4.126.870.302
Pemeliharaan Indosat Area Jabo	--	--	1.316.909.568
MS Palapa Ring Barat	--	--	1.591.594.054
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000.000)	--	1.089.557.873	408.482.625
Sub Jumlah	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576
Jumlah Pekerjaan Dalam Proses	8.828.462.283	7.542.330.645	42.493.748.056
Bagian Lancar	8.694.775.083	6.539.027.407	21.667.307.576
Bagian Jangka Panjang	133.687.200	1.003.303.238	20.826.440.480

Persentase penyelesaian pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Konstruksi:			
Palembang - Sungai Liat	100,00%	100,00%	96,00%
OSP Lastmile Jayabaya Indosat	100,00%	100,00%	78,00%
OSP Inland Alor3 - NTT	100,00%	100,00%	43,00%
OSP Inland Sape - Ende NTT	99,90%	98,00%	0,00%
OSP Indosat Government Work Jabo	100,00%	76,00%	0,00%
OSP Indosat Dual Leg Hub Jabo	99,00%	0,00%	0,00%
OSP Indosat Government Work Sumatera	100,00%	79,00%	0,00%
OSP Indosat Snapshot Sumatera	100,00%	30,00%	0,00%
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	100,00%	100,00%	100,00%

Pekerjaan dalam proses merupakan biaya pembangunan atau konstruksi jaringan kabel serat optik yang belum selesai pekerjaannya. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian pekerjaan dalam proses.

13. PROJECT IN PROGRESS

Based on the project name, project in progress consists of:

Construction:	
OSP Lastmile Jayabaya Indosat	
OSP Inland Alor3-NTT	
Palembang-Sungai Liat	
SKKL Tanjung Pandan - Sungai Kakap	
Others (each balance- below Rp1,000,000,000)	
Sub Total	
Fiber Optic Cable System Maintenance	
Restoration Submarine B2JS 2019	
Restoration XL Sungailiat	
Jiba Restoration	
Maintenance Indosat Area Sumatera	
Maintenance Indosat Area Jabo	
MS Palapa Ring Barat	
Others (each balance- below Rp1,000,000,000)	
Sub Total	
Total Project in Progress	
Current Portion	
Long Term Portion	

The percentage of completion of the project in progress are as follows:

Project in progress is the cost of construction fiber optic cable network that has not been completed. Management believes there are no significant obstacles in completing project in progress.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PEKERJAAN DALAM PROSES (Lanjutan)

Pekerjaan dalam proses atas *restoration submarine B2JS* merupakan pengeluaran perbaikan kabel putus yang disebabkan oleh kapal yang melintas di Distrik Navigasi kelas I Tanjung Pinang. Perusahaan berupaya untuk mengajukan klaim atas kabel putus kepada pihak pemutus kabel. Sampai dengan tanggal laporan biaya-biaya tersebut masih dalam proses pengajuan klaim.

13. PROJECT IN PROGRESS (Continued)

The project in progress of restoration of the B2JS submarine is the issue of repairing broken cables caused by ships passing through the Class I Navigation District of Tanjung Pinang. The company seeks to file a claim for the broken cable with the cable breaker. As of the reporting date, these costs are still in the process of filing a claim.

14. ASET TETAP

14. FIXED ASSETS

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga Perolehan						Acquisition Cost	
Kepemilikan Langsung:						Directly Owners:	
Tanah	10.339.480.620	--	--	--	10.339.480.620	Land	
Bangunan	30.434.256.035	19.788.619.009	--	--	50.222.875.044	Buildings	
Peralatan Proyek	49.270.306.882	86.129.028.521	--	--	135.399.335.403	Project Equipments	
Kendaraan	4.389.649.823	--	(14.832.826)	--	4.374.816.997	Vehicles	
Furnitur	1.438.974.602	22.290.000	--	--	1.461.264.602	Furnitures	
Peralatan Kantor	1.882.468.581	187.035.136	--	--	2.069.503.717	Office Equipments	
Komputer dan Jaringan	--	--	--	--	--	Computer and Network	
Telekomunikasi	8.300.393.099	332.200.391	--	--	8.632.593.490	Telecommunications	
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	--	230.442.141	Cable Network	
Sub Jumlah	106.285.971.783	106.459.173.057	(14.832.826)	--	212.730.312.014	Sub Total	
Utang Pembiayaan Konsumen						Consumer Financing Payables	
Bangunan	4.624.750.000	7.188.290.098	--	--	11.813.040.098	Buildings	
Kendaraan	5.900.843.548	1.799.892.426	--	--	7.700.735.974	Vehicles	
Sub Jumlah	10.525.593.548	8.988.182.524	--	--	19.513.776.072	Sub Total	
Aset dalam Pembangunan						Asset under Construction	
Peralatan Proyek	5.418.000.000	1.558.670.574	--	--	6.976.670.574	Project Equipment	
Sub Jumlah	5.418.000.000	1.558.670.574	--	--	6.976.670.574	Sub Total	
Jumlah	122.229.565.331	117.006.026.155	(14.832.826)	--	239.220.758.660	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Kepemilikan Langsung						Directly Owners	
Bangunan	11.822.688.750	2.073.558.738	--	--	13.896.247.488	Buildings	
Peralatan Proyek	32.403.748.023	9.827.190.847	--	--	42.230.938.870	Project Equipments	
Kendaraan	3.020.762.734	608.952.852	(14.832.826)	--	3.614.882.760	Vehicles	
Furnitur	1.118.943.956	215.191.856	--	--	1.334.135.812	Furnitures	
Peralatan Kantor	1.396.161.392	217.887.590	--	--	1.614.048.982	Office Equipments	
Komputer dan Jaringan	--	--	--	--	--	Computer and Network	
Telekomunikasi	5.521.100.243	1.523.067.006	--	--	7.044.167.249	Telecommunications	
Jaringan Kabel	10.241.873	15.362.810	--	--	25.604.683	Cable Network	
Sub Jumlah	55.293.646.971	14.481.211.699	(14.832.826)	--	69.760.025.844	Sub Total	
Utang Pembiayaan Konsumen						Consumer Financing Payables	
Bangunan	102.940.834	231.726.769	--	--	334.667.603	Buildings	
Kendaraan	2.549.495.610	821.112.326	--	--	3.370.607.936	Vehicles	
Sub Jumlah	2.652.436.444	1.052.839.095	--	--	3.705.275.539	Sub Total	
Jumlah	57.946.083.415	15.534.050.794	(14.832.826)	--	73.465.301.383	Total	
Nilai Buku	64.283.481.916				165.755.457.277	Book Value	

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Tanah	10.339.480.620	--	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	29.321.528.712	1.112.727.323	--	30.434.256.035	Buildings
Peralatan Proyek	46.540.709.049	2.729.597.833	--	49.270.306.882	Project Equipments
Kendaraan	4.389.649.823	--	--	4.389.649.823	Vehicles
Furnitur	1.435.000.102	3.974.500	--	1.438.974.602	Furnitures
Peralatan Kantor	1.601.729.489	280.739.092	--	1.882.468.581	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	7.533.099.038	767.294.061	--	8.300.393.099	Telecommunications
Jaringan Kabel	230.442.141	--	--	230.442.141	Cable Network
Sub Jumlah	101.391.638.974	4.894.332.809	--	106.285.971.783	Sub Total
Utang Pembiayaan Konsumen					Consumer Financing Payables
Bangunan	4.624.750.000	--	--	4.624.750.000	Buildings
Kendaraan	5.900.843.548	--	--	5.900.843.548	Vehicles
Sub Jumlah	10.525.593.548	--	--	10.525.593.548	Sub Total
Aset dalam Pembangunan					Asset under Construction
Peralatan Proyek	5.418.000.000	--	--	5.418.000.000	Project Equipment
Sub Jumlah	5.418.000.000	--	--	5.418.000.000	Sub Total
Jumlah	117.335.232.522	4.894.332.809	--	122.229.565.331	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Directly Owners
Bangunan	10.411.966.459	1.410.722.291	--	11.822.688.750	Buildings
Peralatan Proyek	25.932.242.851	6.471.505.172	--	32.403.748.023	Project Equipments
Kendaraan	2.388.902.556	631.860.178	--	3.020.762.734	Vehicles
Furnitur	906.987.122	211.956.834	--	1.118.943.956	Furnitures
Peralatan Kantor	1.216.907.565	179.253.827	--	1.396.161.392	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	3.975.052.558	1.546.047.685	--	5.521.100.243	Telecommunications
Jaringan Kabel	2.560.468	7.681.405	--	10.241.873	Cable Network
Sub Jumlah	44.834.619.579	10.459.027.392	--	55.293.646.971	Sub Total
Utang Pembiayaan Konsumen					Consumer Financing Payables
Bangunan	51.470.417	51.470.417	--	102.940.834	Buildings
Kendaraan	1.856.537.246	692.958.364	--	2.549.495.610	Vehicles
Sub Jumlah	1.908.007.663	744.428.781	--	2.652.436.444	Sub Total
Jumlah	46.742.627.242	11.203.456.173	--	57.946.083.415	Total
Nilai Buku	70.592.605.280			64.283.481.916	Book Value

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Tanah	8.934.760.620	1.404.720.000	--	10.339.480.620	Land
Bangunan	26.321.154.860	3.000.373.852	--	29.321.528.712	Buildings
Peralatan Proyek	37.992.393.123	8.548.315.926	--	46.540.709.049	Project Equipments
Kendaraan	4.535.199.823	--	(145.550.000)	4.389.649.823	Vehicles
Furnitur	1.425.568.102	9.432.000	--	1.435.000.102	Furnitures
Peralatan Kantor	1.347.882.671	253.846.818	--	1.601.729.489	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	6.771.939.871	761.159.167	--	7.533.099.038	Telecommunications
Jaringan Kabel	--	230.442.141	--	230.442.141	Cable Network
Sub Jumlah	87.328.899.070	14.208.289.904	(145.550.000)	101.391.638.974	Sub Total
Utang Pembiayaan Konsumen					Consumer Financing Payables
Bangunan	--	4.624.750.000	--	4.624.750.000	Buildings
Kendaraan	5.396.748.035	504.095.513	--	5.900.843.548	Vehicles
Sub Jumlah	5.396.748.035	5.128.845.513	--	10.525.593.548	Sub Total
Aset dalam Pembangunan					Asset under Construction
Peralatan Proyek	--	5.418.000.000	--	5.418.000.000	Project Equipment
Sub Jumlah	--	5.418.000.000	--	5.418.000.000	Sub Total
Jumlah	92.725.647.105	24.755.135.417	(145.550.000)	117.335.232.522	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung					Directly Owners
Bangunan	9.026.487.384	1.385.479.075	--	10.411.966.459	Buildings
Peralatan Proyek	21.201.673.257	4.730.569.594	--	25.932.242.851	Project Equipments
Kendaraan	1.853.287.778	682.804.120	(147.189.342)	2.388.902.556	Vehicles
Furnitur	695.522.664	211.464.458	--	906.987.122	Furnitures
Peralatan Kantor	1.067.864.749	149.042.816	--	1.216.907.565	Office Equipments
Komputer dan Jaringan					Computer and Network
Telekomunikasi	2.568.544.990	1.406.507.568	--	3.975.052.558	Telecommunications
Jaringan Kabel	--	2.560.468	--	2.560.468	Cable Network
Sub Jumlah	36.413.380.822	8.568.428.099	(147.189.342)	44.834.619.579	Sub Total
Utang Pembiayaan Konsumen					Consumer Financing Payables
Bangunan	--	51.470.417	--	51.470.417	Buildings
Kendaraan	1.163.578.880	692.958.366	--	1.856.537.246	Vehicles
Sub Jumlah	1.163.578.880	744.428.783	--	1.908.007.663	Sub Total
Jumlah	37.576.959.702	9.312.856.882	(147.189.342)	46.742.627.242	Total
Nilai Buku	55.148.687.403			70.592.605.280	Book Value

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Nilai buku aset tetap yang dilepas selama tahun 2021, 2020 dan 2019 sebesar Rp0. Jumlah pelepasan neto aset tetap selama tahun 2021 adalah Rp12.000.000 dan pada tahun 2020 adalah Rp0. Jumlah penjualan neto aset tetap selama tahun 2019 adalah Rp91.000.000. Tidak ada pelepasan aset tetap selain yang diungkapkan.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Pemilikan Langsung:			
Beban Pokok Penjualan (Catatan 30)	15.362.809	15.362.798	2.560.468
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 31)	15.518.687.985	11.188.093.375	9.310.296.414
Jumlah	15.534.050.794	11.203.456.173	9.312.856.882

Aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (Catatan 20).

Perusahaan memiliki tanah yang tersebar di wilayah Indonesia dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dan 30 (tiga puluh) tahun yang akan berakhir di antara tahun 2034 sampai dengan tahun 2050.

Perusahaan melakukan penilaian atas 1 unit bangunan apartemen dan 1 unit mesin dan perlengkapan ROV CT2 berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Febriman Siregar dan Rekan dalam laporan No.00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 tanggal 29 Desember 2021, nilai pasar bangunan apartemen sebesar Rp4.031.128.000 dan nilai pasar mesin ROV CT2 sebesar Rp65.630.500.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

14. FIXED ASSETS (continued)

Book value fixed assets disposed in 2021, 2020 and 2019 amounted as Rp0. The total net disposed value of fixed assets in 2021 amounted as Rp12,000,000 and in 2020, amounted as Rp0. The total net selling value of fixed assets in 2019 amounted as Rp91,000,000. There are no disposals of fixed assets other than those disclosed.

Depreciation expense was allocated to the following:

Direct Acquisitions:	
Cost of Revenues (Note 30)	
General and Administrative Expense (Note 31)	
Total	

Certain fixed assets are used as collaterals for loan facilities obtained by the Company and certain Subsidiaries (Note 20).

The Company owns land located throughout Indonesia with Building Use Rights (HGB) for term of 20 (twenty) and 30 (thirty) years which will be expired between 2034 to 2050.

The Company is assessing 1 unit of apartment building and 1 unit of ROV CT2 equipment including its supplies based on the assessment conducted by KJPP Febriman Siregar and Partners in report No. 00772/2.0109.05/PI/10/0069/1/XII/2021 dated December 29, 2021, the market value of the Company's apartment amounting to Rp4,031,128,000 and the market value of the Company's ROV CT2 amounting to Rp65,630,500,000.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "Pan Pacific Insurance, Asuransi Sinarmas, BCA Insurance, Asuransi Raksa, Garda Oto dan MNC Insurance terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp20.438.541.352 dan nilai pertanggungan sebesar Rp25.654.050.000. Pada tanggal 31 Desember 2020, aset tetap tanah dan bangunan Grup telah diasuransikan oleh penanggung "Asuransi Sinarmas" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp1.020.000.000 dan nilai pertanggungan sebesar Rp1.101.000.000.

Aset tetap tanah dan bangunan Perusahaan telah diasuransikan oleh penanggung "PT MNC Asuransi Indonesia" terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai aset sebesar Rp3.417.030.620 dan nilai pertanggungan sebesar Rp8.240.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap bangunan dan kendaraan Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3.965.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 aset tetap selain bangunan dan kendaraan yang dijelaskan diatas tidak diasuransikan terhadap risiko apapun.

14. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2021 the Group's fixed asset building and vehicle were insured by guarantor "Pan Pacific Insurance, Asuransi Sinarmas, BCA Insurance, Asuransi Raksa, Garda Oto and MNC Insurance" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp20.438.541.352 and total coverage of approximately Rp25.654.050.000. As of December 31, 2020 the Group's fixed asset land and building were insured by guarantor "Asuransi Sinarmas" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp1,020,000,000 and total coverage of approximately Rp1,101,000,000.

The Company's fixed assets land and building were insured by guarantor "PT MNC Asuransi Indonesia" against earthquake, fire and other risks, with assets value Rp3,417,030,620 and total coverage of approximately Rp8,240,000,000. As at December 31, 2019, the Group's fixed assets building and vehicles were insured against earthquake, fire and other risks, with total coverage of approximately Rp3,965,500,000.

As of December 31, 2021, 2020 and 2019 other fixed assets than the buildings and vehicles described above are not insured for any risk.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

15. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset Hak-Guna						Right of Use Assets
Bangunan	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511	Buildings
Jumlah	--	2.454.207.511	--	--	2.454.207.511	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603	Buildings
Jumlah	--	1.178.019.603	--	--	1.178.019.603	Total
Nilai Buku	--				1.276.187.908	Book Value
	2021	2020	2019			
Liabilitas sewa						Lease liabilities
Jangka pendek	1.142.217.806	--	--			Current
Jangka panjang	110.000.000	--	--			Non-current
Jumlah	1.252.217.806	--	--			Total

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Perangkat Lunak					
Komputer	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.973.289.167	1.950.000	--	2.975.239.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak					
Komputer	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Computer Software
Sub Jumlah	2.351.982.917	328.673.215	--	2.680.656.132	Sub Total
Jumlah	621.306.250			294.583.035	Total
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:					Directly Owners:
Perangkat Lunak					
Komputer	2.915.339.167	57.950.000	--	2.973.289.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.915.339.167	57.950.000	--	2.973.289.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
Perangkat Lunak					
Komputer	2.041.621.458	310.361.459	--	2.351.982.917	Computer Software
Sub Jumlah	2.041.621.458	310.361.459	--	2.351.982.917	Sub Total
Jumlah	873.717.709			621.306.250	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan				Acquisition Cost
Kepemilikan Langsung:				Directly Owners:
Perangkat Lunak				
Komputer	2.915.339.167	--	2.915.339.167	Computer Software
Sub Jumlah	2.915.339.167	--	2.915.339.167	Sub Total
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Perangkat Lunak				
Komputer	1.515.854.736	525.766.722	2.041.621.458	Computer Software
Sub Jumlah	1.515.854.736	525.766.722	2.041.621.458	Sub Total
Jumlah	1.399.484.431		873.717.709	Total

Beban amortisasi sebesar Rp332.984.971 pada 2021, Rp310.361.459 pada 2020, dan Rp525.766.722 pada 2019 telah dibebankan ke "beban administrasi dan umum" (Catatan 31).

Amortization expense of Rp332,984,971 in 2021, Rp310,361,459 in 2020, and Rp525,766,722 in 2019 has been charged in "general and administrative expenses" (Note 31).

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

	2021	2020	2019	
Terawave Pte. Ltd.	994.806.895	708.175.377	697.938.089	Terawave Pte. Ltd.

Grup tidak memiliki pengendalian penuh atas Terawave Pte. Ltd. Hal ini dibuktikan dengan tidak adanya kontrol mayoritas dari perwakilan Direksi dan Dewan Komisaris oleh karena itu Terawave Pte. Ltd. dikategorikan sebagai entitas asosiasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam standar akuntansi keuangan.

The Group does not have full control over Terawave Pte. Ltd. This is evidenced by the absence majority control of representatives of the Board of Directors and the Board of Commissioners, therefore Terawave Pte. Ltd. is categorized as an associated entity as required in financial accounting standards.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017, Perusahaan melaporkan kepemilikan saham sebesar 90% di Terawave Pte. Ltd. kepada kantor pajak sesuai dengan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 tanggal 17 Agustus 2015 di Singapura sebesar Rp668.474.440. Berdasarkan Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 tanggal 28 November 2017, Perusahaan melakukan penambahan investasi sebesar Rp393.165.200, sehingga saldo investasi Perusahaan ke Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2018 menjadi Rp1.061.639.640.

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan Terawave Pte. Ltd. per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

17. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

Based on the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 dated April 18, 2017, the Company reported 90% share ownership in Terawave Pte. Ltd. to the tax office in accordance with the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACR0001035121892 dated August 17, 2015 in Singapore amounting to Rp668,474,440. Based on the Accounting and Corporate Regulatory Authority No. ACRA171128190413 dated November 28, 2017, the Company made an additional investment amounting to Rp393,165,200, so that the Company's investment balance in Terawave Pte. Ltd. as of December 31, 2018 became Rp1,061,639,640.

The following table is the summarised financial information for Terawave Pte. Ltd. as at December 31, 2021, 2020 and 2019 which are accounted for using the equity method.

	2021	2020	2019	
Aset				Assets
Aset Lancar	25.396.983.542	23.008.851.775	23.062.509.654	Current Assets
Aset Tidak Lancar	11.046.762.042	12.625.879.175	14.124.680.991	Non-Current Assets
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Lancar	34.884.790.605	34.407.567.740	36.411.709.459	Current Liabilities
Aset Bersih	1.558.954.979	1.227.163.210	775.481.186	Net Assets

	2021	2020	2019	
Pendapatan	2.362.366.753	2.328.205.434	3.057.622.257	Revenue
Harga Pokok Pendapatan	--	--	--	Cost of Revenue
Laba Kotor	2.362.366.753	2.328.205.434	3.057.622.257	Gross profit
Beban Usaha	(2.043.887.286)	(1.887.919.129)	(1.967.186.114)	Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	318.479.467	440.286.305	1.090.436.143	Profit Before Tax
Manfaat Pajak Penghasilan	--	--	--	Income Tax Benefit
Laba Tahun/Periode Berjalan	318.479.467	440.286.305	1.090.436.143	Profit for the Year/Period
Jumlah Pendapatan Komprehensif	--	--	--	Total Comprehensive Income
Tahun/Periode Berjalan	318.479.467	440.286.305	1.090.436.143	for the Year/Period

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG USAHA

18. ACCOUNT PAYABLES

	2021	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 34)				Related Parties (Note 34)
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	35.629.216.627	35.629.216.627	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia	2.716.644.400	1.951.245.973	2.248.792.258	PT Mora Telematika Indonesia
Sub Jumlah Pihak Berelasi	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885	Subtotal Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Rupiah</u>				<u>Rupiah</u>
PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia	29.767.040.000	34.167.040.000	18.083.520.000	PT Infrastruktur Telekomunikasi Indonesia
PT Pakkodian	6.687.304.393	6.687.304.393	6.830.414.409	PT Pakkodian
CGIF	2.113.375.000	--	--	CGIF
PT Bangun Adyabahan Perkasa	1.268.433.129	--	--	PT Bangun Adyabahan Perkasa
PT Yangtze Optics Indonesia	--	1.244.598.630	--	PT Yangtze Optics Indonesia
PT Nautic Maritime Salvage	--	5.724.711.720	6.340.573.600	PT Nautic Maritime Salvage
PT Multi Agung Sarana Ananda	--	--	1.523.611.654	PT Multi Agung Sarana Ananda
PT Sumber Lawang Putra	--	--	3.019.160.676	PT Sumber Lawang Putra
PT Alcatel-Lucent Indonesia	--	--	2.089.844.688	PT Alcatel-Lucent Indonesia
PT Limin Marine & Offshore	--	--	2.979.030.919	PT Limin Marine & Offshore
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp1.000.000.000)	6.968.154.351	6.206.750.108	9.701.600.132	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	46.804.306.873	54.030.404.851	50.567.756.078	Sub Total
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				<u>United States Dollar</u>
S.B. Submarine System Company Ltd	2.970.023.086	4.828.449.674	10.156.055.250	S.B. Submarine System Company Ltd
Zetawave Pte Ltd	--	--	3.475.250.000	Zetawave Pte Ltd
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp1.000.000.000)	475.940.646	300.680.730	--	Others (each balance- below Rp1,000,000,000)
Sub Jumlah	3.445.963.732	5.129.130.404	13.631.305.250	Sub Total
Sub Jumlah Pihak Ketiga	50.250.270.605	59.159.535.255	64.199.061.328	Sub Total Third Parties
Jumlah	69.375.189.134	96.739.997.855	102.077.070.213	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut

Aging trade payables are as follows:

	2021	2020	2019	
Belum jatuh tempo	4.545.464.140	--	--	Current
Telah Jatuh Tempo:				Over due:
1 - 30 Hari	8.509.069.318	7.821.394.936	44.014.363.858	1 - 30 Days
31 - 60 Hari	18.360.000	1.755.057.030	3.297.445.513	31 - 60 Days
61 - 90 Hari	26.337.840	1.422.297.978	1.125.918.743	61 - 90 Days
Lebih dari 90 Hari	56.275.957.836	85.741.247.911	53.639.342.099	More than 90 Days
Jumlah	69.375.189.134	96.739.997.855	102.077.070.213	Total

Rincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 35. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha diperkirakan sama dengan nilai tercatatnya.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 35. Due to its short-term nature, its carrying amount approximates its fair value.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN – LAIN

	2021	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 34)			
Tn. Vidcy Octory	4.408.044.037	7.219.189.308	6.716.426.000
Tn. Dani Samsul	--	108.706.149	--
Sub Jumlah	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000
Pihak Ketiga			
Tn. Ikhsan Triyanto	208.500.000	--	--
Tn. Yanuar Wahyudi	137.315.760	201.222.000	--
Ny. Eva Sari	80.490.083	--	88.183.943
Tn. Asep Dany Hartman	--	--	415.020.000
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp1.000.000.000)	392.261.470	365.505.728	425.793.753
Sub Jumlah	818.567.313	566.727.728	928.997.696
Jumlah	5.226.611.350	7.894.623.185	7.645.423.696

Related Parties (Note 34)
Tn. Vidcy Octory
Tn. Dani Samsul
Sub Total

Third Parties
Tn. Ikhsan Triyanto
Tn. Yanuar Wahyudi
Ny. Eva Sari
Tn. Asep Dany Hartman
Others (each balance
below Rp1,000,000,000)
Sub Total
Total

Pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga.

On December 31, 2021, 2020 and 2019 other payables to related parties is non-bearing interest.

Dana yang diterima dari utang lain-lain digunakan untuk operasional, pembayaran klaim dari karyawan dan penambahan modal kerja.

Funds received from other payables are used for operations, payment of claims from employees and additional working capital.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

20. UTANG BANK

20. BANK LOANS

	2021	2020	2019
Jangka Panjang			
PT Bank China Construction	--	267.812.939.166	277.831.146.264
Bank Indonesia Tbk	--	22.000.000.000	25.000.000.000
PT UOB Indonesia	--	5.932.546.636	6.439.883.253
PT MNC International Tbk	--	--	--
Jumlah	--	295.745.485.802	309.271.029.517
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	(27.932.546.636)	(31.439.883.253)
Utang Jangka Panjang - Bersih	--	267.812.939.166	277.831.146.264

Long Term
PT Bank China Construction
Bank Indonesia Tbk
PT UOB Indonesia
PT MNC International Tbk
Total
Current Maturities
Non Current Portion Bank Loan - Net

Per 31 Desember 2021 perseroan telah melunasi semua utang banknya. Adapun beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan utang bank pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the company has paid off all of its bank loans. As for some other important information related to bank loans as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk

Pada tanggal 5 Maret 2020, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dengan dokumen Perjanjian Perubahan Ke-3 nomor 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 dari Bank MNC dengan plafond sebesar Rp6.500.000.000,- (enam milyar lima ratus juta rupiah) dengan tujuan untuk modal kerja. Jangka waktu pinjaman selama 12 bulan. Tingkat bunga 13% p.a.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

Tanah/ bangunan di Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, Kec Bintan Utara, Kab Bintan - Kepulauan Riau sesuai SHGB 00384 (d/h SHM 00879) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT dan LB : 3.000m²/ 156m² dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.404.607.564.

Tanah/ Bangunan di Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Kec. Sungai Laut, Kab. Bangka - Kepulauan Bangka Belitung Sesuai SHGB 372 atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m²/192m² dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.201.532.772.

Tanah/ Bangunan di Jalan Merdeka, Kel. Tanjung Ketapang, Kec. Toboali, Kab. Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 16 (d/h SHM 703) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1.817 m²/224m² dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.434.319.487.

Tanah/ Bangunan di Jalan Raya Pangkal Pinang Koba, Kec. Koba, Kab. Bangka Tengah - Kepulauan Bangka Belitung sesuai SHGB 00001(d/h SHM 88) atas nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 3.961 m²/ 244m² dengan nilai tanggungan atas jaminan Rp1.268.417.846.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk

On March 5, 2020, the Group obtained a credit extension facility with document of the 3rd Amendment Agreement Number 009/MB-TMI/PRK/Add/3/2020 from Bank MNC with a ceiling of Rp6,500,000,000 (six billion five hundred million rupiah) for the purpose of working capital. The loan period is 12 months. Interest rate 13% p.a.

Loans with collateral as follows:

Land/ Building on Jalan Mangar RT 01 RW 01. Kp. Bugis. Kel Tanjung Uban Utara, North Bintan District, Bintan Regency - Riau Islands in accordance with SHGB 00384 (formerly SHM 00879) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT and LB: 3,000m²/ 156m² with a value of a guarantee of Rp1,404,607,564.

Land/ Building on Jalan Raya Sungai Liat Pangkal Pinang, Kel. Kenanga, Sungai Laut District,, Bangka Regency - Bangka Belitung Islands According to SHGB 372 on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 538 m²/ 192m² with a value of a guarantee of Rp1,201,531,772.

Land/ Building on Merdeka Street, Kel. Tanjung Ketapang, Toboali District, South Bangka Regency, Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 16 (d/h SHM 703) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 1,817 m²/224m² with a guarantee value of Rp1,434,319,487.

Land/ Building on Pangkal Pinang Koba Highway, Koba District, Central Bangka Regency - Bangka Belitung Islands in accordance with SHGB 00001 (d/h SHM 88) on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 3,961 m²/ 244m² with a guarantee value of Rp1,268,417,846.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Tanah/ Bangunan di Jalan Parang Tritis Raya
1 RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan
- Jakarta Utara sesuai SHGB No. 4137 atas
nama PT Ketrosden Triasmitra LT/LB: 135m2/
111m2 dengan nilai tanggungan atas jaminan
Rp3.398.750.000.

Akta Perjanjian Jaminan tanggal
6 Maret 2017 Nomor 14 atas nama
PT Ketrosden Triasmitra sebesar *plafond*.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: mengasuransikan (dan
memperpanjang asuransi apabila jatuh tempo)
seluruh bangunan yang dibebankan jaminan
dengan ketentuan bahwa perusahaan
asuransi, nilai asuransi, risiko yang ditutup,
dan syarat asuransi yang disetujui oleh Bank;
mengaktifkan rekening pada Bank dan
melakukan transaksi perbankan; memberikan
dokumen, data, informasi dan/atau
keterangan baik lisan maupun tulisan
mengenai keadaan keuangan Perusahaan
kepada PT Bank MNC Internasional Tbk;
memberikan ijin kepada PT Bank MNC
Internasional Tbk /Pihak yang ditunjuk oleh
Bank secara periodik atau sewaktu waktu
untuk melakukan pemeriksaan di lokasi usaha;
menyerahkan laporan keuangan 6 (enam)
bulanan (*house figures*) paling lambat 90
(sembilan puluh) hari sejak tanggal pelaporan,
dan laporan keuangan tahunan (*audited*)
paling lambat 180 (seratus delapan puluh) hari
sejak tanggal pelaporan. Mutasi keuangan dan
pembayaran dari *principal* wajib dilakukan di
Bank. Grup harus mematuhi dan menaati
ketentuan hukum yang berlaku, termasuk
membayar Pajak Penghasilan, Pajak Bumi
dan Bangunan dan ketentuan lain terkait
kegiatan operasional perusahaan.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows: (Continued)

Land/ Building in Jalan Parang Tritis Raya 1
RT 003 RW 02, Kel. Ancol, Kec Pademangan
- North Jakarta according to SHGB No. 4137
on behalf of PT Ketrosden Triasmitra LT/LB:
135m2/ 111m2 with a guarantee value of
Rp3,398,750,000.

Deed of Guarantee Agreement dated
March 6, 2017 Number 14 on behalf of
PT Ketrosden Triasmitra in the amount of
ceiling.

For the credit facilities received above the
Group are required, among others: insure (and
extend insurance when it matures) all buildings
that are subject to collateral with the provisions
that the insurance company, insurance value,
risks covered, and insurance terms approved
by the Bank; activate Bank accounts and
perform banking transactions; provide
documents, data, information and/or information
both verbally and in writing regarding the
Company's financial condition to PT Bank MNC
Internasional Tbk; granting permission to
PT Bank MNC Internasional Tbk/appointed
party by the Bank periodically or at any time to
conduct inspections at the business location;
submit financial report 6 (six) months (*house
figures*) no later than 90 (ninety) days from the
reporting date, and an annual (audited) financial
report no later than 180 (one hundred and
eighty) days from the reporting date. Financial
mutations and payments to the principal must
be made at the Bank. The Group must be
comply with applicable legal provisions,
including paying Income Tax, Land and Building
Tax and other provisions related to the
company's operational activities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank, maka tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan berikut kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari yang tidak mempengaruhi kemampuan melaksanakan Perjanjian Kredit, yaitu: menjual/mengalihkan hak atau menyewakan seluruh atau sebagian kekayaan baik barang bergerak maupun tidak bergerak, mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban membayar kepada pihak ketiga termasuk memberikan jaminan secara langsung maupun tidak langsung, dan memberikan pinjaman atau menerima pinjaman baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan jaminan atau tidak; menjaminkan kekayaan kepada pihak lain kecuali kepada Bank sesuai Perjanjian Jaminan; melakukan penggabungan usaha/*merger* kecuali dalam bidang usaha sejenis atau terkait dengan usaha saat ini; melakukan investasi pada perusahaan lain kecuali dalam bidang usaha yang terkait dengan usaha saat ini; mengubah susunan Direksi dan Dewan Komisaris; mengumumkan dan membagikan dividen atau saham bonus kepada pemegang saham.

Pinjaman bank kepada PT Bank MNC International Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Mei 2021 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 024/SRT/MNCB/CAG/V/21 tertanggal 6 Mei 2021 dari PT Bank MNC International Tbk.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank MNC Internasional Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: (Continued)

Without prior written approval from the Bank, it is not allowed to take the following actions except in the context of carrying out daily business which does not affect the ability to carry out the Credit Agreement, that are: selling/transferring rights or renting out all or part of assets, both movable and immovable assets, enter into agreements that give rise to obligations to pay to third parties including providing guarantees directly or indirectly, and providing loans or receiving loans either directly or indirectly, with guarantees or not; guarantee assets to other parties except to the Bank in accordance with the Guarantee Agreement; conduct business mergers except in similar business fields or related to the current business; invest in other companies except in business fields related to the current business; change the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners; announce and distribute dividends or bonus shares to shareholders.

Bank loan to PT Bank MNC International Tbk has been paid in full amount on May 6, 2021 based on Certificate of Full Payment No. 024/SRT/MNCB/CAG/V/21, dated May 6, 2021 from PT Bank MNC International Tbk.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

Pada tanggal 5 September 2019, Grup memperoleh pemberian kredit dengan dokumen Akta Perjanjian Kredit No.671, tanggal 5 September 2019, yang dibuat di hadapan Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, sebagaimana telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 830/08/2020, tanggal 24 Agustus 2020, dari Bank UOB dengan 2 fasilitas, yaitu *Revolving Credit Facility* (RCF) hingga jumlah pokok sebesar Rp22.000.000.000. Jangka waktu 3 bulan dan dapat diperpanjang dengan tujuan modal kerja. Fasilitas *Clean Trust Receipt* (CTR) hingga jumlah pokok sebesar Rp3.000.000.000 jangka waktu 3 bulan dan tidak dapat diperpanjang untuk tujuan modal kerja pembiayaan utang usaha dan piutang usaha.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen, yang berlokasi di Ciputra World 2 Jakarta Jl. Dr. Satrio, Kuningan Lantai 23A unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Pengikatan Perjanjian Jual Beli (PPJB) No. 0481/PPJB-CDR/IV/2019, atas nama PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. Saat ini sertifikat belum dipasang Hak Tanggungan kepada Bank.

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit A-L), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 Kecamatan Tebet Barat, Tebet, Kota Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp19.069.000.000. Sertifikat Hak Milik Rumah Susun No. 51, atas nama PT Pakkodian.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk

On September 5, 2019, the Group obtained credit under the Deed of Credit Agreement No.671, dated September 5, 2019, drawn up before Recky Francky Limpele, SH, Notary in Central Jakarta, as amended by Amendment to Credit Agreement No. 830/08/2020, August 24, 2020, from Bank UOB with 2 facilities, namely the *Revolving Credit Facility* (RCF) up to a principal amount of Rp22,000,000,000. Period of 3 months and can be extended for working capital purposes. *Clean Trust Receipt* (CTR) facility up to a principal amount of Rp3,000,000,000 with a term of 3 months and cannot be extended for the purpose of working capital to finance trade payables and trade receivables.

Loans with collateral as follows:

The right to dependent on land and building in the form of apartment units, located at Ciputra World 2 Jakarta Jl. Dr. Satrio, Brass floor 23A Unit 02 Tower Orchard South Jakarta. Binding of sale and Purchase agreement (PPJB) No. 0481/PPJB- CDR/IV/2019, on behalf of PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara. The certificate has not been installed by the Bank.

The right of dependents on land and building in the form of apartments (Carvino unit A-L), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit A-L Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub District, Tebet District Jakarta Selatan, with the value of guarantee Rp19,069,000,000. Certificate of property rights of the House No. 51, on behalf of PT Pakkodian.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Hak tanggungan atas tanah dan bangunan berupa unit apartemen (Carvino unit M-N), yang berlokasi di Cervino Village Biz Park Lantai 2 unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav.27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, dengan nilai penjaminan Rp2.041.000.000. Sertifikat Hak Milik Satuan Rumah Susun No. 52, atas nama PT Pakkodian.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan antara lain: menyerahkan laporan keuangan tahunan (*annually*) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (*independent auditor*) selambat – lambatnnya 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya tahun buku; menyerahkan laporan keuangan internal per semester selambat-lambatnya 120 (seratus dua puluh) hari setelah berakhirnya periode laporan; transaksi usaha (*throughput*), baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib tercermin sebesar minimal 70% (tujuh puluh persen) dari hasil penjualan pada rekening perusahaan di Bank; memelihara izin, lisensi dan persetujuan Perusahaan; agunan berupa apartemen wajib dinilai ulang oleh konsultan penilai independen rekanan Bank minimal setiap 2 (dua) tahun sekali atau menurut ketentuan yang telah diatur oleh Bank; agunan berupa apartemen wajib diasuransikan dan ditutup pertanggungannya pada perusahaan asuransi rekanan Bank, dengan klausula pertanggungan minimal *all risks* (tidak melalui *broker*) dan wajib menunjuk Bank sebagai pihak yang berhak untuk menerima uang penggantian klaim (*banker's clause*) sesuai syarat dan ketentuan yang berlaku di Bank; menyerahkan informasi dan dokumen apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank;

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows: (Continued)

The rights to the land and buildings in the form of Apartment Unit (Carvino unit M-N), located at Cervino Village Biz Park 2nd floor Unit M-N, Jl. KH Abdullah Syafie'ie Kav. 27 West Tebet Sub. District, Tebet District Jakarta Selatan, with a guarantee value of Rp2,041,000,000. The proprietary certificate of the House unit No. 52, on behalf of PT Pakkodian.

For the credit facilities received above the Group are required, among others: submit an annual financial statements which has been audited by a Public Accounting Firm (*independent auditor*) no later than 180 (one hundred and eighty) days after the end of the financial year; submit internal financial statements per semester no later than 120 (one hundred and twenty) days after the end of the reporting period; business transactions (*throughput*), either directly or indirectly, must be reflected at a minimum of 70% (seventy percent) of the sales proceeds in the Company's account at the Bank; maintain Company permits, licenses and approvals; collateral in the form of an apartment must be reassessed by an independent appraiser consultant with the Bank's partners at least once every 2 (two) years or according to the provisions regulated by the Bank; Collateral in the form of apartments must be insured and covered by insurance companies partnered with the Bank, with a minimum coverage clause of *all risks* (not through brokers) and must appoint the Bank as the party entitled to receive claim reimbursement (*banker's clause*) in accordance with the terms and conditions applicable at the Bank.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup
diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Memenuhi ketentuan rasio finansial setiap saat sesuai dengan rasio *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) harus lebih besar dari 1,2 kali, *current ratio* harus lebih besar dari 1 (satu) kali, *gearing ratio* maksimal 1 (satu) kali, jumlah piutang usaha ditambah barang persediaan dikurangi utang usaha harus lebih besar dari pinjaman Bank jangka pendek; dilarang melakukan perubahan atas anggaran dasar termasuk namun tidak terbatas pada perubahan komposisi modal, susunan pengurus dan pemegang saham; dilarang melakukan perubahan karakteristik dan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar; dilarang membubarkan atau mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang melalui pengadilan niaga; dilarang melakukan penggabungan usaha (*merger*), perubahan usaha (konsolidasi), akuisisi dengan perusahaan atau pihak lain dan pemisahan usaha; dilarang mengikatkan diri sebagai penjamin atau penanggung (*corporate guarantor*) yang baru kepada pihak lain; dilarang menjaminkan aset yang telah dijaminkan kepada Bank untuk kepentingan pihak ketiga manapun juga, kecuali Bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan kredit; dilarang memberikan pinjaman kepada anak perusahaan dan/atau perusahaan afiliasinya, pemegang saham, serta pengurus sebesar lebih dari Rp40.500.000.000; dilarang membagikan dividen sebesar lebih dari 50% dari *Net Profit After Tax (NPAT)* pada tahun sebelumnya; dilarang melakukan perubahan kegiatan usaha utama yang bersifat material, perubahan atas dasar *pre-approved buyers* dan *pre-approved suppliers* berdasarkan persetujuan Bank;

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: (Continued)

Fulfill the provisions of financial ratios at any time in accordance with the *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* ratio must be greater than 1.2 times, *current ratio* must be greater than 1 (one) time, *gearing ratio* is maximum 1 (one) time, total trade receivables plus inventory minus trade payables must be greater than short-term bank loans; prohibited from making changes to the articles of association including but not limited to changes in the composition of capital, composition of management and shareholders; prohibited from making changes to the characteristics and business activities other than those stated in the articles of association; prohibited from dissolving or submitting an application for bankruptcy or suspension of debt payment obligations through a commercial court; prohibited from conducting business mergers business changes (consolidation), acquisitions with other companies or parties and business separations; prohibited from binding themselves as guarantors or new corporate guarantors to other parties; prohibited from pledging assets that have been pledged as collateral to the Bank for the benefit of any third party, except for the Bank and/or other financial institutions prior to the signing of the credit; prohibited from providing loans to subsidiaries and/or affiliated companies, shareholders, and management in the amount of more than Rp40,500,000,000; prohibited from distributing dividends of more than 50% of the *Net Profit After Tax (NPAT)* in the previous year; prohibited from making material changes to the main business activities, changes on the basis of *pre-approved buyers* and *pre-approved suppliers* based on the approval of the Bank;

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan antara lain: (Lanjutan)

Dilarang menjaminkan, menggadaikan, membebani dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan, segala barang-barang atau benda-benda atau aset-aset berupa apapun juga baik yang telah dimiliki sekarang maupun yang akan dimiliki kemudian, kepada pihak ketiga manapun juga (*negative pledge*), kecuali aset yang telah ada saat ini dan telah dijaminkan kepada Bank dan/atau lembaga keuangan lainnya sebelum penandatanganan perjanjian kredit; dilarang memperoleh fasilitas kredit baru atau tambahan dari Bank maupun lembaga keuangan lainnya dan pihak ketiga; dilarang mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari serta dilarang mengalihkan hak dan kewajiban berdasarkan perjanjian kredit kepada pihak manapun.

Fasilitas *Clean Trust Receipt* ("CTR") dilunasi pada tanggal 24 Maret dan 26 Maret 2020.

Fasilitas *Revolving Credit* dilunasi pada tanggal 22 Januari 2021.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

Pada tanggal 16 Juli 2019, Grup memperoleh fasilitas perpanjangan pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia dengan dokumen perubahan IV Perjanjian Kredit No.216/APK/VII/19 dengan limit sebesar \$20.000.000,- (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Jakarta-Surabaya *Submarine Cable System* (Jayabaya) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi I"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating*.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia Tbk (Continued)

For the credit facilities received above the Group are required, among others: (Continued)

Prohibited from pledging, mortgaging, encumbering in any way to take action to bind collateral, any goods or objects or assets of any kind, whether currently owned or to be owned later, to any third party (negative pledge), except for assets that currently exist and have been pledged as collateral to the Bank and/or other financial institutions prior to the signing of the credit agreement; prohibited from obtaining new or additional credit facilities from Banks or other financial institutions and third parties; prohibited from entering into agreements that may result in the obligation to pay to third parties, except in the context of carrying out daily business and prohibited from transferring rights and obligations based on credit agreements to any party.

Clean Trust Receipt Facility ("CTR") has been paid in March 24 and March 26, 2020.

Revolving Credit Facility has been paid in January 22, 2021.

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

On July 16, 2019, the Company obtained a credit extension facility from China Construction Bank Indonesia with document of amendment IV credit agreement with a limit of \$20,000,000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Jakarta-Surabaya Submarine Cable System (Jayabaya) fiber optic network (Jayabaya) of 24 Cores ("Investment credit I"). The loan term is up to february 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year floating.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

1 (satu) bidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di Kelurahan Teluk Tering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3999/Teluk Tering, yang telah dipasang hak tanggungan peringkat pertama (I) sebesar Rp1.302.000.000, dan yang akan dipasang hak tanggungan peringkat kedua (II) sebesar Rp1.302.000.000.

Fidusia terhadap perangkat dan jaringan fiber optik Proyek Jayabaya dengan nilai penjaminan sebesar Rp159.585.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp108.234.008.990 dan akan dilakukan pendaftaran secara bertahap sesuai dengan invoice setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000, pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp158.033.656.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progress Proyek Jayabaya tercapai minimum 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan.

Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai objek sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.

Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai objek sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows:

One plot of land and building in the form of an office located in Teluk Tering Village, Batam City, Riau Islands, based on the Building Use Right Certificate No. 3999 I Teluk Tering, for which mortgage rights rank first (I) have been installed in the amount of Rp1,302,000,000, and the second rank (II) mortgage will be installed in the amount of Rp1,302,000,000.

Fiduciary for the Jayabaya Project fiber optic equipment and network with a guarantee value of Rp159,585,000,000, at the time of binding the object value is Rp108,234,008,990 and registration will be carried out in stages according to the invoice for each Jayabaya Project progress achieved a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

Fiduciary against receivables from sales of optical fiber which is attached with a guarantee value of Rp385,695,000,000, at the time of binding the object value is Rp158,033,656,000 and re-registration will be carried out every time the progress of the Jayabaya Project is reached a minimum of 1 (one) time in 6 (six) months.

Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with an object value of Rp47,970,797,238, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp35,000,000,000.

Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with an object value of Rp27,820,391,716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24,000,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Corporate Guarantee dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.

Top Up Cash Flow dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.

Completion Guarantee dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.

Corporate Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.

Top Up Cash Flow dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.

Completion Guarantee dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.

Payment bond dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari *plafond* kredit fasilitas kredit investasi 1.

Fidusia terhadap: (i) AR penjualan fiber optik Dumai Medan senilai Rp181.699.000.000 (dengan kurs 14.000); (ii) *recurring income* dari proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000, dengan nilai sebesar Rp207.749.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows: (Continued)

The *Corporate Guarantee* from PT Ketrosden Triasmitra is made a *Corporate Guarantee Deed (borgtocht)*.

Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a *Top Up Cash Flow Deed*.

Completion Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra, made a *Completion Guarantee Deed*.

Corporate Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Corporate Guarantee Deed (borgtocht)*.

Top Up Cash Flow from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, a *Top Up Cash Flow Deed* is made.

Completion Guarantee from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Completion Guarantee Deed*.

Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) of 95% of the credit limit for investment credit facilities 1.

Fiduciary against: (i) AR sales of optical fiber from Dumai Medan, amounting to Rp181,699,000,000 (at an exchange rate of 14,000); (ii) *recurring income* from the West Palapa Ring project amounting to Rp26,050,000,000, with a value of Rp207,749,000,000, which will be subject to fiduciary security with a guarantee of Rp207,749,000,000.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/atau akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau PT Ketrosden Triasmitra dan/atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/atau pihak lain siapapun juga, baik yang dibuat dengan akta notaris maupun secara di bawah tangan, untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

Termin 1 sampai dengan 4

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan skema pembayaran
 - Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
 - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 4 bunga + pokok 6,25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 5 bunga + pokok 8,75% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows: (Continued)

Other guarantees that have been and/ or will be given by the Company and/ or PT Ketrosden Triasmitra and/ or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and / or any other party, whether made by notarial deed or under hand, to guarantee everything which is owed and must be paid by the Company to PT Bank China Construction Bank Indonesia.

Loan with repayment terms as follows:

Termin 1 to 4

- a. Quarterly interest and principal payments.
- b. Installment scheme, *Ballont Payment* with a payment scheme
 - Year 1 and 2 *Grace Period*
 - Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - Year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.
 - Year 5 interest principal 8.75% per quarter of the disbursement ceiling of each term.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut: (Lanjutan)

Termin 1 sampai dengan 4 (Lanjutan)

- b. Skema angsuran, *Ballont Payment* dengan skema pembayaran (Lanjutan)
 - Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

- a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.
- b. Apabila menurut pertimbangan PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loan with repayment terms as follows: (Continued)

Termin 1 to 4 (Continued)

- b. *Installment scheme, Ballont Payment with a payment scheme (Continued)*
 - Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.

Loan with insurance terms as follows:

- a. *As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.*
- b. *If according to the consideration of PT China Construction Bank Indonesia (CCB Indonesia), the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut: (Lanjutan)

- c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menanda tangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.
- d. Uang ganti kerugian/ uang santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat ditagih oleh CCB Indonesia.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loan with insurance terms as follows: (Continued)

- c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment.
- d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pemberian kredit dari China Construction Bank Indonesia sebesar \$7.500.000 (tujuh juta lima ratus ribu US Dollar) dengan limit sebesar \$20.000.000 (dua puluh juta US Dollar) dengan tujuan untuk membangun jaringan fiber optik Dumai Medan (Damai) sebanyak 24 Core ("Kredit Investasi II"). Jangka waktu pinjaman sampai dengan 9 Februari 2024. Tingkat bunga 3 bulan LIBOR ditambah 4% per tahun *floating*.

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:

- a. Fidusia terhadap piutang usaha penjualan fiber optik Proyek Damai senilai Rp181.699.000.000 dengan kurs Rp14.000 pada saat pengikatan nilai objek sebesar Rp129.701.000.000. Fidusia terhadap recurring income dari Proyek Palapa Ring Barat senilai Rp26.050.000.000. Sehingga total nilai objek sebesar Rp207.749.000.000 yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp207.749.000.000.
- b. Fidusia terhadap jaringan fiber optik Proyek Damai dengan nilai sebesar Rp76.081.000.000, yang akan dibebankan fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp76.081.000.000.
- c. *Payment bond* dari Asuransi Central Asia (ACA) sebesar 95% dari *plafond* fasilitas kredit investasi.
- d. *Corporate Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*
- e. *Top Up Cash Flow* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

On July 16, 2019, the Company obtained a credit facility from China Construction Bank Indonesia amounted \$7,500,000 (seven million five hundred thousand US Dollar) with a limit of \$20,000,000 (twenty million US dollars) with the aim of building the Dumai-Medan fiber optic network (Damai) of 24 Cores ("investment credit II"). The loan term is up to February 9, 2024. Interest rate 3 months LIBOR added 4% per year *floating*.

Loans with collateral as follows:

- a. *Fiduciary on trade receivables for the sale of optical fiber for the Damai Project amounting to Rp181,699,000,000 at an exchange rate of Rp14,000 at the time of binding, the object value was Rp.129,701,000,000. Fiduciary towards recurring income from the West Palapa Ring Project worth Rp26,050,000,000. With the result that the total object value is Rp207,749,000,000 which will be charged with fiduciary value with a guarantee value of Rp207,749,000,000.*
- b. *Fiduciary for the Damai fiber optic network with a value of Rp76,081,000,000, of which fiduciary will be charged with a guarantee value of Rp76,081,000,000.*
- c. *Payment bond from Asuransi Central Asia (ACA) is 95% of the investment credit facility platform.*
- d. *The Corporate Guarantee from PT Ketrosden Triasmitra is made a Corporate Guarantee Deed (borgtocht).*
- e. *Top Up Cash Flow from PT Ketrosden Triasmitra, made a Top Up Cash Flow Deed.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

- f. *Completion Guarantee* dari PT Ketrosden Triasmitra, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- g. *Corporate Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Corporate Guarantee (borgtocht)*.
- h. *Top Up Cash Flow* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Top Up Cash Flow*.
- i. *Completion Guarantee* dari PT Triasmitra Multiniaga Internasional, dibuatkan Akta *Completion Guarantee*.
- j. Fidusia terhadap piutang penjualan fiber optik yang dipasang dengan nilai penjaminan sebesar Rp385.695.000.000 pada saat pengikatan nilai obyek sebesar Rp143.666.960.000 dan akan dilakukan pendaftaran ulang setiap progres proyek tercapai minimum satu kali dalam 6 bulan.
- k. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Ketrosden Triasmitra dengan nilai sebesar Rp47.970.797.238, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp35.000.000.000.
- l. Fidusia terhadap piutang *recurring income* terdaftar atas nama PT Triasmitra Multiniaga Internasional dengan nilai sebesar Rp27.820.391.716, dipasang fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp24.000.000.000.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loans with collateral as follows: (Continued)

- f. *Completion Guarantee* from PT Ketrosden Triasmitra, made a *Completion Guarantee Deed*.
- g. *Corporate Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Corporate Guarantee Deed (borgtocht)*.
- h. *Top Up Cash Flow* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, a *Top Up Cash Flow Deed* is made.
- i. *Completion Guarantee* from PT Triasmitra Multiniaga Internasional, made a *Completion Guarantee Deed*.
- j. *Fiduciary against the optic fiber sales receivables installed with a guarantee value of Rp385,695,000,000, at the time of binding of the object value of Rp143,666,960,000, and will be re-registered every time the project progress is reached at least once in 6 months.*
- k. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Ketrosden Triasmitra with a value of Rp.47,970,797,238, with a guarantee value of Rp.35,000,000,000.*
- l. *Fiduciary for recurring income receivables is registered in the name of PT Triasmitra Multiniaga Internasional with a value of Rp27,820,391,716, fiduciary is attached with a guarantee value of Rp24,000,000,000.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan jaminan sebagai berikut:
(Lanjutan)

- m. Sebidang tanah dan bangunan berupa kantor yang terletak di kelurahan Teluk Kering, Kota Batam, Kepulauan Riau, berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 3999/ Teluk Kering yang telah dipasang Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.302.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp1.302.000.000.
- n. Jaminan-jaminan lainnya yang telah dan/ atau akan diberikan oleh Perseroan dan/ atau PT Ketrosden Triasmitra dan/ atau PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan/ atau pihak lain siapapun juga untuk menjamin segala sesuatu yang terutang dan wajib dibayar oleh perseroan kepada PT China Construction Bank Indonesia.

Jaminan pada butir a, j, k, l dan m selain menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi II juga menjadi jaminan atas kewajiban Perseroan berdasarkan Kredit Investasi I.

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut:

- a. Pembayaran bunga dan pokok pinjaman per kuartal.
- b. Skema angsuran, *Balloon Payment* dengan skema pembayaran mengikuti waktu pembayaran KI 1:

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loans with collateral as follows: (Continued)

- m. A plot of land and building in the form of an office located in the village of Teluk Kering, Batam City, Riau Islands, based on Building Use Certificate Number 3999 / Teluk Kering that has been installed Mortgage Rights Rank I of Rp1,302,000,000 and Rank II of Rp1,302,000,000.
- n. Other guarantees that have been and/or will be provided by the Company and/ or PT Ketrosden Triasmitra and/ or PT Triasmitra Multiniaga Internasional and/or any other party to guarantee everything owed and must be paid by the company to PT China Construction Bank Indonesia.

The guarantees in points a, j, k, l and m are not only collateral for the Company's liabilities based on Investment Credit II as well as collateral for the Company's obligations under Investment Credit I.

Loan with repayment terms as follows:

- a. Quarterly interest and principal payments.
- b. Installment scheme, *Balloon Payment* with the payment scheme following the payment period KI 1.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

**PT Bank China Construction Bank Indonesia
Tbk (Lanjutan)**

Pinjaman dengan syarat pelunasan sebagai berikut: (Lanjutan)

- b. Skema angsuran, *Balloon Payment* dengan skema pembayaran mengikuti waktu pembayaran KI 1: (Lanjutan)
- Tahun 1 dan 2 *Grace Period*
 - Tahun 3 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 4 bunga + pokok 6,25% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 5 bunga + pokok 8,75% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
 - Tahun 6 bunga + pokok 5% per kuartal dari *plafond* pencairan masing-masing termin.
- c. Berakhirnya AP, GP & Jangka Waktu Fasilitas Kredit sesuai dengan fasilitas KI 1.
- d. Setiap hasil penjualan *Core Cable* Proyek DMCS yang masuk ke rekening *escrow* pendapatan IDR, sebesar 70% akan di *convert* ke USD dan di transfer ke rekening Operasional (USD) dan dana tersebut akan digunakan untuk melunasi sebagian *Outstanding* Fasilitas Kredit. Sisa 30% dari Pendapatan tersebut akan dipindahkan ke rekening Operasional IDR.

20. BANK LOANS (Continued)

**PT Bank China Construction Bank
Indonesia Tbk (Continued)**

Loan with repayment terms as follows:
(Continued)

- b. *Installment scheme, Balloon Payment with the payment scheme following the payment period KI 1: (Continued)*
- *Year 1 and 2 Grace Period*
 - *Year 3 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
 - *Year 4 interest + principal 6.25% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
 - *Year 5 interest principal 8.75% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
 - *Year 6 interest + principal 5% per quarter of the disbursement ceiling of each term.*
- c. *Expiration of AP, GP & Credit Facility Term according to KI 1 facility.*
- d. *70% of the proceeds from the sale of Core Cable for the DMCS Project that go to the IDR revenue escrow account will be converted to USD and transferred to the Operational account (USD) and the funds will be used to pay off a portion of the Outstanding Credit Facility The remaining 30% of the income will be transferred to the Operational IDR account.*

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut:

- a. Selama utang belum dibayar lunas, debitur diwajibkan mengasuransikan barang jaminan, sepanjang barang jaminan merupakan objek yang dapat diasuransikan.
- b. Apabila menurut pertimbangan CCB Indonesia, debitur lalai memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal di atas, maka tanpa mengurangi kewajiban debitur tersebut kepada CCB Indonesia, CCB Indonesia berhak dan seberapa perlu dengan ini diberi kuasa oleh debitur untuk dan atas tanggungan debitur mengasuransikan barang jaminan dan mendebet rekening debitur pada CCB Indonesia sejumlah premi asuransi dan biaya lain yang harus dibayar atau dikeluarkan oleh CCB Indonesia, dengan pengertian bahwa hal tersebut bukan merupakan kewajiban CCB Indonesia.
- c. Untuk keperluan tersebut, CCB Indonesia dengan ini sekarang untuk nanti pada waktunya diberi hak dan kuasa oleh debitur untuk mengajukan klaim kepada perusahaan asuransi/ penanggung yang bersangkutan, mengadakan perundingan, mengajukan/ menuntut/ menyetujui jumlah uang ganti kerugian/ uang santunan termaksud, menerima semua pembayaran uang ganti kerugian/ santunan tersebut dan untuk itu memberikan dan menandatangani tanda penerimaan (kuitansi) pembayaran yang sah.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loan with insurance terms as follows:

- a. As long as the debt has not been paid in full, the debtor is required to insure the collateral, as long as the collateral is an insurable object.
- b. If according to the consideration of CCB Indonesia, the debtor neglects to fulfill the obligations referred to in the article above, then without reducing the debtor's obligation to CCB Indonesia, CCB Indonesia has the right and how necessary is hereby authorized by the debtor for and on the debtor's account to insure collateral and debit the account. debtors at CCB Indonesia a number of insurance premiums and other costs that must be paid or incurred by CCB Indonesia, with the understanding that this is not an obligation of CCB Indonesia.
- c. For this purpose, CCB Indonesia hereby now for the time being given the right and power by the debtor to submit a claim to the insurance company/ insurer concerned, hold negotiations, submit/ demand/ approve the amount of compensation for the said loss/ compensation, receive all payments. compensation/ compensation and for that give and sign a valid receipt (receipt) of payment

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Pinjaman dengan syarat asuransi sebagai berikut: (Lanjutan)

- d. Uang ganti kerugian/ santunan ini oleh CCB Indonesia akan diperhitungkan dengan hutang debitur kepada CCB Indonesia dan apabila masih ada kelebihannya, akan dikembalikan kepada debitur dan untuk kelebihan uang tersebut, debitur tidak berhak meminta bunga atau ganti rugi berupa apapun kepada CCB Indonesia.

Bilamana uang ganti kerugian/ santunan asuransi tersebut tidak mencukupi untuk melunasi utang debitur kepada CCB Indonesia, maka debitur tetap berkewajiban untuk melunasi kekurangannya dengan seketika dan sekaligus pada saat ditagih oleh CCB Indonesia.

Atas Perjanjian kredit ini berlaku khusus sebagai berikut:

Menyerahkan laporan *progress* pekerjaan *Project DMCS* jika sewaktu-waktu diperlukan oleh Bank; menyerahkan laporan keuangan *audited* tahunan PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan PT Ketrosden Triasmitra paling lambat 6 (enam) bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir; menyerahkan laporan keuangan *inhouse* per kuartal PT Triasmitra Multiniaga Internasional dan PT Ketrosden Triasmitra paling lambat 2 (dua) bulan setelah tanggal periode laporan keuangan berakhir.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

Loan with insurance terms as follows: (Continued)

- d. This compensation money by CCB Indonesia will be calculated with debtor's debt to CCB Indonesia and if there is still excess, will be returned to the debtor and for the excess money, the debtor is not entitled to ask for interest or compensation of any kind to CCB Indonesia.

If the insurance compensation money is not sufficient to pay off the debtor's debt to CCB Indonesia, the debtor is still obliged to pay off the shortfall immediately and at the same time when collected by CCB Indonesia.

This credit agreement applies specifically as follows:

Submit a *DMCS* project work progress report if at any time required by the Bank; submit the annual audited financial statements of PT Triasmitra Multiniaga Internasional and PT Ketrosden Triasmitra no later than 6 (six) months after the end of the financial reporting period; submit quarterly *inhouse* financial statements of PT Triasmitra Multiniaga Internasional and PT Ketrosden Triasmitra no later than 2 (two) months after the end of the financial statement period.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Lanjutan)

Atas Perjanjian kredit ini berlaku khusus sebagai berikut: (Lanjutan)

Menyetor seluruh kewajiban berdasarkan perjanjian kredit ini ke rekening operasional sebesar 1x (satu kali) jumlah cicilan per quarter yang disetor 1 (satu) bulan sebelum tanggal pembayaran angsuran; jika *progress* pembangunan *project* DMCS telah mencapai *progress* 100% (seratus persen), maka bersedia menandatangani Akta Fidusia peralatan dan jaringan *Fiber Optic* DMCS; melakukan penilaian terhadap *asset project* DMCS oleh Appraisal Eksternal rekanan Bank dan diperbaharui setiap 2 (dua) tahun sekali, bersedia menanggung jaminan *Project* DMCS dengan asuransi rekanan maupun non rekanan Bank.

Pinjaman bank kepada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 8 Januari 2021 berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 062/CCBI/DCOP-EXT/II/2021 tertanggal 8 Januari 2021 dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

20. BANK LOANS (Continued)

PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Continued)

This credit agreement applies specifically as follows: (Continued)

Deposit all obligations under this credit agreement to the operational account in the amount of 1x (one time) the amount of installments per quarter which deposited 1 (one) month before the installment payment date; if the progress of the DMCS project development has reached 100% (one hundred percent) progress, then willing to sign the Fiduciary Deed of Fiber Optic DMCS equipment and networks; assessing the DMCS project assets by the External Appraisal of the Bank's partners and renewed every 2 (two) years, willing to bear the guarantee of the DMCS Project with the insurance of the Bank's partners and non-partners.

Bank loan to PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk has been paid in full amount on January 8, 2021 based on Certificate of Full Payment No. 062/CCBI/DCOP-EXT/II/2021, dated January 8, 2021 from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	2021	2020	2019	
Utang Pembiayaan Konsumen				Consumer Financing Payables
PT Bank Central Asia Tbk	5.478.197.508	873.333.320	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT BCA Finance	1.294.290.285	699.395.446	2.117.803.219	PT BCA Finance
PT CIMB Niaga Autofinance	410.730.825	744.523.454	1.039.927.225	PT CIMB Niaga Autofinance
PT Toyota Astra Financial Services	145.147.347	186.392.281	223.296.283	PT Toyota Astra Financial Services
PT Astra Sedaya Finance	83.343.202	107.216.208	128.284.324	PT Astra Sedaya Finance
PT Bank Panin Tbk	--	273.886.817	777.779.030	PT Bank Panin Tbk
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1.925.534.447)	(1.551.831.799)	(1.402.334.515)	Less Current Maturity Within Within 1 Year
Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Bersih	5.486.174.720	1.332.915.727	2.884.755.566	Non Current Portion Lease Liabilities - Net

Akun ini merupakan saldo utang pembiayaan konsumen per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 terdiri dari:

The account represents balance of consumer financing payables as of December 31, 2021, 2020 and 2019 as follows:

PT Bank Panin Tbk

PT Bank Panin Tbk

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Panin Tbk yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2016 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Panin Tbk that utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2016 with the following agreements:

Pokok pinjaman	Rp2.177.249.995
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	11,24% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan. Pada 28 Juni 2021, Perusahaan telah melunasi fasilitas tersebut.

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account. On June 28, 2021 the Company have paid the facility.

PT CIMB Niaga Auto Finance

PT CIMB Niaga Auto Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari CIMB Niaga Auto Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from CIMB Niaga Auto Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	21. CONSUMER FINANCING PAYABLES
(Lanjutan)	(Continued)

PT CIMB Niaga Auto Finance (Lanjutan)

PT CIMB Niaga Auto Finance (Continued)

Pokok pinjaman	Rp1.530.000.000	Loan principal
Jangka waktu	60 Bulan	Time period
Suku bunga	12,28% p.a	Interest rate
Sistem pembayaran	1 Bulanan	Financing system

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

PT BCA Finance

PT BCA Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima perusahaan dalam

This loan is received by the company in the form of an investment

- a. Bentuk kredit investasi dari PT BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh 12 kendaraan berupa mobil dengan merek Suzuki tipe APV Blind Van diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- a. Credit from PT BCA Finance that utilized to obtain 12 vehicles merk Suzuki type APV Blind Van in the form of cars obtained in 2021 with the following agreements:*

Pokok pinjaman	Rp1.237.500.000	Loan principal
Jangka waktu	36 Bulan	Time period
Suku bunga	11,76% p.a	Interest rate
Sistem pembayaran	1 Bulanan	Financing system

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari BCA Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa Mitsubishi Colt Diesel yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from BCA Finance which utilized to obtain vehicle Mitsubishi Colt Diesel obtained in 2021 with the following agreements:*

Pokok pinjaman	Rp333.337.500	Loan principal
Jangka waktu	36 Bulan	Time period
Suku bunga	11,76% p.a	Interest rate
Sistem pembayaran	1 Bulanan	Financing system

Pembayaran angsuran bulanan dilakukan dengan menyetor ke rekening tabungan Perusahaan.

Payment of monthly installments is made by depositing into the Company's savings account.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN	21. CUSTOMER FINANCING PAYABLE
(Lanjutan)	(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk

- a. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan gudang yang diperoleh pada tahun 2021 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp4.600.000.000
Jangka waktu	84 Bulan
Suku bunga	8,58% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

- b. Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk yang digunakan untuk memperoleh bangunan yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp2.400.000.000
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	9,75% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

PT Astra Sedaya Finance

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari Astra Sedaya Finance yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp365.737.066
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	12,56% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

PT Bank Central Asia Tbk

- a. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain warehouse building obtained in 2021 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

- b. This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Bank Central Asia Tbk which utilized to obtain building obtained in 2019 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

PT Astra Sedaya Finance

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from Astra Sedaya Finance which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN 21. CUSTOMER FINANCING PAYABLE
(Lanjutan) (Continued)

PT Toyota Astra Financial Services

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diterima Perusahaan dalam bentuk kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services yang digunakan untuk memperoleh kendaraan berupa mobil yang diperoleh pada tahun 2019 dengan kesepakatan sebagai berikut:

Pokok pinjaman	Rp231.190.354
Jangka waktu	60 Bulan
Suku bunga	11,17% p.a
Sistem pembayaran	1 Bulanan

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

PT Toyota Astra Financial Services

This loan is received by the Company in the form of an investment credit from PT Toyota Astra Financial Services which utilized to obtain vehicles in the form of cars obtained in 2019 with the following agreements:

Loan principal
Time period
Interest rate
Financing system

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

22. UTANG OBLIGASI

22. BONDS PAYABLE

	2021	2020	2019	
Utang Obligasi	583.000.000.000	--	--	Bonds Payable
Biaya Penerbitan yang Belum Diamortisasi	(7.397.663.975)	--	--	Unamortized Issuance Cost
Jumlah Utang Obligasi Bersih	575.602.336.025	--	--	Bonds Payable - Net
Biaya Emisi Obligasi	10.019.575.914	--	--	Bonds Issuance Cost
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(2.621.911.939)	--	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi Belum Diamortisasi	7.397.663.975	--	--	Unamortized Bonds Issuance Cost

Pada tanggal 8 Januari 2021 Perusahaan telah menerbitkan obligasi berdasarkan Surat Pengumuman Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 sebesar Rp583.000.000.000 efektif 8 Januari 2021 terdiri dari obligasi Seri A sebesar Rp415.000.000.000, suku bunga 6,8% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2024. Obligasi Seri B sebesar Rp168.000.000.000, suku bunga 7,25% dengan jangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Januari 2026.

On January 8, 2021, the Company has issued bonds based on the Announcement Letter of the Indonesia Stock Exchange Number: Peng-P-0005/BEI.PP3/01-2021 with amount of Rp583,000,000,000 effective January 8, 2021 consisting of Series A bonds with amount of Rp415,000,000,000, an interest rate of 6,8% per annum and a period of 3 years and will be due on January 8, 2024. Series B bonds with amount of Rp168,000,000,000, with an interest rate of 7,25% and a period of 5 years and will be due on January 8, 2026.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Dana yang diperoleh dari hasil penerbitan obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan dipergunakan untuk pembayaran kembali seluruh pinjaman JMP (anak perusahaan) untuk proyek Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) dan proyek Damai (Medan Dumai Cable System), untuk pembelian 1 (satu) kapal penggelar kabel laut dan atau kapal *tugboat* untuk kegiatan penggelaran dan pemeliharaan kabel telekomunikasi dan untuk modal kerja untuk segmen usaha jasa pemeliharaan yang dikelola Perusahaan atau anak perusahaan, yaitu TMI.

Obligasi ini akan dijamin dengan jaminan perusahaan dari *Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF)* dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran bunga obligasi terutang dan pokok obligasi berdasarkan perjanjian penanggungan.

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) sebagian atau seluruh obligasi sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi sejak satu tahun setelah tanggal penjatahan. Dalam hal Perseroan telah melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh obligasi maka Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut sebagai pelunasan atau sebagai obligasi yang dibeli kembali untuk disimpan dan yang di kemudian hari dapat dijual kembali dan/atau untuk diberlakukan sebagai pelunasan.

Perusahaan hanya menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi dan didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai wali amanat. Obligasi yang diterbitkan mendapat peringkat AAA berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

22. BONDS PAYABLE (Continued)

The proceeds from the bonds issuance, net of issuance costs, will be use to repay loans of JMP (subsidiary) for the Jayabaya (Jakarta Surabaya Cable System) project and Damai (Medan Dumai Cable System) project, purchase of 1 (one) submarine cable deployment vessel and or tugboat for telecommunications cable development and maintenance activities and for working capital for the maintenance service business segment managed by the Company and its subsidiaries, TMI.

The bonds will be secured by a corporate guarantee from the Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF) with a total coverage of all outstanding bond interest payments and bond principal based on the guarantee agreement.

The Company may buy back part or all of the bonds before the date of repayment of the principal of the bonds from one year after the allotment date. In the event that the Company has bought back part or all of the bonds, the Company has the right to enforce the repurchase as a settlement or as a bond that is repurchased for safekeeping and which can be resold at a later date and/ or to be treated as settlement.

The Company only issues Bond Jumbo Certificates and is registered in the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which is administered in collective custody at KSEI.

The trustee for the bonds issuance is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The bonds issued is rated AAA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Utang obligasi ini mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan akhir tahun (Desember) *audited* sebagai berikut:

- (1) *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,25 (dua koma dua lima);
- (2) *EBITDA* terhadap beban bunga utang minimum 1,5 (satu koma lima) kali;
- (3) *Current ratio* minimum 1 (satu) kali;
- (4) Mempertahankan kepemilikan saham Bapak Galumbang Menak minimum 75% (tujuh puluh lima persen).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

22. BONDS PAYABLE (Continued)

Bonds payable requires the Company to maintain financial ratios on year end audited financial statement (December) as follows :

- (1) *Debt to equity ratio* not exceeding 2.25 (two point twenty five);
- (2) *Minimum EBITDA to interest expense* is 1.5 (one point five) times;
- (3) *Minimum current ratio* is 1 (one) time;
- (4) *Maintain a minimum of 75% (seventy five percent) share ownership of Mr. Galumbang Menak.*

As of December 31, 2021, the Group has fulfilled all *covenant* requirements within the agreement.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of trade payables is disclosed in Note 38.

23. BEBAN AKRUAL

23. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	2019	
Biaya Proyek	12.496.053.346	10.530.405.627	4.327.397.865	Project Expenses
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	--	--	Interest Bonds Payable
Penerimaan Barang	5.998.347.475	5.334.060.847	10.442.004.293	Good Receipt
Operasional	77.900.000	2.780.402.317	852.812.762	Operational
Jumlah	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920	Total

Rincian biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Accrued expenses as of December 31, 2021, 2020 and 2019 with details as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN AKRUAL (Lanjutan)

23. ACCRUED EXPENSES (Continued)

	2021	2020	2019	
Biaya Proyek:				Project Expenses:
OSP Inland Sape - Ende NTT	3.785.966.717	3.780.744.344	2.495.811.960	OSP Inland Sape - Ende NTT
Pemeliharaan B2JS	2.133.998.774	1.505.770.005	--	Maintenance B2JS
Palembang Sungai Liat	1.026.332.042	--	--	Palembang Sungai Liat
OSP Indosat Government Work				OSP Indosat Government Work
Jabodetabek	968.918.610	--	1.058.772.719	Jabodetabek
MS Palapa Ring Barat 2020	934.210.646	--	--	MS Palapa Ring Barat 2020
Pemeliharaan Indosat Area Sumatera	531.641.508	1.092.423.133	--	Maintenance Indosat Area Sumatera
Pemeliharaan Ultima Java				Maintenance Ultimate Java
Backbone	303.603.856	--	--	Backbone
NOC B2JS	47.081.715	508.146.128	--	NOC B2JS
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp 500.000.000)	2.764.299.478	3.643.322.017	772.813.186	Others (each balance - below Rp 500,000,000)
Sub Jumlah	12.496.053.346	10.530.405.627	4.327.397.865	Sub Total
Utang Bunga Obligasi	10.100.000.000	--	--	Interest Bond Payable
Penerimaan Barang:				Good Receipt:
Pihak Berelasi (Catatan 34)				Related Party (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia	419.570.745	--	--	PT Mora Telematika Indonesia
Pihak Ketiga				Third parties
PT Triton Laut Biru	--	579.360.000	579.360.000	PT Triton Laut Biru
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	268.502.583	--	604.079.070	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Media Komunikasi Indonesia	208.536.486	--	--	Media Komunikasi Indonesia
PT Sumber Lawang Putra	181.404.288	--	--	PT Sumber Lawang Putra
PT Anson Prima Sekawan	53.144.999	--	953.144.999	PT Anson Prima Sekawan
PT Mitra Pinastrika Mustika Rent	28.420.000	--	560.000.000	PT Mitra Pinastrika Mustika Rent
Tn. Rangga Aria Negara	--	--	572.600.000	Tn. Rangga Aria Negara
CV Elephant Express	--	--	525.000.000	CV Elephant Express
Tn. Riko Darmanto	--	--	707.681.800	Tn. Riko Darmanto
Tn. Witono	--	--	600.000.000	Tn. Witono
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp 500.000.000)	4.838.768.374	4.754.700.847	5.340.138.424	Others (each balance below Rp 500,000,000)
Sub Jumlah	5.998.347.475	5.334.060.847	10.442.004.293	Sub Total
Operasional	77.900.000	2.780.402.317	852.812.762	Operation
Jumlah	28.672.300.821	18.644.868.791	15.622.214.920	Total

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 38.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting period is the carrying amount disclosed in Note 38.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS KONTRAK

24. CONTRACT LIABILITIES

	2021	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 34)				Related Parties (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia	241.400.000	--	--	PT Mora Telematika Indonesia
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Link Net Tbk	4.161.079.999	4.172.759.998	--	PT Link Net Tbk
PT Mega Akses Persada	2.624.236.668	2.552.236.666	--	PT Mega Akses Persada
PT XL Axiata Tbk	2.570.290.352	2.250.000.000	--	PT XL Axiata Tbk
PT Supra Primatama Nusantara	1.718.968.331	1.746.898.331	--	PT Supra Primatama Nusantara
PT Indosat Tbk	887.163.000	176.077.000	--	PT Indosat Tbk
Telkom Malaysia Berhard	840.225.053	803.040.250	--	Telkom Malaysia Berhard
PT Iforte Solusi Infotek	367.561.466	387.280.000	--	PT Iforte Solusi Infotek
Lainnya (masing-masing bersaldo- dibawah Rp500.000.000)	110.000.001	20.000.000	--	Others (each balance below- Rp500.000.000)
Sub Jumlah	13.279.524.870	12.108.292.245	--	Subtotal
Jumlah	13.520.924.870	12.108.292.245	--	Total

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Imbalan pascakerja yang diberikan kepada karyawan merupakan imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Perusahaan dengan komponen liabilitas dan beban imbalan pasca kerja.

Post employment benefits granted to employees is a defined benefit in accordance with Omnibus Law No. 11/2020 and Regulation of the Company with the components of liabilities and post-retirement benefits.

Perusahaan mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan PSAK No.24 (revisi 2013) dan Undang-undang Cipta Kerja No.11 tahun 2020, dihitung oleh Aktuaris Independen Hanung Budiarto & Rekan yang terbit pada tanggal 8 Maret 2022 dengan rincian berikut:

The Company recognizes the provision for employee benefits in accordance with SFAS 24 (revised 2013) and the Omnibus Law No.11 of 2020, calculated by independent Actuary Hanung Budiarto & Rekan published on March 8, 2022 with the following details:

Beban imbalan pascakerja yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Post-retirement benefits are recognized in income statement as follow:

	2021	2020	2019	
Imbalan Pasca Kerja:				Defined Benefit Plan:
Biaya Jasa Kini (Note 31)	1.086.855.000	1.273.637.593	929.417.720	Current Service Cost (Note 31)
Pendapatan Jasa Lalu	(1.650.058.176)	--	(392.200.409)	Past Service Revenue
Biaya Bunga (Catatan 31)	489.243.995	392.104.892	357.410.305	Interest Cost (Note 31)
Jumlah	(73.959.181)	1.665.742.485	894.627.616	Total

Jumlah karyawan yang berhak sebanyak 55 karyawan (PT Ketrosden Triasmitra), 18 karyawan (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) dan 7 karyawan (PT Jejaring Mitra Persada) pada tanggal 31 Desember 2021.

The number of employees entitled are 55 employees (PT Ketrosden Triasmitra), 18 employees (PT Triasmitra Multiniaga Internasional) and 7 employees (PT Jejaring Mitra Persada) respectively as at December 31, 2021.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:			
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582
Akrual untuk Dewan Direksi	--	--	--
Sub Jumlah	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya:			
Nilai Kini Kewajiban yang Tidak Didanai	--	--	--
Sub Jumlah	--	--	--
Jumlah	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Imbalan Pasca Kerja:			
Nilai Kewajiban Kini - Awal Periode	7.307.551.219	5.103.733.582	4.276.827.777
Imbalan Pasca Kerja	(73.959.181)	1.665.742.485	894.627.616
Pembayaran Imbalan Pascakerja			
Tahun Berjalan	--	(7.444.000)	(487.920.685)
Kerugian (Keuntungan) Aktuaria			
Yang Belum Diakui	(109.792.114)	545.519.152	420.198.874
Jumlah	7.123.799.924	7.307.551.219	5.103.733.582

Penyisihan imbalan pasca kerja di atas dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuaria pada tanggal 31 Desember 2021 yang dilakukan oleh Hanung Budiarto dan Rekan dan 31 Desember 2020 dan 2019 yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria, aktuaris independen, dengan asumsi aktuarial utama sebagai berikut:

25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Continued)

Details of post-employment benefit obligations are recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

			Defined Benefit Plan:
			Present Value of Unfunded Obligations
			Accrual for Boards of Director
			Sub Total
			Other Long-Term Benefit:
			Present Value of Unfunded Obligations
			Sub Total
			Total

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations, and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

			Defined Benefit Plan:
			Present Value Obligations - Beginning
			Post - Employee Benefits
			Actual Post - Employment Benefit
			Non Vested
			Unrecognized Loss (Gain)
			Actuaria
			Total

The estimated liabilities on employee benefits are computed using the *Projected Unit Credit* method based on the actuarial reports as of December 31, 2021 conducted by Hanung Budiarto and Partners and December 31, 2020 and 2019 which are conducted by PT Bumi Dharma Aktuaria, independent actuaries, with the following principal assumptions:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA 25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Lanjutan) (Continued)

	2021	2020	2019	
Tingkat Diskonto	7,02%; 7,02%; 6,92%	6,60%; 6,66%; 6,72%	8,29%; 8,34%; 8,39%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Upah	8,00%	8,00%	8,00%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	TMI 4	TMI 4	TMI III	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	10% x TMI III	Disability Rate
Rata-rata Masa Kerja	6,68 - 7,27 tahun/years	6,20 - 6,72 tahun/years	5,72 - 6,53 tahun/years	Average of Years of Service
Rata-rata Sisa Masa Kerja	14,57 - 16,22 tahun/years	14,99 - 16,7 tahun/years	15,83 - 16,58 tahun/years	Average Remaining Service

Tingkat pengunduran diri 5% untuk semua karyawan dibawah 35 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 55 tahun.

Turnover rate of 5% for all employees under 35 years and will decrease linearly to 0% at age 55 years.

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuaris menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI 4).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2019 (TMI 4).

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk of a salary, as follows:

a. Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a. Interest Rate Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rate would increase the liability bond program.

b. Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b. Salary Risk

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA 25. POST EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
(Lanjutan) (Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021, 2020 and 2019 was as follows:

	2021	2020	2019	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto				Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika Tingkat +1%	6.585.976.636	6.717.329.202	4.682.478.185	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	7.746.273.953	7.990.142.984	5.587.765.843	If Rate -1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji				Sensitivity Analysis of Salary Increase
Jika Tingkat +1%	7.732.244.632	7.972.058.680	5.579.453.986	If Rate +1%
Jika Tingkat -1%	6.587.532.133	6.721.192.976	4.648.050.332	If Rate -1%

26. PERPAJAKAN

26. TAXATIONS

a. Pajak Dibayar Di Muka

a. Prepaid Taxes

	2021	2020	2019	
Perusahaan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	--	906.148.713	--	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan Pasal 25	3.365.120	29.373.517	--	Article 25
Sub Jumlah	3.365.120	935.522.230	--	Sub Total
Entitas Anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.660.816.760	10.246.533.769	15.791.482.839	Value Added Tax - net
Pajak penghasilan Pasal 23	7.200.000	--	--	Article 23
Pajak penghasilan:				Income tax
Pasal 4(2)	481.415.151	437.825.250	--	Article 4(2)
Sub Jumlah	6.149.431.911	10.684.359.019	15.791.482.839	Sub Total
Jumlah	6.152.797.031	11.619.881.249	15.791.482.839	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATIONS (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2021	2020	2019
Perusahaan			
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	565.948.412	--	1.162.650.604
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	2.446.376.244	1.180.287.714	1.762.893.198
Pasal 15	6.786.390	547.694.429	543.484.229
Pasal 21	470.808.666	424.868.651	856.809.702
Pasal 23	139.420.553	258.882.036	405.331.280
Pasal 25	305.920	--	--
Sub Jumlah	3.629.646.185	2.411.732.830	4.731.169.013
Entitas Anak			
Pajak Penghasilan:			
Pasal 4 (2)	3.331.086.048	1.431.211.851	210.079.511
Pasal 15	45.113.376	5.687.285	--
Pasal 21	330.242.035	340.679.299	335.287.472
Pasal 23	159.037.571	3.714.862.374	2.924.410.622
Pasal 29	179.857.106	--	--
Sub Jumlah	4.045.336.136	5.492.440.809	3.469.777.605
Jumlah	7.674.982.321	7.904.173.639	8.200.946.618

The Company
Value Added Tax - Net
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Subtotal

Subsidiaries
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 29
Subtotal

Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATIONS (Continued)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Expenses (Continued)

	2021	2020	2019	
Perusahaan				The Company
Beban Pajak Kini	--	--	--	Current Tax Expenses
Beban pajak tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	Total Income Tax Expenses
	2021	2020	2019	
Entitas anak				Subsidiaries
Beban Pajak Kini	179.857.106	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	179.857.106	--	--	Total Income Tax Expenses
Konsolidasian				Consolidated
Beban Pajak Kini	179.857.106	--	--	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	--	--	--	Deferred Tax Expense
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	179.857.106	--	--	Total Income Tax Expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan laba akuntansi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the calculation tax amount on the consolidated profit before income tax are as follows:

	2021	2020	2019	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030	Consolidated profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku (2021;2020: 22%; 2019: 25%)	25.280.331.181	15.109.467.485	23.164.232.258	Tax calculated at applicable tax rates (2021;2020: 22%; 2019: 25%)
Dampak pajak penghasilan pada:				Tax effects of:
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(447.116.713.317)	(65.398.359.464)	(111.638.474.928)	Income subject to final tax
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	422.006.443.922	50.288.891.979	88.474.242.670	Expenses related to income subject to final tax
Lain-lain	9.795.320	--	--	Others
Penyesuaian periode lalu perusahaan	--	--	--	Prior period adjustment Company
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian	179.857.106	--	--	Consolidated Income Tax Expense

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	114.910.596.277	68.679.397.658	92.656.929.030
Dikurangi:			
Laba sebelum pajak entitas anak	(143.325.251.647)	(42.971.727.376)	(86.096.994.582)
Laba (rugi) sebelum pajak	(28.414.655.370)	25.707.670.282	6.559.934.448
Koreksi fiskal:			
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(447.116.713.317)	(115.009.079.765)	(185.155.375.939)
Biaya sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final	475.521.573.367	89.301.409.483	178.595.441.491
Lainnya	9.795.320	--	--
Penghasilan neto fiskal	--	--	--
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	--	--	--
Pembayaran pajak dimuka Pasal 23	--	--	--
Pasal 25	--	--	--
Utang pajak penghasilan Perusahaan	--	--	--
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	179.857.106	--	--
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	--	--	--
Utang pajak penghasilan entitas anak	179.857.106	--	--
Utang pajak penghasilan konsolidasian	179.857.106	--	--

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT.

26. TAXATIONS (Continued)

c. Income Tax Expenses (Continued)

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the year ended December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

Consolidated profit before income tax
Deductions:
income tax - subsidiaries
Income (loss) before tax
Fiscal correction:
Income subject to final tax
Expenses related to income subject to final tax
Others
Fiscal net income
Current income tax expenses of the Company
Prepayment of income taxes Article 23
Article 25
Income tax payable of the Company
Current income tax expenses of subsidiaries
Prepayment of income taxes of subsidiaries
Income tax payable of subsidiaries
Consolidated income tax payable

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATIONS (Continued)

d. Beban Pajak Final

d. Final Tax Expenses

	2021	2020	2019	
Pendapatan dari kegiatan pelaksanaan konstruksi:				Revenue from construction activities:
Perusahaan	123.187.262.630	112.430.426.464	185.155.375.939	Company
Entitas Anak	325.718.650.687	172.829.772.718	247.149.942.420	Subsidiaries
Jumlah	448.905.913.317	285.260.199.182	432.305.318.359	Total
Dikurangi:				Deduction:
Pendapatan beda waktu	(1.789.200.000)	--	(195.457.600.000)	Timing differences
Pendapatan pelaksanaan konstruksi kena pajak:				Taxable Income from construction implementation:
Telah terealisasi	233.054.054.732	285.260.199.182	236.847.718.359	Realized
Belum terealisasi	197.804.091.959	--	--	Unrealized
Pendapatan sewa NOC				NOC rental revenues
Perusahaan	--	2.578.653.301	--	Company
Entitas Anak	18.047.766.626	9.426.417.808	14.248.581.350	Subsidiaries
Jumlah pendapatan kena pajak	448.905.913.317	297.265.270.291	251.096.299.709	Total taxable income
Beban pajak final:				Final tax expenses:
2% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	4.500.000	--	--	2% of construction implementation revenue
3% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	12.865.318.399	8.410.243.446	8.200.229.502	3% of construction implementation revenue
4% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	--	30.000.000	684.333.398	4% of construction implementation revenue
10% atas pendapatan pelaksanaan konstruksi	1.804.776.663	1.351.186.632	1.424.858.135	10% of construction implementation revenue
Jumlah beban pajak final	14.674.595.062	9.791.430.078	10.309.421.035	Total final tax expenses

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Grup tidak mengakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan. Semua pendapatan Grup merupakan objek pajak final, sehingga kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan tidak tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

The Group does not recognize deferred tax assets or liabilities. Group's revenues are subject to final tax, so it is possible that future taxable income is not available to be compensated with temporary differences that can still be utilized.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, DJP dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on taxation laws prevailing in Indonesia, the Company computes, determines and settles the tax liability on the basis of self assessment. Under the prevailing regulations, DJP may assess or amend the liable taxes five years from the time the tax becomes due.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS

a. Modal Saham

Pada tanggal 25 November 2021, perubahan susunan dan kepemilikan saham perusahaan yang diaktakan No. 48 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., di Jakarta Timur. Pengurangan nilai nominal saham Perusahaan atas saham Seri A dan Seri B menjadi Rp100,- per saham, peleburan saham Seri A dan Seri B menjadi 1 (satu) kelas atau saham tanpa klasifikasi, pengalihan hak atas 15.752.472 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, pengalihan hak atas 264.839 lembar saham dari PT Gema Lintas Benua ke Petrus Sartono, menyetujui pembagian dividen Perusahaan sejumlah Rp174.619.500.000, atas pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan dan ditempatkan sebagai penambahan modal disetor seluruhnya, menyetujui penambahan modal dasar sebanyak 7.575.000.000 lembar saham atau setara dengan Rp757.500.000.000.

Pada tanggal 31 Mei 2018 perubahan susunan dan kepemilikan saham perusahaan yang diaktakan No. 132 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur. Pemegang saham PT Visi Mandiri Jaya menjual seluruh saham kepada PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp2.107.700.000 atau 21.077 saham. Tidak ada perubahan susunan dan kepemilikan saham hingga 31 Desember 2020.

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

27. EQUITY

a. Share Capital

On November 25, 2021 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 48 by Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH., in East Jakarta. Reduction of the par value of the Company's shares of Series A and B shares to Rp100,- per share, merged Series A and B shares into 1 (one) class or shares without classification, transfer of rights of 15,752,472 shares from PT Gema Lintas Benua to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara, the transfer of rights of 264,839 shares from PT Gema Lintas Benua to Petrus Sartono, approved the distribution of the Company's dividends amounting to Rp174,619,500,000, upon the distribution of the dividends, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company's shares and placed them as additional fully paid-in capital, agreed to increase the authorized capital of 7,575,000,000 shares or equivalent to Rp757,500,000,000.

On May 31, 2018 changes in the composition and share ownership of the company notified No. 132 by Notary Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., in East Jakarta. Shareholders of PT Visi Mandiri Jaya sold all shares to PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara for Rp2.107.700.000 or 21.077 shares. There were no changes in the composition and share ownership until December 31, 2020.

The composition of the Company's stock ownership as of December 31, 2021 is as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

27. EQUITY (Continued)

a. Modal Saham (Lanjutan)

a. Share Capital (Continued)

31 Desember 2021 December 31, 2021				
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital		Shareholders
Pemegang Saham				
PT Gema Lintas Benua	366.830.354	18,34%	36.683.035.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	27.003.715	1,35%	2.700.371.500	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	80,31%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Jumlah	2.000.000.000	100,00%	200.000.000.000	Total

Berdasarkan akta No. 132 tanggal 31 Mei 2018 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., di Jakarta Timur, susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Based on the Deed No. 132 dated May 31, 2018 by Notary Ryan Bayu Candra, SH., M.KN., in East Jakarta, the composition of the Company's stock ownership as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020 dan 2019/ December 31, 2020 and 2019				
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital		Shareholders
Pemegang Saham				
PT Gema Lintas Benua (Seri A)	37.569	16,04%	3.756.900.000	PT Gema Lintas Benua (Seri A)
PT Gema Lintas Benua (Seri B)	5.385	2,30%	2.500.000.000	PT Gema Lintas Benua (Seri B)
Petrus Sartono (Seri A)	3.162	1,35%	316.200.000	Petrus Sartono (Seri A)
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (Seri A)	188.074	80,31%	18.807.400.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (Seri A)
Jumlah	234.190	100,00%	25.380.500.000	Total

b. Tambahan Modal Disetor

b. Additional Paid in Capital

Berikut adalah aset bersih Grup yang di deklarasikan dalam partisipasinya sehubungan program pengampunan pajak:

The following are the Group's net assets declared in their participation in relation to the tax amnesty program:

- Pada tahun 2017, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di Terawave Pte Ltd sebesar Rp668.474.440. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET-7491/PP/WPJ.04/2017 pada tanggal 18 April 2017.

- In 2017, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in Terawave Pte Ltd amounted to Rp668,474,440 the Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET- 7491/PP/WPJ.04/2017 on April 18, 2017.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

b. Tambahan Modal Disetor (Lanjutan)

- Pada tahun 2016, Perusahaan menyertakan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) kepada Kantor Pajak untuk mendeklarasikan investasi di PT Akses Multi Indonesia sebesar Rp14.999.000.000 dan PT Jaringan Infrastruktur Global sebesar Rp14.999.000.000. Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No.KET- 1578/PP/WPJ.04/2016 pada tanggal 22 September 2016.
- Pada tahun 2016, PT TMI berdasarkan Surat Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 12 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) tanggal 29 September 2016 dan mendeklarasikan penyertaan modal di PT JMP sebesar Rp2.999.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT TMI.
- Pada tahun 2016, PT JMP berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-8410/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 24 Oktober 2016 menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak (SPHPP) dan mendeklarasikan kas ditangan sebesar Rp50.000.000,- yang belum dilaporkan dan merupakan bagian dari aset PT JMP.

27. EQUITY (Continued)

b. Additional Paid in Capital (Continued)

- In 2016, the Company submitted a Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Tax Office to declare the investment in PT Akses Multi Indonesia amounted to Rp14,999,000,000 and PT Jaringan Infrastruktur Global amounted to Rp14,999,000,000. The Company has received Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-1578/PP/WPJ.04/2016 on September 22, 2016.
- In 2016, PT TMI based on Tax Amnesty Letter (SKPP) No. KET-6955/PP/WPJ.04/2016 dated October 12, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) dated September 29, 2016, and declared equity participation in PT JMP of Rp2,999,000,000, - which has not been reported and as part of PT TMI assets.
- In 2016, PT JMP based on SKPP No. KET- 8410/PP/WPJ.04/2016 dated October 24, 2016, submission the Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) and declared cash on hand amounted to Rp50,000,000, - which has not been reported and as part of JMP's assets.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. EKUITAS (Lanjutan)

c. Kepentingan Non-Pengendali

Rincian kepentingan non-pengendali atas
ekuitas dari entitas anak sebagai berikut:

	2021	2020	2019	
Cornerstone Offshore Pte, Ltd	2.159.036.333	2.164.429.308	2.167.000.000	Cornerstone Offshore Pte, Ltd
Tn. Dani Samsul Ependi	105.278.035	74.735.915	76.282.778	Tn. Dani Samsul Ependi
Tn. Petrus Sartono	41.976.455	30.096.902	25.768.107	Tn. Petrus Sartono
Jumlah Kepentingan Non Pengendali	2.306.290.823	2.269.262.125	2.269.050.885	Total Non-Controlling Interests

27. EQUITY (Continued)

c. Non-Controlling Interests

Details of non-controlling interests on equity
of the following subsidiaries:

28. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar
berdasarkan pada informasi berikut:

	2021	2020	2019	
Laba yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	114.693.715.999	68.679.836.361	92.625.696.473	Profit Attributable to Owners of The Company
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba Per Saham Dasar	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000	Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earning Per Share
Laba Per Saham	57	34	46	Earning Per Share

28. EARNINGS PER SHARE

The basic earnings per share is based on the
following :

Berdasarkan akta No 48 tanggal 25 November
2021, Perusahaan melakukan kapitalisasi laba
yang menyebabkan jumlah saham meningkat
menjadi 2.000.000.000 saham. Penambahan
ini tidak menyebabkan tambahan sumber daya
bagi Perusahaan. Laba per saham tahun 2020
dan 2019 telah disajikan kembali mengikuti
perubahan jumlah saham dari kapitalisasi laba
ini, seolah-olah penambahan tersebut telah
terjadi sejak periode paling awal penyajian.

Based on deed No. 48 dated November 25,
2021, the Company capitalized its profits which
increase the number of shares to
2,000,000,000 shares. This addition does not
result in additional resources for the Company.
Earnings per share for 2020 and 2019 have
been restated following the change in the
number of shares of this profit capitalization, as
if the addition had occurred since the earliest
period of presentation.

Pada tanggal laporan keuangan, Perusahaan
tidak memiliki efek yang berpotensi saham
biasa yang dilutif.

As of the reporting date, the Company did not
have potentially dilutive shares.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

29. REVENUES

	2021	2020	2019	
Jasa Konstruksi dan Penjualan				Construction Services and Sales of
Sistem Kabel Serat Optik				Fiber Optic Cable Systems
Dasar Laut	229.873.807.000	86.639.358.529	309.939.581.763	Submarine
Darat	53.632.330.472	41.814.319.994	31.915.337.725	Terrestrial
Lainnya	1.939.576.000	1.843.125.365	788.938.800	Others
Sub Jumlah	285.445.713.472	130.296.803.888	342.643.858.288	Sub Total
Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan				Fiber Optic Cable System Maintenance
Sistem Kabel Serat Optik	163.460.199.845	166.968.466.403	103.910.041.421	and Manage Services
Jumlah	448.905.913.317	297.265.270.291	446.553.899.709	Total

Rincian jasa konstruksi dan penjualan sistem
kabel serat optik berdasarkan pelanggan
adalah sebagai berikut:

*Details construction services and sales of fiber
optic cable systems per customer as follows:*

	2021	2020	2019	
Pihak Berelasi (Catatan 34)				Related Parties (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia	1.691.657.539	22.157.146.587	294.349.976.258	PT Mora Telematika Indonesia
Pihak Ketiga				Third Parties
PT Parsaoran Global Datatrans	140.853.000.000	16.000.000.000	--	PT Parsaoran Global Datatrans
PT Iforte Solusi Infotek	89.020.807.000	15.484.500.000	9.184.500.000	PT Iforte Solusi Infotek
PT Indo Pratama Teleglobal	31.608.795.833	--	--	PT Indo Pratama Teleglobal
PT Jaringan Komunikasi Lintas Data	13.000.000.000	--	--	PT Jaringan Komunikasi Lintas Data
PT Aplikasi Lintasarta	4.707.325.000	1.799.818.963	298.200.000	PT Aplikasi Lintasarta
PT Indosat Tbk	2.883.926.100	7.456.896.491	8.210.848.090	PT Indosat Tbk
PT Surya Teknik Pratama	862.500.000	--	--	PT Surya Teknik Pratama
Agora Communications Pte Ltd	408.576.000	16.908.012.000	--	Agora Communications Pte Ltd
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	258.750.000	--	600.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Mega Akses Persada	--	41.630.743.372	16.603.993.065	PT Mega Akses Persada
PT XL Axiata Tbk	--	8.718.102.075	8.718.102.075	PT XL Axiata Tbk
PT Link Net Tbk	150.376.000	141.584.400	4.490.738.800	PT Link Net Tbk
Lainnya	--	--	187.500.000	Others
Jumlah	285.445.713.472	130.296.803.888	342.643.858.288	Total

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (Lanjutan)

Rincian pendapatan jasa pemeliharaan dan pengelolaan sistem kabel serat optik berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020	2019
Pihak Berelasi (Catatan 34)			
PT Mora Telematika Indonesia	16.914.011.726	19.588.170.153	9.665.192.460
Pihak Ketiga			
PT Indosat Tbk	29.147.759.307	37.612.565.299	10.136.447.121
PT Palapa Ring Barat	26.050.000.000	26.364.956.287	26.356.073.713
PT Mega Akses Persada	22.190.704.938	19.450.715.323	10.201.820.000
PT Link Net Tbk	13.422.339.999	8.658.760.002	12.749.640.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	11.245.077.474	11.301.853.296	11.250.103.296
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	11.771.415.091	9.543.772.832	1.010.013.828
PT XL Axiata Tbk	10.020.526.245	9.651.558.000	4.320.000.000
Telekom Malaysia	5.004.165.505	4.015.201.257	4.991.182.400
PT Supra Primatama Nusantara	4.317.590.000	2.590.641.669	3.624.680.000
PT Iforte Solusi Infotek	4.173.403.549	10.860.342.517	4.153.070.761
PT Global Inti Corporotama	3.093.516.626	--	3.043.831.350
Vocus Pty, Ltd	2.593.035.900	2.664.180.900	1.270.980.000
PT Parsaoran Global Datatrans	1.207.000.000	--	--
PT Nap Info Lintas Nusa	1.200.000.000	1.200.000.000	--
PT Indosat Mega Media	211.051.538	1.861.295.011	--
Lainnya	898.601.947	1.604.453.857	1.137.006.492
Jumlah	163.460.199.845	166.968.466.403	103.910.041.421

Related Parties (Note 34)
PT Mora Telematika Indonesia

Third Parties
PT Indosat Tbk
PT Palapa Ring Barat
PT Mega Akses Persada
PT Link Net Tbk
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
PT XL Axiata Tbk
Telekom Malaysia
PT Supra Primatama Nusantara
PT Iforte Solusi Infotek
PT Global Inti Corporotama
Vocus Pty, Ltd
PT Parsaoran Global Datatrans
PT Nap Info Lintas Nusa
PT Indosat Mega Media
Others

Total

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2021	2020	2019
Beban Pokok Jasa Konstruksi dan Penjualan Sistem Kabel Serat Optik			
Dasar Laut	95.998.731.588	48.805.694.764	220.358.008.557
Darat	19.954.568.635	22.383.270.580	19.480.744.770
Lainnya	54.094.558	75.424.459	384.958.597
Sub Jumlah	116.007.394.781	71.264.389.803	240.223.711.924
Biaya Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik			
	77.867.546.505	63.715.062.949	49.369.282.954
Jumlah Beban Pokok Penjualan	193.874.941.286	134.979.452.752	289.592.994.878

**Cost of Construction Services and
Sales of Fiber Optic Cable System**
Submarine
Terrestrial
Others

Subtotal

**Cost of Fiber Optic Cable System
Maintenance Services**
Total Cost of Revenue

Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok dengan jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

For the years ended December 31, 2021, 2020 and 2019 there are no purchase transactions from suppliers with cumulative total purchases exceeding 10% of total operating revenues.

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN USAHA

31. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	2019	
Beban Penjualan	261.819.913	99.271.044	230.797.256	Selling Expense
Beban Umum dan Administrasi				General and Administration Expenses
Gaji dan Tunjangan	35.612.371.247	34.061.800.598	36.266.425.419	Salaries and Allowances
Beban Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 14 dan 16)	15.847.361.200	11.498.454.834	9.836.063.136	Depreciation and Amortization Expenses (note 14 and 16)
Beban Penyusutan Aset Hak Guna	1.178.019.603	--	--	Right of Use Assets Expenses
Beban Asuransi	4.189.048.708	4.240.777.678	3.024.735.807	Insurance Expenses
Beban Profesional	3.003.138.615	398.685.184	592.053.623	Professional Expenses
Beban Sewa	1.697.453.152	1.310.191.322	3.268.529.808	Rent Expenses
Beban Utilitas	902.366.328	902.464.741	1.044.261.614	Utilities Expenses
Beban Telekomunikasi dan Internet	585.549.496	322.249.072	320.928.335	Telecommunication and Internet Expenses
Beban Kantor	458.210.095	568.960.228	534.107.740	Office Expenses
Beban Pemeliharaan	302.693.660	255.174.186	841.463.998	Maintenance Expenses
Beban Transportasi	280.804.536	253.896.930	280.663.067	Transportation Expenses
Beban Jamuan	151.010.000	119.255.505	121.700.101	Entertainment Expenses
Beban Perjalanan Dinas	140.433.588	187.495.435	713.628.043	Business travelling Expenses
Imbalan Pascakerja (Catatan 25)	1.576.098.995	1.665.742.485	1.286.828.025	Post-Employment Benefits (Note 25)
Sub Jumlah	65.924.559.223	55.785.148.198	58.131.388.716	Sub Total
Jumlah	66.186.379.136	55.884.419.242	58.362.185.972	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COSTS

	2021	2020	2019	
Beban Bunga	45.921.359.752	17.263.656.081	17.681.296.684	Interest Bank Expenses
Biaya Keuangan - Biaya Provisi	2.813.298.624	4.482.364.697	4.571.925.613	Financial Charges - Provision Expenses
Beban Bunga Lain	--	395.259.858	681.798.748	Other Interest Expenses
Jumlah Beban Pendanaan	48.734.658.376	22.141.280.636	22.935.021.045	Total Financing Expenses

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN

33. OTHER INCOME (EXPENSE)

	2021	2020	2019	
Pendapatan Lain-lain				Other Income
Bunga	15.644.024.328	301.689.626	488.129.358	Interest
Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai Piutang (Catatan 7)	600.355.185	--	--	Recovery of Allowance Impairment Losses (Note 7)
Lain-lain	3.312.001.814	--	2.442.622.005	Others
Sub Jumlah	19.556.381.327	301.689.626	2.930.751.363	Sub Total
Beban Lain-lain				Other Expenses
Biaya Penjaminan Obligasi	10.688.662.781	--	--	Bonds Guarantee Expense
Penurunan Nilai Piutang (Catatan 7)	--	754.194.331	153.839.146	Impairment of Account Receivables (Note 7)
Penurunan Nilai Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)	8.864.992.696	--	--	Impairment of Gross Amount due from Customer (Note 8)
Penurunan Nilai Piutang Lain-lain (Catatan 9)	3.516.884.202	--	--	Impairment of Other Receivables (Note 9)
Administrasi Bank	3.215.084.221	133.544.191	169.201.790	Bank Administration
Pajak Lainnya	1.714.734.223	1.122.949.175	220.699.384	Other Tax
Lain-Lain	9.801.552	--	--	Others
Sub Jumlah	28.010.159.675	2.010.687.697	543.740.320	Subtotal
Jumlah	(8.453.778.348)	(1.708.998.071)	2.387.011.043	Total

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Grup dikendalikan oleh PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (berdomisili di Indonesia) yang memiliki 80,31% saham Perusahaan.

The Group is controlled by PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara (domiciled in Indonesia) which owns 80.31% of the Company's shares.

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi keuangan lainnya. Lihat Catatan 1.c untuk rincian entitas anak.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of other financial transactions. Refer to Note 1.c for details of the Company's subsidiaries.

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

**34. RELATED PARTY TRANSACTIONS
(Continued)**

Pihak Terkait/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transaction</i>
PT Gema Lintas Benua	Entitas Induk Utama/ <i>Ultimate Parent</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	Entitas Induk Langsung/ <i>Immediate Parent</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
PT Mora Telematika Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pendapatan, Piutang Usaha, Beban Pokok Pendapatan dan Utang Usaha/ <i>Revenue, Trades Receivables, Cost of Revenues and Trades Payable</i>
Terawave Pte, Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
Cornerstone Offshore Pte Ltd	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Transaksi Keuangan Lainnya / <i>Others Financial Transaction</i>
Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Kompensasi, Remunerasi dan Pinjaman/ <i>Compensation, Remuneration and Loans</i>
Tn. Vidy Octory	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>
Tn. Dani Samsul	Manajemen Kunci Perusahaan/ <i>Key Management of the Company</i>	Utang Lain-lain/ <i>Other Payables</i>

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other financial transactions from and to related parties as December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	2021	2020	2019	
Piutang Usaha (Catatan 7)				Trade Receivables (Note 7)
PT Mora Telematika Indonesia	3.786.827.299	30.174.233.641	21.669.945.744	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,27%	3,00%	2,33%	Percentage of Total Assets
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja (Catatan 8)				Gross Amount due from Customer (Note 8)
PT Mora Telematika Indonesia	10.623.962.739	14.915.588.242	--	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,77%	1,48%	0,00%	Percentage of Total Assets
Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka (Catatan 10)				Advance and Prepaid Expenses (Note 10)
PT Mora Telematika Indonesia	326.699.994	--	1.306.608.787	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Aset	0,02%	0,00%	0,14%	Percentage of Total Assets
Piutang Lain-lain (Catatan 9)				Other Receivables (Note 9)
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	90.024.000.000	90.024.000.000	90.024.000.000	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Terawave Pte, Ltd	34.771.836.551	33.788.551.454	33.299.845.500	Terawave Pte, Ltd
Cornerstone Offshore Pte Ltd	428.070.300	--	--	Cornerstone Offshore Pte Ltd
Jumlah	125.223.906.851	123.812.551.454	123.323.845.500	Total
Persentase Terhadap Jumlah Aset	9,03%	12,32%	13,27%	Percentage of Total Assets

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

34. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Transaksi keuangan lainnya dari dan kepada pihak berelasi per 31 Desember 2021, 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Other financial transactions from and to related parties as December 31, 2021, 2020 and 2019 are as follows:

	2021	2020	2019	
Utang Usaha (Catatan 18)				Trade Payables (Note 18)
PT Gema Lintas Benua	16.408.274.129	35.629.216.627	35.629.216.627	PT Gema Lintas Benua
PT Mora Telematika Indonesia	2.716.644.400	1.951.245.973	2.248.792.258	PT Mora Telematika Indonesia
Jumlah	19.124.918.529	37.580.462.600	37.878.008.885	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	2,67%	8,37%	8,38%	Percentage of Total Liabilities
Utang Lain-lain (Catatan 19)				Others Payables (Note 19)
Tn. Vidcy Octory	4.408.044.037	7.219.189.308	6.716.426.000	Tn. Vidcy Octory
Tn. Dani Samsul	--	108.706.149	--	Tn. Dani Samsul
Jumlah	4.408.044.037	7.327.895.457	6.716.426.000	Total
Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas	0,62%	1,63%	1,49%	Percentage of Total Liabilities
	2021	2020	2019	
Pendapatan (Catatan 29)				Revenue (Note 29)
PT Mora Telematika Indonesia	18.605.669.265	41.745.316.740	304.015.168.718	PT Mora Telematika Indonesia
Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan	4,14%	14,04%	68,08%	Percentage of Total Revenue

35. ASET ATAU LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

35. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	31 Desember/ December 31, 2021		31 Desember/ December 31, 2020		31 Desember/ December 31, 2019		
	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Ekuivalen USD/ USD Equivalent	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
ASET							ASSETS
Kas dan Setara Kas	59.979,25	855.843.869	224.706,75	3.169.488.713	142.576,84	1.981.960.653	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	356.458,81	5.086.310.757	45.000,03	634.725.450	--	--	Accounts Receivables
Piutang Lain-lain	2.466.880	35.199.906.851	8.777.919,28	123.812.551.444	2.395.498,28	33.299.821.590	Other Receivables
Jumlah Aset Moneter	2.883.318	41.142.061.477	9.047.626	127.616.765.607	2.538.075	35.281.782.243	Total Monetary Assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Utang Usaha	241.500	3.445.963.732	363.639,16	5.129.130.404	980.598,19	13.631.295.439	Account Payables
Pinjaman Bank	--	--	18.987.092,46	267.812.939.166	19.986.400,00	277.830.946.400	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Moneter	241.500	3.445.963.732	19.350.732	272.942.069.570	20.966.998	291.462.241.839	Total Monetary Liabilities
Liabilitas Bersih/ (Aset Bersih)	(2.641.818)	(37.696.097.745)	10.303.106	145.325.303.963	18.428.923	256.180.459.596	Net Liabilities (Net Assets)

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2021, 2020 and 2019.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN

Kontrak kerja signifikan yang masih berjalan
pada tanggal 31 Desember 2021:

a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan

36. COMMITMENT AND AGREEMENTS

Outstanding significant contracts for providing
as of December 31, 2021:

a. Employment Contract with the Customer

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk			
5 Oktober 2018 / October 5, 2018	Pengadaan OM IRU 3rd Jakarta - Bangka - Batam, Batam - Singapore Kesatu untuk Sub Sistem 1 / <i>Procurement of 3rd OM IRU JASUKA Jakarta Bangka - Batam - Singapore First Period for Sub System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp10.740.103.296
Telkom Malaysia			
26 Februari 2016 / February 26, 2016	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Bangka-Batam-Singapura / <i>Maintenance Jakarta Bangka-Batam-Singapore Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	USD350.000
PT Palapa Ring Barat			
25 Juli 2016 / July 25, 2016	Pemeliharaan Palapa Ring Barat / <i>Maintenance Palapa Ring Barat.</i>	5 Tahun / 5 Years	Rp26.050.000.000
PT Mora Telematika Indonesia			
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Jakarta Bangka Batam Singapore / <i>Maintenance and Repair Jakarta Bangka Batam Singapore Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp3.000.000.000
9 Februari 2016 / February 9, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam-Singapore / <i>Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2.008.501.488
26 Oktober 2017 / October 26, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ <i>Maintenance Ultimate Java Backbone.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp2.962.077.300
15 Mei 2018 / May 15, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ <i>Dumai - Medan Fiber Optic Cable System.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp99.344.000.000
7 Februari 2019 / February 7, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Tanjung Pandan - Pontianak/ <i>Tanjung Pandan - Pontianak fiber optic cable system.</i>	15 Tahun / 15 Years	Rp5.578.612.938
22 Maret 2019/ March 22, 2019	Sistem kabel serat optik Dumai - Medan / <i>Dumai - Medan fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp99.344.000.000
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / <i>Jakarta - Surabaya fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp102.011.143.002
26 Agustus 2019/ August 26, 2019	Sistem kabel serat optik Jakarta - Surabaya / <i>Jakarta - Surabaya fiber optic cable system</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp101.975.000.000
8 Mei 2020/ May 8, 2020	Perjanjian Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Telekomunikasi Fiber Optik Inner Medan / <i>Agreement for the Utilization of Inner Medan Optical Fiber Telecommunication Network</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp3.000.000.000
3 Oktober 2017/ October 3, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan System - Komunikasi Kabel Surabaya-Denpasar/ <i>Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Cable System</i>	15 Tahun/ 15 Years	Rp567.000.000

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN (Lanjutan)

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal Kontrak/ Contracts Date	Lingkup Kerjaan/ Scope of Projects	Masa Kontrak/ Contracts Period	Nilai Kontrak Contracts Value
PT Mora Telematika Indonesia (Lanjutan/ Continued)			
23 Desember 2019 / December 23, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Jakarta Surabaya / Maintenance of the Jakarta Surabaya Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp5.578.612.938
7 Juli 2020 / July 7, 2020	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Jakarta- Surabaya / Network Operating Center-Jakarta- Surabaya Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.184.400.000
1 November 2019 / November 1, 2019	Pusat Operasi Jaringan Sistem Kabel Dumai Medan / Network Operating Center - Dumai - Medan Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp528.000.000
02 Juli 2020 / July 02, 2020	Kerjasama Pemanfaatan Jaringan Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Sepanjang 74,4 Km / Cooperation Network Utilization Of Fiber Optic Core LS Tanjung Uban - Tanjung Pinang Along 74.4 Km	15 Tahun / 15 Years	Rp1.200.000.000
PT Link Net Tbk			
5 September 2017 / September 5, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta- Bandung, Jakarta - Surabaya / Jakarta-Bandung, Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp35.000.000.000
5 November 2018 / November 5, 2018	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar / Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System	15 Tahun / 15 Years	Rp8.000.000.000
28 Februari 2018 / February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java Backbone / Network Operating Center Ultimate Java Backbone .	15 Tahun / 15 Years	Rp3.720.000.000
30 Mei 2017 / May 30, 2017	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.400.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore / Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.000.000.000
14 Juli 2016 / July 14, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore / Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	USD320.000
Maret-Juli 2019 / March-July 2019	Sewa Rak dan Pemeliharaan kabel dibawah Rp1.000.000.000,- / Rental Shelves and Maintenance Under Rp1,000,000,000,- .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.074.441.000

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerja/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Mega Akses Persada			
27 Juni 2016 / June 27, 2016	Sistem Kabel Serat Optik Surabaya - Denpasar/ Surabaya - Denpasar Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp16.000.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Dumai - Medan/ Dumai - Medan Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp30.357.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Jakarta - Surabaya/ Jakarta - Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp67.460.000.000
15 Desember 2017/ December 15, 2017	Sistem Kabel Serat Optik Batam - Dumai/ Batam - Dumai fiber optic cable system .	15 Tahun / 15 Years	Rp16.865.000.000
24 April 2018/ April 24, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.208.000.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and repair of the Jakarta-Surabaya Submarine Cable Communication System .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.698.400.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Dumai-Medan/ Maintenance and Repair of the Dumai-Medan Submarine Cable Communication System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.214.280.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta- Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp3.507.920.000
2017-2018	Pemeliharaan dan perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut dibawah IDR1.000.000.000,-/ Maintenance and repair Submarine Cable Communication System under IDR1.000.000.000,- .		Rp1.314.600.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Jakarta Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.032.828.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang/ Inland Jakarta Surabaya segment Tanjung Pakis - Karawang Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.800.512.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya/ Inland Jakarta Surabaya segment Banyu Urip Surabaya Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.120.132.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inner Batam/ Inner Batam Fiber Optic Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland dibawah IDR 1.000.000.000.- / Inland Fiber Optic Cable System under IDR 1.00.000.000 .	15 Tahun / 15 Years	Rp2.108.092.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone .	15 Tahun / 15 Years	Rp4.567.200.000
20 Maret 2019/ March 20, 2019	Pusat Operasi Jaringan sistem kabel Jakarta-Surabaya/ Network Operating Center- Jakarta-Surabaya Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.440.000.000
16 Juli 2020/ July 16, 2020	Sewa ruang untuk 1 rak di NOC Ancol/ Rent space for 1 rack at NOC Ancol.	Satu kali biaya/ One time charges	Rp97.000.000
9 Juli 2020/ July 19, 2020	Pemeliharaan Inland Medan/ Maintenance Inland Medan.	15 Tahun / 15 Years	Rp132.996.640
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ Pasuli Cable Restoration .	Satu kali biaya/ One time charges	Rp900.310.012
5 Mei 2021/ May 5, 2021	Restorasi Kabel Pasuli/ Pasuli Cable Restoration	Satu kali biaya/ One time charges	Rp600.000.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta - Surabaya segmen Tanjung Pakis - Karawang / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Karawang fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp1.837.108.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 2 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 2 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp819.868.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Cirebon segmen Cirebon - Cirebon 1 / Inland Cirebon Segment Cirebon - Cirebon 1 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp417.452.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Tanjung Pakis - Jakarta / Inland Jakarta Surabaya Segment Tanjung Pakis - Jakarta fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp2.131.080.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Mega Akses Persada (Lanjutan/ Continued)			
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 2 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 2 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp525.280.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Pantai Cahaya - Waleri 1 / Inland Jakarta Surabaya Segment Pantai Cahaya - Waleri 1 fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp360.724.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Jakarta Surabaya segmen Banyu Urip - Surabaya / Inland Jakarta Surabaya Segment Banyu Urip - Surabaya fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp2.375.856.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp1.068.032.000
27 Februari 2019/ February 27, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Batam / Inland Batam fiber optic cable system	15 Tahun/ 15 Years	Rp819.868.000
2 April 2018/ April 2, 2018	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Batam-Dumai / Maintenance and Repair of the Batam-Dumai Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp674.600.000
7 Februari 2017/ February 7, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem – Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable Communication System	Mulai tahun 2017, 15 Tahun/ Starting in 2017, 15 Years	Rp640.000.000
19 Juni 2019/ June 19, 2019	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai 2019, 3 Tahun/ Start 2019, 3 Years	Rp6.270.000.000
9 Juli 2020/ Jul 9, 2020	Sewa Ruang Kolokasi SKKL Dumai-Medan/ Collocation Rental of the Dumai-Medan Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Start 2020, 15 Years	Rp768.000.000
PT XL Axiata Tbk			
22 September 2017/ September 22, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating - Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.080.000.000
14 Februari 2020/ February 14, 2020	Perbaikan (Kabel : bawah laut perairan dangkal Sungailiat - Mentigi/ Repair (Cable: Sungailiat - Mentigi shallow water submarine) .		Rp1.895.389.500

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Iforte Solusi Infotek			
28 Juni 2016/ June 28, 2016	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone (tahun ke-2)/ Maintenance Ultimate Java-Backbone (2nd year) .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.605.440.000
12 November 2019/ November, 12 2019	Penyediaan 2 (dua) core SKKL Batam-Singapore- Secar IRU (Indefeasible Right of Use) .	10 Tahun / 10 Years	Rp18.369.000.000
13 Desember 2019/ December 13, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Batam- Singapore/ Maintenance and Repair Batam- Singapore Cable System .	10 Tahun / 10 Years	Rp1.100.000.000
7 Februari 2020/ February 7, 2020	Pemeliharaan Inland Batam/ Maintenance Inland Batam .	10 Tahun / 10 Years	Rp12.000.000
20 Januari 2020/ January 20, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem - Komunikasi Kabel Laut Surabaya- Denpasar/ Maintenance and Repair of the Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System .	15 Tahun / 15 Years	Rp300.000.000
5 Februari 2020/ February 5, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	15 Tahun/ 15 Years	Rp300.000.000
5 Juni 2020/ June 5, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya- Denpasar .	15 Tahun / 15 Years	Rp576.000.000
28 Juni 2021/ June 28, 2021	Perjanjian Penyediaan Kabel Fiber Optik UJB core/ Provide Fiber Optic Core UJB cable	15 Tahun / 15 Years	Rp89.020.807.000
PT Indosat Tbk			
14 Mei 2018/ May 14, 2018	Patroli Selat Sunda/ Sunda Strait Patrol.	15 Tahun / 15 Years	Rp3.014.312.400
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka-Batam- Singapore/ Network Operating-Center Jakarta- Bangka-Batam-Singapore .	15 Tahun / 15 Years	Rp1.200.000.000
8 Mei 2017/ May 8, 2017	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel-Jakarta- Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp3.644.800.000
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun / 15 Years	Rp1.441.000.000
1 Maret 2019/ March 1, 2019	Jakarta Surabaya Darat area TJ Pakis-Cirebon/ Inland Jakarta Surabaya area Tj Pakis-Cirebon	15 Tahun / 15 Years	Rp11.499.123.181
10 Agustus 2016/ August 10, 2016	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance and repair of the-Surabaya-Denpasar Submarine Cable- Communication System	15 Tahun / 15 Years	Rp1.441.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Indosat Tbk (Lanjutan/ Continued) 24 Juni 2021/ June 24, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem -Komunikasi Kabel Laut Jakarta-Surabaya/ Maintenance and Repair of the-Jakarta-Surabaya Submarine Cable-Communication System.	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp5.250.000.000
1 Maret 2021/ March 1, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel Sumatera Bagian Selatan/ Maintenance and Repair of the-South Sumatra Cable System	PO per tahun, dapat diperpanjang/ Yearly, could be extended	Rp13.957.370.730
PT Inti Bangun Sejahtera 1 April 2019/ April 1, 2019	Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik Inti Bangun Sejahtera/ Maintenance and Repair of Inti Bangun Sejahtera Fiber Optic Cable Network	15 Tahun / 15 Years	Rp2.416.141.655
PT Supra Primatama Nusantara 27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun / 15 Years	Rp1.500.000.000
27 Mei 2016/ May 27, 2016	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun / 15 Years	USD180.000
PT Global Inti Corporatama 27 Februari 2018/ February 27, 2018	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka- Batam-Singapore/ Network Operating - Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore.	15 Tahun / 15 Years	USD216.258
Vocus Pte, Ltd 8 Maret 2019/ March 8, 2019	ASC Marine Patrol Cable Route Year 1.	Mulai 2019, 3 tahun / Starting in 2019, 3 Years	USD180.000
PT Parsaoran Global Datatrans 23 Maret 2020/ March 23, 2020	Penyediaan Kabel FO untuk Ultimate Java Backbone dan Surabaya - Denpasar/ Provider FO Cables for Ultimate Java Backbone and Surabaya - Denpasar.	10 Tahun / 10 Years	Rp16.000.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	15 Tahun / 15 Years	Rp500.000.000
20 Maret 2020/ March 20, 2020	Pemeliharaan Sistem Komunikasi Kabel Laut Surabaya-Denpasar/ Maintenance of the-Surabaya-Denpasar Cable System.	15 Tahun / 15 Years	Rp500.000.000
17 September 2020/ September 17, 2020	Pusat Operasi Jaringan Surabaya-Denpasar/ Network Operating Center Surabaya-Denpasar.	15 Tahun / 15 Years	Rp270.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Solnet Indonesia 4 November 2020/ November 4, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam-Bintan/ Maintenance and Repair of the Batam Bintan Submarine Cable System .	15 Tahun / 15 Years	Rp136.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia International *) 21 Desember 2020/ December 21, 2020	Pengadaan Jasa Aplikasi AIS Monitoring/ Procurement of AIS Monitoring Application Services .	1 Tahun / 1 Years	Rp247.500.000
Agora Communications Pte Ltd 1 November 2020/ November 1, 2020	Penjualan Kabel FO Jakarta-Bangka-Batam, Batam-Singapore/ Provider FO Cables for Jakarta -Bangka-Batam, Batam Singapore .	Sampai pekerjaan selesai/ Until the job is done	USD1.200.000
PT Solnet Indonesia 18 Januari 2019/ January 18, 2019	Sistem Kabel Serat Optik Inland Bintan/ Inland Bintan Fiber Optic Cable System	15 tahun/ 15 years	Rp600.000.000
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk **) 17 September 2020/ September 17, 2020	Penyediaan Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban/ Provision of Core FO Link Batam Center - NOC Triasmitra Tanjung Bemban	1 Tahun / 1 Years	Rp207.000.000
13 Oktober 2021/ October 13, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Batam Bangka Jakarta Singapore/ Maintenance and Repair of the Batam Bangka Jakarta Singapore Submarine Cable System .	1 Tahun / 1 Years	Rp10.720.000.000
30 Maret 2021/ March 30, 2021	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Komunikasi Kabel Laut Jawa-Bali/ Maintenance and Repair of the Jawa-Bali Submarine Cable System .	1 Tahun / 1 Years	Rp510.000.000
PT Parsaroan Global Datatrans 15 Februari 2020/ February 15, 2020	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core / Provide Fiber Optic Core Cable	10 Tahun/ 10 Years	Rp16.000.000.000
17 November 2021/ November 17, 2021	Penyediaan FO Core/ Provision of FO Core	15 tahun/ 15 years	Rp75.603.000.000
18 November 2021/ November 18, 2021	Perjanjian penyediaan kabel Fiber Optic Core Batam Dumai Medan/ Provide Fiber Optic Core Cable Batam Dumai Medan	15 Tahun/ 15 Years	Rp65.250.000.000
PT Mora Telematika Indonesia 02 Agustus 2019/ August 02, 2019	Perbaikan untuk 5 Segmen/ Services for 5 Segments	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp24.706.409.000
30 Juli 2019/ July 30, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp3.506.250.000
02 Oktober 2019/ October 02, 2019	Perbaikan Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2/ Service Alor 1 - Alor 3 : Segmen 2	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp1.729.750.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Link Net Tbk 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp138.474.000
PT Aplikasi Lintasarta 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
8 November 2019/ November 8, 2019	Perjanjian penyediaan sewa kabel fiber optik core Inner Bintan & Batam Center/ Provide lease fiber optic core cable Inner Bintan & Batam Center	10 Tahun/ 10 Years	Rp17.892.000.000
6 Oktober 2020/ October 6, 2020 ***)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Jakarta- Bandung/ Provide lease fiber optic core cable UJB Jakarta- Bandung	1 Tahun/ 1 Years	Rp636.000.000
17 Maret 2021/ March 17, 2021 ***)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Bandung- Ciamis-Semarang/ Provide lease fiber optic core cable UJB Bandung- Ciamis-Semarang	1 Tahun/ 1 Years	Rp834.000.000
28 mei 2021/ May 28, 2021 ***)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Ciamis- Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto/ Provide lease fiber optic core cable UJB Ciamis- Purwokerto; Semarang-Jogja; Tegal-Purwokerto	1 Tahun/ 1 Years	Rp835.500.000
28 mei 2021/ May 28, 2021 ***)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Jogja; Semarang-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto- Jogja; Semarang-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp822.000.000
28 mei 2021/ May 28, 2021 ***)	Penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB Purwokerto-Cirebon; Solo-Surabaya/ Provide lease fiber optic core cable UJB Purwokerto- Cirebon; Solo-Surabaya	1 Tahun/ 1 Years	Rp864.000.000
11 November 2019/ November 11, 2019	Kolokasi di NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban/ Collocation at NDC Batam Tj.Pinggir & Tj. Uban	10 Tahun/ 10 Years	Rp138.000.000
PT Indo Pratama Teleglobal 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp20.970.000.000
PT Jaringan Komunikasi 07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
4 Januari 2021/ January 4, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core UJB/ Provide fiber optic core cable UJB	15 Tahun/ 15 Years	Rp13.000.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
Agora Communications Pte Ltd			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
21 Juli 2021/ July 21, 2021	Perjanjian penyediaan kabel fiber optik core Batam Inland/ Provide fiber optic core cable Batam Inland	15 Tahun/ 15 Years	USD 28.000
PT Link Net Tbk			
07 November 2018/ November 07, 2018	Project Management Office & NRO Construction, Asterina	PO sampai pekerjaan selesai/ PO until the job is done	Rp68.712.000
28 Februari 2018/ February 28, 2018	Pusat Operasi Jaringan Ultimate Java-Backbone/ Network Operating Center Ultimate Jawa Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp3.740.000.000
16 April 2018/ April 16, 2018	Pemeliharaan Ultimate Java Backbone/ Maintenance Ultimate Java Backbone	Mulai tahun 2018, 15 Tahun/ Starting in 2018, 15 Years	Rp1.400.000.000
16 April 2018/ April 16, 2018	Maintenance Ultimate Java Backbone	Starting in 2018, 15 Years	
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pusat Operasi Jaringan Jakarta-Bangka Batam-Singapore/ Network Operating Center Jakarta-Bangka-Batam-Singapore	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	Rp2.000.000.000
15 Juni 2015/ June 15, 2015	Pemeliharaan dan Perbaikan Fiber Pair ROPA Sistem Komunikasi Kabel Laut Jakarta- Bangka-Batam-Singapura/ Maintenance and Repair of ROPA Fiber Pair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Sea Cable Communication System	Mulai tahun 2015, 15 Tahun/ Starting in 2015, 15 Years	USD 320.000
18 Juli 2019/ July 18, 2019	Sistem Kabel Kolokasi Surabaya Denpasar/ Collocation Surabaya Denpasar Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp720.000.000
28 Maret 2019/ March 28, 2019	Pemeliharaan Sistem Kabel Surabaya Denpasar/ Maintenance Surabaya-Denpasar-Cable System	Mulai 2019, 15 Tahun/ Starting in 2019, 15 Years	Rp320.000.000
PT XL Axiata Tbk			
16 November 2020/ November 16, 2020	Pemeliharaan dan Perbaikan Sistem Kabel - Jakarta-Bangka-Batam-Singapore/ Maintenance and Repair Jakarta-Bangka-Batam-Singapore Cable System	Mulai 2020, 15 Tahun/ Starting in 2020, 15 Years	Rp3.240.000.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERIKATAN DAN PERJANJIAN
(Lanjutan)**

**36. COMMITMENT AND AGREEMENTS
(Continued)**

**a. Kontrak Pekerjaan dengan Pelanggan
(Lanjutan)**

**a. Employment Contract with the
Customer (Continued)**

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
PT Iforte Solusi Infotek 30 Oktober 2017/ <i>October 30, 2017</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Lastmile Jaringan Ultimate Java Backbone 96 Core/ <i>Maintenance and Repair FO Lastmile Ultimate Java Backbone Network 96 Core</i>	Mulai 2017, 5 Tahun/ <i>Starting in 2017, 5 Years</i>	Rp86.737.600
PT NAP Info Lintas Nusa 28 Februari 2019/ <i>February 28, 2019</i>	Pengawasan Kabel bawah laut NAP Info/ <i>Maintenance NAP Info</i>	Mulai 2019, 3 Tahun/ <i>Start in 2019, 3 Years</i>	Rp1.200.000.000
PT Solnet Indonesia 7 Oktober 2019/ <i>October 7, 2019</i>	Pemeliharaan dan Perbaikan FO Core dalam Jaringan Telekomunikasi Inland Bintan/ <i>Maintenance and Repair of FO Core in Inland Bintan Telecommunication Network</i>	Mulai 2019, 15 Tahun/ <i>Start in 2019, 15 Years</i>	Rp30.000.000

*) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia International hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini tidak dilanjutkan.

*) *Contract with PT Telekomunikasi Indonesia International up to the issuance date of this financial statement was discontinued.*

**) Kontrak dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk akan dilanjutkan.

**) *Contract with PT Telekomunikasi Indonesia Tbk will be renewal.*

***) Perikatan ini merupakan rincian dari payung perjanjian atas pekerjaan penyediaan sewa kabel fiber optik core UJB: Jakarta-Bandung; Bandung-Cirebon; Cirebon-Ciamis; Tegal-Jogja; Solo-Purwodadi tanggal 10 Januari 2021 dengan jangka waktu kontrak selama 10 tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp3.991.500.000.

***) *These commitments are detail from the umbrella agreement of UJB core fiber optic cable rental work: Jakarta-Bandung; Bandung-Cirebon; Cirebon-Ciamis; Tegal-Jogja; Solo-Purwodadi on January 10, 2021 with a contract period of 10 years and contract value of Rp3,991,500,000.*

b. Kontrak Pekerjaan dengan Vendor

b. Employment Contract with the Vendor

Tanggal kontrak/ Contracts date	Lingkup kerjaan/ Scope of projects	Masa kontrak/ Contracts period	Nilai kontrak/ Contracts value
Elettra Tlc spa 3 April 2020/ <i>April 3, 2020</i>	Pekerjaan tambahan proyek Jayabaya / <i>Additional work project jayabaya</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp3.914.131.541
PT Kawanni Ridho Mandiri 10 Januari 2020/ <i>January 10, 2020</i>	Konstruksi dan instalasi OSP NTT Alor 1-3/ <i>Construction and installation of OSP NTT Alor 1-3</i>	Satu kali biaya/ <i>One time charges</i>	Rp1.442.376.000

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia. Namun demikian, dampak pandemik ini terhadap Grup belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Grup di periode-periode berikutnya.

Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan. Namun demikian, dampak jangka panjang hingga saat ini sulit untuk diprediksi. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

Lebih lanjut, kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Perusahaan.

37. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since beginning of year 2020, the global economic slowdown and negative impact on major financial caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia. However, the effects of the pandemic to the Group is not significant. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Group's financial reporting in the subsequent periods.

Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Company's operations. The long-term impacts, however, are difficult to predict at this moment. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

Furthermore, Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the national economy is highly dependent on measures to eradicate the threat of Covid-19, in addition to fiscal policies and other policies implemented by the Government. These policies, including their implementation and events that arise, are beyond the Company's control.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi;
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul jika pelanggan atau rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya.

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

Risk Management Policy

In conducting operating, investing and financing activities, the Group's faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk.

In order to effectively manage such risks, the Group's Board of Directors has approved several strategies for the financial risks management, which are in line with the Group's objectives and actions to be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risk on all types of transactions;*
- *All financial risk management activities are conducted wisely, consistently, and following best market practices.*

(i) Credit Risk

Credit risk represents the risk of loss the Company and its Subsidiaries would incur if customers and counterparties fail to perform their contractual obligations.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

Aset keuangan yang menyebabkan kelompok usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, investasi jangka pendek, tagihan bruto kepada pemberi kerja, dan piutang lain-lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam kelompok usaha. Kelompok usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Hanya bank yang ternama dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Credit Risk (Continued)

Financial assets that cause the business group to potentially bear credit risk consist mainly of cash and cash equivalents, account receivables, short term investment, gross amount due customer, and other receivables with maximum exposure at the carrying amount of each instrument. There is no significant concentration of credit risk in the business group. Business groups have credit policies and procedures to ensure credit evaluation and active balance monitoring.

Financial Asset Credit Quality

The Group's manages credit risk associated with bank deposits and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party in the contract. Only well-known banks with good predicates are accepted.

The credit quality of either non-due or non-impaired financial assets can be assessed with reference to external credit ratings (if available) or referring to historical information about the default rate of the debtor.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. MANAJEMEN
(Lanjutan)**

RESIKO

KEUANGAN

**38. FINANCIAL
(Continued)**

RISKS

MANAGEMENT

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(i) Risiko Kredit (Lanjutan)

(i) Credit Risk (Continued)

**Kualitas Kredit Aset Keuangan
(Lanjutan)**

**Financial Asset Credit Quality
(Continued)**

31 Desember 2021 / December 31, 2021							
Jatuh Tempo/ Due To							
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Diukur dengan Biaya Amortisasi						Measured at Amortized Cost	
Kas dan Setara Kas	65.667.068.698	--	--	--	65.667.068.698	Cash and Cash Equivalent	
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	165.120.315.000	--	--	--	165.120.315.000	Restricted Assets	
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	--	--	--	83.051.873.024	Short-Term Investment	
Piutang Usaha	--	31.087.551.782	2.513.254.827	--	33.600.806.609	Trade Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	188.939.099.263	--	--	--	188.939.099.263	Gross Amount due From Customer	
Piutang Lain-lain	--	10.800.000	--	145.791.284.911	145.802.084.911	Other Receivables	
Jumlah Aset Keuangan	502.778.355.985	31.098.351.782	2.513.254.827	145.791.284.911	179.402.891.520	682.181.247.505	Total Financial Assets

31 Desember 2020 / December 31, 2020							
Jatuh Tempo/Due To							
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Diukur dengan Biaya Amortisasi						Measured at Amortized Cost	
Kas dan Setara Kas	19.204.992.906	--	--	--	19.204.992.906	Cash and Cash Equivalent	
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	--	--	--	120.315.000	Restricted Assets	
Piutang Usaha	--	53.643.996.647	35.904.417.694	--	89.548.414.341	Trade Receivables	
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	61.644.018.038	--	--	--	61.644.018.038	Gross Amount due From Customer	
Piutang Lain-lain	--	9.139.805.845	--	135.880.158.171	145.019.964.016	Other Receivables	
Jumlah Aset Keuangan	80.969.325.944	62.783.802.492	35.904.417.694	135.880.158.171	234.568.378.357	315.537.704.301	Total Financial Assets

31 Desember 2019 / December 31, 2019							
Jatuh Tempo/Due To							
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	0-90 Hari/ 0-90 Days	91-180 Hari/ 91-180 Days	>181 Hari/ >181 Days	Sub Jumlah/ Sub Total	Jumlah/ Total		
Aset Keuangan						Financial Assets	
Diukur dengan Biaya Amortisasi						Measured at Amortized Cost	
Kas dan Setara Kas	8.159.329.665	--	--	--	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalent	
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	--	--	--	120.315.000	Restricted Assets	
Piutang Usaha	--	50.475.282.387	162.999.928	50.638.282.315	50.638.282.315	Trade Receivables	
Piutang Lain-lain	7.932.495.813	32.857.055.121	--	105.664.632.596	138.521.687.717	146.454.183.530	Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan	16.212.140.478	83.332.337.508	162.999.928	105.664.632.596	189.159.970.032	205.372.110.510	Total Financial Assets

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN
(Lanjutan)

38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas

(ii) Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is the risk at which the Group's cash flow position indicates short-term income is insufficient to cover short-term outcome.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in meeting the Group's commitments for the Group's normal operations and regularly evaluating the actual cash flow and cash flow projections, as well as the scheduled maturity dates of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo:

The following table analyzes the details of financial liabilities based on maturity:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Measured at Amortized Cost
Utang Obligasi	—	575.602.336.025	—	575.602.336.025	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.142.217.806	110.000.000	—	1.252.217.806	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	1.925.534.447	5.486.174.720	—	7.411.709.167	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	69.375.189.134	—	—	69.375.189.134	Accounts Payable
Beban Akruai	28.672.300.821	—	—	28.672.300.821	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	5.226.611.350	—	—	5.226.611.350	Others Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	106.341.853.558	581.198.510.745	—	687.540.364.303	Total Financial Liabilities
31 Desember 2020 / December 31, 2020					
Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Measured at Amortized Cost
Pinjaman Bank	27.932.546.636	267.812.939.166	—	295.745.485.802	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1.551.831.799	1.332.915.727	—	2.884.747.526	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	96.739.997.855	—	—	96.739.997.855	Accounts Payable
Beban Akruai	18.644.868.791	—	—	18.644.868.791	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7.894.623.185	—	—	7.894.623.185	Others Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	152.763.868.266	269.145.854.893	—	421.909.723.159	Total Financial Liabilities

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risk Management Policy (Continued)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

(ii) Liquidity Risk (Continued)

31 Desember 2019 / December 31, 2019					
Akan Jatuh Tempo/ Maturities					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1-5 Tahun/ 1-5 Years	Lebih dari 5 Tahun/ More Than 5 Years	Tidak memiliki jatuh tempo/Does not had maturities	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Diukur Dengan Biaya Amortisasi					Measured at Amortized Cost
Pinjaman Bank	31.439.883.253	277.831.146.264	--	--	309.271.029.517 Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	1.402.334.515	2.884.755.566	--	--	4.287.090.081 Consumer Financing Payables
Utang Usaha	102.077.070.213	--	--	--	102.077.070.213 Accounts Payable
Beban Akrual	15.622.214.920	--	--	--	15.622.214.920 Accrued Expenses
Utang Lain-lain	7.645.423.696	--	--	--	7.645.423.696 Others Payables
Jumlah Liabilitas Keuangan	158.186.926.597	280.715.901.830	--	--	438.902.828.427 Total Financial Liabilities

(iii) Risiko Tingkat Bunga

(iii) Interest Rate Risk

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed interest rate that the Group has negotiated for each type of loan. The impact of interest rate movement on the market is not significant for the Group.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instrument

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan di estimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement purposes or for the purposes of disclosure.

Nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

The carrying amount and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN 38. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT
(Lanjutan) (Continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (Lanjutan) Fair Value of Financial Instrument
(Continued)

	31 December 2021/ December 31, 2021	31 December 2021/ December 31, 2021	31 December 2020/ December 31, 2020	31 December 2020/ December 31, 2020	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	65.667.068.698	65.667.068.698	19.204.992.906	19.204.992.906	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	165.120.315.000	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	83.051.873.024	--	--	Short-term Investment
Piutang Usaha	33.600.806.609	33.600.806.609	89.548.414.341	89.548.414.341	Account Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	188.939.099.263	188.939.099.263	61.644.018.038	61.644.018.038	Gross Amount Due From Customer
Piutang Lain-lain	145.802.084.911	145.802.084.911	145.019.964.016	145.019.964.016	Other Receivables
Jumlah	682.181.247.505	682.181.247.505	315.537.704.301	315.537.704.301	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Obligasi	575.602.336.025	575.602.336.025	--	--	Bonds Payable
Liabilitas Sewa	1.252.217.806	1.252.217.806	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	7.411.709.167	7.411.709.167	2.884.747.526	2.884.747.526	Consumer Financing Payables
Utang Usaha	69.375.189.134	69.375.189.134	96.739.997.855	96.739.997.855	Accounts Payable
Beban Akrua	28.672.300.821	28.672.300.821	18.644.868.791	18.644.868.791	Accrued Liabilities
Pinjaman	--	--	295.745.485.802	295.745.485.802	Loans
Utang Lain-lain	5.226.611.350	5.226.611.350	7.894.623.185	7.894.623.185	Other Payables
Jumlah	687.540.364.303	687.540.364.303	421.909.723.159	421.909.723.159	Total

	31 December 2019/ December 31, 2019	31 December 2019/ December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	8.159.329.665	8.159.329.665	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha	50.638.282.315	50.638.282.315	Accounts Receivables
Piutang Lain-lain	146.454.183.530	146.454.183.530	Other Receivables
Jumlah	205.372.110.510	205.372.110.510	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	102.077.070.213	102.077.070.213	Accounts Payable
Beban Akrua	15.622.214.920	15.622.214.920	Accrued Liabilities
Pinjaman Bank	309.271.029.517	309.271.029.517	Bank Loans
Utang Pembiayaan Konsumen	4.287.090.081	4.287.090.081	Consumer Financing Payables
Utang Lain-lain	7.645.423.696	7.645.423.696	Other Payables
Jumlah	438.902.828.427	438.902.828.427	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

a. Transaksi Non-Kas

a. Non-Cash Transaction

	2021	2020	2019	
Penambahan Aset Hak Guna melalui Sewa	2.454.207.511	--	--	Addition of Aset Hak Guna from Lease
Pembayaran Bunga melalui Akru Bunga	10.100.000.000	--	--	Interest Expenses from Interest Accrued
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen	6.170.837.436	--	1.539.008.550	Addition of Fixed Assets from Consumer Financing Liabilities
Pergerakan Valuta Asing melalui Utang Bank	892.585.396	4.548.398.474	(10.013.302.621)	Foreign Exchange Movement through Bank Loan
Setoran Modal dari Dividen	174.619.500.000	--	--	Paid-up Capital from Dividend

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

b. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	31 Desember/ December 31, 2020	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2021
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	267.812.939.166	--	266.920.353.770	--	892.585.396	--
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	27.932.546.636	42.033.169.300	69.965.715.936	--	--	--
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.884.747.526	--	1.643.875.795	6.170.837.436	--	7.411.709.167

	31 Desember/ December 31, 2019	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2020
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	277.831.146.264	--	14.566.605.572	--	4.548.398.474	267.812.939.166
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	31.439.883.253	86.710.485.000	90.217.821.617	--	--	27.932.546.636
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	4.287.090.081	--	1.402.342.555	--	--	2.884.747.526

	31 Desember/ December 31, 2018	Arus Kas Pendanaan/ Financing Cash Flows		Perubahan Non Kas/ Non-Cash Changes		31 Desember/ December 31, 2019
		Penambahan/ Addition	Pembayaran/ Payment	Penambahan Aset Tetap/ Additional in Fixed Assets	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	
Utang Bank Jangka Panjang/ Long Term Bank Loan	254.076.385.500	122.348.046.734	88.579.983.349	--	(10.013.302.621)	277.831.146.264
Utang Bank Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	42.850.001.290	69.384.940.872	80.795.058.909	--	--	31.439.883.253
Utang Pembiayaan Konsumen/ Customer Financing Payable	2.748.081.531	--	--	1.539.008.550	--	4.287.090.081

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI

a. Laba Segmen

Laporan Laba Rugi
Pendapatan Bersih
Beban Pokok Pendapatan

Labas Bruto
Beban Pajak Final
Beban Usaha

Labas Usaha

Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs
Beban Pendanaan
Bagian Atas Keuntungan
Bersih Entitas Asosiasi
Lainnya

Labas Sebelum Pajak Penghasilan
Beban Pajak Kini

Labas Bersih Tahun Berjalan
Penghasilan Komprehensif Lain
Jumlah Penghasilan Komprehensif

31 Desember 2021/ December 31, 2021			
Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
281.919.753.833	3.525.959.639	163.460.199.845	448.905.913.317
(113.140.427.087)	(2.866.967.694)	(77.867.546.505)	(193.874.941.286)
168.779.326.746	658.991.945	85.592.653.340	255.030.972.031
			(14.674.595.062)
			(66.186.379.136)
			174.169.997.833
			(2.357.596.351)
			(48.734.658.376)
			286.631.519
			(8.453.778.348)
			114.910.596.277
			(179.857.106)
			114.730.739.171
			109.792.114
			114.840.531.285

Profit and Loss
Net Revenues
Cost of Revenues

Gross Profit
Final Tax Expenses
Operating Expenses

Operating Profit
Gain (Loss) on Foreign
Exchange
Financing Expenses
Share of Net Profit
of Associates
Others

Profit Before Tax
Current Tax Expense

Profit For The Year
Other Comprehensive Income
Total Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi
Pendapatan Bersih
Beban Pokok Pendapatan

Labas Bruto
Beban Pendanaan

Hasil Segmen
Beban Usaha

Labas Usaha

Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs
Beban Pendanaan
Bagian Atas Keuntungan
Bersih Entitas Asosiasi
Lainnya

Labas Sebelum Pajak Penghasilan
Beban Pajak Kini

Labas Bersih Tahun Berjalan
Rugi Komprehensif Lain
Jumlah Penghasilan Komprehensif

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated
81.451.893.399	48.844.910.489	166.968.466.403	297.265.270.291
(31.274.390.852)	(40.907.858.469)	(62.797.203.431)	(134.979.452.752)
50.177.502.547	7.937.052.020	104.171.262.972	162.285.817.539
(18.779.631.723)	--	(3.069.891.370)	(21.849.523.093)
31.397.870.824	7.937.052.020	101.101.371.602	140.436.294.446
			(65.675.849.320)
			74.760.445.126
			(4.090.529.142)
			(291.757.543)
			10.237.288
			(1.708.998.071)
			68.679.397.658
			--
			68.679.397.658
			(545.519.152)
			68.133.878.506

Profit and Loss
Net Revenues
Cost of Revenues

Gross Profit
Financing Expenses

Segment Result
Operating Expenses

Operating Profit
Gain (Loss) on Foreign
Exchanges
Financing Expenses
Share of Net Profit
of Associates
Others

Profit Before Tax
Current Tax Expense

Profit For The Year
Other Comprehensive Loss
Total Comprehensive Income

The original consolidated financial statements included herein are
in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

a. Laba Segmen (Lanjutan)

a. Segment Income (Continued)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi					Profit and Loss
Pendapatan Bersih	209.520.341.758	133.123.516.530	103.910.041.421	446.553.899.709	Net Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(115.497.545.081)	(125.080.953.760)	(49.014.496.037)	(289.592.994.878)	Cost of Revenues
Laba Bruto	94.022.796.677	8.042.562.770	54.895.545.384	156.960.904.831	Gross Profit
Beban Pendanaan	(16.064.276.251)	--	(311.094.270)	(16.375.370.521)	Financing Expenses
Hasil Segmen	77.958.520.426	8.042.562.770	54.584.451.114	140.585.534.310	Segment Result
Beban Usaha				(68.671.607.007)	Operating Expenses
Laba Usaha				71.913.927.303	Operating Profit
Keuntungan (Rugi) Selisih Kurs				25.279.342.759	Gain (Loss) on Foreign Exchanges
Keuntungan penjualan aset tetap				91.000.000	Gain on disposal of fixed asset
Beban Pendanaan				(6.559.650.524)	Financing Expenses
Bagian Atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi				(363.701.551)	Share of Net Loss of Associates
Lainnya				2.296.011.043	Others
Laba Sebelum Pajak Penghasilan				92.656.929.030	Profit Before Tax
Beban Pajak Kini				--	Final Tax Expenses
Laba Bersih Tahun Berjalan				92.656.929.030	Profit For The Year
Rugi Komprehensif Lain				(420.198.874)	Current Tax Expense
Jumlah Penghasilan Komprehensif				92.236.730.156	Total Comprehensive Income

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

40. OPERATING SEGMENT (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	504.281.390.178	133.687.200	8.694.775.083	513.109.852.461	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				872.949.712.450	Unallocated Segment Assets
				<u>1.386.059.564.911</u>	
Liabilitas Segmen	583.000.000.000	--	--	583.000.000.000	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				132.860.071.418	Unallocated Segment Liabilities
				<u>715.860.071.418</u>	
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	580.991.456.029	869.616.039	4.582.869.920	586.443.941.988	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				418.144.760.482	Unallocated Segment Assets
				<u>1.004.588.702.470</u>	
Liabilitas Segmen	267.812.939.166	--	27.932.546.636	295.745.485.802	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				153.484.254.460	Unallocated Segment Liabilities
				<u>449.229.740.262</u>	
31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Penjualan Sistem Kabel Serat Optik/ Sales of Fiber Optic Cable System	Pendapatan Jasa Konstruksi/ Revenue of Construction Services	Pendapatan Jasa Pemeliharaan dan Pengelolaan Sistem Kabel Serat Optik/Revenue of Maintenance and Manage Services of Fiber Optic Cable System	Konsolidasian/ Consolidated	
Aset Segmen	578.365.693.431	26.520.810.059	21.667.307.576	626.553.811.066	Segment Assets
Aset Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				302.814.572.796	Unallocated Segment Assets
				<u>929.368.383.862</u>	
Liabilitas Segmen	25.918.152.854	72.866.738.328	3.292.179.031	102.077.070.213	Segment Liabilities
Liabilitas Segmen yang Tidak Dapat Dialokasikan				350.130.438.414	Unallocated Segment Liabilities
				<u>452.207.508.627</u>	

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan segmen operasi.

The amounts provided to the Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operating segment.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. REKLASIFIKASI AKUN

Grup telah mereklasifikasi beberapa akun agar lebih mencerminkan sifat transaksi dan penyesuaian dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Berikut ini rincian akun-akun dalam laporan keuangan sebelum dan sesudah reklasifikasi:

41. RECLASSIFICATION ACCOUNT

The Group has reclassified certain accounts in the financial statements to better reflect the nature of transaction and to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2021.

The following are details of accounts in the financial statements before and after reclassification:

	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2020	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Pekerjaan dalam Proses	360.777.639.646	(359.774.336.408)	1.003.303.238	Project in Progress
Persediaan	233.195.674.261	359.774.336.408	592.970.010.669	Inventories
	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Pekerjaan dalam Proses	368.839.569.894	(348.013.129.414)	20.826.440.480	Project in Progress
Persediaan	235.813.930.987	348.013.129.414	583.827.060.401	Inventories
	Sebelum reklasifikasi akun/ Before reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah reklasifikasi akun/ After reclassification of account 31 Desember/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	123.323.845.500	(123.323.845.500)	--	Related Parties
Pihak Ketiga	23.130.338.030	(23.130.338.030)	--	Third Parties
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang Lain-Lain:				Other Receivables:
Pihak Berelasi	--	123.323.845.500	123.323.845.500	Related Parties
Pihak Ketiga	--	23.130.338.030	23.130.338.030	Third Parties

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis" tentang referensi ke kerangka konseptual;
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian PSAK 73 "Sewa";
- Amendemen PSAK No.1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- PSAK 74 "Kontrak Asuransi".

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi perubahan dan standar baru ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

42. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued new or amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards (SFAS) and its Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2022:

- Amendment of SFAS 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework;
- Amendment of SFAS 57 "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets on Onerous Contracts-Cost of Fulfilling Contracts";
- Annual Improvements- SFAS 71 "Financial Instruments";
- Annual Improvements- SFAS 73 "Leases";
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements";
- Amendment of SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- SFAS 74 "Insurance Contracts".

As at authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and amendment accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN
PELAPORAN**

Berdasarkan akta No. 67 tanggal 31 Januari 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen interim Perusahaan sejumlah Rp41.506.283.800, masing-masing untuk PT Gema Lintas Buana sebesar Rp7.612.882.390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara sebesar Rp33.332.989.471 dan Petrus Sartono sebesar Rp560.411.939. Atas pembagian dividen tersebut PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara setuju untuk melepaskan haknya kepada PT Gema Lintas Buana sebesar Rp32.228.128.645 dan Petrus Sartono sebesar Rp1.104.860.826.

Perubahan ini telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0076930.

Sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, para pemegang saham sepakat untuk menginvestasikan kembali dividen tersebut ke Perusahaan (dalam bentuk peningkatan modal disetor dan ditempatkan dan penambahan kepemilikan saham masing-masing pemegang saham), oleh karena itu menyetujui penambahan modal disetor dan ditempatkan sebesar jumlah dividen interim yang dibagikan yaitu Rp41.506.283.800. Sehingga struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Number of Share	Nominal/ Amount	
Struktur Permodalan			Capital Structure
Modal Dasar	8.000.000.000	800.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan	2.415.062.838	241.506.283.800	Issued Capital
Modal Disetor	2.415.062.838	241.506.283.800	Paid in Capital
Saham dalam Portepel	5.584.937.162	558.493.716.200	Share in Portfolio
Jumlah	18.415.062.838	1.841.506.283.800	Total

43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Based on Deed No. 67 dated January 31, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders agreed the distribution of the Company's interim dividend amounting to Rp41,506,283,800, PT Gema Lintas Buana amounting Rp7,612,882,390; PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara amounting to Rp33,332,989,471 and Petrus Sartono amounting to Rp560,411,939, respectively. Regarding the dividend distribution, PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara agreed to relinquish its rights to PT Gema Lintas Buana amounted to Rp32,228,128,645 and Petrus Sartono amounted to Rp1,104,860,826.

This changes has been submitted in the Legal Entity Administration system based on the letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0076930.

Related to the dividend distribution, the shareholders agreed to reinvest the dividends into the Company (in the form of an increase in the paid in and issued capital and the addition of each shareholder's ownership), thus approved to increase the paid in and issued capital equal to interim dividend distributed, amounted to Rp41,506,283,800. Thus the capital structure and the composition of the Company's shareholders are as follows:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH
PELAPORAN (Lanjutan)**

TANGGAL

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholder Structure
Susunan Pemegang Saham				
PT Gema Lintas Benua	765.240.464	31,686%	76.524.046.400	PT Gema Lintas Benua
Petrus Sartono	43.656.443	1,808%	4.365.644.300	Petrus Sartono
PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara	1.606.165.931	66,506%	160.616.593.100	PT Fajar Sejahtera Mandiri Nusantara
Jumlah	2.415.062.838	100%	241.506.283.800	Total

Berdasarkan Akta No. 33 tanggal 18 Maret 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa Perusahaan telah berubah status menjadi Perusahaan Terbuka, namun sampai dengan tanggal Keputusan Sirkuler pemegang saham ini, Perusahaan belum melaksanakan penawaran umum saham. Sehingga para pemegang saham menyetujui untuk merubah kembali status Perseroan dari Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk) menjadi Perseroan Terbatas Tertutup dan menyetujui untuk mengubah seluruh anggaran dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan anggaran dasar Perseroan Terbatas Tertutup.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0019970.AH.01.02 Tahun 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022 PT Ketrosden Triasmitra menandatangani perjanjian fasilitas kredit investasi dengan PT Toyota Astra Financial Services untuk pembelian 4 unit mobil Toyota Avanza dengan nilai kredit keseluruhan sebesar Rp862.320.000.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 4 April 2022 oleh Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham telah mengambil keputusan di luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) bahwa:

Based on Deed No. 33 dated March 18, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) that the Company has changed its form to a Public Company, however up to the date of this shareholder Circular Decision, the Company has not conducted the public offering yet. Thus, the shareholders agreed to re-amend the Company's form from Public Company (Tbk) to Private Company and approved to amend its Article of Association according to the Article of Association for Private Company.

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0019970.AH.01.02 Year 2022.

On February 21, 2022 PT Ketrosden Triasmitra signed an investing credit facility with PT Toyota Astra Financial Services for the purchase of 4 units of Toyota Avanza with a total credit of Rp862,320,000.

Based on Deed No. 14 dated April 4, 2022 by Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have made decision beyond General Meeting of Shareholders (GMS) to agreed:

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

1. Menyetujui rencana perseroan untuk melakukan penawaran umum perdana saham (IPO) melalui pengeluaran saham baru dari simpanan (portepel) dan selanjutnya mencatatkan saham-saham tersebut pada Bursa Efek Indonesia (BEI);
2. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel) melalui IPO sebanyak-banyaknya 426.200.000 saham baru dengan nominal masing-masing saham Rp100 sebanyak 15% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah IPO;
3. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perseroan dalam pasal 3 anggaran dasar;
4. Menyetujui melepaskan dan mengesampingkan hak masing-masing dari para pemegang saham untuk mengambil bagian terlebih dahulu atas Saham Baru yang ditawarkan;
5. Menyetujui mencatatkan seluruh saham Perseroan setelah IPO pada BEI, dan mendaftarkan saham-saham perseroan dalam penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan pasar modal Indonesia;
6. Menyetujui mengubah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka menjadi perusahaan terbuka, dalam bentuk dan isi perubahan status Perseroan dari suatu perseroan terbatas tertutup menjadi perseroan terbatas terbuka dan menyetujui perubahan nama Perseroan -dari sebelumnya PT Ketrosden Triasmitra menjadi PT Ketrosden Triasmitra Tbk, dan dengan demikian mengubah Pasal 1 ayat (1) anggaran dasar Perseroan; dan perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar Perseroan berdasarkan peraturan yang berlaku;
7. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang harus dilakukan.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

1. Approving the company's plan to conduct an initial public offering (IPO) through the issuance of new shares from the portfolios and subsequently listing these shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX);
2. Approved the issuance of new shares in the deposit (portfolio) through the IPO of a maximum of 426,200,000 new shares with a nominal value of Rp100 each, 15% of the total issued and fully paid capital in the Company after the IPO;
3. Approved changes to the Company's aims and objectives in article 3 of the articles of association;
4. Agreed to waive the non pre-emptive rights of each shareholder for the new shares to be offered;
5. Approved to list all of the Company's shares after the IPO on the IDX, and to register the company's shares in collective custody carried out in accordance with the Indonesian capital market laws and regulations;
6. Approved to amend and restate all of the Company's articles of association in order to become a public company, in the form and content of the change in the status of the Company from a private company to a public company and approve the change of the Company's name - from previously PT Ketrosden Triasmitra to PT Ketrosden Triasmitra Tbk, and hereby thereby amending Article 1 paragraph (1) of the Company's articles of association; and changes to all provisions of the Company's articles of association based on applicable regulations;
7. Approved to give power and authority with substitution rights to the Board of Directors of the Company to carry out all necessary actions.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. KEJADIAN SETELAH TANGGAL
PELAPORAN (Lanjutan)**

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya Nomor AHU-0024156.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 5 April 2022.

**43. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(Continued)**

This changes has been approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia per its letter Number AHU-0024156.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 5, 2022.

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 17 Mei 2022.

**44. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized the Board of Directors for issuance is on May 17, 2022.

45. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**45. SUPPLEMENTARY FINANCIAL
INFORMATION**

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, are presented as a supplementary information to the consolidated financial statements.

**46. TUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan ini disusun sehubungan dengan rencana penawaran umum perdana efek ekuitas Perusahaan di Indonesia berdasarkan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

**46. THE PURPOSE OF THE PREPARATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

These financial statements have been prepared solely in connection with the proposed initial public offering of the equity securities of the Company in Indonesia in reliance on rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN** (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (Continued)
As of December 31, 2021, 2020 and 2019
And For the Years
Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**47. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Sehubungan dengan hasil penelaahan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas Penawaran Umum Saham Perdana PT Ketrosden Triasmitra, Perusahaan telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian bertanggal 17 Mei 2022 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku, dengan tambahan referensi catatan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan arus kas konsolidasian dan tambahan pengungkapan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Catatan 1.a., 1.d., 7, 10, 14, 20, 26, 27, 28, 36, 40, 43.

**47. REISSUANCE OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In connection with the results of the Financial Services Authority (OJK) review of the Initial Public Offering of PT Ketrosden Triasmitra, the Company has reissued its financial statements dated May 17, 2022 to comply with the prevailing capital market regulations, with additional notes references in the consolidated statements of financial position, consolidated statements of cash flows, and additional disclosures in the notes to the consolidated financial statements on Notes 1.a., 1.d., 7, 10, 14, 20, 26, 27, 28, 36, 40, 43.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK**

31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran I

**PT KETROSDEN TRIASMITRA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
OF PARENT ENTITY**

December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Appendix I

	2021	2020	2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	58.658.687.525	6.380.323.995	4.186.140.471	Cash and Cash Equivalents
Aset yang Dibatasi Penggunaannya	165.120.315.000	120.315.000	120.315.000	Restricted Assets
Piutang Usaha	15.681.871.127	7.938.354.040	20.386.206.102	Accounts Receivables
Investasi Jangka Pendek	83.051.873.024	--	--	Short-Term Investment
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	84.233.680.482	32.664.409.049	--	Gross Amount Due from Customer
Piutang Lain-Lain	248.052.058.848	97.994.781.499	99.662.841.313	Other Receivables
Persediaan	130.590.522.397	168.685.928.195	168.340.939.246	Inventories
Uang Muka	5.802.073.328	4.932.066.019	5.434.875.017	Advances
Pekerjaan dalam Proses	3.912.261.334	5.547.793.534	19.681.901.533	Project in Progress
Pajak Dibayar di Muka	3.365.120	935.522.230	--	Prepaid Taxes
Jumlah Aset Lancar	795.106.708.185	325.199.493.561	317.813.218.682	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Investasi pada Entitas Anak	429.112.683.151	307.666.483.031	263.506.860.494	Investment in Subsidiaries
Pekerjaan Dalam Proses	--	1.003.303.238	20.826.440.480	Project in Progress
Aset Tetap-Bersih	101.003.175.295	27.628.816.155	32.302.584.509	Property and Equipment - Net
Aset Hak Guna	2.454.207.511	--	--	Right of Use Assets
Aset Takberwujud - Bersih	9.822.917	34.147.917	58.472.917	Intangible Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar	532.579.888.874	336.332.750.341	316.694.358.400	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	1.327.686.597.059	661.532.243.902	634.507.577.082	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha	9.495.272.038	91.981.960.021	144.896.286.689	Accounts Payable
Liabilitas Kontrak	1.727.388.053	979.117.250	--	Contract Liabilities
Beban Akrua	39.438.271.663	6.799.660.842	5.096.111.071	Accrued Expenses
Utang Lain-lain	23.288.962.076	648.588.356	805.891.203	Other Payable
Utang Pajak	3.629.646.185	2.411.732.830	4.731.169.012	Taxes Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	1.142.217.806	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	145.147.348	186.392.281	36.894.997	Consumer Financing Payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	78.866.905.169	103.007.451.580	155.566.352.972	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				Long-Term Loan-Net of Current Maturities
Obligasi	575.602.336.025	--	--	Bonds payable
Liabilitas Sewa	110.000.000	--	--	Lease Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	186.401.286	Consumer Financing Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	5.214.153.195	5.435.092.239	3.862.998.475	Long-Term Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	580.926.489.220	5.435.092.239	4.049.399.761	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	659.793.394.389	108.442.543.819	159.615.752.733	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital-Nominal Value the Authorized
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham				Capital 8,000,000,000 Shares
Modal Disetor dan Ditempatkan				Issued and Fully Paid Capital
2.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham pada 31 Desember 2021;				2,000,000,000 Shares with a Par Value of Rp100 per Share as of December 31, 2021;
Modal Dasar - 405.385 Saham terdiri dari 400.000 Saham Seri A dan 5.385 Saham Seri B				the Authorized Capital 405,385 Shares consist of 400.000 A Series Share and 5.385 B Series Share
Modal Disetor dan Ditempatkan terdiri dari Saham Seri A 228.805 dengan Nilai Nominal Rp100.000 per Saham dan Saham Seri B 5.385 Saham dengan Nilai Nominal Rp464.253 per Saham pada 31 Desember 2020 dan 2019	200.000.000.000	25.380.500.000	25.380.500.000	Issued and Fully Paid Capital consist of 228.805 A Series Share with a Par Value of Rp100.000 per Share and 5.385 B Series Share with Par Value of Rp464.253 per Share as of December 31, 2020 and 2019
Tambahan Modal Disetor dari Pengampunan Pajak	33.715.457.773	33.715.457.773	33.715.457.773	Additional Paid in Capital from Tax Amnesty
Penghasilan Komprehensif Lain	(859.038.279)	(968.824.867)	(423.305.715)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba	435.036.783.176	494.962.567.177	416.219.172.291	Retained Earnings:
JUMLAH EKUITAS	667.893.202.670	553.089.700.083	474.891.824.349	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.327.686.597.059	661.532.243.902	634.507.577.082	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021, 2020 dan 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran II

PT KETROSDEN TRIASMITRA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
OF PARENT ENTITY

For The Years Ended
December 31, 2021, 2020 and 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Appendix II

	2021	2020	2019	
PENDAPATAN	123.187.262.630	115.009.079.765	185.155.375.939	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	(52.195.969.419)	(50.481.768.579)	(143.654.012.695)	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	70.991.293.211	64.527.311.186	41.501.363.244	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	(37.421.835.915)	(29.064.166.749)	(34.351.774.570)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	(165.524.910)	(65.937.823)	(145.364.838)	Selling Expenses
Beban Pajak Final	(3.695.617.878)	(3.450.272.393)	(5.576.974.225)	Final Tax Expenses
LABA USAHA	29.708.314.508	31.946.934.221	1.427.249.611	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian Laba Entitas				Share of Profits of-
Anak dan Asosiasi	121.437.048.520	36.631.049.300	81.333.359.820	Subsidiaries and Associates
Penghasilan (Beban) Bunga				Interest Income (Expense)
dan Keuangan	(30.055.891.072)	(291.757.543)	(1.516.134.590)	and Financial Charges
Penghasilan Bunga	14.789.901.695	133.387.630	137.717.337	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Bersih Kurs				Gain (Loss) on Foreign
Mata Uang Asing	(2.656.074.036)	1.147.168.892	9.374.387.689	Exchange-Net
Beban Administrasi Bank	(5.533.876.618)	(60.024.154)	(71.392.323)	Administration Bank Expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain Bersih	(12.995.706.998)	(826.881.083)	1.940.553.535	Other Income (Expense)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	114.693.715.999	68.679.877.263	92.625.741.079	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Manfaat (Beban) Pajak				Deferred Tax Benefit
Penghasilan Tangguhan	--	--	--	(Expense)
Beban Pajak Penghasilan Kini	--	--	--	Current Income Tax
LABA TAHUN BERJALAN	114.693.715.999	68.679.877.263	92.625.741.079	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi				Item That Will not be Reclassified
ke Laba Rugi:				to Profit or Loss:
Bagian Pendapatan (Rugi) Komprehensif				Other comprehensive
Lain dari Entitas Anak				Income (Loss) from Subsidiaries
dan Asosiasi	9.140.517	(160.978.272)	(148.773.347)	and Associates
Pengukuran Kembali atas				Remeasurement of Long-Term
Liabilitas Imbalan Kerja	100.646.071	(384.540.880)	(271.410.940)	Employee Benefit Liabilities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERJALAN	114.803.502.587	68.134.358.111	92.205.556.792	FOR THE YEAR

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran III

PT KETROSDEN TRIASMITRA
STATEMENT OF CHANGE IN EQUITY
OF PARENT ENTITY

For The Years Ended
 December 31, 2021, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Appendix III

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	(3.121.428)	323.593.431.212	382.686.267.557	Balance as of January 1, 2019
Dividen Tunai	--	--	--	--	--	Cash Dividends
Cadangan Umum	--	--	--	--	--	Appropriate for General Reserve
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	92.625.741.079	92.625.741.079	Profit for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif lain Tahun Berjalan	--	--	(420.184.287)	--	(420.184.287)	Other Comprehensive Income (Loss) for The Year
Saldo 31 Desember 2019	25.380.500.000	33.715.457.773	(423.305.715)	416.219.172.291	474.891.824.349	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 71	--	--	--	(2.938.954.108)	(2.938.954.108)	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 71
Penyesuaian Saldo Awal Sehubungan dengan Penerapan PSAK 72	--	--	--	13.002.471.731	13.002.471.731	Adjustment In Relation to Implementation of SFAS 72
Saldo per 1 Januari 2020						Balance as of January 1, 2020
Setelah Penyesuaian	25.380.500.000	33.715.457.773	(423.305.715)	426.282.689.914	484.955.341.972	As Restated
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	68.679.877.263	68.679.877.263	Profit for The Year
Rugi Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	(545.519.152)	--	(545.519.152)	Other Comprehensive Loss for The Year
Saldo per 31 Desember 2020	25.380.500.000	33.715.457.773	(968.824.867)	494.962.567.177	553.089.700.083	Balance as of December 31, 2020
Tambahan Setoran Modal	174.619.500.000	--	--	--	174.619.500.000	Proceeds from Issuance of Share Capital
Dividen	--	--	--	(174.619.500.000)	(174.619.500.000)	Dividend
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	114.693.715.999	114.693.715.999	Profit for The Year
Laba Komprehensif Lain Tahun Berjalan	--	--	109.786.588	--	109.786.588	Other Comprehensive Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2021	200.000.000.000	33.715.457.773	(859.038.279)	435.036.783.176	667.893.202.670	Balance as of December 31, 2021

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT KETROSDEN TRIASMITRA
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021, 2020 dan 2019
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Lampiran IV

PT KETROSDEN TRIASMITRA
STATEMENT OF CASH FLOW
OF PARENT ENTITY

For The Years Ended
 December 31, 2021, 2020 and 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Appendix IV

	2021	2020	2019	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	67.018.899.957	108.592.924.519	125.276.061.612	Receipts from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok	(47.667.551.932)	(62.983.529.726)	(99.495.088.653)	Payment to Suppliers
Kas Dihasilkan dari Operasi	19.351.348.025	45.609.394.793	25.780.972.959	Cash Generated from Operations
Pembayaran Kas kepada Karyawan	(18.906.789.657)	(16.521.892.359)	(16.173.012.317)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga dan Beban Keuangan	(28.553.346.244)	(319.533.988)	(1.522.469.088)	Interest and Financing Charges Paid
Penerimaan Dari Penghasilan Keuangan	14.789.901.695	125.091.493	135.403.358	Receipt of Financial Income
Pembayaran Pajak	(5.603.719.871)	(7.133.897.261)	(8.720.115.312)	Tax Payment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Operasi	(18.922.606.052)	21.759.162.678	(499.220.400)	Net Cash Provided by (Used) In Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(82.783.532.601)	(140.033.000)	(4.255.952.354)	Acquisitions of Fixed Assets
Pembelian Aset Lainnya	--	--	30.000.000	Disposal of Other Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	--	--	91.000.000	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Penambahan Piutang Lain-lain				Addition of Other Receivables from
Pihak Berelasi	(410.377.104.261)	(38.617.454.036)	(51.277.743.876)	Related Parties
Penerimaan dari Piutang Lain-lain				Receive from Other Receivables from
Pihak Berelasi	236.810.614.072	19.176.365.549	101.853.217.514	Related Parties
Penambahan Piutang Lain-lain	(5.613.763.498)	--	(7.548.000.000)	Addition of Other Receivables
Penempatan Investasi Jangka Pendek Lainnya	(83.051.873.024)	--	--	Placement Short-Term Investment
Penempatan Deposito Berjangka yang				Placement Restricted
Dibatasi Penggunaannya	(165.000.000.000)	--	--	Time Deposits
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) untuk Aktivitas Investasi	(510.015.659.312)	(19.581.121.487)	38.892.521.284	Net Cash Provided by (Used) in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Obligasi	583.000.000.000	--	--	Proceeds from Bonds Payable
Pembayaran Pinjaman	--	--	(38.774.719.125)	Payment of Loans
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(41.244.934)	(47.939.132)	220.121.189	Payment of Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa	(1.201.989.705)	--	--	Payment of Lease Liabilities
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan) Untuk Aktivitas Pendanaan	581.756.765.361	(47.939.132)	(38.554.597.936)	Net Cash Provided By (Used) In Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	52.818.499.997	2.130.102.059	(161.297.052)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Selisih Kurs Mata Uang Asing	(540.136.467)	64.081.465	(8.788.905)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AWAL TAHUN	6.380.323.995	4.186.140.471	4.356.226.428	AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR TAHUN	58.658.687.525	6.380.323.995	4.186.140.471	AT END OF YEAR

Your **preferred partner**
in telecommunication
infrastructure business.

LAPORAN TAHUNAN 2021 | 2021 ANNUAL REPORT

PT Ketrosden Triasmitra

Meta Epsi Building 2nd Floor
JI DI Panjaitan Kav 2
Jakarta Timur 13350

P: +(62-21) 22085100
E: hq@triasmitra.com

www.triasmitra.com

